

PT Waskita Beton Precast Tbk

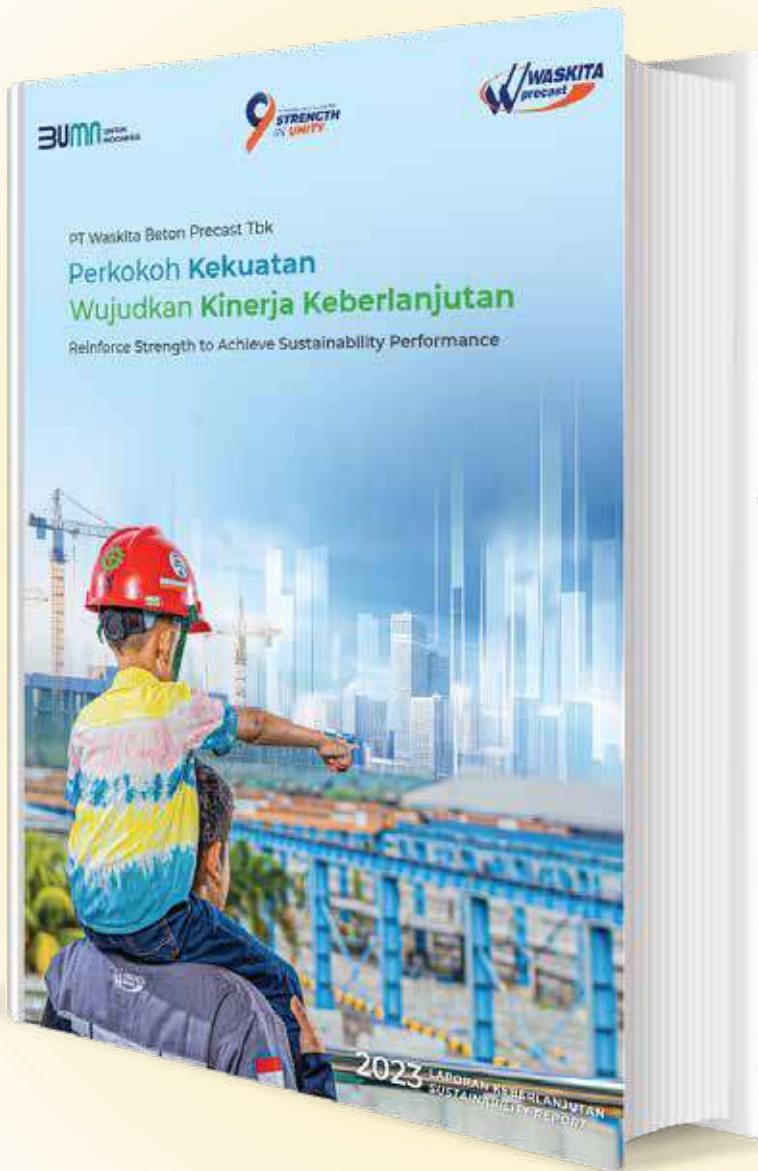
# Perkokoh **Kekuatan** Wujudkan **Kinerja Keberlanjutan**

Reinforce Strength to Achieve Sustainability Performance



# PENJELASAN TEMA

## THEME EXPLANATION



# Perkokoh Kekuatan Wujudkan Kinerja Keberlanjutan

## Reinforce Strength to Achieve Sustainability Performance

Keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19 sekaligus mampu mewujudkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan pada tahun 2023 merupakan peluang dan momentum bagi PT Waskita Beton Precast Tbk untuk bangkit. Terlebih lagi, pemerintah berkomitmen untuk melanjutkan pembangunan infrastruktur sehingga lapangan usaha konstruksi juga turut bertumbuh. Untuk menangkap peluang, sekaligus meraih kinerja keberlanjutan, maka seluruh insan WSBP dituntut untuk bersinergi dan memperkokoh kekuatan di semua lini.

Spirit untuk bersinergi dan berkontribusi memberikan yang terbaik itu pula yang membuat WSBP berhasil mengukir prestasi dengan membukukan kinerja terbaik pada tahun 2023. Kontrak baru dari semua lini bisnis diraih dengan porsi terbesar dari Precast, disusul Readymix dan Jasa Konstruksi. Sejumlah proyek pun diperoleh baik pembangunan jalan tol, proyek LRT, pembangunan berbagai gedung di IKN, dan lain-lain.

Di luar menguatnya spirit untuk bersinergi, pencapaian WSBP juga tak lepas dari ketepatan dalam menyusun kebijakan dan program-program kerja strategis, disertai dengan optimalisasi aset dan pengembangan inovasi produk baru sesuai dengan kebutuhan pasar. Lebih dari itu, keberhasilan Perseroan juga ditopang oleh konsistensinya dalam menjalankan transformasi dan restrukturisasi bisnis secara komprehensif.

The government's success in handling the COVID-19 pandemic while being able to realize sustainable economic growth in 2023 presented an opportunity and momentum for PT Waskita Beton Precast Tbk to rise. Moreover, the government is committed to continuing infrastructure development, which contributes to the growth of construction sector. To seize these opportunities and achieve sustainability performance, all WSBP People needs to synergize and reinforce strengths throughout the entire lines.

The spirit of synergizing and contributing to deliver the best is what has enabled WSBP to achieve its best performance in 2023. New contracts from all lines of business were obtained with the largest portion coming from precast, followed by readymix and construction services. Several projects were also secured, including toll road construction, LRT projects, construction of various buildings in IKN, and others.

Apart from strengthening the spirit of synergy, WSBP's achievements are also attributed to the accuracy in formulating policies and strategic work programs, accompanied by asset optimization and development of new product innovations according to market needs. Furthermore, the Company's success is also supported by its consistency in implementing comprehensive business transformation and restructuring.

# DAFTAR ISI

## TABEL OF CONTENTS



2	Penjelasan Tema Theme Explanation
4	Daftar Isi Tabel Of Contents
<b>01</b>	<b>IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN</b> SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS
10	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights
11	Tabel Perbandingan Target Dan Realisasi Pembiayaan Investasi Ramah Lingkungan Tahun 2023 (Dalam Rupiah) Comparison Of Target And Realization Of Environmentally Friendly Investment Financing For 2023 (In Rupiah)
<b>02</b>	<b>LAPORAN DIREKSI</b> REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS
14	Penjelasan Direksi Board Of Directors Explanation
<b>03</b>	<b>TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN</b> ABOUT SUSTAINABILITY REPORT
26	Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report

<b>04</b>	<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> COMPANY PROFILE
34	Informasi Umum General Information
35	Sekilas Perusahaan The Company At A Glance
38	Visi, Misi, Budaya Dan Tagline Perusahaan Corporate Vision, Mission, Culture And Tagline
41	Tagline Perusahaan Company Tagline
42	Logo Perusahaan Company Logo
43	Komposisi Kepemilikan Saham Shareholders Composition
43	Struktur Kepemilikan Saham Perusahaan Structure Of The Company's Share Ownership
44	Kegiatan Usaha, Produk Dan Layanan Business Activities, Products And Services
60	Struktur Organisasi Organizational Structure
76	Mengoptimalkan Dampak Positif Bagi Masyarakat Optimizing Positive Impact For The Community



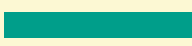
<b>05</b>	<b>TATA KELOLA KEBERLANJUTAN</b> SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE	<b>05</b>	<b>KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN</b> SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE
<b>88</b>	Tata Kelola Keberlanjutan Tata Kelola Keberlanjutan	<b>166</b>	Berkontribusi Maksimal Menghadapi Peningkatan Global Maximum Contribution To Facing Global Boiling
<b>06</b>	<b>KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN</b> SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE	<b>188</b>	<b>LAMPIRAN</b> LAMPIRAN
<b>114</b>	Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance	<b>188</b>	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet
<b>115</b>	Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Sustainability Culture	<b>190</b>	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response To Previous Year's Report Feedback
<b>07</b>	<b>KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN</b> SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE	<b>191</b>	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen Written Verification From Independent Party
<b>130</b>	Sumber Daya Manusia Pilihan Penopang Kemajuan The Best Human Capital As Pillars Of Progress	<b>192</b>	Daftar Pengungkapan Sesuai Pojk No.51/Pojk.03/2017 List Of Disclosures According To Pojk 51/2017
<b>147</b>	Bersinergi Menciptakan Lingkungan Kerja Terbaik Synergy To Create The Best Work Environment	<b>195</b>	Indeks Gri Standar Universal Tahun 2021 Gri Standard Content Index 2021
<b>157</b>	Menghadirkan Keunggulan Kompetitif Untuk Meraih Konsumen Menghadirkan Keunggulan Kompetitif Untuk Meraih Konsumen	<b>199</b>	Tautan Standar Gri Dengan Sdgs Compass Gri Standard Content Index 2021



# 01

## **IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN**

Sustainability Performance Highlights



# IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Deskripsi Deskripsi	Satuan Unit	2023	2022	2021
<b>Kinerja Ekonomi [OJK B.1]</b>				
Economic Performance [OJK B.1]				
Kuantitas produk Product quantity	Jenis/macam produk Type/kind of product	32	24	22
Produk ramah lingkungan Environmentally friendly product	Unit produk Product Unit	7	7	-
Pendapatan/Penjualan Revenue/Sales	Juta Rupiah Million Rupiah	1.487.588	2.062.171	1.380.071
Laba/(Rugi) bersih Net Profit (Loss)	Juta Rupiah Million Rupiah	6.300	675.770*	(1.943.363)
Pelibatan pemasok lokal (barang dan jasa) Involvement of local parties/local suppliers	Perusahaan/mitra Company/partner	642 (100%)	732 (100%)	579 (100%)
<b>Kinerja Lingkungan [OJK B.2]</b>				
Environmental Performance [OJK B.2]				
Penggunaan energi listrik Use of electrical energy	kWh	6.075.448,76	6.451.796,26*	2.497.092,75*
	Gigajoule	21.872	23.226	8.990
Penggunaan BBM Fuel usage	Liter	1.882.235	2.333.815	1.712.313
	Gigajoule	64.372	79.816	58.561
Penggunaan air Water usage	M <sup>3</sup>	82.736	99.316*	68.727*
Penambahan/(Pengurangan) emisi (cakupan 1) dari penggunaan BBM Addition/(Reduction) of emissions (scope 1) from fuel use	Kg CO <sub>2</sub> eq	(1.186.033)	1.615.139*	3.892.912
Penambahan/(Pengurangan) emisi tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan listrik Addition/(Reduction) of Scope 2 emissions from electricity usage	Kg CO <sub>2</sub> eq	(351.508)	3.693.692*	(9.290.636)
Penambahan/(Pengurangan) limbah berupa sampah Addition/(Reduction) of waste in the form of garbage	Ton	(0,04)	(1,19)	N/A
Pengaduan Lingkungan Environmental Complaints	Kasus Case	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity conservation	Flora/Fauna dilestarikan Flora/Fauna is preserved	penanaman 9.000 pohon planting 9,000 trees	penanaman 500 pohon planting 500 trees	penanaman 50 pohon planting 50 trees
<b>Kinerja Sosial [OJK B.3]</b>				
Social Performance [OJK B.3]				
Jumlah total karyawan Total number of employees	Orang Person	877	970	853
Jumlah karyawan wanita Number of female employees	Orang Person	131	128	99
Jumlah karyawan pria Number of male employees	Orang Person	746	842	754
Jumlah kecelakaan kerja Number of work accidents	Kasus fatalitas Fatality case	Nihil	Nihil	Nihil
Jumlah pengaduan konsumen Number of consumer complaints	Kasus Cases	19	52	16
Keluhan yang diselesaikan Complaints resolved	Persen Percentage	63,16	100	100



# TABEL PEMBIAYAAN INVESTASI RAMAH LINGKUNGAN TAHUN 2023 (DALAM JUTAAN)

ENVIRONMENTALLY FRIENDLY  
INVESTMENT FINANCING FOR 2023 (IN MILLIONS)



**Pengukuran  
Lingkungan Kerja**  
Work Environment  
Measurement

**Rp947 Juta**



**Revisi Dokumen  
Lingkungan**  
Environmental Document  
Revision

**Rp785 Juta**



**Pengelolaan  
Limbah B3**  
Hazardous Waste  
Management

**Rp104 Juta**



**Pengelolaan  
Limbah Cair**  
Liquid Waste  
Management

**Rp161 Juta**



**Pengelolaan  
Limbah Domestik**  
Domestic Waste  
Management

**Rp14 Juta**



**Penghijauan  
Greening**

**Rp45 Juta**



UTAMA KITA


WASKITA  
KONSTRUKSI

Insan Berprestasi

Insan WSBP

WORK SAFE



A large, light blue speech bubble icon containing a quote symbol.

**Dukungan PT Waskita Beton Precast Tbk terhadap kegiatan berkelanjutan ditunjukkan dengan mencari keuntungan secara maksimal, namun tetap memperhatikan daya dukung lingkungan dan peduli terhadap isu-isu sosial yang hidup dan berkembang di tengah masyarakat.**

PT Waskita Beton Precast Tbk's support for sustainable activities is shown by seeking maximum profit, but still paying attention to the carrying capacity of the environment and caring about social issues that are currently occurring and developing in the community.

# 02

## LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

---

## **PENJELASAN DIREKSI** [GRI 2-22][OJK D.1]

BOARD OF DIRECTORS EXPLANATION [GRI 2-22][OJK D.1]



**Per 31 Desember 2023, WSBP berhasil merealisasikan pendapatan usaha sebesar Rp1.487,59 miliar atau 92,64% terhadap target. Adapun laba bersih tahun berjalan tercatat sebesar Rp6,30 miliar atau 261,75% dari target.**

As of December 31, 2023, WSBP managed to realize revenues of Rp1,487.59 billion or 92.64% of the target. The net profit for the year was recorded at Rp6.30 billion or 261.75% of the target.



**FX Purbayu Ratsunu**

**Direktur Utama**  
President Director

## PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT, DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) dapat membukukan kinerja optimal pada tahun 2023. Aset, pendapatan, laba sebelum pajak penghasilan, dan laba tahun berjalan mencatatkan peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Selain melanjutkan *trend* positif pencapaian tahun 2022, keberhasilan tersebut sekaligus menunjukkan peningkatan kepercayaan para pemangku kepentingan kepada Perseroan.

Sebagai bagian pertanggung jawaban kepada segenap pemangku kepentingan, melalui laporan keberlanjutan inilah, kami menyampaikan keberhasilan dan pencapaian tahun 2023 tersebut. Tak hanya pencapaian kinerja aspek ekonomi, laporan ini juga menyampaikan berbagai rencana, implementasi dan kebijakan terkait kinerja aspek lingkungan dan sosial sebagai sebuah keselarasan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/207 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan.

Peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan sebagai penopang pencapaian kinerja WSBP dipengaruhi oleh banyak faktor di antaranya ketepatan inisiatif dan kebijakan strategis yang ditetapkan WSBP, dan kebijakan tersebut diimplementasikan secara maksimal selama tahun pelaporan. Selain itu, pencapaian WSBP juga dipengaruhi oleh membaiknya kondisi ekonomi dan sosial di Tanah Air di antaranya keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19, bahkan ditindaklanjuti dengan pencabutan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada akhir Desember 2022.

Pencapaian pemerintah tersebut merupakan pondasi yang kuat bagi masyarakat untuk beraktivitas dan berkegiatan secara leluasa, termasuk kembali bekerja di berbagai lapangan usaha, yang bermuara dengan bergeraknya roda perekonomian sehingga mendorong bertumbuhnya ekonomi Indonesia tahun 2023. Merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 tercatat sebesar 5,05% *Year-on-Year* (YoY). Pencapaian itu diraih di tengah melambatnya perekonomian global dan menurunnya harga komoditas unggulan. Dari sisi angka, pertumbuhan ekonomi tahun 2023 melambat dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 5,31%. Walau demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut masih di atas prediksi sejumlah lembaga ekonomi global. Bank Dunia (World Bank), Dana Moneter Internasional (IMF), dan Asian Development Bank (ADB), ketiganya memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5%.

Let us send our utmost gratitude to the Almighty God, since due to His will, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) managed to achieve optimal performance in 2023. Our assets, revenue, profit before income tax, and profit of the year have all seen improvements compared to the previous year. Continuing the positive trend from 2022, this success also demonstrates the increased trust of stakeholders in the Company.

As part of our accountability to all stakeholders, through this sustainability report, we present the achievements and successes of the year 2023. Beyond economic performance, this report also covers various plans, implementations, and policies related to environmental and social aspects in harmony, as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/207 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Sustainable Finance.

The increase in stakeholders' trust as a crucial support for WSBP's performance, is influenced by a number of factors, including the accuracy of initiatives and strategic policies set by WSBP, which have been implemented to the fullest during the reporting year. Additionally, WSBP's achievements are also influenced by the improvement in economic and social conditions in the country, including the government's success in handling the COVID-19 pandemic, followed by the lifting of the Community Activity Restrictions (PPKM) policy at the end of December 2022.

The government's achievements serve as a strong foundation for the public to resume activities and work freely, contributing to the reactivation of the economy and driving Indonesia's economic growth in 2023. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth in 2023 reached 5.05% Year-on-Year (YoY). This achievement was made amidst the global economic slowdown and declining prices of key commodities. In terms of figures, the economic growth in 2023 experienced a slowdown compared to 2022 reaching 5.31%. However, Indonesia's economic growth still exceeded the predictions of several global economic institutions. The World Bank, the International Monetary Fund (IMF), and the Asian Development Bank (ADB) all estimated Indonesia's economic growth to reach 5%.

## KINERJA LAPANGAN USAHA KONSTRUKSI TAHUN 2023

Keberhasilan Indonesia meraih keberlanjutan ekonomi ditandai dengan bertumbuhnya 17 lapangan usaha yang dijadikan sebagai dasar bagi Badan Pusat Statistik (BPS) dalam menyusun pertumbuhan ekonomi Indonesia. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%; diikuti Jasa Lainnya sebesar 10,52%; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,01%. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,64%. Sedangkan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing tumbuh sebesar 1,30% dan 4,85%.

Lapangan Usaha Konstruksi merupakan salah satu dari 17 lapangan usaha yang tumbuh positif pada tahun 2023. Menurut BPS, lapangan usaha ini tercatat tumbuh sebesar 4,91% atau lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 2,01%. Berlanjutnya tren pemulihan lapangan usaha konstruksi merupakan kabar yang sangat bermakna di tengah komitmen pemerintah mengakselerasi pembangunan infrastruktur nasional di mana sektor konstruksi termasuk di dalamnya. Berkaitan dengan komitmen tersebut, sejumlah sektor diprioritaskan untuk mendorong pertumbuhan investasi nasional, regional serta ekonomi daerah.

Komitmen pemerintah untuk mendorong pembangunan infrastruktur antara lain diwujudkan melalui alokasi anggaran pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2023 sebesar Rp392 triliun, naik dibanding tahun 2022 dengan anggaran sebesar Rp365,8 triliun. Sebagai bagian dari perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur beton pracetak (*Precast*) dan *Readymix* sebagai penopang pembangunan konstruksi dan infrastruktur, WSBP turut ambil bagian dalam berbagai pengerjaan proyek infrastruktur pada tahun 2023 tersebut. Keikutsertaan dalam pengerjaan proyek-proyek infrastruktur tersebut sangat signifikan menopang kinerja ekonomi WSBP pada tahun pelaporan.

## DUKUNGAN WSBP TERHADAP PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Pemerintah Indonesia terus berkomitmen dalam melaksanakan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan aturan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024 di mana pembangunan berkelanjutan telah ditetapkan sebagai salah satu aspek yang bertujuan memberikan akses pembangunan yang adil dan inklusif, serta menjaga lingkungan hidup. Sesuai dengan Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Pembangunan berkelanjutan dimaknai sebagai upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

## CONSTRUCTION SECTOR PERFORMANCE IN 2023

Indonesia's economic sustainability success is marked by the growth of 17 sectors used as the basis for the Central Statistics Agency (BPS) in compiling Indonesia's economic growth. The sector that experienced the highest growth was Transportation and Warehousing at 13.96%, followed by Other Services at 10.52%, and Accommodation and Food and Beverage Service Activities at 10.01%. Meanwhile, the Manufacturing Industry, which plays a dominant role, grew by 4.64%. Agriculture, Forestry, and Fisheries, as well as Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles, each grew by 1.30% and 4.85%, respectively.

The Construction Sector is one of the 17 sectors that showed positive growth in 2023. According to BPS, this sector recorded a growth of 4.91%, higher than the 2.01% achieved in 2022. The continued trend of recovery in the construction sector is a very meaningful news amid the government's commitment to accelerating national infrastructure development, in which the construction sector is included. In connection with this commitment, several sectors are prioritized to drive national, regional, and local economic investment growth.

The government's commitment to promoting infrastructure development is manifested through budget allocations in the 2023 State Budget (APBN) amounting to Rp392 trillion, an increase from Rp365.8 trillion in 2022. As a company operating in the precast concrete manufacturing and ready-mix industry, supporting construction and infrastructure development, WSBP participated in various infrastructure projects in 2023. Its involvement in these infrastructure projects significantly supported WSBP's economic performance in the reporting year.

## WSBP'S SUPPORT FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT

The Indonesian government remains committed to implementing sustainable development in accordance with the guidelines of the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) 2020 – 2024, where sustainable development has been designated as one of the aspects aimed at providing fair and inclusive development access while preserving the environment. In line with Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, sustainable development is interpreted as conscious and planned efforts that integrate environmental, social, and economic aspects into development strategies to ensure environmental integrity and the safety, capacity, welfare, and quality of life of both current and future generations.

WSBP sebagai bagian dari korporasi di Indonesia mendukung komitmen pemerintah melaksanakan pembangunan berkelanjutan dengan memadukan aspek lingkungan hidup, sosial dan ekonomi. WSBP meyakini implementasi konsep pembangunan yang memadukan ketiga aspek merupakan pilihan terbaik. Kebijakan nyata yang dilakukan WSBP terhadap pembangunan berkelanjutan antara lain dalam proses bisnisnya, WSBP mengimplementasikan prinsip *Environment, Social and Governance* (ESG) sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan sekitar, seperti pengelolaan limbah, pelaksanaan CSR untuk lingkungan, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Selain bermanfaat untuk pelestarian lingkungan, dengan diterapkannya ESG juga dapat menjaga kesejahteraan hidup masyarakat. Lebih dari itu, implementasi ESG juga sejalan dengan upaya dan kontribusi WSBP dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

SDGs adalah agenda bersama negara-negara anggota PBB untuk menyejahterakan masyarakat melalui pembangunan yang selaras antara aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Secara umum, SDGs memiliki 169 target yang terangkum dalam 17 tujuan besar, yang semuanya diharapkan bisa tercapai pada 2030. Untuk menopang keberhasilan penerapan pembangunan berkelanjutan, Indonesia telah menerbitkan sejumlah regulasi dan pedoman. Pada tahun 2022 terbit Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai kelanjutan Peraturan Presiden tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan tahun 2017.

## KEBIJAKAN WSBP UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAAN

Keberadaan WSBP yang semakin kukuh dengan pencapaian kinerja yang optimal merupakan cerminan atas implementasi sikap dasar dan budaya/nilai keberlanjutan WSBP, sekaligus nilai utama dan pembentukan karakter di seluruh lingkungan BUMN yaitu AKHLAK, singkatan dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Selanjutnya, berdasarkan nilai keberlanjutan tersebut, seluruh Insan WSBP berkomitmen untuk mewujudkan kinerja terbaik dengan berpedoman pada Kode Etik (*Code of Conduct*) sebagai aturan main dalam berinteraksi dengan segenap pemangku kepentingan. Untuk memastikan bahwa WSBP menjalankan usaha sesuai dengan budaya keberlanjutan dan Kode Etik, WSBP secara berkesinambungan melakukan sosialisasi melalui berbagai kegiatan dan media, baik kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

Bagi WSBP, sosialisasi nilai keberlanjutan, terkhusus kepada pemangku kepentingan eksternal, sekaligus menjadi sarana untuk menyerap berbagai isu atau topik yang berkembang di tengah masyarakat. Dalam hal ini, WSBP telah berupaya semaksimal mungkin agar keberadaannya membawa manfaat

As part of the corporate sector in Indonesia, WSBP supports the government's commitment to implementing sustainable development by integrating environmental, social, and economic aspects. WSBP believes that implementing a concept that integrates all three aspects of development is the best choice. Concrete policies implemented by WSBP for sustainable development include, in its business processes, WSBP implements the Environment, Social, and Governance (ESG) principles as a form of concern for the surrounding environment, such as waste management, CSR for the environment, and the application of good corporate governance. Besides being beneficial for environmental preservation, the implementation of ESG also contributes to the welfare of society. Furthermore, the implementation of ESG aligns with WSBP's efforts and contributions to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

The SDGs represent a collective agenda among United Nations member states to improve societal well-being through development that harmonizes social, economic, and environmental aspects. In general, the SDGs consist of 17 major goals encompassing 169 targets, all of which are expected to be achieved by 2030. To support the successful implementation of sustainable development, Indonesia has issued several regulations and guidelines. For example, in 2022, Presidential Regulation No. 111 of 2022 was issued regarding the Implementation of Achieving Sustainable Development Goals (SDGs) as a continuation of Presidential Regulation on the Implementation of Sustainable Development Goals in 2017.

## WSBP'S POLICIES TO RESPOND TO CHALLENGES IN ACHIEVING SUSTAINABILITY STRATEGIES

The strengthening presence of WSBP with its optimal performance reflects the implementation of fundamental attitudes and the culture/values of sustainability at WSBP, as well as the core values and character formation across the entire state-owned enterprise (SOE) environment, namely AKHLAK, an acronym for Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal (Loyal), Adaptif (Adaptive), and Kolaboratif (Collaborative). Furthermore, based on these sustainability values, all WSBP personnel are committed to achieving the best performance guided by the Code of Conduct as the main rule in interacting with all stakeholders. To ensure that WSBP runs its business in line with the culture of sustainability and the Code of Conduct, WSBP continuously conducts socialization through a number of activities and media, both internally and externally.

For WSBP, the socialization of sustainability values, especially to external stakeholders, also serves as a means to absorb various issues or topics emerging within society. In this regard, WSBP has made every effort to ensure that its existence brings maximum benefits to society, although

sebesar-besarnya bagi masyarakat, meski WSBP juga menyadari bahwa potensi permasalahan sosial tetaplah ada. Sebagai antisipasi atas potensi tersebut, WSBP membuka diri untuk melibatkan para pemangku kepentingan, termasuk pelibatan dalam berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* CSR). Pelibatan masyarakat melalui TJSL/CSR melengkapi aktivitas bisnis, produk dan jasa yang dikelola WSBP dalam mendukung pencapaian TPB/SDGs.

Sebagaimana prinsip keberlanjutan, selain memaksimalkan kontribusinya terhadap pencapaian TPB/SDGs, WSBP berkomitmen untuk menyelaraskan pencapaian kinerja aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Dalam upaya tersebut, WSBP menghadapi tantangan di antaranya berkaitan dengan tahun politik yaitu Pemilihan Umum Tahun 2024 yang menyebabkan potensi proyek bersifat jangka pendek. Sebagai upaya memitigasi risiko yang ada, WSBP terus melakukan diversifikasi pasar dan pelanggan agar kinerja perusahaan secara keseluruhan tetap berjalan dengan baik. Selaras dengan itu, untuk meningkatkan kinerja jangka menengah dan jangka panjang, WSBP telah menetapkan kebijakan dan rencana strategis dengan melakukan optimalisasi aset perusahaan, mengembangkan inovasi produk baru sesuai dengan kebutuhan pasar, menjalankan transformasi bisnis, serta meningkatkan kemampuan untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang .

## PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2023

Selama tahun 2023, Insan WSBP telah berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan keuangan berkelanjutan dengan menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Upaya tersebut meraih hasil sebagai berikut:

### 1. Kinerja Aspek Ekonomi

Per 31 Desember 2023, WSBP berhasil merealisasikan pendapatan usaha sebesar Rp1.487,59 miliar atau 92,64% terhadap target. Adapun laba bersih tahun berjalan tercatat sebesar Rp6,30 miliar atau 261,75% dari target. Pencapaian tersebut dipengaruhi oleh perolehan kontrak-kontrak baru di IKN Nusantara dan berhasil menekan atau mengurangi beban keuangan.

WSBP berhasil merealisasikan Nilai Kontrak Baru (NKB) sebesar Rp1.736,63 miliar atau sebesar 45,60% atas target 2023. Sementara Sisa Nilai Kontrak (SNK) yang diperoleh WSBP di tahun 2023 adalah sebesar Rp1.187,98 miliar atau 100,00% dari target tahun 2023. Kemudian, jumlah nilai kontrak yang dibukukan WSBP di tahun 2023 mencapai Rp2.924,61 miliar atau mencapai 58,54% atas terget yang ditetapkan. Hal tersebut disebabkan oleh ketidakcapaian pada nilai kontrak baru tahun 2023.

WSBP also acknowledges that potential social issues still exist. To anticipate these potentials, WSBP remains open to involving stakeholders, including participation in various Social and Environmental Responsibility programs (SER) or Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Community involvement through SER/CSR complements the business activities, products, and services managed by WSBP in supporting the achievement of SDGs.

Aligned with the principle of sustainability, besides maximizing its contribution to achieving SDGs, WSBP is committed to aligning the performance achievements of economic, social, and environmental aspects. In these efforts, WSBP faces numerous challenges, including those related to political year, i.e. General Elections in 2024, which may lead to short-term project potentials. To mitigate existing risks, WSBP continues to diversify markets and customers to ensure the overall performance of the Company continues to run well. In line with this, to enhance medium and long-term performance, WSBP has established policies and strategic plans by optimizing company assets, developing new product innovations according to market needs, undertaking business transformation, and enhancing capabilities to meet long-term financial commitments.

## IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE IN 2023

Throughout 2023, WSBP's personnel have made every effort to implement sustainable finance by aligning the achievements of economic, environmental, and social aspects. These efforts yielded the following results:

### 1. Economic Aspect Performance

As of December 31, 2023, WSBP successfully achieved total revenue of Rp1,487.59 billion or 92.64% of the target. Meanwhile, net profit for the year was recorded at Rp6.30 billion or 261.75% of the target. These achievements were influenced by the acquisition of new contracts in IKN Nusantara and successful reduction of financial charges.

WSBP managed to realize the value of new contracts (NKB) amounting to Rp1,736.63 billion, which is 45.60% of the 2023 target. Meanwhile, the remaining contract value (SNK) obtained by WSBP in 2023 was Rp1,187.98 billion, which is 100.00% of the 2023 target. The total contract value booked by WSBP in 2023 reached Rp2,924.61 billion, which is 58.54% of the set target. This was due to the shortfall in the value of new contracts in 2023.



Sejalan dengan itu, di tahun 2023, WSBP berhasil merealisasikan perolehan lelang diikuti sebesar Rp7.937,34 miliar sementara lelang yang dimenangkan WSBP tercatat sebesar Rp1.736,63 miliar atau lebih rendah dari target yang ditetapkan dalam RKAP 2023. Hal ini disebabkan oleh mundurnya proses lelang pada beberapa proyek dan pembatalan lelang pada beberapa proyek 2023 terutama dari internal (WSKT Group) yang dikarenakan masih dalam proses penyelesaian Restrukturisasi.

Di tahun 2023, WSBP berhasil merealisasikan jumlah aset sebesar Rp4.473.15 miliar atau mencapai 85,63% terhadap target 2023. Jumlah liabilitas WSBP tercatat sebesar Rp5.137,64 miliar atau 88,52% terhadap target. Sementara, ekuitas WSBP tercatat minus sebesar Rp664,49 miliar atau mencapai 87,35% terhadap target 2023. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

- a. Dari sisi aset, terdapat perbedaan cash conversion cycle (ccc) yang mempengaruhi aset lancar serta impairment asset tetap yang lebih dari revisi RKAP 2023 dari aset tidak lancar. Sehingga pencapaian kinerja dari sisi total aset sebesar 85,63% dari target revisi RKAP 2023.
- b. Dari sisi liabilitas, perbedaan asumsi pengakuan fair value atas Obligasi Wajib Konversi (OWK) dan Perusahaan belum mendapatkan dukungan untuk new working capital loan sehingga pencapaian kinerja dari liabilitas sebesar 88,52% dari target revisi RKAP 2023.
- c. Dari sisi ekuitas, masih terdapat tekanan pada kinerja sehingga pencapaian kinerja pada ekuitas sebesar 87,35% dari target revisi RKAP 2023.

## 2. Kinerja Aspek Lingkungan

Komitmen WSBP untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan, serta sebagai upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup, dituangkan dalam bentuk kebijakan produksi yang wajib memiliki ketentuan prosedur mengenai Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Selaras dengan itu, WSBP juga menyadari bahwa adanya risiko dan dampak negatif terhadap lingkungan akibat operasional perusahaan di bidang produksi beton *Precast, Readymix* dan Jasa Konstruksi. Untuk itu, WSBP berkomitmen untuk meminimalkan dampak yang timbul dengan senantiasa menaati berbagai regulasi di bidang lingkungan

Dukungan WSBP untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik juga direalisasikan dengan menerapkan operasional kantor dan proyek yang ramah lingkungan dengan memegang prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*). Prinsip ini diterapkan dalam pengelolaan material/bahan baku, energi, emisi, air, air limbah maupun limbah, baik yang termasuk kategori bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3. Pada tahun pelaporan, implementasi prinsip 3R antara lain berhasil menurunkan volume limbah padat dari 2,20 ton pada 2022 menjadi 2,16 ton pada tahun 2023.

In line with this, in 2023, WSBP managed to realize auction followed amounting to Rp7,937.34 billion, while auction won by WSBP amounted to Rp1,736.63 billion, which is lower than the target set in the 2023 RKAP. This was due to delays in auction process for several projects and cancellation of auction for some projects in 2023, primarily from internal (WSKT Group) factors due to ongoing Restructuring processes.

In 2023, WSBP successfully realized assets value of Rp4,473.15 billion or reached 85.63% of the 2023 target. WSBP's recorded liabilities amounted to Rp5,137.64 billion or 88.52% against the target. Meanwhile, WSBP's equity was recorded at a minus of Rp664.49 billion or reached 87.35% of the 2023 target. This was due to the following reasons:

- a. In term of assets, there were differences in the cash conversion cycle (CCC) affecting current assets and impairment of fixed assets that exceeded the 2023 RKAP revision for non-current assets. Thus, the performance achievement from total asset perspective was 85.63% of the target of 2023 RKAP revision.
- b. In terms of liabilities, differences in assumptions regarding the recognition of fair value for Mandatory Convertible Bonds (MCB) and the Company not obtaining support for new working capital loans resulted in a performance achievement of 88.52% of the target for liabilities in 2023 RKAP revision.
- c. In terms of equity, there were still pressures on performance, resulting in an achievement of 87.35% of the target for equity in 2023 RKAP revision.

## 2. Environmental Aspect Performance

WSBP's commitment to environmental responsibility, as well as efforts for nature and environmental conservation, is reflected in the mandatory production policies that include provisions on Environmental Impact Assessment (AMDAL). In line with this, WSBP also acknowledges the risks and negative impacts on the environment due to its operational activities in the field of precast concrete production, ready mix, and construction services. Therefore, WSBP is committed to minimizing the resulting impacts by consistently complying with various environmental regulations.

WSBP's support for achieving a better environment is also realized by implementing environmentally friendly office and project operations, adhering to the 3R principles (*Reduce, Reuse & Recycle*). This principle is applied in the management of materials/raw materials, energy, emissions, water, wastewater, and waste, both hazardous and non-hazardous categories. In the reporting year, the implementation of the 3R principle, among others, succeeded in reducing the volume of solid waste from 2.20 tons in 2022 to 2.16 tons in 2023.

Selanjutnya, per 31 Desember 2023, penggunaan energi tercatat sebesar 86.244 Gigajoules (GJ), turun dibanding tahun 2022 yang mencapai 103.042 GJ. Penurunan ini otomatis berdampak dengan berkurangnya emisi gas rumah kaca yang dihasilkan oleh WSBP. Berdasarkan perhitungan penggunaan energi dengan jumlah produksi, intensitas konsumsi energi per m<sup>3</sup> produk tahun 2023 adalah 9,38 GJ/m<sup>3</sup>, turun dibandingkan tahun 2022, yaitu sebesar 10,56 GJ/M<sup>3</sup>. Adapun emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari penggunaan BBM dan listrik tahun 2023 tercatat sebesar 10.632.434 kgCO<sub>2</sub>eq, turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 12.169.975 kgCO<sub>2</sub>eq. Berdasarkan perhitungan emisi yang dihasilkan dengan jumlah produksi, maka intensitas emisi per m<sup>3</sup> produk tahun 2023 adalah 11,57 kgCO<sub>2</sub>/m<sup>3</sup>, menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun 2022 dengan intensitas emisi sebesar 12,47 kgCO<sub>2</sub>eq.

Komitmen WSBP terhadap lingkungan juga diwujudkan dengan mengalokasikan biaya lingkungan sebesar Rp2,06 miliar, turun dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp3,68 miliar. Penurunan terjadi antara lain karena legalitas pada beberapa unit telah terpenuhi. Biaya tersebut digunakan untuk berbagai keperluan, di antaranya pengukuran lingkungan hidup, revisi dokumen UKL-UPL, pengelolaan limbah B3, pemenuhan legislasi lingkungan, pengelolaan limbah cair produksi, pengelolaan limbah domestik, dan penghijauan.

### 3. Kinerja Aspek Sosial

WSBP meyakini pencapaian kinerja terbaik tahun 2023 merupakan imbal balik atas pemenuhan tanggung jawab WSBP terhadap para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, di mana masing-masing pemangku kepentingan memberikan kontribusi dalam pencapaian tersebut. Pemenuhan tanggung jawab kepada karyawan sebagai pemangku kepentingan internal antara lain dilakukan dengan memperlakukan mereka secara setara sehingga tidak terjadi insiden diskriminasi, memberikan peluang yang sama untuk maju dan berkembang melalui keikutsertaan berbagai pendidikan dan pelatihan, serta mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai kaidah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Berkaitan dengan pengembangan kompetensi karyawan, per 31 Desember 2023, total pendidikan dan pelatihan selama tahun 2023 berdasarkan *People Development Ratio* adalah 135.855 jam pelatihan dengan rerata jam pelatihan setiap karyawan adalah 45 jam/orang/tahun. Untuk membiayai berbagai program pengembangan kompetensi selama tahun pelaporan, WSBP mengeluarkan biaya sebesar Rp3,45 miliar. Adapun pemenuhan tanggung jawab dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak antara lain diraih dengan tidak adanya fatalitas dan tidak ada laporan penyakit akibat kerja.

Furthermore, as of December 31, 2023, energy consumption amounted to 86,244 gigajoules (GJ), a decrease compared to 103,042 GJ in 2022. This decrease automatically resulted in a reduction in greenhouse gas emissions produced by WSBP. Based on energy consumption calculations per production volume, the energy consumption intensity per m<sup>3</sup> of product in 2023 was 9.38 GJ/m<sup>3</sup>, a decrease than in 2022, which was 10.56 GJ/m<sup>3</sup>. The greenhouse gas emissions resulting from the use of fuel and electricity in 2023 amounted to 10,632,434 kgCO<sub>2</sub>eq, a decrease compared to 12,169,975 kgCO<sub>2</sub>eq in 2022. Based on emission calculations per production volume, showing improvement compared to 2022 with an emission intensity of 12.47 kgCO<sub>2</sub>eq.

WSBP's commitment to the environment is also demonstrated by allocating environmental costs amounting to Rp2.06 billion, a decrease compared to 2022, which reached Rp3.68 billion. The decrease occurred, among other reasons, because the legality of several units has been fulfilled. These costs are used for various purposes, including environmental measurements, revisions of Environmental Impact Assessment documents, management of hazardous and toxic waste (B3 waste), compliance with environmental legislation, management of production wastewater, domestic waste management, and greening initiatives.

### 3. Social Aspect Performance

WSBP believes that achieving the best performance in 2023 is a return for fulfilling WSBP's responsibilities to internal and external stakeholders, where each stakeholder has contributed to these achievements. Fulfilling responsibilities to employees as internal stakeholders, among other things, is done by treating them equally to prevent discrimination incidents, providing equal opportunities for advancement and development through participation in various education and training programs, and creating a healthy and safe working environment according to Occupational Health and Safety (OHS) standards.

Regarding employee competency development, as of December 31, 2023, total education and training during 2023 based on *People Development Ratio* were 135,855 training hours with an average of 45 training hours per employee per year. To finance the competency development programs during the reporting year, WSBP incurred costs of Rp3.45 billion. As for fulfilling responsibilities in creating a safe and decent working environment, among other achievements, there were no fatalities and no reports of work-related illnesses.

Untuk konsumen sebagai pemangku kepentingan eksternal selain melakukan berbagai inovasi produk dan layanan, WSBP juga terus meningkatkan kualitas layanan agar mampu menjawab harapan konsumen. Seiring dengan itu, sebagai bagian dari layanan terbaik kepada konsumen, WSBP berkomitmen untuk menyelesaikan semua pengaduan konsumen sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku. Komitmen WSBP tersebut mendapat apresiasi dari konsumen sebagaimana tercermin dalam hasil Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2023 yaitu sebesar 39,89% responden menyatakan sangat puas; 53,28% puas; 6,55% cukup puas; 0,28% kurang puas; dan 0,00% tidak puas.

Adapun untuk masyarakat, WSBP memenuhi tanggung jawab dengan menyelenggarakan CSR dengan total dana sebesar Rp958 juta, yang disalurkan melalui Bidang Sosial Kemasyarakatan, Bidang Lingkungan, Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, dan Bidang Seni Budaya. Pelaksanaan program CSR sekaligus merupakan bentuk dukungan WSBP terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) di Indonesia.

Berbagai upaya dan pencapaian WSBP atas ketiga aspek di atas membuahkan apresiasi dari pihak ketiga melalui pemberian penghargaan antara lain World Safety Organization (WSO) Indonesia Safety Culture Awards (WISCA) dari World Safety Organization, Zero Accident Award dari Kementerian Ketenagakerjaan RI, P2-Covid Award dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Indonesia Construction Safety Award 2023 dari Perkumpulan Ahli Keselamatan Konstruksi Indonesia (PAKKI), TOP GRC Awards dari Top Business dan sebagainya.

## STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Keselarasan dan kesetaraan merupakan prinsip dasar dalam penerapan kegiatan berkelanjutan. Oleh karena itu, WSBP meyakini bahwa aspek lingkungan dan sosial berkelanjutan akan dipengaruhi oleh pencapaian WSBP dalam mewujudkan target-target kinerja aspek ekonomi yang disampaikan dalam RKAP Tahun 2023.

Pencapaian kinerja ekonomi tak lepas dari komitmen Insan WSBP dalam mengimplementasikan langkah-langkah nyata guna meningkatkan optimalisasi proses produksi dan efisiensi demi mendorong profitabilitas. Langkah-langkah yang diimplementasikan tersebut sejalan dengan program All New Transformation WSBP untuk mencapai *operational excellence*, yang terus dijalankan untuk memastikan bahwa perusahaan tetap adaptif dan mampu memenuhi targetnya.

For consumers as external stakeholders, besides making innovations in products and services, WSBP also continuously improves service quality to meet consumer expectations. Along with that, as part of the best service to consumers, WSBP is committed to resolving all consumer complaints according to applicable standard operational procedures. WSBP's commitment received appreciation from consumers as reflected in the 2023 Customer Satisfaction Survey results, with 39.89% of respondents stating they were very satisfied; 53.28% satisfied; 6.55% fairly satisfied; 0.28% less satisfied; and 0.00% dissatisfied.

As for the community, WSBP fulfills its responsibilities by organizing Corporate Social Responsibility (CSR) activities with a total fund of Rp958 million, distributed through Community Social, Environmental, Education, Health, and Arts and Culture sectors. The implementation of CSR programs is also a form of WSBP's support for achieving Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

WSBP's various efforts and achievements in the above three aspects have earned appreciation from third parties through awards such as the World Safety Organization (WSO) Indonesia Safety Culture Awards (WISCA) from the World Safety Organization, Zero Accident Award from the Indonesian Ministry of Manpower, P2-Covid Award from the Indonesian Ministry of Manpower, Indonesia Construction Safety Award 2023 from the Indonesian Construction Safety Experts Association (PAKKI), TOP GRC Awards from Top Business, and others.

## STRATEGIES FOR ACHIEVING TARGETS

Harmony and equality are fundamental principles in the implementation of sustainable activities. Therefore, WSBP believes that sustainable environment and social aspects will be influenced by WSBP's achievements in realizing the performance targets of the economic aspects outlined in the 2023 RKAP.

The achievement of economic performance is inseparable from the commitment of WSBP's personnel to implementing tangible measures to improve the optimization of production processes and efficiency to drive profitability. These implemented steps align with WSBP's All New Transformation program to achieve operational excellence, which is continuously carried out to ensure that the Company remains adaptive and capable of meeting its targets.

Adapun kebijakan dan langkah strategis yang dilakukan antara lain optimalisasi produksi yang berfokus pada empat *plant* terbesar milik WSBP, yaitu *Precast Plant* WSBP Gasing (Sumatera Selatan), *Precast Plant* WSBP Bojonegara (Banten), *Precast Plant* WSBP Prambon (Jawa Timur), dan *Precast Plant* WSBP Karawang (Jawa Barat). Optimalisasi produksi pada keempat *Precast Plant* WSBP tersebut didukung adanya pasokan bahan baku dari dua *Quarry* milik sendiri yaitu *Quarry* Lumbang di Jawa Timur dan *Quarry* Bojonegara di Banten. Adapun total kemampuan produksi di kedua *quarry* tercatat sebesar 40.133 m<sup>3</sup> per bulan. Selanjutnya, untuk menjaga agar kinerja ekonomi berjalan sesuai dengan yang ditargetkan, WSBP melakukan monitoring secara berkala yang dibahas di tingkat Board of Director dan Board of Commissioner.

## PROSPEK DAN PELUANG

Keberhasilan pemerintah mencatatkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan pada tahun 2023 merupakan momentum untuk mewujudkan kehidupan sosial dan ekonomi yang stabil sebagaimana kondisi sebelum pandemi COVID-19. Kehidupan tersebut akan mendorong bertumbuhnya berbagai lapangan usaha, termasuk lapangan usaha konstruksi. Pertumbuhan lapangan usaha tersebut menjadi peluang bagi WSBP untuk terus mengembangkan diri guna meningkatkan kinerja pada tahun-tahun mendatang.

Untuk itu, WSBP telah menetapkan berbagai target, terkhusus pada aspek ekonomi, serta rencana strategis untuk mencapainya. Target tersebut antara lain *revenue* dapat tumbuh sebesar 25-35% dibandingkan tahun 2023 dengan keseluruhan rata-rata margin laba kotor sebesar 15-16% serta menargetkan EBITDA positif pada tahun 2024. Dalam hal ini, dukungan optimalisasi *quarry* akan menjadi kunci dalam mendukung efisiensi biaya produksi dan menjaga profitabilitas yang berkelanjutan. Untuk mencapai target-target di atas, WSBP telah pula menetapkan kebijakan dan inisiatif strategis untuk mencapainya. Dengan kerja keras dan bersinergi di semua lini, WSBP optimistis dapat menggapai target-target tersebut demi mewujudkan bisnis yang berkelanjutan.

The strategic policies and measures taken include the optimization of production focusing on WSBP's four largest plants, namely Gasing Plant (South Sumatra), Bojonegara Plant (Banten), Prambon Plant (East Java), and Karawang Plant (West Java). The production optimization at these four plants is supported by the supply of raw materials from two owned quarries, namely Lumbang quarry in East Java and Bojonegara quarry in Banten. The total production capacity at both quarries is recorded at 40,133 m<sup>3</sup> per month. Furthermore, to ensure that economic performance runs as targeted, WSBP conducts regular monitoring discussed at the Directorate and Board of Commissioners levels.

## PROSPECTS AND OPPORTUNITIES

The government's success in achieving sustained economic growth in 2023 is a momentum to realize stable social and economic conditions as before the COVID-19 pandemic. Such conditions will drive the growth of various business sectors, including the Construction Business Sector. The growth of this business sector presents an opportunity for WSBP to continue developing itself to improve performance in the coming years.

Therefore, WSBP has set a number of targets, especially in economic aspects, and strategic plans to achieve them. These targets include revenue growth of 25-35% compared to 2023 with an overall average gross profit margin of 15-16% and targeting positive EBITDA in 2024. In this regard, the optimal support of the quarry will be the key to supporting cost efficiency in production and maintaining sustainable profitability. To achieve the above targets, WSBP has also established strategic policies and initiatives. With hard work and synergy across all lines, WSBP is optimistic in its ability to achieve these targets and realize a sustainable business.

## APRESIASI

Keberhasilan WSBP membukukan kinerja terbaik dari tahun ke tahun mencerminkan operasional usaha yang sehat secara bisnis. Selain dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi nasional serta bertumbuhnya berbagai lapangan usaha, termasuk konstruksi, pencapaian tersebut tak lepas dari ketepatan implementasi atas berbagai kebijakan dan inisiatif strategi yang ditetapkan WSBP. Terlebih lagi, implementasi strategi bisnis tersebut mendapatkan dukungan optimal dari segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Berkenaan dengan pencapaian dan kondisi faktual di atas, kami mengucapkan terima kasih kepada Board of Commissioner yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Board of Director dapat menjalankan strategi bisnis dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola WSBP selama tahun pelaporan. Secara khusus, kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini.

Apresiasi juga kami sampaikan kepada segenap mitra/pemasok, konsumen/pelanggan, pemerintah pusat/daerah, regulator, maupun masyarakat yang tak lelah memberikan dukungan untuk keberlanjutan WSBP. Kami berharap dukungan dan tersebut tetap diberikan sehingga WSBP semakin kokoh dan mampu memenuhi harapan segenap pemangku kepentingan dan pemegang saham.

## OUR APPRECIATION

WSBP's success in achieving its best performance year after year reflects a healthy business operation. Apart from being influenced by external factors such as national economic growth and the expansion of various business sectors, including construction, this achievement is also attributed to the accurate implementation of various policies and strategic initiatives set by WSBP. Furthermore, the implementation of these business strategies has received optimal support from all stakeholders, both internal and external.

Regarding the above achievements and factual conditions, we would like to express our gratitude to the Board of Commissioners for their oversight and guidance, enabling the Board of Directors to execute the business strategies effectively. The same appreciation is extended to the shareholders who have entrusted us to manage WSBP during the reporting year. Specifically, we would like to thank all employees for their hard work, dedication, and loyalty.

We would also like to extend our appreciation to all partners/suppliers, consumers/customers, central/local governments, regulators, and the community for their tireless support for WSBP's sustainability. We hope that this support will continue to be provided so that WSBP becomes stronger and able to fulfill the expectations of all stakeholders and shareholders.

Jakarta, 30 April 2024

Jakarta, April 30, 2024

PT Waskita Beton Precast Tbk  
Atas Nama Direksi

PT Waskita Beton Precast Tbk  
On Behalf of Board of Director

**FX Purbayu Ratsunu**

Direktur Utama  
President Director



**WSBP Inspiring  
Kindness**

RENGTH  
UNITY



Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK Nomer 16/SEOJK.04/2021 dan GRI Universal Standards 2021 (Standard GRI) yang diterbitkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB).

This report was prepared based on POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 and GRI Universal Standards 2021 (GRI Standards) published by the Global Sustainability Standards Board (GSSB).

# 03

## TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report



# TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

## ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) menyusun laporan keberlanjutan sebagai media pelaporan kepada masyarakat tentang kinerja keberlanjutan yang terdiri dari tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Penerbitan laporan ini juga merupakan implementasi akuntabilitas dan transparansi WSBP atas dampak operasinya terhadap ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, sekaligus kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang memenuhi berbagai kebutuhan saat ini tanpa mengganggu kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi berbagai kebutuhan mereka.

Penerbitan laporan ini sekaligus merupakan kepatuhan WSBP terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Sebagai salah satu Perusahaan Publik, WSBP wajib menerapkan peraturan ini per 1 Januari 2021. Dengan demikian, laporan ini merupakan penerbitan ketiga yang sifatnya mandatori. Dalam implementasinya, Perseroan juga merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Sebelum terbit peraturan dari OJK, WSBP telah menerbitkan laporan secara sukarela. Laporan tahun buku 2023 ini merupakan laporan kedelapan. Laporan sebelumnya terbit pada 28 April 2023. [\[GRI 2-3\]](#)

### RUJUKAN LAPORAN

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 dan GRI Universal Standards 2021 (Standard GRI) yang diterbitkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB) – lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan panduan, Perusahaan menyertakan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai Lampiran II POJK No.51/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021, atau pencantuman angka pengungkapan Standard GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini.

Melalui laporan ini, Perusahaan berharap para pemangku kepentingan, seperti pelanggan, pemegang saham, pemerintah, pegawai, mitra kerja/pemasok, organisasi bisnis, organisasi kemasyarakatan/organisasi sosial/LSM, dan media dapat mengetahui komitmen dan kontribusi WSBP terhadap keberlanjutan dalam menjalankan usaha, sekaligus dukungan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) prepared a sustainability report as a means of reporting to the public about its sustainability performance, which consists of three aspects, namely economic, environmental and social. The issuance of this report is also an implementation of WSBP's accountability and transparency regarding the impact of its operations on the economy, environment and society, as well as its contribution to sustainable development, namely development that meets various current needs without disrupting the ability of future generations to meet their own needs.

The issuance of this report also constitutes WSBP's compliance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. As a public company, WSBP is obliged to implement this regulation as of January 1 2021. Thus, this report is the third mandatory issuance. In its implementation, the Company also refers to the Circular Letter of Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16 /SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. Before the OJK regulations were issued, WSBP had published a report voluntarily. This 2023 fiscal year report is the eighth report. The previous report was published on April 28, 2023. [\[GRI 2-3\]](#)

### REPORT REFERENCE

This report was prepared based on POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 and GRI Universal Standards 2021 (GRI Standards) issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) – an institution formed by Global Reporting Initiative (GRI) to address the development of sustainability reporting standards. To make it easier for readers to find information that is in accordance with the guidelines, the Company includes special marks in the form of letters and numbers in accordance with Appendix II POJK No. 51/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, or the inclusion of GRI Standard disclosure numbers behind relevant sentences or paragraphs. Complete data on the suitability of report contents with the two references is presented at the back of this report.

Through this report, we hope that stakeholders, such as customers, shareholders, government, employees, partners/ suppliers, business organizations, community organizations/ social organizations/NGOs, and media can find out about PT Waskita Beton Precast Tbk's commitment and contribution to sustainability in running its business, as well as the support made for the achievement of the



(Sustainable Development Goals/SDG's) yang saat ini tengah dijalankan secara optimal oleh pemerintah Indonesia.

Dalam laporan ini kami menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Pelaporan data keuangan menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia. Sedangkan data keberlanjutan dalam laporan ini, kami menggunakan teknik pengukuran yang berlaku secara internasional. Untuk menjangkau pembaca yang lebih luas, laporan ini dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

## PRINSIP PELAPORAN

Laporan kami susun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

- 1. Akurasi:**  
Perusahaan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
- 2. Keseimbangan:**  
Perusahaan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
- 3. Kejelasan:**  
Perusahaan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
- 4. Keterbandingan:**  
Perusahaan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
- 5. Kelengkapan**  
Perusahaan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
- 6. Konteks keberlanjutan:**  
Perusahaan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
- 7. Ketepatan waktu:**  
Perusahaan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
- 8. Keterverifikasian:**  
Perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

Sustainable Development Goals (SDG's) which are currently being carried out optimally by the Indonesian government.

In this report, we use Rupiah nomination, unless otherwise indicated. Reporting of financial data uses techniques based on the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK"). As for the sustainability data in this report, we use measurement techniques that apply internationally. To reach a wider audience, this report is prepared in two languages, Bahasa Indonesia and English.

## REPORTING PRINCIPLES

Our report is prepared by referring to the eight reporting principles as specified in GRI 1: Foundation 2021 as follows:

- 1. Accuracy:**  
The Company reports correct and detailed information to allow an organizational impact assessment to be carried out.
- 2. Balance:**  
The Company reports information in a neutral manner and provides a balanced overview of negative and positive impacts of the organization.
- 3. Clarity:**  
The Company presents information in an accessible and understandable manner.
- 4. Comparability:**  
The Company selects, compiles and reports information consistently so that an analysis of changes in the organization's impacts over time and an analysis of these impacts in relation to the impacts of other organizations can be made.
- 5. Completeness**  
The Company provides sufficient information so that an organizational impact assessment can be carried out during the reporting period.
- 6. Context of sustainability:**  
The Company reports information about their impacts in broader context of sustainable development.
- 7. Timeliness:**  
The Company reports information regularly and provides information in a timely manner for information users to make decisions.
- 8. Verifiability:**  
The Company collects, records, compiles and analyzes information in such a way that the information can be examined to determine its quality.

## CAKUPAN DAN BATASAN LAPORAN

Laporan ini mencakup seluruh kegiatan operasional Kantor Pusat PT Waskita Beton Precast Tbk dan berbagai kegiatan semua Unit Produksi (*Precast Plant, Batching Plant, Quarry*), proyek, dan area penjualan milik WSBP yang tersebar di beberapa area di Indonesia. Pelaporan mencakup kinerja aspek ekonomi, lingkungan dan sosial beserta dampak yang ditimbulkannya selama periode 1 Januari-31 Desember 2023, termasuk di dalamnya dampak yang bermakna positif. [\[GRI 2-2\]](#)

## SIKLUS, PERIODE PELAPORAN DAN PERNYATAAN PENGGUNAAN

Sebagai bagian tak terpisahkan dari laporan tahunan, laporan ini terbit setahun sekali. PT Waskita Beton Precast Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari-31 Desember 2023: *in accordance with GRI Standards*. [\[GRI 2-3\]](#)

## PERUBAHAN TERKAIT LAPORAN

Pada Laporan Keberlanjutan 2023 tidak terdapat perubahan terkait topik material dibanding tahun sebelumnya. Penetapan tidak adanya perubahan dilakukan setelah Perusahaan melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2022 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal sesuai panduan GRI Universal Standards Tahun 2021. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, WSBP juga dapat memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan.

Peninjauan dilakukan melalui diskusi secara online pada 23 November 2023 yang diikuti oleh pemangku kepentingan internal WSBP, yaitu manajemen dan karyawan lintas divisi, termasuk para penanggung jawab penyusunan laporan. Selain itu, peninjauan juga melibatkan pemangku kepentingan eksternal yaitu konsultan dan pengguna laporan lainnya. Sebelum diskusi dilakukan, peserta telah menerima daftar topik material Laporan Keberlanjutan Tahun 2022 dan daftar topik material GRI Standards Tahun 2021 sebagai acuan diskusi. [\[GRI 3-1\]](#)

## REPORT SCOPE AND BOUNDARY

This report covers all operational activities of the Head Office of PT Waskita Beton Precast Tbk and various activities of all Production units (Plant, Batching Plant, Quarry), projects and sales areas owned by WSBP which are spread in several places in Indonesia. Reporting includes the performance of economic, environmental and social aspects and their impacts during the period of January 1-December 31 2023, including positive impacts. [\[GRI 2-2\]](#)

## CYCLE, REPORTING PERIOD AND STATEMENT OF USE

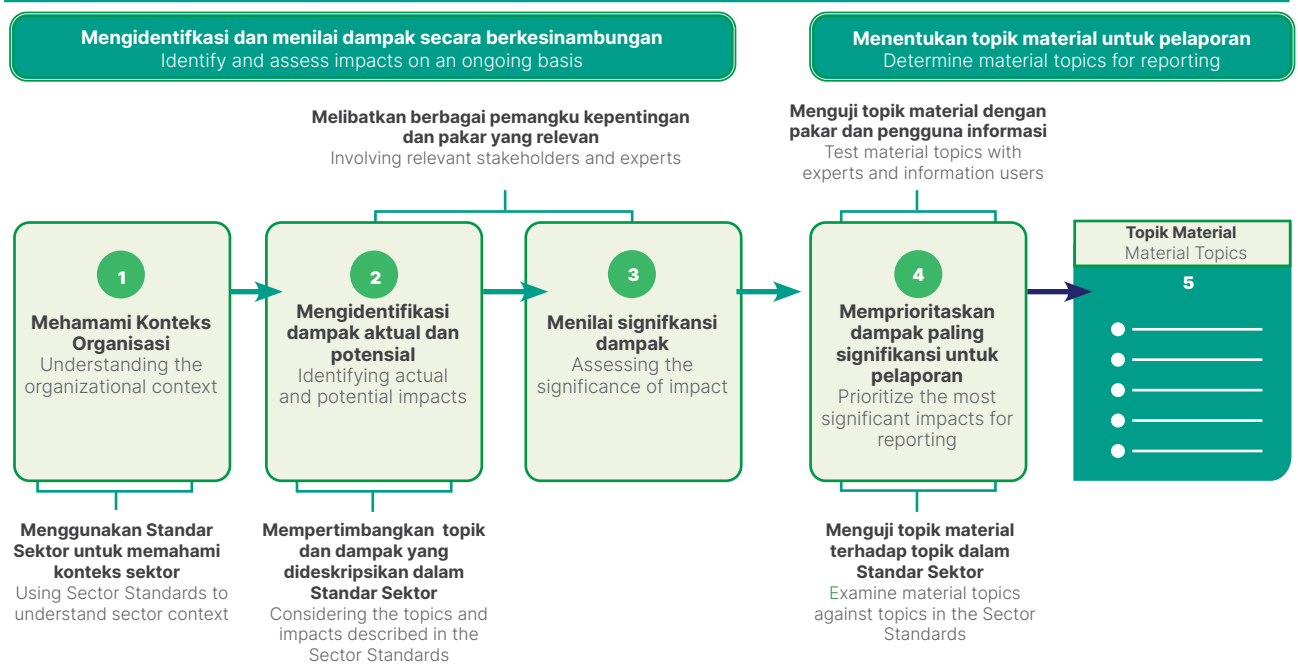
As an integral part of the annual report, this report is published once a year. PT Waskita Beton Precast Tbk has reported the information cited in the GRI content index for the period from January 1 to December 31, 2023: *in accordance with GRI Standards*. [\[GRI 2-3\]](#)

## CHANGES REGARDING REPORTS

In the 2023 Sustainability Report, there were no changes regarding material topics compared to the previous year. This determination was made after the Company conducted a review of material topics for 2022 by involving internal and external stakeholders in accordance with the 2021 GRI Universal Standards guidelines. Through this review, apart from identifying and assessing impacts on an ongoing basis, WSBP can also ensure that material topics in the report this represents the most significant impact during the reporting year.

The review was held through an online discussion on November 23 2023, which was attended by internal WSBP stakeholders, namely management and employees across divisions, including those responsible for preparing the report. In addition, the review also involved external stakeholders, namely consultants and other report users. Before the discussion was held, participants had received a list of material topics for the 2022 Sustainability Report and a list of material topics for the 2021 GRI Standards as discussion references. [\[GRI 3-1\]](#)

### Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics



Dengan adanya penetapan bahwa topik material laporan tahun 2023 adalah sama dengan tahun 2022, maka laporan ini terdiri dari 12 topik material. Daftar topik material laporan tahun 2023 hasil peninjauan pemangku kepentingan internal dan eksternal tersebut telah disetujui oleh Direksi. Daftar topik material Laporan Keberlanjutan WSBP Tahun 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut: [\[GRI 3-2\]](#)

With the determination that the material topics for 2023 report are the same as those for 2022, this report consists of 12 material topics. The list of material topics for the 2023 report as a result of internal and external stakeholder review has been approved by the Board of Directors. The complete list of material topics for WSBP 2023 Sustainability Report is as follows: [\[GRI 3-2\]](#)

**Tabel Topik Material Tahun 2023**  
Tabel Topik Material Tahun 2023

Topik Material Material Topic	Keterangan Topik Material Topic Description This Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Batasan (Boundary) Topik Topic Boundary	
			Di dalam Perusahaan Inside the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
<b>Topik Ekonomi</b> Economic Aspect				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan Describes the achievements and performance of the Company during the reporting year	201-1 201-2 201-3 201-4	✓	✓
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat di sekitarnya Describe the benefits of the Company's existence of for surrounding community	203-1 203-2	✓	✓
Perilaku Anti-Persaingan Anti-Competitive Behavior	Menggambarkan komitmen Perusahaan menjalankan usaha dengan menjunjung prinsip bersaing sehat dan anti-monopoli Describes the Company's commitment to running its business by upholding the principles of healthy competition and anti-monopoly	206-1	✓	✓

**Tabel Topik Material Tahun 2023**  
Tabel Topik Material Tahun 2023

Topik Material Material Topic	Keterangan Topik Material Topic Description This Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Batasan (Boundary) Topik Topic Boundary	
			Di dalam Perusahaan Inside the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
<b>Topik Lingkungan</b> Environmental Topic				
Material Material	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pemenuhan bahan baku/material dari sumber yang legal/resmi Describes the Company's concern for the fulfillment of raw materials/materials from legal/official sources	301-1 301-2 301-3	✓	✓
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi tak terbarukan yang ketersediannya kian terbatas Describes the Company's concern for the management of non-renewable energy whose availability is increasingly limited	301-1 301-2 301-3	✓	
Air dan Efluen Water and Effluent	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediannya kian terbatas Describes the Company's concern for the management of water resources whose availability is increasingly limited	303-1 303-2 303-3 303-4 303-5	✓	✓
Emisi Emission	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar terhadap perubahan iklim dan pemanasan global Describes the Company's concern for greenhouse gas emissions which have a major impact on climate change and global warming	305-1 305-2 305-3 305-4 305-5 305-6 305-7	✓	✓
Limbah Waste	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan limbah agar tidak menjadi polutan bagi lingkungan Describes the Company's concern for waste management in order not to become pollutant to the environment	306-1 306-2 306-3 306-4	✓	✓
<b>Topik Sosial</b> Social Topic				
Kepegawaian Employment	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM Describes the Company's commitment to the importance of employee/HC management	401-1 401-2 401-3	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Describes the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace	403-1 403-2 403-3 403-4 403-5 403-6 403-7 403-8 403-9 403-10	✓	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Describes the Company's commitment to improve its employees' competencies	404-1 404-2 404-3	✓	
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	Menggambarkan komitmen Perusahaan memberikan informasi produk secara lengkap dan memasarkan produk sesuai kaidah pemasaran yang berlaku Describes the Company's commitment to providing complete product information and marketing products according to applicable marketing rules	417-1 417-2 417-3	✓	✓

## PERNYATAAN ULANG INFORMASI

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda \*disajikan kembali. [GRI 2-4]

## VERIFIKASI OLEH PIHAK INDEPENDEN

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Walau belum melakukan penjaminan terhadap laporan ini, namun WSBP menjamin kebenaran atas informasi yang disampaikan dalam laporan ini. [GRI 2-5]

## AKSESIBILITAS DAN UMPAN BALIK

WSBP mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan yang lain untuk mengakses dan mengunduh laporan keberlanjutan melalui situs [www.waskitaprecast.co.id](http://www.waskitaprecast.co.id). Kami menyambut baik komentar, ide dan umpan balik dari para pemangku kepentingan demi perbaikan kualitas laporan tahun berikutnya. Tanggapan dan masukan dapat disampaikan kepada Perusahaan melalui: [GRI 2-3]

### Sekretaris Perusahaan

PT Waskita Beton Precast Tbk  
Gedung Vasaka, Lt. 5  
Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11  
Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara  
Jakarta Timur 13340, Indonesia  
Telepon : (021) 22892999  
Faksimile : (021) 29838020  
Email : [info@waskitaprecast.co.id](mailto:info@waskitaprecast.co.id)  
Situs/Website : [www.waskitaprecast.co.id](http://www.waskitaprecast.co.id)

## RESTATEMENT OF INFORMATION

To support the validity of this report contents, if there is a restatement of the information provided in the previous report, will be marked \*restated. [GRI 2-4]

## VERIFICATION BY INDEPENDENT PARTY

GRI recommends using external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. Even though WSBP has not carried out assurance for this report, PT Waskita Beton Precast Tbk assures the truth of the information presented in this report. [GRI 2-5]

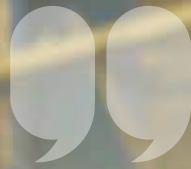
## ACCESSIBILITY AND FEEDBACK

WSBP invites readers and other stakeholders to access and download the sustainability report through the website [www.waskitaprecast.co.id](http://www.waskitaprecast.co.id). We welcome comments, ideas and feedback from stakeholders to improve the quality of next year's report. Feedback and input can be submitted to us via: [GRI 2-3]

### Corporate Secretary

PT Waskita Beton Precast Tbk  
Vasaka Building, 5th floor  
Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11  
Cipinang Cempedak Subdistrict, Jatinegara District  
East Jakarta 13340, Indonesia  
Phone : (021) 22892999  
Facsimile : (021) 29838020  
Email : [info@waskitaprecast.co.id](mailto:info@waskitaprecast.co.id)  
Website : [www.waskitaprecast.co.id](http://www.waskitaprecast.co.id)





**Per 31 Desember 2023, kapasitas produksi beton Perusahaan tercatat sebesar 3,7 juta ton per tahun. Produksi itu ditopang oleh beroperasinya 9 *Precast Plant*, 23 *Batching Plant* dan 3 *Quarry*.**

As of December 31, 2023, the Company's concrete production capacity was recorded at 3.7 million tons per year. The production was supported by the operation of 9 Precast Plants, 23 Batching Plants and 3 Quarries.

# 04

## **PROFIL PERUSAHAAN**


Company Profile



# INFORMASI UMUM





## GENERAL INFORMATION



<b>Nama Perusahaan</b> Company Name		<b>PT Waskita Beton Precast Tbk</b>
Nama Panggilan Nickname		<b>WSBP</b>
	Informasi Perubahan Nama Information on Name Changes	Sejak berdiri hingga saat ini, WSBP mengalami perubahan nama 1 (satu) kali. Perubahan ini terkait dengan langkah IPO yang dilakukan WSBP. Informasi lebih rinci disampaikan pada pembahasan Riwayat Singkat Perusahaan, Bab Profil Perusahaan, Laporan Tahunan ini. Since its establishment until now, WSBP has changed its name 1 (one) time. This change was related to WSBP IPO. More detailed information is presented in the discussion of Brief History of the Company, Company Profile Chapter, this Annual Report.
	Bidang Usaha Line of Business	Industri manufaktur beton Precast, Readymix, Quarry, Jasa Konstruksi dan <i>Post Tension</i> Manufacturing industry of Precast, Readymix, Quarry, Construction Services and Post Tension
Produk dan Jasa Products and Services		<i>Precast Concrete, Readymix Concrete, Quarry, Jasa Konstruksi, dan Post Tension</i> Precast, Readymix, Quarry, Construction Services, and Post Tension
	Tanggal Pendirian dan Beroperasi Komersial Date of Establishment and Commercial Operations	7 Oktober 2014 October 7, 2014
	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 10 tanggal 7 Oktober 2014, dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. yang berdomisili di Jakarta; dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-29347.40.10.2014.Tahun 2014 tanggal 14 Oktober 2014. Deed of Establishment No. 10 dated October 7, 2014, made before Notary Fathiah Helmi, S.H. domiciled in Jakarta; and has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-29347.40.10.2014.Year 2014 dated October 14, 2014.
	Surat Izin Usaha Business license	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) No. 138/24.1PB.7/31.75/1.824.27/e/2016, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Timur pada tanggal 24 Juni 2016. Trading Business License (SIUP) No.138/24.1PB.7/31.75/1.824.27/e/2016, issued by the Head of One Stop Integrated Service Office of East Jakarta City Administration on June 24, 2016





 <p>Kepemilikan Saham Share Ownership</p>	<p>Kepemilikan Saham WSBP per 31 Desember 2023:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Waskita Karya (Persero) Tbk : <b>29,36%</b></li> <li>• Saham Tresuri : <b>3,38%</b></li> <li>• Koperasi Waskita : <b>0,00%</b></li> <li>• Masyarakat : <b>67,26%</b></li> </ul> <p>Share Ownership as of December 31, 2023:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Waskita Karya (Persero) Tbk : 29,36%</li> <li>• Saham Tresuri : 3,38%</li> <li>• Waskita Cooperative : 0,00%</li> <li>• Public : 67,26%</li> </ul>
 <p>Modal Dasar Authorized Capital</p>	<p>Rp10.526.677.813.600, yang terbagi atas 147.266.778.136 saham dengan nilai nominal saham seri A &amp; B sebesar Rp100 per lembar saham dan nilai nominal saham seri C sebesar Rp50 per lembar saham.</p> <p>Rp10,526,677,813,600, divided into 147,266,778,136 shares with nominal value of series A &amp; B shares of Rp100 per share and nominal value of series C shares of Rp50 per share.</p>
<p>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Up Capital</p>	<p>Rp4.045.843.942.950 yang terbagi atas 54.555.721.325 lembar saham Rp4,045,843,942,950 divided into 54,555,721,325 shares.</p>
<p>Total Aset per 31 Desember 2023 Total Assets as of December 31, 2023</p>	<p>Rp4.473.145.720.502</p>
 <p>Pencatatan Saham di Bursa Saham Share Listing on Stock Exchange</p>	<p>Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 September 2016 Indonesia Stock Exchange on 20 September 2016</p>
 <p>Kode Saham Ticker Code</p>	<p><b>WSBP</b></p>
 <p>Jumlah Karyawan Number of Employees</p>	<p>877 orang (2023) 877 people (2023)</p>
 <p>Jaringan Usaha dan Produksi per 31 Desember 2023 Business Network and Production as of December 31, 2023</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 6 (enam) Kantor Area Pemasaran</li> <li>• 9 (sembilan) <i>Precast Plant</i></li> <li>• 23 <i>Batching Plant</i></li> <li>• 3 <i>Quarry</i></li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 6 (six) Sales Area</li> <li>• 9 (nine) Precast Plants</li> <li>• 23 Batching Plants</li> <li>• 3 Quarries</li> </ul>

# SEKILAS PERUSAHAAN

## THE COMPANY AT A GLANCE



PT Waskita Beton Precast Tbk (“Perusahaan” atau “WSBP”) berdiri pada 7 Oktober 2014. Perusahaan pada mulanya merupakan Divisi Precast dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WASKITA) yang mulai beroperasi secara komersial pada 31 Januari 2013 dengan fokus produksi berupa beton *Precast* dan *Readymix*. Sejalan dengan pembangunan infrastruktur di Indonesia yang semakin pesat, maka kebutuhan pasar beton *Precast* dan *Readymix* pun turut meningkat. Trend tersebut membuat WASKITA mengambil kebijakan untuk melakukan *Spin Off* terhadap Divisi *Precast* sehingga menjadi entitas bisnis yang mandiri.

Rencana *Spin Off* akhirnya diwujudkan pada 7 Oktober 2014, sekaligus menandai lahirnya PT Waskita Beton Precast. Pendiriannya Perusahaan dicatat dalam Akta Pendirian No. 10, yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-29347.40.10.2014. Tahun 2014 tertanggal 14 Oktober 2014.

Kebijakan *Spin Off* dilakukan WASKITA untuk mengakselerasi pengembangan usaha segmen *Precast* dan *Readymix* yang potensi dan ceruk pasarnya masih sangat menjanjikan. Melalui *Spin Off*, sejumlah manfaat dipetik di antaranya:

1. Perusahaan dapat lebih kompetitif dan fleksibel dalam mengambil keputusan bisnis guna menghasilkan nilai tambah bagi Perusahaan.

PT Waskita Beton Precast Tbk, (“the Company” or “WSBP”) was established on October 7, 2014. The Company was originally the Precast Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WASKITA), which commenced its commercial operations on January 31, 2013 with a focus on production of precast and readymix concrete. In line with the rapid increase of infrastructure development in Indonesia, the market demand for precast and readymix concrete is also increasing. This trend has made WASKITA take a policy to spin off the Precast Division to become an independent business entity.

The spin-off plan was officially carried out on October 7, 2014, as well as marking the birth of PT Waskita Beton Precast. The legality of its establishment was stated in the Deed of Establishment No. 10, before a notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-29347.40.10.2014.2014 dated October 14, 2014.

WASKITA conducted spin off to accelerate business development of precast and readymix segment whose potential and market niches are still very promising. Through the spin off there are a number of benefits, including:

1. The Company can be more competitive and flexible in making business decisions in order to generate added value for the Company;

2. Meningkatkan optimalisasi pemanfaatan aset. Perusahaan diharapkan dapat melakukan pengembangan dan pengelolaan aset yang lebih intensif ke depan sehingga tercipta pemanfaatan aset yang lebih optimal.
3. Mendorong praktik terbaik dari penerapan tata kelola perusahaan dalam pengelolaan usaha *Precast* dan *Readymix* sekaligus meningkatkan kualitas proyek *Precast* dan *Readymix*.
4. Membuka kesempatan untuk meningkatkan struktur permodalan. Perusahaan diharapkan dapat memiliki kapasitas untuk meningkatkan struktur permodalan guna pengembangan usaha dan mengantisipasi peluang bisnis ke depan.
5. Memberikan dampak yang positif terhadap nilai Pemegang Saham maupun dalam bentuk dividen, baik bagi anak usaha maupun induk.

Setelah resmi menjadi entitas tersendiri, manajemen dan karyawan WSBP bersinergi untuk mewujudkan kinerja terbaik. Upaya kolektif tersebut berhasil sehingga dari tahun ke tahun, kinerja WSBP terus meningkat. Sebagai pembanding, pada tahun 2013, saat Divisi *Precast WASKITA* pertama kali beroperasi, produksi beton *Precast* tercatat sebesar 616 ribu ton per tahun. Setelah menjadi entitas anak usaha yang mandiri pada tahun 2014, produksi *Precast* meningkat menjadi 800 ribu ton per tahun. Bahkan, pada tahun 2015, kuantitas produksi *Precast* melonjak hingga mencapai 1,8 juta ton per tahun.

Keberhasilan Perusahaan meningkatkan kapasitas produksi tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan beton *Precast* untuk *WASKITA* sebagaimana tujuan awal perusahaan didirikan, namun juga membuat WSBP bisa memenuhi kebutuhan eksternal di luar *WASKITA*. Perkembangan tersebut otomatis membuat kinerja ekonomi Perusahaan semakin membaik, pendapatan dan laba bersih pun terus meningkat.

Raihannya kinerja yang terus membaik mendorong Perusahaan untuk membesarkan skala usahanya, mengingat potensi dan pemanfaatan beton dan *Readymix* di Indonesia masih sangat besar. Aksi korporasi melalui Penawaran Umum Pemegang Saham atau Initial Public Offering (IPO) pun dipilih. Pada 20 September 2016, IPO digelar dimana Perusahaan melepas sebanyak-banyaknya 10,54 miliar lembar saham baru dengan harga penawaran Rp490 per lembar saham. Pada pembukaan perdagangan perdana, saham Perusahaan melonjak Rp100 atau 20,4 persen dari harga awal Rp490 menjadi Rp590. Dari hasil IPO tersebut, WSBP meraih dana segar sebesar Rp5,1 triliun.

Perusahaan melakukan IPO tak hanya untuk menguatkan modal kerja, namun juga bertujuan untuk membangun pengelolaan usaha yang lebih *prudent*. Lebih dari itu, dengan perubahan status menjadi perusahaan terbuka, WSBP optimis dapat bertransformasi menjadi perusahaan publik yang besar dan tepercaya di sektor manufaktur beton *Precast* dan *Readymix*.

2. Increase the optimization of asset utilization. The Company is expected to be able to develop and manage assets more intensively in the future so as to create more optimal asset utilization;
3. Encouraging best practices of corporate governance implementation in the management of precast and readymix businesses as well as improving the quality of precast and readymix projects;
4. Open up opportunities to improve the capital structure. The Company is expected to have the capacity to improve its capital structure for business development and anticipate future business opportunities;
5. Provide a positive impact on shareholder value as well as in the form of dividends, both for subsidiaries and parents.

After officially becoming a separate entity, WSBP's management and employees are synergizing to generate their best performance. Such collective efforts have produced positive results and from year to year, the performance of WSBP is growing. As an illustration, in 2013, when *WASKITA Precast* Division first started to operate, the production of precast concrete was recorded at 616 thousand tons per year. After becoming an independent subsidiary, in 2014, the precast production increased to 800 thousand tons per year. In 2015, the quantity of precast production soared to reach 1.8 million tons per year.

The Company's success in increasing production capacity not only meets the need for precast concrete for *WASKITA* as the initial goal of the Company's establishment, but also enables WSBP to meet external demands beyond *WASKITA*. This development automatically improves the economic performance of the Company, leading to continuous growth in revenue and net profit.

The continuous improvement in performance has encouraged the Company to expand its business scale, especially considering the vast potential and utilization of concrete and readymix in Indonesia. A corporate action through Initial Public Offering (IPO) was chosen. On September 20, 2016, the IPO was held where the Company issued a maximum of 10.54 billion new shares at an offering price of Rp490 per share. At the first day of trading, the Company's shares surged by Rp100 or 20.4 percent from the initial price of Rp490 to Rp590. From the proceeds of the IPO, WSBP raised fresh funds amounting to Rp5.1 trillion.

The Company's IPO was conducted not only to strengthen working capital, but also aims to build more prudent business management. Moreover, with the change in status to a public company, WSBP is optimistic about its ability to transform into a large and trusted public company in the precast and readymix concrete manufacturing sector.

Per 31 Desember 2023, kapasitas produksi beton Perusahaan tercatat sebesar 3,7 juta ton per tahun. Produksi itu ditopang oleh beroperasinya 9 (sembilan) *Precast Plant* WSBP (5 [lima] di antaranya terletak di Jawa Barat dan dikelola dalam 2 (dua) cluster pengelolaan yang terintegrasi, yaitu *Cluster 1* (*Precast Plant* WSBP Cibitung, *Precast Plant* WSBP Karawang) dan *Cluster 2* (*Precast Plant* WSBP Subang, *Precast Plant* WSBP Sadang, dan *Precast Plant* WSBP Kalijati)], serta 23 (dua puluh tiga) *Batching Plant* dan 3 (tiga) *Quarry*. Produksi Perusahaan digunakan untuk berbagai proyek, seperti pembangunan jalan tol, jembatan, gedung bertingkat tinggi, dan revitalisasi sungai.

Sebagai salah satu produsen beton *Precast* dan *Readymix* terbaik, selama tahun 2023, Perusahaan mengerjakan sejumlah proyek besar di antaranya:

1. Jalan Tol Binjai – Pangkakan Brandan
2. Jalan Tol Bayung – Lencir – Tempino Seksi 1
3. Jalan Tol Bayung – Lencir – Tempino Seksi 2
4. Fly Over Sekip Ujung
5. Lotte Chemical Indonesia New Ethylene (LINE) Project
6. alan Tol Serang – Panimbang
7. Terminal Batubara Kramasan
8. RSUD Tiga Raksa
9. Jalan Tol Jakarta – Cikampek II Selatan Paket 3
10. Pengaman Pantai Jakarta Tahap 6
11. Nusantara International Convention Exhibition (NICE)
12. Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi Anjatan
13. Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi Salamdarma
14. Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi Kamojing
15. LRT Velodrome Rawamangun-Manggarai
16. Bali International Hospital
17. Sumbawa Liquefied Natural Gas Terminal & Regas Facility
18. Jalan Feeder (Distrik) di Kawasan Ibu Kota Negara
19. Pembangunan Bangunan Gedung Sekretariat Presiden dan Bangunan Pendukung pada Kawasan Istana Kepresidenan di Ibu Kota Negara
20. Kantor Kementerian Koordinator 3 di Ibu Kota Negara
21. Kantor Kementerian Koordinator 4 di Ibu Kota Negara
22. Rumah Susun (Rusun) Aparatur Sipil Negara (ASN) di Ibu Kota Negara
23. Jalan Tol IKN Segmen Simpang Tempadung – Jembatan Pulau Balang
24. Jembatan Palu IV
25. Terminal Donggala

Pada tahun 2023, WSBP telah melakukan Aksi Korporasi Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) dalam rangka implementasi Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan oleh Mahkamah Agung. Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan telah mendistribusikan saham baru pada tanggal 4 Agustus 2023 sehingga sesuai dengan Akta Nomor 55/WBP/DK/2023 Tanggal 16 Mei 2023, Perseroan telah mencatatkan Modal dasar Rp10.526.677.813.600 dan modal ditempatkan/disetor penuh sebesar Rp4.045.843.942.950.

As of December 31, 2023, the Company's concrete production capacity was recorded at 3.7 million tons per year. This production is supported by the operation of 9 (nine) *Precast Plants* (5 [five] of which are located in West Java and are managed in 2 (two) integrated management clusters, namely *Cluster 1* (Cibitung Plant, Karawang Plant) and *Cluster 2* (Subang Plant, Plant Sadang, and Plant Kalijati)], as well as 23 (twenty three) *batching plants* and 3 (three) *active quarries*. The Company's production is used for various projects, such as the construction of toll roads, bridges, high-rise buildings, and river revitalization.

As one of the best precast and readymix concrete manufacturers, during 2023, the Company won a number of large projects including:

1. Binjai – Pangkakan Brandan Toll Road
2. Bayung – Lencir – Tempino Toll Road Section 1
3. Bayung – Lencir – Tempino Toll Road Section 2
4. Fly Over Sekip Ujung
5. Lotte Chemical Indonesia New Ethylene (LINE) Project
6. Serang – Panimbang Toll Road
7. Kramasan Coal Terminal
8. Tiga Raksa Regional Hospital
9. Jakarta – Cikampek II Selatan Toll Road Package 3
10. Jakarta Beach Safety Stage 6
11. Nusantara International Convention Exhibition (NICE)
12. Improvement and Modernization of Anjatan Irrigation Network
13. Improvement and Modernization of Salamdarma Irrigation Network
14. Improvement and Modernization of Kamojing Irrigation Network
15. LRT Velodrome Rawamangun-Manggarai
16. Bali International Hospital
17. Sumbawa Liquefied Natural Gas Terminal & Regas Facility
18. Feeder Road (District) in the National Capital Region
19. Construction of Presidential Secretariat Building and Supporting Buildings in the Presidential Palace Area in the National Capital City
20. Coordinating Ministry Office 3 in the National Capital City
21. Coordinating Ministry Office 4 in the National Capital City
22. Flats for State Civil Apparatus (ASN) in the National Capital City
23. IKN Toll Road Tempadung Simpang - Balang Island Bridge Segment
24. Palu IV Bridge
25. Donggala Terminal

In 2023, WSBP has carried out a Corporate Action to Increase Capital Without Pre-emptive Rights (PMTMETD) in the context of implementing the Peace Agreement that has been ratified by the Supreme Court. In this regard, the Company has distributed new shares on August 4, 2023 so that in accordance with Deed Number 55/WBP/DK/2023 Tanggal May 16, 2023, the Company has recorded authorized capital of Rp10,526,677,813,600 and issued/fully paid-up capital of Rp4,045,843,942,950.

# VISI, MISI, BUDAYA DAN TAGLINE PERUSAHAAN [GRI 2-23[OJK C.1]

CORPORATE VISION, MISSION, CULTURE AND TAGLINE [GRI 2-23[OJK C.1]

## VISI DAN MISI PENJELASAN VISI VISION AND MISSION EXPLANATION OF VISION



“**Menjadi Partner Terpercaya dalam Industri Beton Terintegrasi, Konstruksi dan Modular di Indonesia.**”  
“Become a Trusted Partner in the Integrated Concrete, Construction and Modular Industry in Indonesia.”



- Menjadi *One Stop Solution* di industri beton terintegrasi, Konstruksi dan Modular serta Peralatan Pendukung sesuai kebutuhan pelanggan.
- Membangun tata kelola yang baik dengan menerapkan etika dan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang berlaku dalam setiap proses bisnis perusahaan.
- Menumbuhkan kompetensi pegawai secara cerdas berbasis industri untuk peningkatan kinerja dan kesejahteraan pegawai.
- Menciptakan *healthy profit, growth* dan *business sustainability* yang dilakukan bersama-sama dengan mitra kerja.
- Menjalankan sistem manajemen terintegrasi, teknologi tepat guna untuk menumbuhkan inovasi, efektivitas & efisiensi, serta unggul dalam kualitas, keselamatan, keamanan, kesehatan dan lingkungan menuju industri hijau.
- Being a One Stop Solution in the integrated concrete, Construction, Modular industry and Supporting Equipment according to customer needs.
- Building good governance by applying ethics and compliance with all applicable regulations in every business process of the Company.
- Growing employee competency in an intelligent, industry-based manner to improve employee performance and welfare.
- Creating healthy profit, growth and business sustainability, which is carried out jointly with partners.
- Running an integrated management system, appropriate technology to foster innovation, effectiveness & efficiency, as well as excellence in quality, safety, security, health and environment towards a green industry.

## BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE

# AKHLAK

Core Value	Kalimat Afirmatif Affirmative Sentence	Kata Kunci Key Words	Panduan Perilaku Behavioral Guidance
<p><b>Amanah</b> Trustworthy</p>	<p>Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan We uphold the trust given</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Integritas</li> <li>Tulus</li> <li>Konsisten</li> <li>Dapat dipercaya</li> <li>Integrity</li> <li>Sincere</li> <li>Consistent</li> <li>Trusted</li> </ul>	<p>Memenuhi janji dan komitmen Fulfill promises and commitments;</p> <p>Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan Responsible for the tasks, decisions, and actions performed;</p> <p>Berpegang teguh pada nilai moral dan etika Firmly uphold to moral and ethical values</p>
<p><b>Kompeten</b> Competent</p>	<p>Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas yang diberikan We continue to learn and develop capabilities</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja terbaik</li> <li>Sukses</li> <li>Keberhasilan</li> <li>Learning agility</li> <li>Ahli di bidangnya</li> <li>Best performance</li> <li>Success</li> <li>Achievement</li> <li>Learning agility</li> <li>Expert in own field</li> </ul>	<p>Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Improve self-competencies to respond to ever-changing challenges</p> <p>Membantu orang lain belajar Help others learn</p> <p>Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik Complete tasks to the highest quality.</p>
<p><b>Harmonis</b> Harmonious</p>	<p>Kami saling peduli dan menghargai perbedaan We show mutual care and respect for differences</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peduli</li> <li>Perbedaan</li> <li>Caring</li> <li>Diversity</li> </ul>	<p>Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Respect everyone regardless of their background</p> <p>Suka menolong orang lain Fond of helping others</p> <p>Membangun lingkungan kerja yang kondusif Build a conducive work environment</p>
<p><b>Loyal</b> Loyal</p>	<p>Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa negara We are dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komitmen</li> <li>Dedikasi (rela berkorban)</li> <li>Kontribusi</li> <li>Commitment</li> <li>Dedication (willing to sacrifice)</li> <li>Contribution</li> </ul>	<p>Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOE, and the State</p> <p>Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar Willing to sacrifice to achieve a greater goal</p> <p>Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika Obey the leaders as long as not against the law and ethics.</p>
<p><b>Adaptif</b> Adaptive</p>	<p>Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan We continue to innovate and are enthusiastic in driving or facing change</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inovasi</li> <li>Antusias terhadap perubahan</li> <li>Proaktif</li> <li>Innovation</li> <li>Enthusiasm for change</li> <li>Proactive</li> </ul>	<p>Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik Quickly adjust to be better</p> <p>Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi Continuously make improvements following technological developments</p> <p>Bertindak proaktif Be proactive</p>
<p><b>Kolaboratif</b> Collaborative</p>	<p>Kami membangun kerja sama yang sinergis We build synergistic collaboration</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesediaan bekerja sama</li> <li>Sinergi untuk hasil yang lebih baik</li> <li>Willingness to cooperate</li> <li>Synergy for better results</li> </ul>	<p>Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Provide opportunities for other parties to contribute.</p> <p>Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Open up in working together to generate added value.</p> <p>Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama Mobilizing the use of various resources for common goals</p>

## TAGLINE PERUSAHAAN

COMPANY TAGLINE

# “Dedication for Movement

WSBP percaya bahwa etika kerja adalah menjalani dengan tindakan nyata. Walaupun dengan lini usaha di bidang manufaktur *Precast, Readymix, Quarry, Jasa Konstruksi* dan *Post-Tension*, WSBP melihat jauh dari hanya bentuk fisik produk yang diciptakan, namun lebih kepada esensi produk tersebut yakni sebagai pondasi pergerakan kehidupan. Oleh karena itu, **“Dedication for Movement”** diciptakan sebagai dasar budaya etika Perusahaan demi selalu memberi kesempurnaan dalam tindakan nyata untuk tujuan yang lebih baik ke depannya.

Dasar Budaya Etika Perusahaan didasarkan pada Surat Keputusan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk No. 18/SK/WBP/PEN/2018 tentang Corporate Identity System (CIS) dan Penggunaan Logo ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018 pada PT Waskita Beton Precast Tbk. WSBP berharap dapat meningkatkan *brand image, added value*, dan menghasilkan *trademark* bagi perusahaan. Identitas ini menjadi aset yang penting dan menjadi cerminan karakter WSBP. Bukan hanya identitas merek, tetapi mewakili nilai-nilai inti, visi, dan misi WSBP.

WSBP believes that work ethics are demonstrated through tangible actions. Despite its business in the manufacturing of *Precast, Readymix, Quarry, Construction Services*, and *Post-Tension* sector, WSBP sees beyond the mere physical forms of the products created, focusing more on the essence of these products as the foundation of life's movements. Therefore, "Dedication for Movement" is created as the basis of the Company's ethical culture to continuously seek for perfection in tangible actions for a better purpose in the future.

The Company's Ethical Culture is based on the Decree of PT Waskita Beton Precast Tbk's Board of Directors No. 18/SK/WBP/PEN/2018 concerning the Corporate Identity System (CIS) and the Use of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018 Logos at PT Waskita Beton Precast Tbk. WSBP aims to enhance brand image, added value, and create a trademark for the Company. This identity is an important asset and reflects WSBP's character. It not only represents the brand identity but also embodies the core values, vision, and mission of WSBP..

# LOGO PERUSAHAAN

COMPANY LOGO



### Huruf "W" pada warna Biru Tua

Menggambarkan pelayanan terpadu dengan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dengan biaya yang efisien dan pengiriman tepat waktu.

### The Letter "W" in Dark Blue color

Describing integrated services by producing high quality products at an efficient cost and timely delivery.

**WASKITA**

### Kata "WASKITA"

Melambangkan bahwa WSBP merupakan bagian dari grup Waskita. Kata "Waskita" memiliki arti bahwa WSBP mampu memprediksi dan mengantisipasi perubahan lingkungan usaha pada masa mendatang.

### The Word "WASKITA"

Symbolizing that WSBP is part of Waskita group. The word "WASKITA" means being able to predict and anticipate changes in future business environment.



### Gambar Oranye Melingkar

Melambangkan optimisme, dan semangat profesionalisme untuk bersama-sama mencapai tujuan WSBP.

### The Circular Orange Image

Symbolizing optimism, and the spirit of professionalism to jointly achieve WSBP goals.

**precast**

### Kata "PRECAST"

Melambangkan bahwa WSBP merupakan entitas usaha yang bergerak dalam industri *Precast* dan *Readymix*.

### The Word "PRECAST"

Symbolizing that WSBP is a business entity engaged in the *Precast* and *Readymix* industry.



# KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM [GRI 2-1]

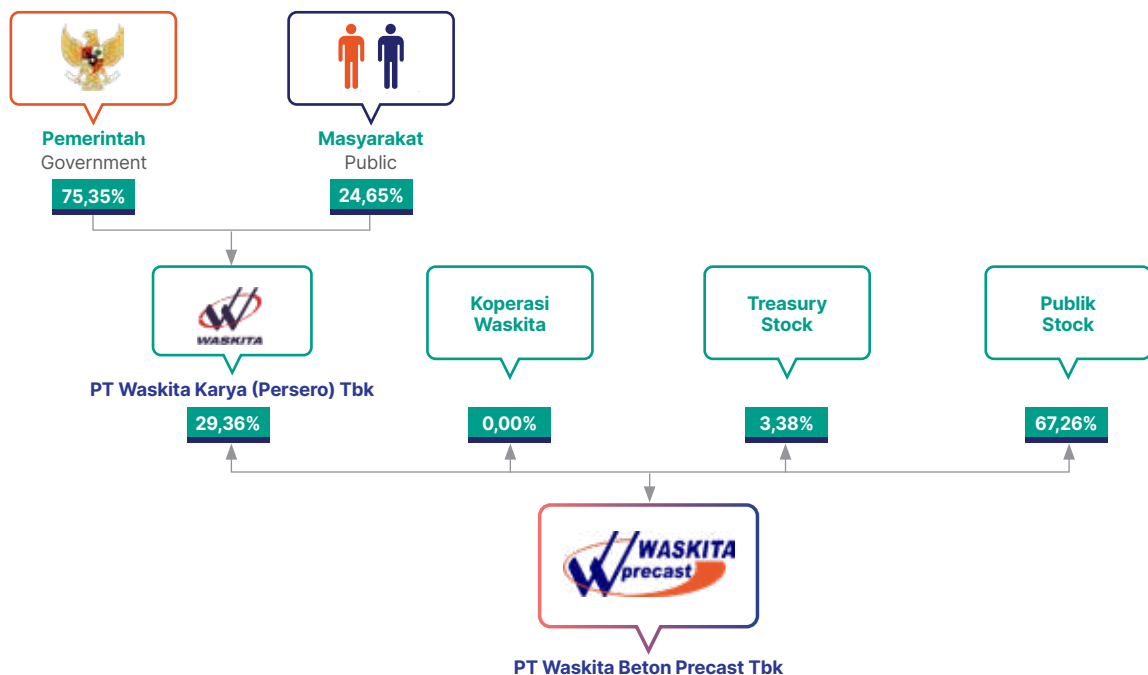
## SHAREHOLDERS COMPOSITION [GRI 2-1]

**Kepemilikan Saham WSBP per 31 Desember 2023 [GRI 2-1]**  
Share Ownership of WSBP as of December 31, 2023 [GRI 2-1]

Pemegang Saham Shareholders	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		
	2023	2022	2021
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	29,36%	60,00%	60,00%
Perorangan Domestik Domestic Individual	11,92%	23,66%	23,63%
Badan Usaha Domestik Domestic Business Entity	58,11%	14,99%	15,03%
Perorangan Asing Foreign Individual	0,05%	0,10%	0,07%
Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	0,56%	1,25%	1,27%

# STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

## STRUCTURE OF THE COMPANY'S SHARE OWNERSHIP



# KEGIATAN USAHA, PRODUK DAN LAYANAN [GRI 2-6] [OJK C.4]

## BUSINESS ACTIVITIES, PRODUCTS AND SERVICES [GRI 2-6] [OJK C.4]






Kegiatan usaha WSBP terfokus pada 3 (tiga) aktivitas utama, yaitu produksi beton *Precast*, *Readymix* dan Jasa Konstruksi. Beton *Precast* merupakan beton yang dibuat dan dicetak dengan ukuran yang sudah ditentukan atau disesuaikan dengan aplikasi kerja sehingga bisa menghemat biaya dan efisiensi waktu. Sementara itu, *Readymix* adalah cor beton curah siap pakai atau instan yang diproduksi di pabrik olahan/*Batching Plant*. *Readymix* banyak digunakan dalam proyek-proyek berskala menengah ke atas karena ketepatan campuran dan waktu pengaplikasian yang lebih hemat dibandingkan dengan pengecoran secara manual. Adapun Jasa Konstruksi mencakup kegiatan jasa pendukung yang terdiri dari engineering, instalasi, jasa pemancangan, konstruksi, dan jasa *Post-tension*.






WSBP's business is focused on 3 (three) main activities, namely the production of precast, readymix concrete and construction services. Precast concrete means concrete that is manufactured and casted with specified and adjusted size for its work application which results in time and cost efficiency. Meanwhile, readymix concrete means poured readymix concrete or instant bulk manufactured in processing factories/*batching plant*. Readymix is frequently used in medium upscale projects as the accuracy of the mixture and the time of application is more efficient than manual mixing. The construction services include supporting service activities consisting of engineering, installation, erection, construction, and post tension services.



Produk yang dihasilkan WSBP saat ini di antaranya:


The following are some products produced by:


No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
1	<b>Precast Concrete U Girder (PC-U Girder)</b>	<p>Produk beton berbentuk balok "U" yang digunakan untuk struktur konstruksi jembatan dan jetty</p> <p>Concrete products shaped "U" beams and used in the structure construction of bridges and jetty</p>	
2	<b>Precast Concrete T Girder (PC-T Girder)</b>	<p>Produk beton berbentuk balok "T" yang digunakan untuk struktur konstruksi jembatan dan jetty</p> <p>Concrete products shaped "T" beam and used in the structure construction of bridges and jetty</p>	
3	<b>Precast Concrete I Girder (PC-I Girder)</b>	<p>Produk beton berbentuk balok "I" yang digunakan untuk struktur konstruksi jembatan dan jetty</p> <p>Concrete products shaped "I" beam and used in the structure construction of bridges and jetty</p>	

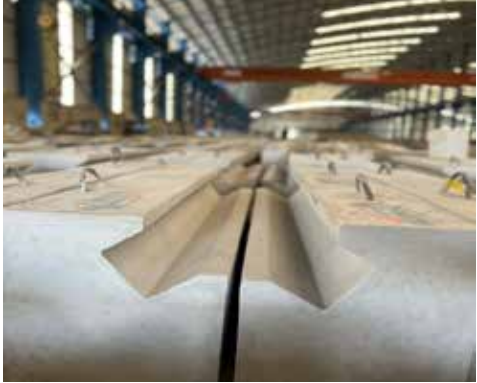



No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
4	<b>Box Girder</b>	<p>Produk beton berbentuk balok box yang digunakan untuk struktur konstruksi jembatan</p> <p>Concrete products shaped box beam and used in the structure construction of bridges</p>	
5	<b>Spun Pile</b>	<p>Produk beton tiang pancang bulat pre-tension yang digunakan sebagai pondasi bangunan</p> <p>Pre-tension round pile concrete product used as building foundations</p>	
6	<b>Square pile</b>	<p>Produk beton tiang pancang kotak pre-tension yang digunakan sebagai pondasi bangunan</p> <p>Pre-tension box pile concrete product used as building foundations</p>	
7	<b>Corrugated Concrete Sheet Pile (CCSP)</b>	<p>Produk beton berbentuk gelombang yang digunakan untuk dinding penahan tanah</p> <p>Wave-shaped concrete products used for retaining walls</p>	
8	<b>Flat Concrete Sheet Pile (FCSP)</b>	<p>Produk beton berbentuk datar yang digunakan untuk dinding penahan tanah</p> <p>Flat-shaped concrete products used for retaining walls</p>	

No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
9	<b>Diaphragm Wall</b>	<p>Produk beton berbentuk dinding persegi yang digunakan untuk penahan tanah pada basement gedung atau <i>underpass</i> jalan</p> <p>Square wall-shaped concrete product used for retaining wall at basement of a building or road underpass</p>	
10	<b>Full Slab</b>	<p>Produk beton berbentuk plat datar yang digunakan untuk lantai jembatan dan jetty</p> <p>Flat plate-shaped concrete product used for bridge deck and jetty</p>	
11	<b>Half Slab</b>	<p>Produk beton berbentuk setengah plat datar yang digunakan untuk lantai jembatan dan jetty</p> <p>Half flat plate-shaped concrete product used for bridge deck and jetty</p>	
12	<b>Voided Slab</b>	<p>Produk beton berbentuk balok berongga yang digunakan untuk jembatan bentang pendek.</p> <p>Hollow beam shaped-concrete product used for short span bridges</p>	
13	<b>U ditch</b>	<p>Produk beton yang digunakan untuk saluran air</p> <p>Concrete product used for water canal</p>	

No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
14	<b>Moveable Concrete Barrier (MCB)</b>	<p>Produk beton yang digunakan sebagai pembatas di jalan raya dengan keunggulan dapat dipindah-pindah</p> <p>Concrete product used as barrier on highway and can be movable</p>	
15	<b>Tiang Pancang Diameter 1200 mm dengan pengujian sambungan CT Connector</b>  Pile with diameter 1200 mm with CT Connector connection testing	<p>Tiang pancang berdiameter besar (1.200 mm) dengan connector CT dibuat untuk kebutuhan Proyek Giant Sea Wall yang menggunakan pondasi dalam dengan kekakuan yang lebih besar. Pengujian tarik CT Connector dilakukan di lembaga B2TKS Serpong</p> <p>Large diameter (1,200 mm) pile with CT connector made for the needs of the Giant Sea Wall Project that uses deep foundations with greater rigidity. Tensile testing of the CT Connector is carried out in the Serpong B2TKS institution</p>	
16	<b>Beton Cair / Readymix</b>	<p>Beton yang sudah siap pakai tanpa perlu pengolahan di lapangan dengan tingkat mutu K100 sampai dengan K1000</p> <p>Concrete that is ready to use without the need for processing in the field with level of quality K100 to K1000</p>	
17	<b>Bantalan Jalan Rel tipe 1067mm</b> Rail bearing type 1067mm	<p>Komponen prasarana perkeretaapian yang berfungsi untuk meneruskan beban kereta api dari rel ke balas dan untuk mempertahankan lebar jalan rel 1067mm</p> <p>Railway infrastructure component that serves to carry forward the railroad load from the rail to the ballast and to maintain the width of the railroad 1067mm</p>	
18	<b>Bantalan Jalan Rel tipe 1435 mm</b> Rail bearing type 1435mm	<p>Komponen prasarana perkeretaapian yang berfungsi untuk meneruskan beban kereta api dari rel ke balas dan untuk mempertahankan lebar jalan rel 1435mm</p> <p>Railway infrastructure component that serves to carry forward the railroad load from the rail to the ballast and to maintain the width of the railroad 1435mm</p>	

No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
19	<b>Tiang Listrik</b> Power Pole	<p>Komponen dari saluran udara tegangan rendah atau saluran udara tegangan menengah yang mempunyai fungsi utama menyangga konduktor listrik dan juga tiang beton pratekan berpenampang bulat konis berongga di tengahnya. Pembuatannya menggunakan mesin putar dan terdapat beberapa tipe mulai dari SUTR 9/100 (157 mm), SUTR 9/200 &amp; (157 mm), dan SUTR 11/200.</p> <p>Components of low voltage air ducts or medium voltage air ducts with main function to support the electrical conductor and also a hollow conical prestressed concrete pillar in the middle of the fabrication using a rotary machine</p> <p>It is manufactured using a rotary machine and there are several types ranging from SUTR 9/100 (157 mm), SUTR 9/200 &amp; (157 mm), and SUTR 11/200.</p>	
20	<b>Facade</b>	<p>Dinding beton yang bermanfaat untuk pembangunan yang cepat dan efisien dengan tetap mempertahankan nilai-nilai arsitektur</p> <p>Concrete walls that are beneficial for fast and efficient construction while maintaining architectural values</p>	
21	<b>SprigWP</b>	<p>Suatu inovasi baru perkerasan kaku beton bertulang menerus dengan pratekan <i>Unbounded</i> yang dibuat dalam bentuk modul panel-panel pracetak. Panel-panel yang disusun menjadi perkerasan kaku menerus ini menggunakan suatu system sambungan khusus hasil inovasi terbaru yang disebut dengan dowel aktivator.</p> <p>Pada tahun 2021, Produk SPRigWP telah mendapat persetujuan penggunaan dari Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian PUP untuk Spesifikasi Khusus Interim Perkerasan Menerus Panel Beton Pracetak Pratekan Tapna Lekatan, sehingga dapat digunakan untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan penyediaan dan pemasangan produk SPRigWP di lingkungan Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR. Selain itu dilakukan pengembangan sebagai produk Non-Standard yaitu SPRigWP bentuk Lengkung sesuai keinginan customer.</p> <p>A new innovation of continuous reinforced concrete pavement with Unbounded prestress made in the form of precast panel modules. The panels are arranged into continuous rigid pavement using a special connection system from the latest innovation called dowel activator.</p> <p>In 2021, SPRigWP Product has received approval for use from Director General of Highways Ministry PUPR for Interim Specific Specifications Continuous Pavement Precast Prestressed Concrete Panels Without Bonding, so it can use as an internal reference execution of supply and installation SPRigWP Products within Directorate General of Highways Ministry of PUPR. In addition, development is carried out as Non-Standard product namely SPRig WP form curved according to customer wishes.</p>	

No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
22	<b>RC Pipe</b>	<p>Pipa beton bertulang yang berfungsi sebagai gorong-gorong, saluran pembuangan air, hingga drainase</p> <p>Reinforced concrete pipes that function as culverts, drains, to drainage</p>	
23	<b>Box Culvert</b>	<p>Produk beton precast berbentuk segi empat yang berfungsi sebagai konstruksi bawah tanah, seperti untuk saluran air atau drainase, gorong-gorong kereta api, jembatan terowongan, dan lain sebagainya.</p> <p>Rectangular shaped precast concrete product that functions as underground construction, such as for water or drainage channels, railway culverts, tunnel bridges, and so on.</p>	
24	<b>Deck Slab</b>	<p>Produk beton precast bagian struktur atas jembatan yang berfungsi sebagai lantai kerja untuk pekerjaan plat lantai.</p> <p>The bridge's upper structure precast concrete product that functions as a working floor for floor plate work.</p>	
25	<b>Tetrapod</b>	<p>Struktur beton precast yang memiliki empat sisi berbentuk silinder yang berfungsi sebagai unit lapis pelindung dalam bangunan pemecah gelombang.</p> <p>Precast concrete structure with four cylindrical sides that functions as a protective layer unit in a wave breaker building.</p>	
26	<b>Precast Concrete Lining</b>	<p>Konstruksi lapisan kedap yang dibuat pada sisi maupun dasar pada saluran drainase, dengan tujuan untuk menguatkan dan menghindari terjadinya longsor karena penyerapan air.</p> <p>Construction of impermeable layer made on the sides and bottom of the drainage channel, with the aim of strengthening it and preventing landslides due to water absorption.</p>	

No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
27	<b>Sloof</b>	<p>Produk beton yang berfungsi sebagai penahan dinding tanah pada proyek infrastruktur seperti jalan dan saluran.</p> <p>Concrete products that function as retaining earth walls in infrastructure projects such as roads and canals.</p>	
28	<b>PC Plank</b>	<p>Produk beton yang berfungsi untuk menyalurkan beban mati maupun hidup ke rangka pendukung sehingga menambah kekakuan sebuah bangunan.</p> <p>Concrete products that function to distribute dead and live loads to the supporting frame thereby increasing the stiffness of a building.</p>	
29	<b>PC Beam</b>	<p>Produk beton yang berfungsi untuk menerima dan meneruskan beban horizontal maupun vertikal yang diterimanya, menuju balok maupun kolom struktur untuk diteruskan menuju pondasi.</p> <p>Concrete products that function to receive and transmit the horizontal and vertical loads they receive, to structural beams and columns to be continued to the foundation.</p>	
30	<b>PCI Semi T Girder</b>	<p>Produk beton berbentuk balok "Semi T" yang digunakan untuk struktur konstruksi jembatan dan jetty.</p> <p>Concrete product in the form of "Semi T" blocks, used for bridge and jetty construction structures..</p>	
31	<b>Balok Kolom Precast</b>	<p>Balok precast adalah produk precast dari produk konvensional balok cor yang biasa di cetakkan in situ, keunggulan dari balok precast adalah proses instalasi yang lebih cepat, karena produk sudah terstressing di pabrik dan juga lebih memiliki kekuatan yang lebih baik dalam menghadapi gempa bumi</p> <p>Precast beam is precast product from conventional cast beam product that is usually molded in site. The advantage of precast beam is that the installation process is faster, because the product has been stressed in the plant and also has better strength in the face of earthquakes.</p>	
32	<b>Pier Head</b>	<p>Pier head merupakan bagian struktur jalan layang yang berfungsi sebagai tempat dudukan komponen girder.</p> <p>Pier head is a part of the flyover structure that functions as a holder for the girder components.</p>	






Tidak hanya mengeluarkan produk-produk yang sudah dipasarkan sebagaimana tersebut di atas, Perusahaan juga terus mengembangkan produk-produk baru agar bisa bersaing dengan kompetitor. Untuk keperluan ini, WSBP menganggarkan biaya penelitian dan pengembangan sebesar Rp1.085.944.735 pada 2023, naik dibandingkan tahun 2022, yang tercatat sebesar Rp699.497.600. Kenaikan terjadi antara lain dikarenakan adanya kebutuhan Perusahaan untuk menangkap peluang pasar akan produk *Readymix*, beton *Precast*, dan modular yang bervariasi terkait dengan isu *green building* dan *sustainability construction*.

In addition to products that have been marketed as mentioned above, the Company continues to develop new products in order to compete with competitors. For this purpose, WSBP has budgeted research and development costs of Rp1,085,944,735 in 2023, an increase compared to 2022, which was recorded at Rp699,497,600. The increase occurred due to the Company's need to capture market opportunities for readymix, precast concrete and modular products which vary in relation to green building and sustainable construction issues.



Produk yang telah dikembangkan Perusahaan pada tahun 2023 dan siap untuk di-uji dipasar adalah sebagai berikut :

The products that have developed by the Company in 2023 and are ready to be tested on the market are as follows:

No.	Jenis Produk Types of Product	Deskripsi Description																			
1	<p><b>Roller Compacted Concrete (RCC)</b></p> 	<p>Roller-Compacted Concrete (RCC) adalah beton dengan konsistensi <i>zero slump</i> dalam keadaan tidak mengeras. Beton ini juga disebut sebagai beton yang dipadatkan dengan <i>roller</i>. Beton yang dipadatkan dengan <i>roller</i> dibuat tanpa sambungan, <i>bekisting</i>, <i>finishing</i>, tulangan baja, atau pasak.</p> <p><b>Kegunaan Beton RCC:</b> Beton RCC digunakan pada struktur yang memerlukan volume beton yang besar salah satunya adalah bendungan (dam). Di Indonesia telah dibangun satu bendungan RCC, yaitu Bendungan Balombano di Sungai Larona, Sulawesi Selatan, yang selesai dibangun pada 1999.</p> <p>Beton <i>roller compact</i> terdiri dari bahan dasar yang sama dengan beton konvensional: semen, air, dan agregat, seperti kerikil atau batu pecah. Namun, tidak seperti beton tradisional, campurannya lebih kering dan cukup kaku untuk dipadatkan dengan vibratory roller.</p> <p>Beton RCC juga menggunakan <i>fly ash</i> yang tinggi sebagai substitusi semen untuk menekan hidrasi yang berlebih pada beton akibat w/c yang rendah.</p>	<p>Roller-Compacted Concrete (RCC) is concrete with zero slump consistency in the unhardened state. It is also referred to as roller-compacted concrete. Roller-compacted concrete is made without joints, formwork, finishing, steel reinforcement, or pegs.</p> <p><b>Uses of RCC Concrete:</b> RCC concrete is used in structures that require large volumes of concrete, one of which is a dam. In Indonesia, one RCC dam has been built, the Balombano Dam on the Larona River, South Sulawesi, which was completed in 1999.</p> <p>Roller compact concrete consists of the same basic ingredients as conventional concrete: cement, water, and aggregates, such as gravel or crushed stone. However, unlike traditional concrete, the mix is drier and stiff enough to be compacted with a vibratory roller.</p> <p>RCC concrete also uses high fly ash as a cement substitute to suppress excessive hydration of the concrete due to the low w/c.</p>																		
2	<p><b>Mortar Foam Sebagai Pengganti Urugan Tanah</b> Foam Mortar for Replace Landfill</p>  <p>Mortar Foam</p>  <p>Bahan Tambah Foam</p>  <p>Mock Up Mortar Foam</p>	<p>Mortar Busa merupakan optimalisasi penggunaan busa (foam) dengan mortar (pasir, semen dan air) berkekuatan tinggi sehingga ideal menjadi dasar atau perkerasan jalan pada tanah lunak yang dikembangkan oleh Pusat Jalan dan Jembatan (Pusjatan). Mortar busa memiliki berat yang ringan di mana massa jenis maksimum 0,8 ton/m<sup>3</sup> untuk lapis base dengan UCS minimum 2.000 kilogram/cm<sup>2</sup>, serta massa jenis maksimum 0,6 ton/m<sup>3</sup> untuk lapis sub-base dengan UCS minimum 800 kilogram/cm<sup>2</sup>. Seperti mortar beton, mortar busa juga memiliki sifat memadat sendiri. (eppid.pu.go.id)</p>	<p>Foam Mortar is an optimization of the use of foam with high-strength mortar (sand, cement and water) making it ideal for road base or pavement on soft soil developed by the Center for Roads and Bridges (Pusjatan). Foam mortar is light in weight with a maximum density of 0.8 tons/m<sup>3</sup> for base course with a minimum UCS of 2,000 kilograms/cm<sup>2</sup>, and a maximum density of 0.6 tons/m<sup>3</sup> for sub-base course with a minimum UCS of 800 kilograms/cm<sup>2</sup>. Like concrete mortar, foam mortar also has self-solidifying properties. (eppid.pu.go.id)</p>																		
		<p><b>Kekuatan Tekan Minimum (umur 14 Hari)</b> <b>Material Ringan Lapisan Fondasi-Atas</b></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Densitas Kering Maks. (gr/cm<sup>3</sup>)</th> <th colspan="2">Kekuatan tekan Minimum (UCS)</th> </tr> <tr> <th></th> <th>kPa</th> <th>kg/cm<sup>2</sup></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>0.8</td> <td>2000</td> <td>20</td> </tr> </tbody> </table>	Densitas Kering Maks. (gr/cm <sup>3</sup> )	Kekuatan tekan Minimum (UCS)			kPa	kg/cm <sup>2</sup>	0.8	2000	20	<p><b>Kekuatan Tekan Minimum (umur 14 Hari)</b> <b>Material Ringan Lapisan Fondasi-Bawah</b></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Densitas Kering Maks. (gr/cm<sup>3</sup>)</th> <th colspan="2">Kekuatan tekan Minimum (UCS)</th> </tr> <tr> <th></th> <th>kPa</th> <th>kg/cm<sup>2</sup></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>0.6</td> <td>800</td> <td>8</td> </tr> </tbody> </table>	Densitas Kering Maks. (gr/cm <sup>3</sup> )	Kekuatan tekan Minimum (UCS)			kPa	kg/cm <sup>2</sup>	0.6	800	8
Densitas Kering Maks. (gr/cm <sup>3</sup> )	Kekuatan tekan Minimum (UCS)																				
	kPa	kg/cm <sup>2</sup>																			
0.8	2000	20																			
Densitas Kering Maks. (gr/cm <sup>3</sup> )	Kekuatan tekan Minimum (UCS)																				
	kPa	kg/cm <sup>2</sup>																			
0.6	800	8																			

No.	Jenis Produk Types of Product	Deskripsi Description
3	<p><b>Mortar Foam Sebagai Filler Dinding Panel</b> Mortar Foam as Wall Panel Filler</p> 	<p>Produk ini ditujukan sebagai pengganti dinding rumah pada umumnya, dengan menggunakan <i>mortar foam</i> sebagai pengisi dinding yang menggunakan <i>board</i> dalam pemasangannya. Dalam penggunaannya tidak perlu lagi memlester &amp; mengaci permukaan dinding karena permukaan sudah halus, selain permukaan halus juga padat dan kuat karena menggunakan <i>mortar foam</i> sebagai pengisi.</p> <p>Dalam pemasangannya kedua permukaan dinding menggunakan <i>board</i>, kemudian dalamnya dicor dengan menggunakan mortar <i>foam</i> dengan <i>density</i> 600 – 800 kg per meter kubik.</p> <p>Aplikasi mortar <i>foam</i> untuk pembuatan dinding panel masih dalam proses <i>trial</i>. <i>Trial</i> dilaksanakan mulai dari bulan Maret 2023 hingga saat ini. <i>Trial</i> dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Lapisan luar menggunakan GRC;</li> <li>Masih dilakukan trial agar lapisan GRC menempel.</li> </ol> <p>This product is intended as a substitute for house walls in general, using mortar foam as a wall filler that uses a board in its installation. In use, there is no need to plaster &amp; draw the wall surface because the surface is smooth, besides the smooth surface is also solid and strong because it uses mortar foam as a filler.</p> <p>In the installation, both wall surfaces use boards, then the inside is casted using mortar foam with a density of 600 - 800 kg per cubic meter.</p> <p>The application of mortar foam for making wall panels is still in the trial process. The trial was conducted from March 2023 until now. The trial was conducted:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>The outer layer uses GRC;</li> <li>Trials are still being carried out so that the GRC layer sticks.</li> </ol>
4	<p><b>Beton Fiber Ready Mix (Heavy Duty)</b> Ready Mix Fiber Concrete (Heavy Duty)</p> 	<p>Beton Fiber untuk Readymix (<i>Road Pavement Tipe Light Passenger , Heavy Duty &amp; Lantai Pabrik</i>). Beton fiber adalah beton segar pada umumnya yang ditambahkan serat makro fiber.</p> <p>Adapun keuntungan beton fiber antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Efektis dalam mengatasi <i>crack</i> pada beton</li> <li>Mudah dalam penggunaannya</li> <li>Mengurangi beban pekerjaan pembesian</li> <li>Meningkatkan kapasitas <i>load bearing</i></li> <li>Tahan terhadap korosi, alkaline, dan asam lingkungan</li> <li>Mudah dalam penyimpanan</li> <li>Meningkatkan kuat lentur pada beton.</li> </ul> <p>Aplikasi penggunaan beton fiber antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Aneka jenis lantai industri/pabrik (<i>warehouse, food storage, clod storage, lab, industri daerah</i>)</li> <li>Beton untuk jalan</li> <li>Bandara.</li> </ul> <p>Fiber Concrete for Readymix (<i>Road Pavement Type Light Passenger, Heavy Duty &amp; Factory Floor</i>). Fiber concrete is fresh concrete generally with macro fiber added.</p> <p>The advantages of fiber concrete include:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Effective in overcoming cracks in concrete</li> <li>Easy to use</li> <li>Reduces the burden of concreting work</li> <li>Increases load bearing capacity</li> <li>Resistant to corrosion, alkaline, and acidic environments</li> <li>Easy to store</li> <li>Increases the flexural strength of concrete.</li> </ul> <p>Applications of using fiber concrete include:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Various types of industrial/factory floors (<i>warehouse, food storage, clod storage, lab, industrial area</i>)</li> <li>Concrete for roads</li> <li>Airports.</li> </ul>
5	<p><b>Pengembangan Mock Up U-Ditch dengan Beton Fiber</b> U-Ditch Mock Up Development with Fiber Concrete</p> 	<p>Beton Fiber untuk Readymix (<i>Road Pavement Tipe Light Passenger , Heavy Duty &amp; Lantai Pabrik</i>). Beton fiber adalah beton segar pada umumnya yang ditambahkan serat makro fiber.</p> <p>Adapun keuntungan beton fiber antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Efektis dalam mengatasi <i>crack</i> pada beton</li> <li>Mudah dalam penggunaannya</li> <li>Mengurangi beban pekerjaan pembesian</li> <li>Meningkatkan kapasitas <i>load bearing</i></li> <li>Tahan terhadap korosi, alkaline, dan asam lingkungan</li> <li>Mudah dalam penyimpanan</li> <li>Meningkatkan kuat lentur pada beton.</li> </ul> <p>Aplikasi penggunaan beton fiber antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Aneka jenis lantai industri/pabrik (<i>warehouse, food storage, clod storage, lab, area industry</i>)</li> <li>Beton untuk jalan</li> <li>Bandara.</li> </ul> <p>Fiber Concrete for Readymix (<i>Road Pavement Type Light Passenger, Heavy Duty &amp; Factory Floor</i>). Fiber concrete is fresh concrete generally with macro fiber added.</p> <p>The advantages of fiber concrete include:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Effective in overcoming cracks in concrete</li> <li>Easy to use</li> <li>Reduces the burden of concreting work</li> <li>Increases load bearing capacity</li> <li>Resistant to corrosion, alkaline, and acidic environments</li> <li>Easy to store</li> <li>Increases the flexural strength of concrete.</li> </ul> <p>Applications of using fiber concrete include:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Various types of industrial/factory floors (<i>warehouse, food storage, clod storage, lab, industrial area</i>)</li> <li>Concrete for roads</li> <li>Airports.</li> </ul>

No.	Jenis Produk Types of Product		Deskripsi Description
6	<p><b>Inovasi Pengembangan Produk Geo Polimer (Beton Tanpa Semen)</b> Geo Polymer Product Development Innovation (Cementless Concrete)</p> 	<p>Telah dilakukan <i>trial mix</i> untuk pengembangan produk Geo Polimer (Beton Tanpa Semen). Dilakukan <i>trial</i> dimulai dari bulan Februari 2023.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Trial</i> Pasta 5 Kali</li> <li>• <i>Trial</i> Beton 8 Kali, mutu tertinggi yang dicapai K-385.</li> </ul>	<p>A trial mix was conducted for the development of a Geo Polymer (Cementless Concrete) product. The trial started from February 2023.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasta Trial 5 Times</li> <li>• Concrete Trial 8 Times, highest grade achieved K-385.</li> </ul>
7	<p><b>i_Home (Instant Home)</b></p> 	<p>i_Home atau Instant Home merupakan modul rumah tempat tinggal tipe 45. Modul ini merupakan kumpulan dari komponen - komponen yang dapat disusun membentuk modul rumah yang siap ditinggali.</p> <div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid #008080; border-radius: 15px; padding: 5px; margin: 5px; background-color: #008080; color: white; text-align: center;">  <b>Ramah Lingkungan</b> Environmentally Friendly                 </div> <div style="border: 1px solid #008080; border-radius: 15px; padding: 5px; margin: 5px; background-color: #008080; color: white; text-align: center;">  <b>Waktu Pekerjaan Lebih Cepat</b> Faster Work Time                 </div> <div style="border: 1px solid #008080; border-radius: 15px; padding: 5px; margin: 5px; background-color: #008080; color: white; text-align: center;">  <b>Material yang Ringan</b> Lightweight Materials                 </div> <div style="border: 1px solid #008080; border-radius: 15px; padding: 5px; margin: 5px; background-color: #008080; color: white; text-align: center;">  <b>Tahan Air &amp; Kelembaban</b> Water &amp; Moisture Resistant                 </div> <div style="border: 1px solid #008080; border-radius: 15px; padding: 5px; margin: 5px; background-color: #008080; color: white; text-align: center;">  <b>Tahan Api</b> Fire Resistance                 </div> <div style="border: 1px solid #008080; border-radius: 15px; padding: 5px; margin: 5px; background-color: #008080; color: white; text-align: center;">  <b>Peredaman Suara dan Panas</b> Sound and Heat Cancelling                 </div> </div>	<p>i_Home or Instant Home is a module of a type 45 residential house. This module is a collection of components that can be arranged to form a house module that is ready to live in.</p> <p>Ramah Lingkungan /Environmentally Friendly Waktu Pekerjaan Lebih Cepat /Faster Work Time Material yang Ringan /Lightweight Material Tahan Air &amp; Kelembaban /Water &amp; Moisture Resistant Tahan Api /Fire Resistant Peredaman Suara dan Panas /Sound and Heat Absorption</p>
8.	<p><b>i_Mod (instant modular)</b></p> 	<p>i_Mod atau Instant Modular merupakan modul tempat tinggal dengan dimensi 3m x 6m, dengan tinggi floor to roof 3m. Modul ini merupakan kumpulan dari komponen - komponen yang dapat disusun membentuk modul rumah yang siap ditinggali. Karena tersusun dari komponen - komponen, maka i_Mod dapat di-packaging sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dimobilisasi. Dengan sistem sambungan kering, maka i_Mod dapat dibongkar dan dipindah apabila dibutuhkan serta lebih cepat dalam proses instalasinya.</p>	<p>i_Mod or Instant Modular is a residential module with dimensions of 3m x 6m, with a floor to roof height of 3m. This module is a collection of components that can be arranged to form a house module that is ready to live in. Because it is composed of components, i_Mod can be packaged in such a way that is easy to mobilize. With a dry connection system, the i_Mod can be dismantled and moved if needed and the installation process is faster.</p>

No.	Jenis Produk Types of Product		Deskripsi Description
9	<b>i_Build</b>  	<p>i_Build adalah Sistem Konstruksi Struktur Gedung yang mengedepankan kecepatan konstruksi dan meminimalisir sisa material (<i>zero waste</i>, dengan produk prefabrikasi maupun modular).</p> <p>JBK (Join Balok Kolom) <i>Precast</i> (balok-kolom-slab-fasade) dengan sistem <i>joint</i> khusus Modular Prefabrikasi Volumetrik Modular <i>Load Bearing Wall</i>.</p>	<p>i_Build is a Building Structure Construction System that emphasizes construction speed and minimizes material waste (<i>zero waste</i>, with prefabricated and modular products).</p> <p>JBK (Join Beam Column) <i>Precast</i> (beam-column-slab-facade) with special joint system Volumetric Prefabricated Modular <i>Load Bearing Wall</i>.</p>
10	<b>Automasi Pembuatan Model BIM Produk Precast</b>  	<p><b>Pembuatan Model BIM Produk Precast dengan menggunakan PythonParts</b></p> <p>Membuat model 3D <i>parametric</i> dari Produk <i>Precast</i> hingga LOD 5 (<i>Ready to Manufacture Model</i>). Model 3D dibuat menggunakan <i>Python Script</i> pada <i>software</i> Planbar. Model direncanakan untuk dapat mengakomodir segala jenis variasi Produk <i>Precast</i>.</p>	<p><b>Creation of Precast Product BIM Model using PythonParts</b></p> <p>Create <i>parametric</i> 3D models from <i>Precast</i> Products up to LOD 5 (<i>Ready to Manufacture Model</i>). 3D models were created using <i>Python Script</i> in <i>Planbar</i> <i>software</i>. The model is planned to accommodate all types of <i>Precast</i> Product variations..</p>
11	<b>U Gutter</b>	<p>Tipe saluran beton precast berbentuk "U" yang merupakan pengembangan dari box culvert dan u-ditch.</p>	<p>"U" shaped precast concrete channel type, which is a development of box culvert and u-ditch.</p>
12	<b>L Gutter</b>	<p>Tipe saluran beton precast berbentuk "L" yang merupakan pengembangan dari box culvert dan u-ditch yang bentuknya lebih praktis dan lebih mudah untuk proses instalasi.</p>	<p>"L" shaped precast concrete channel type, which is a development of box culvert and u-ditch, more practical in shape and easier installation process.</p>

Semua produk yang dikembangkan di atas merupakan hasil dari pabrik (*plant*) *precast* yang dioperasikan Perusahaan yang keberadaannya tersebar di berbagai wilayah Indonesia, yakni: **[GRI 2-1, 2-6]**

1. Plant Cibitung
2. Plant Karawang
3. Plant Subang
4. Plant Sadang
5. Plant Sidoarjo
6. Plant Kalijati
7. Plant Bojonegara
8. Plant Klaten
9. Plant Gasing

All of the above products are produced through the precast plants operated by WSBP, which are spread across various regions Indonesia, namely: **[GRI 2-1, 2-6]**

1. Cibitung Plant
2. Karawang Plant
3. Subang Plant
4. Sadang Plant
5. Sidoarjo Plant
6. Kalijati Plant
7. Bojonegara Plant
8. Klaten Plant
9. Gasing Plant

Produksi tersebut ditopang oleh beroperasinya 9 (sembilan) *Precast Plant* WSBP [5 (lima) di antaranya terletak di Jawa Barat dan dikelola dalam 2 (dua) cluster pengelolaan yang terintegrasi, yaitu Cluster 1 (*Precast Plant* WSBP Cibitung, *Precast Plant* WSBP Karawang) dan Cluster 2 (*Precast Plant* WSBP Subang, *Precast Plant* WSBP Sadang, dan *Precast Plant* WSBP Kalijati)]. Selain itu, Perusahaan memiliki 23 (dua puluh tiga) *Batching Plant* yang berdiri dan tersebar di beberapa wilayah Indonesia. *Batching Plant* tersebut memproduksi beton *Readymix* mutu K100-K1.000

This production is supported by the operation of 9 (nine) *Precast Plants* [5 (five) of which are located in West Java and are managed in 2 (two) integrated management clusters, namely Cluster 1 (Cibitung Plant, Karawang Plant) and Cluster 2 (Subang Plant, Sadang Plant, and Kalijati Plant)]. In addition, the Company has 23 (twenty Three) batching plants spread across several regions in Indonesia. These batching plants produce K100-K1,000 readymix concrete.

## PASAR DAN WILAYAH PENJUALAN [GRI 2-6]

Sejalan dengan terus berkembangnya pangsa pasar yang dilayani, sekaligus meluasnya area pemasaran, Perusahaan membagi area operasional usaha menjadi 6 (enam) area, yakni:

## MARKET AND SALES AREA [GRI 2-6]

Along with the developing market share and expanding area of product marketing, WSBP has divided its business operations into 6 (six) areas, namely:

No	Wilayah Penjualan Sales Area	Kedudukan Kantor Office Location	Daerah Operasi Operational Area
1.	Area I	Medan, Sumatera Utara	DI Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau dan Kep Riau IN Aceh, North Sumatra, West Sumatra, Riau and Riau Islands
2.	Area II	Palembang, Sumatera Selatan	Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Jambi, Bengkulu, Lampung dan Banten South Sumatra, Bangka Belitung, Jambi, Bengkulu, Lampung and Banten
3.	Area III	Jakarta Timur, DKI Jakarta	DKI Jakarta dan Jawa Barat DKI Jakarta and West Java
4.	Area IV	Surabaya, Jawa Timur	Jawa Tengah, Jawa Timur, DI Yogyakarta, Bali, NTB, NTT Central Java, East Java, DI Yogyakarta, Bali, NTB, NTT
5.	Area V	Balikpapan, Kalimantan Timur	Kalimantan Kalimantan
6.	Area VI	Balikpapan, Kalimantan Timur	Sulawesi, Kep. Maluku, dan Papua Sulawesi, Maluku Islands, and Papua

Sampai saat ini, WSBP mencatatkan nilai kontrak baru di tahun 2023 dengan porsi 81% pasar eksternal dan 19% pasar internal. Hal tersebut sesuai dengan strategi WSBP untuk mengoptimalkan peningkatan pendapatan dari segmen pasar eksternal (Pemerintah, BUMN, dan Swasta), selanjutnya Manajemen WSBP terus mempersiapkan langkah strategis antara lain meningkatkan daya saing pemasaran, meningkatkan agilitas, mengembangkan produk baru sesuai kebutuhan pelanggan, meningkatkan kolaborasi dan sinergi, serta penguatan *branding* WSBP.

To date, WSBP has recorded new contract value in 2023 With a portion of 81% external market and 19% internal market. This is in accordance with WSBP's strategy to optimize increased revenue from external market segments (Government, SOE and Private). Furthermore, WSBP Management continues to prepare strategic steps including increasing marketing competitiveness, improving agility, developing new products according to customer needs, increasing collaboration and synergy, as well as strengthening WSBP branding.

## PETA WILAYAH OPERASIONAL DAN PEMASARAN [OJK C.3]

Sebagai perusahaan manufaktur *Precast, Readymix, Quarry, Jasa Konstruksi dan Post-tension Precast Concrete* dengan kapasitas produksi mencapai 3,7 juta ton/tahun dengan 9 *Precast Plant* WSBP [5 di antaranya terletak di Jawa Barat dan dikelola menjadi 2 (dua) *Cluster* pengelolaan yang terintegrasi, yaitu *Cluster 1* (*Precast Plant* WSBP Cibitung, *Precast Plant* WSBP Karawang) dan *Cluster 2* (*Precast Plant* WSBP Subang, *Precast Plant* WSBP Sadang, dan *Precast Plant* WSBP Kalijati)], serta 23 (dua puluh tiga) *Batching Plant*, 3 (tiga) *Quarry* aktif dengan total sebanyak 5 *stone crusher* (3 aktif) dan 1 (satu) *stone crusher* proses pembangunan, serta 6 (enam) area pemasaran yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, WSBP mampu menyasar pasar internal dan eksternal dari berbagai proyek infrastruktur di Indonesia

**Peta Wilayah Jaringan Usaha PT Waskita Beton Precast Tbk Per 31 Desember 2023**  
Map of PT Waskita Beton Precast Tbk Business Network Area as of December 31, 2023



## MAP OF OPERATIONAL AND MARKETING AREA [OJK C.3]

As a precast, readymix, quarry, construction services and post tension precast concrete manufacturing company with a production capacity of 3.7 million tons/year with 9 Precast Plants [5 of which are located in West Java and managed into 2 (two) integrated management clusters, namely Cluster 1 (Cibitung Plant, Karawang Plant) and Cluster 2 (Subang Plant, Sadang Plant, and Kalijati Plant)], as well as 23 (twenty three) batching plants, 3 (three ) active quarry with a total of 5 stone crushers (3 active) and 1 (one) stone crusher under construction, as well as 6 (six) marketing areas spread throughout Indonesia, WSBP is able to target internal and external markets from various infrastructure projects in Indonesia.

### Jumlah Unit BP & Quarry Total Batching Plant & Quarry

Batching Plant	23
Quarry	3



Plant Klaten



Plant Sidoarjo  
(Prambon)



#### Plant Precast

- Plant Klaten**  
Alamat : Jl. Desa Suren RT 02 RW 03, Kel. Dimas, Kec. Caper, Kab. Klaten, Jawa Tengah
- Plant Sadang**  
Alamat : Jl. Sadang, Kp. Mekarsari RT 05 RW 02, Ds. Cibatu, Kec. Cibatu, Purwakarta, Jawa Barat
- Plant Karawang**  
Alamat : Jl. Raya Curug Kosambi, Dusun Krajan II, Desa Curug, Kec. Klari, Kab. Karawang, Jawa Barat
- Plant Cibitung**  
Alamat : Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa. Kalijaya, Kec. Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat
- Plant Kalijati**  
Alamat : Jl. Raya Sadang - Subang KM. 127, Ds. Lengkong, Kec. Cipeundeuy, Subang, Jawa Barat
- Plant Gasing**  
Alamat : Jl. Raya Palembang - Tanjung Api-api KM 14, Palembang, Sumatra Selatan
- Plant Bojonegara**  
Alamat : Jl. Raya Bojonegara - Salira, Kp. Solor lo 18/8 Margagiri, Kec. Bojonegara, Kab. Serang, Banten
- Plant Sidoarjo (Prambon)**  
Alamat : Jl. Raya Prambon KM 35, Desa Kedung Wonokerto, Kec. Prambon, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur
- Plant Subang**  
Alamat : Jl. Raya Suka Mulya, Purwadadi, Subang Jawa Barat

#### Sales Area I

Area cakupan: Sumatra Utara, Aceh, Sumatra Barat, Kep. Riau  
Komplek Evergreen, Jl. Amal, Medan Sunggal,  
Kota Medan, Sumatra Utara 20128  
(Icon email) area1@waskitaprecast.co.id , cc: wbparea1@gmail.com

#### Sales Area II

Area cakupan: Sumatra Selatan, Bangka Belitung, Jambi, Bengkulu, Lampung, Banten  
Jl. Radial, Komplek Ruko Transmart No. 5A  
24 Ilir, Bukit Kecil Palembang 30134  
(Icon email) area2@waskitaprecast.co.id , cc: waskitabetonprecast2@gmail.com

#### Sales Area III

Area cakupan: DKI Jakarta, Jawa Barat  
Jl. Cawang Baru RT 08 RW 09 No. 17  
Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur 13340  
(Icon email) area3@waskitaprecast.co.id , cc: area3.wbp@gmail.com

#### Sales Area IV

Area cakupan: Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT  
Jl. Jemursari Selatan II No. 2A-2B  
Jemur Wonosari, Surabaya  
(Icon email) area4@waskitaprecast.co.id, cc: penjualanarea4@gmail.com

#### Sales Area V

Area cakupan: Kalimantan  
Komplek Balikpapan Baru RT 19 Blok F3  
Mandiri Ontario No. 21, Kel. Gn. Balikpapan Baru, Kec. Balikpapan Utara  
Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76125  
(Icon email) area5@waskitaprecast.co.id, cc: area5wsbp@gmail.com

#### Sales Area VI

Area cakupan: Sulawesi, Kep. Maluku & Papua  
Komplek Balikpapan Baru RT 19 Blok F3  
Mandiri Ontario No. 21, Kel. Gn. Balikpapan Baru, Kec. Balikpapan Utara  
Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76125  
(Icon email) Email : area6@waskitaprecast.co.id, cc: salesarea56@gmail.com

#### Precast Plant

- Klaten Plant**  
Address : Jl. Desa Suren RT 02 RW 03, Dimas Village, Caper District, Klaten Regency, Central Java
- Sadang Plant**  
Address : Jl. Sadang, Mekarsari Hamlet RT 05 RW 02, Cibatu Village, Cibatu District, Purwakarta, West Java
- Karawang Plant**  
Address : Jl. Raya Curug Kosambi, Krajan II Hamlet, Curug Village, Klari District, Karawang Regency, West Java
- Cibitung Plant**  
Address : Jl. Imam Bonjol No. 52, Kalijaya Village, Cikarang Barat District, Bekasi, West Java
- Kalijati Plant**  
Address : Jl. Raya Sadang - Subang KM. 127, Lengkong Village, Cipeundeuy District, Subang, West Java
- Gasing Plant**  
Address : Jl. Raya Palembang - Tanjung Api-api KM 14, Palembang, South Sumatra
- Bojonegara Plant**  
Address : Jl. Raya Bojonegara - Salira, Solor lo Village 18/8 Margagiri, Bojonegara District, Serang Regency, Banten
- Sidoarjo (Prambon) Plant**  
Address : Jl. Raya Prambon KM 35, Kedung Wonokerto Village, Prambon District, Sidoarjo Regency, East Java
- Subang Plant**  
Address : Jl. Raya Suka Mulya, Purwadadi, Subang, West Java

#### Sales Area I

Coverage area: North Sumatra, Aceh, West Sumatra, Riau Islands  
Evergreen Complex, Jl. Amal, Medan Sunggal,  
Medan City, North Sumatra 20128  
(email icon) area1@waskitaprecast.co.id , cc: wbparea1@gmail.com

#### Sales Area II

Coverage area: South Sumatra, Bangka Belitung, Jambi, Bengkulu, Lampung, Banten  
Jl. Radial, Transmart Shouphouse Complex No. 5A  
24 Ilir, Bukit Kecil Palembang 30134  
(Icon email) area2@waskitaprecast.co.id , cc: waskitabetonprecast2@gmail.com

#### Sales Area III

Coverage area: DKI Jakarta, West Java  
Jl. Cawang Baru RT 08 RW 09 No. 17  
Cipinang Cempedak, Jatinegara, East Jakarta 13340  
(email icon) area3@waskitaprecast.co.id , cc: area3.wbp@gmail.com

#### Sales Area IV

Coverage area: Central Java, DI Yogyakarta, East Java, Bali, NTB, NTT  
Jl. Jemursari Selatan II No. 2A-2B  
Jemur Wonosari, Surabaya  
(email icon) area4@waskitaprecast.co.id, cc: salesarea4@gmail.com

#### Sales Area V

Coverage area: Kalimantan  
Balikpapan Baru Complex RT 19 Block F3  
Mandiri Ontario No. 21, Gn. Balikpapan Baru Sub-district, North Balikpapan District  
City of Balikpapan, East Kalimantan 76125  
(email icon) area5@waskitaprecast.co.id, cc: area5wsbp@gmail.com

#### Sales Area VI

Coverage area: Sulawesi, Maluku Islands & Papua  
Balikpapan Baru Complex RT 19 Block F3  
Mandiri Ontario No. 21, Gn. Balikpapan Baru Sub-district, North Balikpapan District  
City of Balikpapan, East Kalimantan 76125  
(email icon) Email : area6@waskitaprecast.co.id, cc: salesarea56@gmail.com

# STRUKTUR ORGANISASI

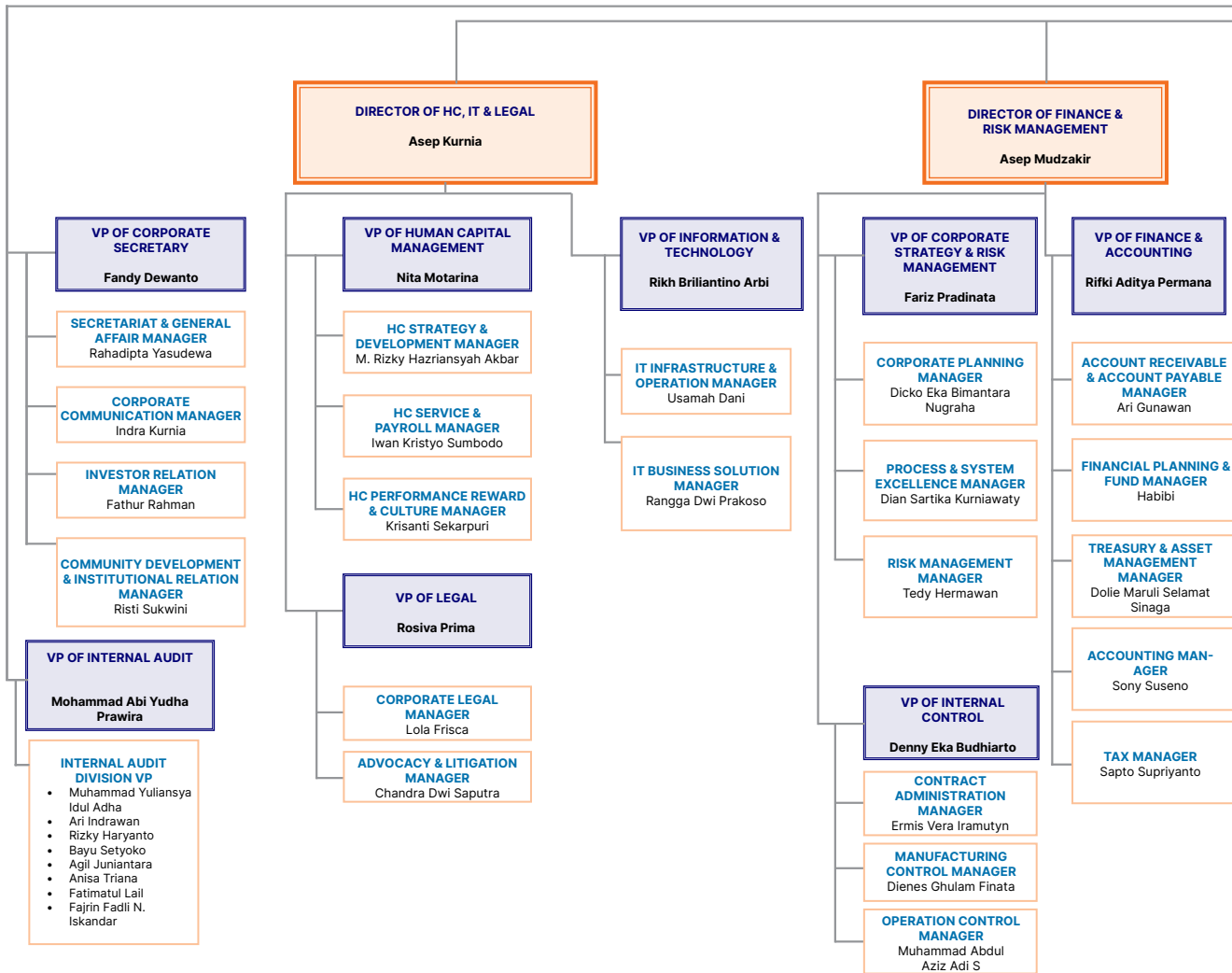
## ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Perusahaan telah memiliki struktur organisasi yang ideal dan diharapkan setiap lini organisasi mampu menjalankan fungsi-fungsinya sesuai dengan tujuan Perusahaan.

WSBP already has an ideal organizational structure and it is expected that each organizational line is able to carry out its functions in accordance with the Company's goals.

### Struktur Organisasi PT Waskita Beton Precast Tbk per 31 Desember 2023

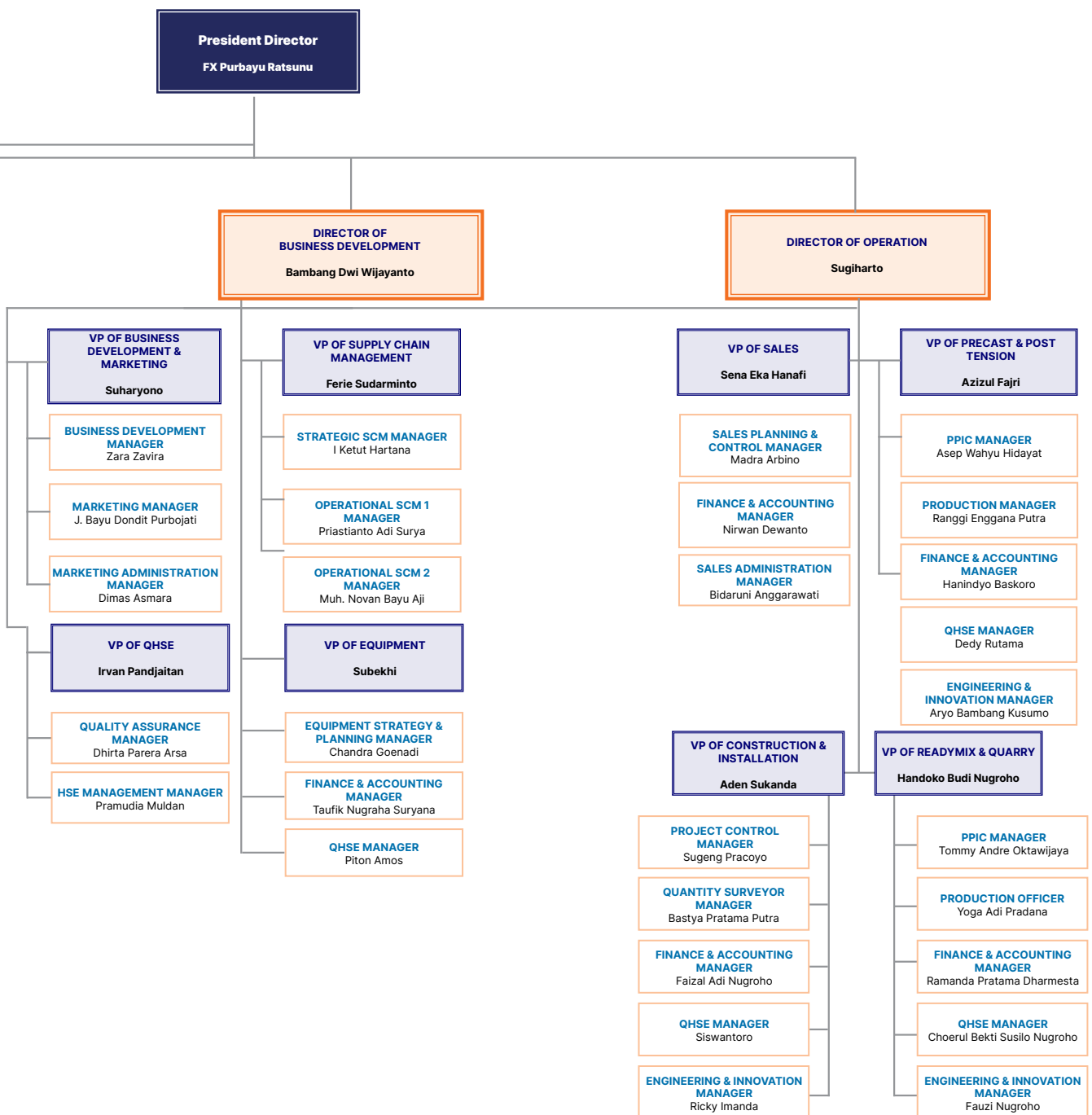
#### Organizational Structure of PT Waskita Beton Precast Tbk as of December 31, 2023





Struktur organisasi Perusahaan per 31 Desember 2023 telah ditetapkan melalui Surat Keputusan No. 116/SK/WBP/PEN/2023 tanggal 8 Agustus 2023 tentang Penetapan Struktur Organisasi Corporate Office dan Business Unit di Lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk.

WSBP organizational structure as of December 31, 2023, has been stipulated through Decree No. 116/SK/WBP/PEN/2023 dated August 8, 2023 concerning Establishment of Organizational Structure of Corporate Office and Business Unit within PT Waskita Beton Precast Tbk.



## KEUNGGULAN KOMPETITIF

Kompetisi di bidang manufaktur beton *Precast* dan *Readymix* di Indonesia semakin ketat. Oleh karenanya itu, untuk memenangkan persaingan, WSBP terus menciptakan keunggulan-keunggulan kompetitif yang bisa menjadi rujukan dan bahan pertimbangan bagi para calon pelanggan. Keunggulan yang dimiliki Perusahaan antara lain:

- Bergerak di sektor yang bertumbuh pesat dan didukung Pemerintah
- Pasar *captive* yang terjamin dan didukung pertumbuhan bisnis inti grup
- Pertumbuhan pendapatan dan laba historis yang pesat serta peningkatan level margin jangka menengah dari proyek jalan tol
- Jaringan pemasaran yang mapan dan wilayah produksi yang tersebar di seluruh Indonesia
- Reputasi yang baik dan *track record* yang terbukti
- Tawaran produk yang beragam, berkualitas dan memiliki nilai tambah
- Manajemen dan tenaga kerja ahli yang memiliki pengalaman komprehensif di industri terkait

## STRATEGI USAHA

Untuk memenangkan persaingan dan meraih bisnis yang berkelanjutan, Perusahaan telah merumuskan dan mengimplementasikan berbagai strategi usaha sebagai berikut:

1. Senantiasa meningkatkan jumlah proyek yang akan ditangani oleh Perusahaan, baik proyek-proyek yang datang dari pihak internal maupun proyek-proyek yang didapatkan secara langsung;
2. Meningkatkan kapasitas produksi Perusahaan agar dapat secara maksimal memenuhi permintaan yang ada. Idealnya penambahan kapasitas ini dilakukan di daerah-daerah yang berdekatan dengan lokasi proyek sehingga dapat mengurangi beban biaya transportasi;
3. Terus berinovasi untuk menghadirkan produk-produk yang bervariasi dan bernilai tinggi, serta mempunyai harga jual yang lebih baik sehingga Perusahaan dapat mencatat kenaikan harga rata-rata penjualan dari tahun ke tahun;
4. Mendapatkan kontrak-kontrak jalan tol secara langsung (tanpa melalui internal grup), sehingga Perusahaan dapat mendapatkan margin yang lebih tinggi;
5. Penurunan harga pokok penjualan melalui akuisisi *Quarry* sebagai tempat menghasilkan bahan baku *aggregate* dan akuisisi truck mixer;
6. Mendayagunakan skala ekonomi dan meningkatkan efisiensi operasi agar dapat menekan harga pokok pendapatan;
7. Mengoptimalkan sinergi intra-group serta menjadikan sinergi sebagai basis untuk meningkatkan porsi penjualan kepada pihak ketiga untuk mengurangi risiko ketergantungan perusahaan;
8. Menjaga konsistensi kualitas produk dan penyelesaian proyek tepat waktu dengan menerapkan sistem quality control yang komprehensif;

## COMPETITIVE ADVANTAGE

The competition in the precast and readymix concrete manufacturing in Indonesia is becoming tighter. To that end, WSBP continues to create competitive advantages that can be a reference and consideration for potential customers. The advantages of WSBP include:

- Engaged in fast growing sectors that are supported by the Government
- Guaranteed captive market that is supported by the growth of the group's core business
- Rapid growth in revenue and profit as well as increase in the level of medium-term margin of toll road projects
- Established marketing network and production areas that are spread throughout Indonesia
- Good reputation and proven track record
- Varied products with high quality and added value offer
- Management and expert workforce with comprehensive experience in related industries

## BUSINESS STRATEGY

To win the competition and create a sustainable business, the Company has formulated and implements the following strategies:

1. Continuing to increase the number of projects that will be handled by the Company, both projects that come from internal parties and projects that are acquired directly;
2. Increasing production capacity of the Company in order to optimally meet the existing demand. Ideally, the capacity addition is conducted in areas adjacent to project site in order to reduce transportation costs;
3. Continuing to innovate delivering varied products with high value and having a better selling price, allowing the Company to record an increase in average sales prices from year to year;
4. Attaining toll road contracts directly (without going through internal group), so that the Company can obtain higher margins;
5. Decline in cost of goods sold through acquisition of quarry as a feedstock to produce aggregate raw materials and truck mixers acquisitions;
6. Utilizing the economic scale and improving operational efficiency in order to suppress cost of revenues;
7. Optimizing the intra-group synergy and making synergy as a foundation to increase portion of sales to third parties to reduce the risk of the Company's dependency;
8. Maintaining consistency of product quality and timely completion of project by implementing a comprehensive quality control system;

9. Menyempurnakan strategi pemasaran dan memperluas wilayah pemasaran;
10. Melakukan penyempurnaan *supply chain* perusahaan agar pasokan bahan baku selalu terjamin dan efisiensi produksi dapat ditingkatkan;
11. Meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia melalui investasi dalam program-program pelatihan dan sistem rekrutmen yang kompetitif.

9. Improving marketing strategies and expanding marketing areas;
10. Improving the supply chain of WSBP to ensure that supply of raw materials is assured and the production efficiency can be improved;
11. Improving capabilities of human capital through investments in training programs and competitive recruitment system.

## SKALA PERUSAHAAN [GRI 2-6][OJK C.3]

## COMPANY SCALE [GRI 2-6][OJK C.3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Persons	877	970	853
Jumlah total operasi Total Number of Operations	Unit kantor Office units	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 6 Kantor Area Pemasaran,</li> <li>• 9 Plant Precast (5 Plant terintegrasi di Jawa Barat),</li> <li>• 23 Batching Plant dan 3 Quarry</li> <li>• 6 Marketing Area Offices,</li> <li>• 9 Precast Plants (5 integrated Plants in West Java),</li> <li>• 23 Batching Plants 3 Quarries</li> </ul>	6 Kantor Area Pemasaran, 9 Plant Precast (5 Plant terintegrasi di Jawa Barat), 21 Batching Plant (17 Aktif) dan 3 Quarry	4 Kantor Area Pemasaran, 9 Plant Precast (5 Plant terintegrasi di Jawa Barat), 31 Batching Plant (19 Aktif) dan 1 Quarry
Kapasitas Produksi Production Capacity	Ton per Tahun Tons per Year	3.700.000	3.700.000	3.700.000
Jumlah Pendapatan Usaha Bersih Total Net Revenues	Jutaan Rupiah Millions Rupiah	1.487.588	2.062.171	1.380.071
Jumlah Aset Total Assets	Jutaan Rupiah Millions Rupiah	4.473.146	5.963.657	6.882.077
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Jutaan Rupiah Millions Rupiah	5.137.640	8.066.688	9.660.606
Jumlah Ekuitas Total Equity	Jutaan Rupiah Millions Rupiah	(664.494)	(2.103.208)	(2.778.529)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	Jutaan Rupiah Millions Rupiah	6.300	675.769	(1.943.362)
Jumlah Produk dan Jasa yang Ditawarkan Total Products and Services	Jenis/Macam Type	23	24	22
Pemegang saham terbesar Major Shareholder	Persen Percent	PT Waskita Karya (Persero) Tbk (29,36%)	PT Waskita Karya (Persero) Tbk (60,00%)	PT Waskita Karya (Persero) Tbk (60,00%)

\*disajikan kembali  
\*restated

## INFORMASI MENGENAI KARYAWAN [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3]

## INFORMATION ON EMPLOYEES [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3]

Per 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki karyawan sebanyak 872 orang, berkurang 98 orang atau 10,10% dibandingkan tahun 2022 dengan karyawan sebanyak 970 orang. Penurunan terjadi karena adanya pegawai yang mengundurkan diri dan efisiensi dari Perusahaan.

As of December 31, 2023, the Company had 872 employees, a decrease of 98 employees or 10.10% compared to 2022 with 970 employees. The decline occurred due to employees resigning and the efficiency carried out by the Company.

Berdasarkan statusnya, karyawan WSBP terbagi menjadi tiga kategori, yakni karyawan tetap, tidak tetap dan *outsourcing*; sedangkan berdasarkan wilayah kerjanya terbagi dalam dua kelompok besar, yakni mereka yang bekerja di Corporate Office dan Operational Unit. Dalam laporan ini, karyawan

Based on their status, WSBP employees are divided into three categories, namely permanent, non-permanent and outsourced employees; Meanwhile, based on their working area, they are divided into two large groups, namely those who work in the Corporate Office and the

outsourcing juga termasuk dalam kategori karyawan yang bukan pekerja langsung, yaitu mereka yang melakukan pekerjaan untuk WSBP tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan WSBP karena secara struktural berada dalam pengelolaan perusahaan mitra. Komposisi karyawan selengkapnya berdasarkan level organisasi, tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, penempatan kerja dan masa kerja disajikan dalam tabel-tabel berikut:

Operational Unit. In this report, outsourced employees are also included in the category of employees who are not direct workers, namely those who do work for WSBP but do not have a direct working relationship with WSBP because they are structurally under the management of partner companies. The full details of employee composition based on organization level, education level, age, gender, work placement and length of service is presented in the following tables:

**Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi**  
Employee Demographics by Organizational Level  
(orang) (person)

Level Organisasi Organization Level	2023				2022				2021				
	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	
<b>Struktural</b> Structural													
Vice President	14	2	16	1,82%	17	1	18	1,86%	12	3	15	1,76%	↓
Manager Unit Kerja Work Unit Manager	44	7	51	5,82%	46	7	53	5,46%	33	10	43	5,04%	↓
Manager Unit Produksi Production Unit Manager	15	2	17	1,94%	34	2	36	3,71%	16	2	18	2,11%	↓
Manager Area Pemasaran Marketing Area Manager	6	0	6	0,68%	5	0	5	0,52%	4	0	4	0,47%	↑
<b>Fungsional</b> Functional													
Ahli Muda/ Madya/Utama Junior/ Intermediate/ Senior Expert	56	17	73	8,32%	52	17	69	7,11%	46	12	58	6,80%	↑
<b>Operasional</b> Operational													
Kepala Proyek Project Head	12	-	12	1,37%	10	0	10	1,03%	9	0	9	1,06%	↑
Kepala Seksi Proyek Head of Project Section	131	10	141	16,08%	108	5	113	11,65%	98	4	102	11,96%	↑
Staf Officer	468	93	561	63,97%	570	96	666	68,66%	536	68	604	70,81%	↓
<b>Jumlah Total</b>	<b>746</b>	<b>131</b>	<b>877</b>	<b>100,00%</b>	<b>842</b>	<b>128</b>	<b>970</b>	<b>100,00%</b>	<b>754</b>	<b>99</b>	<b>853</b>	<b>100%</b>	<b>↓</b>

L = Laki-laki / P = Perempuan  
M=Male / F=Female

**Demografi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan**  
Employee Demographics Based on Education Level  
(orang) (person)

Tingkat Pendidikan Education Level	2023				2022				2021				
	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	
Strata 2 Master degree	29	11	40	4,56%	24	11	35	3,61%	4%	8	27	3,17%	↑
Strata 1 Bachelor degree	358	95	453	51,66%	398	92	490	50,52%	51%	71	415	48,65%	↓
Diploma 3 Diploma	74	16	90	10,26%	81	19	100	10,31%	10%	15	96	11,25%	↓
SMA dan Sederajat High School and Equivalent	285	9	294	33,52%	339	6	345	35,57%	36%	5	315	36,93%	↓
<b>Jumlah Total</b>	<b>746</b>	<b>131</b>	<b>877</b>	<b>100,00%</b>	<b>842</b>	<b>128</b>	<b>970</b>	<b>100,00%</b>	<b>100%</b>	<b>99</b>	<b>853</b>	<b>100%</b>	<b>↓</b>

L = Laki-laki / P = Perempuan  
M=Male / F=Female

**Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian**  
Demographics of Employees Based on Employment Status  
(orang) (person)

Status Kepegawaian Employment status	2023				2022				2021				
	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	
Pegawai Tetap Permanent employee	286	46	332	37,86%	301	42	343	35,36%	300	5	351	41,15%	↓
Pegawai Tidak Tetap Temporary employees	382	82	464	52,91%	466	81	547	56,39%	24	3	27	3,17%	↓
Outsourcing	78	3	81	9,23%	75	5	80	8,25%	430	45	475	55,69%	↓
<b>Jumlah Total</b>	<b>746</b>	<b>131</b>	<b>877</b>	<b>100,00%</b>	<b>842</b>	<b>128</b>	<b>970</b>	<b>100,00%</b>	<b>754</b>	<b>99</b>	<b>853</b>	<b>100%</b>	<b>↓</b>

L = Laki-laki / P = Perempuan  
M=Male / F=Female

**Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia**  
Demographics of Employees Based on Age Range  
(orang) (person)

Rentang Usia Age Range	2023				2022				2021				
	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	
> 55 tahun > 55 years old	9	0	9	1,03%	11	1	12	1,24%	10	0	10	1,17%	↓
46-55 tahun 46-55 years old	57	6	63	7,18%	68	4	72	7,42%	45	5	50	5,86%	↓
36-45 tahun 36-45 years old	139	16	155	17,67%	139	14	153	15,77%	102	11	113	13,25%	↑
26-35 tahun 26-35 years old	490	84	574	65,45%	526	86	612	63,09%	461	77	538	63,07%	↓
18-25 tahun 18-25 years old	51	25	76	8,67%	98	23	121	12,47%	136	6	142	16,65%	↓
<b>Jumlah Total</b>	<b>746</b>	<b>131</b>	<b>877</b>	<b>100,00%</b>	<b>842</b>	<b>128</b>	<b>970</b>	<b>100,00%</b>	<b>754</b>	<b>99</b>	<b>853</b>	<b>100%</b>	<b>↓</b>

L = Laki-laki / P = Perempuan  
M=Male / F=Female

### Demografi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin

Demographics of Employees Based on Gender  
(orang) (person)

Gender/Jenis Kelamin Gender	2023		2022		2021		
	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	
Laki-laki Male	746	85,06%	842	86,80%	754	88,39%	↓
Perempuan Female	131	14,94%	128	13,20%	99	11,61%	↑
<b>Jumlah Total</b>	<b>877</b>	<b>100,00%</b>	<b>970</b>	<b>100,00%</b>	<b>853</b>	<b>100,00%</b>	↓

### Komposisi karyawan berdasarkan penempatan kerja (orang)

Employee composition by work placement (persons)

Penempatan Kerja	2023		2022		2021	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Pusat Head Office	357	40%	361	37%	251	29.43%
Area Penjualan Sales Area	80	9%	93	10%	91	10.67%
Precast Plant	119	14%	163	17%	175	20.52%
Batching Plant	160	18%	218	22%	213	24.97%
Proyek Project	42	5%	72	7%	63	7.39%
Quarry	16	2%	19	2%	19	2.23%
Workshop	27	3%	26	3%	25	2.93%
Post Tension	19	2%	18	2%	16	1.88%
Equipment Area	57	7%				
<b>Jumlah Total</b>	<b>877</b>	<b>100%</b>	<b>970</b>	<b>100%</b>	<b>853</b>	<b>100,00%</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja (orang)

Employee composition by length of service (persons)

Masa Kerja (Tahun) Length of Service (years)	2023		2022		2021	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
>30	1	0,11%	4	0,41%	1	0.12%
26-30	2	0,23%	1	0,10%	5	0.59%
21-25	-	0%	0	0,00%	0	0.00%
16-20	1	0,11%	1	0,10%	1	0.12%
11-15	10	1,15%	4	0,41%	3	0.35%
6-10	290	33,26%	315	32,47%	208	24.38%
<5	573	65,33%	645	66,49%	635	74.44%
<b>Jumlah Total</b>	<b>877</b>	<b>100%</b>	<b>970</b>	<b>100%</b>	<b>853</b>	<b>100,00%</b>

## RANTAI PASOKAN [GRI 2-6]

Dalam menjalankan usaha di bidang industri manufaktur beton pracetak (*Precast*), *Readymix*, dan Jasa Konstruksi, WSBP tidak bisa memenuhi semua kebutuhan barang dan jasa secara mandiri. Seban itu, Perusahaan menjalin kerja sama dengan berbagai pemasok/vendor/supplier. Kerja sama antara lain dilakukan untuk memenuhi pengadaan dan kebutuhan bahan baku, seperti semen curah, batu split, besi beton, dan bahan material lainnya. Dalam menjalin kerja sama, Perusahaan melakukan secara transparan, adil dan akuntabel sehingga didapat bahan baku yang dibutuhkan sesuai dengan spesifikasi/kualifikasi dan biaya yang telah disepakati.

Tak hanya bekerja sama dengan pemasok bahan baku/material, Perusahaan juga bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pendistribusikan produk *Precast* ke pelanggan, yaitu penyedia jasa atau transporter yang mengoperasikan armada-armada trailer untuk jalur darat, dan kapal tongkang untuk jalur laut. Kerja sama dengan pihak ketiga untuk keperluan distribusi produk ke konsumen tersebut dibuat dalam suatu periode tertentu sesuai dengan kontrak Perusahaan dan perusahaan transporter. Kontrak ekspedisi tersebut berdasarkan pada volume pengiriman yang telah disetujui. Adapun kontrak pengiriman produk Perusahaan yang dilakukan dengan pihak ketiga tersebut bersifat kontrak putus.

Selain bekerja sama dengan mitra untuk memenuhi bahan baku serta mendistribusikan produk ke pelanggan, Perusahaan juga menjalin kerja sama dengan pihak ketiga sebagai rekanan/vendor/pemasok kebutuhan operasional kantor sehari-hari, baik kebutuhan barang maupun jasa, Antara lain, rekanan penyedia tenaga kerja *outsourcing*, jasa kontraktor interior, pengadaan *furniture* kantor dan pengadaan mesin mesin tap *id card* dan telepon.

Proses kerja sama dengan pemasok tidak dilakukan penapisan secara khusus karena WSBP mengadopsi ketentuan yang berlaku di WASKITA Grup sebagai Induk Perusahaan. Apabila selama menjadi mitra WASKITA Grup, pemasok tersebut tidak ada masalah, yang berarti rekam jejaknya baik, maka Perusahaan dapat menggunakan jasa pemasok yang sama.

Di sisi lain, untuk mendukung kebijakan pemerintah tentang Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), yaitu nilai dari penggunaan barang atau jasa yang bersumber dari dalam negeri, Perusahaan berkomitmen untuk mengutamakan dan memberdayakan pemasok nasional/lokal, yaitu pemasok yang lokasi usahanya secara geografis berada di Indonesia, yang terdiri dari BUMN, swasta maupun Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Melalui pemberdayaan serupa itu, maka pemasok nasional akan semakin maju dan berkembang, yang pada gilirannya akan membuat perekonomian mereka semakin kuat. Selain pemasok nasional, Perusahaan juga membuka peluang untuk menjalin kerjasama dengan pemasok luar negeri, yakni pemasok yang lokasi usahanya secara geografis berada di luar Indonesia. Kerjasama dengan pemasok luar

## SUPPLY CHAIN [GRI 2-6]

As a company engaged in the manufacturing of precast, readymix concrete, and construction services, WSBP can not meet the needs of goods and services by itself. To that end, the Company cooperates with various suppliers/vendors. The cooperation is carried out to fulfill procurement and needs of raw materials such as bulk cement, split stone, iron, concrete and other materials. WSBP cooperations are conducted transparently, fairly and accountably so that the required raw materials are obtained in accordance with specifications/ qualifications and agreed costs.

In addition to working with suppliers of raw materials/materials, the Company also cooperates with third parties to distribute the precast products to customers, namely service providers or transporters who operate fleets of trailers for land and barges for sea lanes. The cooperation with third parties to distribute its products to consumers is made in a certain period in accordance with the contract between the Company and the transporter. The expedition contracts are based on the volume of agreed shipments. WSBP's product delivery contracts with third parties are contractual.

Besides the fulfillment of raw materials for production and transportation of products to customers, the Company also cooperates with third parties as partners/vendors/suppliers of daily office operational needs, both for goods and services, among others, partners providing outsourcing workers, services interior contractors, procurement of office furniture and procurement of fingerprint machines and telephones.

In establishing partnerships with suppliers, WSBP does not conduct special screening because WSBP follows similar prevailing provisions in Waskita group as the Parent Company. If during the time of being a partner to Waskita group, a supplier has no issues and is considered as having a good track record, then the Company may use the same supplier.

On the other hand, to support government policy regarding the Domestic Component Level (TKDN), namely the value of using goods or services sourced from within the country, the Company is committed to prioritizing and empowering national/local suppliers, namely suppliers whose business locations are in Indonesia, consisting of SOEs, private companies, and Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Through such empowerment, national suppliers will be more advanced and developed, which in turn will make their economy stronger. In addition to national suppliers, WSBP also opens opportunities to establish cooperation with foreign suppliers, namely suppliers whose business locations are outside Indonesia. Cooperation with foreign suppliers is carried out if the goods and services

negeri dilakukan apabila barang dan jasa yang diperlukan Perseroan tidak dapat dipenuhi oleh pemasok nasional atau karena ada alasan/pertimbangan khusus. Dengan kriteria tersebut, data pemasok barang dan jasa selengkapnya adalah sebagai berikut:

required by WSBP cannot be fulfilled by national suppliers or due to special reasons/ considerations. Under these criteria, the complete data on suppliers of goods and services is as follows:

### Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Supplier			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Contract Value (Rp Million)		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Indonesia	248	299	330	1.295.030,46	1.659.186,71	1.268.921,30
Luar negeri Overseas	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>248</b>	<b>299</b>	<b>330</b>	<b>1.295.030,46</b>	<b>1.659.186,71</b>	<b>1.268.921,30</b>

### Jumlah Pemasok Jasa Number of Services Suppliers

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Jasa Number of Services Supplier			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Contract Value (Rp Million)		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Indonesia	394	433	249	367.209,73	433.181,85	246.832,89
Luar negeri Overseas	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>394</b>	<b>433</b>	<b>249</b>	<b>367.209,73</b>	<b>433.181,85</b>	<b>246.832,89</b>

## PERUBAHAN SIGNIFIKAN SELAMA PERIODE PELAPORAN [GRI 2-6] [OJK C.6]

## SIGNIFICANT CHANGES DURING THE REPORTING PERIOD [GRI 2-6] [OJK C.6]

Selama tahun 2023 terdapat perubahan signifikan sehubungan dengan ukuran, struktur, dan kepemilikan saham di WSBP sebagai berikut:

During 2023, there were changes regarding the size, structure and share ownership in WSBP as follows:

Deskripsi Description	2023	2022
Modal Dasar Authorized capital	Rp10.526.677.813.600, yang terbagi atas 147.266.778.136 saham dengan nilai nominal saham seri A & B sebesar Rp100 per lembar saham dan nilai nominal saham seri C sebesar Rp50 per lembar saham Rp10,526,677,813,600, which is divided into 147,266,778,136 shares with a nominal value of series A & B shares of Rp100 per share and a nominal value of series C shares of Rp50 per share	Rp6.326.677.813.600, yang terbagi atas 63.266.778.136 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100 per lembar saham Rp6,326,677,813,600, which is divided into 63,266,778,136 shares with a nominal value of Rp100 per share each
Jumlah Modal Ditempatkan/ Disetor Penuh Amount of Issued/Fully Paid Up Capital	Rp4.045.843.942.950 yang terbagi atas 54.555.721.325 lembar saham Rp4,045,843,942,950 which is divided into 54,555,721,325 shares	Rp2.636.115.753.400 yang terbagi atas 26.361.157.534 lembar saham Rp2,636,115,753,400 which is divided into 26,361,157,534 shares
Kepemilikan Saham. Perubahan kepemilikan saham PT Waskita Karya terjadi disebabkan adanya implementasi atas Perjanjian Perdamaian WSBP Share Ownership. The change in share ownership of PT Waskita Karya occurred due to the implementation of WSBP Peace Agreement	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Waskita Karya (Persero) Tbk: 29,36%</li> <li>Saham Tresuri: 3,38%</li> <li>Koperasi Waskita: 0,00%</li> <li>Masyarakat: 67,26%</li> <li>PT Waskita Karya (Persero) Tbk: 29.36%</li> <li>Treasury Stocks: 3.38%</li> <li>Waskita Cooperative: 0.00%</li> <li>Public: 67.26%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Waskita Karya (Persero) Tbk 59,9999%</li> <li>Koperasi Waskita 0,0001%</li> <li>Masyarakat 40,0000%</li> <li>PT Waskita Karya (Persero) Tbk 59.9999%</li> <li>Waskita Cooperative 0.0001%</li> <li>Public 40,0000%</li> </ul>



Sementara itu, pada rantai pasokan terjadi perubahan dengan adanya pengurangan jumlah pemasok barang dan jasa, yaitu dari 732 pemasok pada tahun 2022 menjadi 642 pemasok pada tahun 2023, atau turun sebesar 12,30%. Pemasok nasional/ lokal, yaitu pemasok yang berdomisili dan menjalankan usahanya di Indonesia, pada tahun pelaporan tercatat sebanyak 642 atau 100% dari total pemasok. Sementara itu, nilai kontrak juga mengalami perubahan, yaitu berkurang dari Rp 2.092.369 juta pada tahun 2022 menjadi 1.662.240 pada tahun 2023. Berkurangnya nilai kontrak turut memengaruhi pencapaian target dan kinerja tahun 2023.

## PENDEKATAN ATAU PRINSIP PENCEGAHAN [GRI 2=23]

WSBP menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat target dan kinerja sebagaimana disampaikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Risiko yang dihadapi berkaitan dengan masalah keuangan, seperti risiko nilai tukar uang, risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko modal, dan sebagainya. Selain itu, risiko juga bisa berkaitan dengan kegiatan usaha, seperti risiko penurunan perolehan proyek, risiko persaingan usaha, risiko keterbatasan sumber daya manusia, risiko pengadaan bahan baku material alam, risiko ketepatan waktu penyelesaian proyek, risiko pengangkutan, risiko perizinan, dan risiko kegagalan produk.

Untuk meminimalkan dampak atas berbagai risiko yang mungkin terjadi, WSBP telah memetakan berbagai risiko secara seksama beserta langkah dan kebijakan mitigasinya. dengan menerapkan Sistem Manajemen Risiko berbasis model Tiga Lini (*Three Lines*). Di WSBP, pengelolaan risiko berada di bawah kendali *Risk Management Department*. Untuk mengukuhkan pengelolaan risiko, prinsip pencegahan juga dilakukan Perusahaan dengan mengaktifkan kerja Unit Audit Internal, Komite Audit, serta Komite Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi yang dimiliki Perusahaan. Profil risiko dan mitigasi tahun 2023 selengkapnya disampaikan di laporan ini pada Sub Bab Manajemen Risiko pada Bab Tata Kelola Keberlanjutan.

## INISIATIF EKSTERNAL

Untuk meraih kinerja terbaik, sekaligus memberikan tingkat kepuasan tertinggi kepada konsumen/pelanggan, WSBP mengadopsi berbagai standar eksternal yang relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan, antara lain, sertifikasi yang berskala nasional maupun internasional. Komitmen Perusahaan dalam menerapkan operasional usaha dengan berpedoman pada standar terbaik tersebut telah mendapatkan apresiasi dari pihak eksternal dengan memberikan penghargaan.

Changes have also occurred in the supply chain with a reduction in the number of suppliers of goods and services, from 732 suppliers in 2022 to 642 suppliers in 2023, or a decrease of 12.30%. National/local suppliers, namely suppliers who are domiciled and carry out their business in Indonesia, in the reporting year were recorded at 642 or 100% of the total suppliers. Meanwhile, the contract value has also changed, decreasing from Rp2,092,369 million in 2022 to 1,662,240 in 2023. The reduced contract value also affected the achievement of targets and performance in 2023.

## PREVENTION APPROACH OR PRINCIPLES [GRI 2=23]

WSBP faces various risks that have the potential to hamper targets and performance as stated in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). The risks faced are related to financial issues, such as exchange rate risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk, capital risk, and so on. Apart from that, risks can also be related to business activities, such as the risk of decreasing project acquisition, the risk of business competition, the risk of limited human resources, the risk of procuring natural materials, the risk of timely completion of projects, the risk of transportation, the risk of licensing, and the risk of product failure.

To minimize the impact of these various risks, WSBP has carefully mapped the risks along with their mitigation steps and policies by implementing a Risk Management System based on the Three Lines model. At WSBP, risk management is under the control of Risk Management Department. To strengthen risk management, the Company also applies the prevention principle by activating the work of the Company's Internal Audit Unit, Audit Committee, and Risk and Integrated Governance. The complete risk and mitigation profile for 2023 is presented in this report in the Risk Management Sub-Chapter in Sustainability Governance Chapter.

## EXTERNAL INITIATIVES

To achieve the best performance, while providing the highest level of satisfaction to consumers/customers, WSBP adopts a number of external standards that are relevant to the Company's business activities, including national and international certification. The Company's commitment to carrying out its business operations based on the best standards has received appreciation from external parties with awards.



**Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Head Office PT Waskita Beton Precast Tbk**  
PT Waskita Beton Precast Tbk Occupational Health and Safety Management System

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi  
Certificate Issuance Date  
**17 September 2020**  
September 17, 2020

Dikeluarkan Oleh  
Certification Body  
**Kementerian Ketenagakerjaan RI**  
Indonesian Ministry of Manpower

Masa Berlaku Hingga  
Valid Until  
**17 September 2023**  
September 17, 2023



**Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Plant Klaten PT Waskita Beton Precast Tbk**  
PT Waskita Beton Precast Tbk Klaten Plant Occupational Health and Safety Management System

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi  
Certificate Issuance Date  
**17 September 2020**  
September 17, 2020

Dikeluarkan Oleh  
Certification Body  
**Kementerian Ketenagakerjaan RI**  
Indonesian Ministry of Manpower

Masa Berlaku Hingga  
Valid Until  
**17 September 2023**  
September 17, 2023



**Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Plant Karawang PT Waskita Beton Precast Tbk**  
PT Waskita Beton Precast Tbk Karawang Plant Occupational Health and Safety Management System

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi  
Certificate Issuance Date  
**17 September 2020**  
September 17, 2020

Dikeluarkan Oleh  
Certification Body  
**Kementerian Ketenagakerjaan RI**  
Indonesian Ministry of Manpower

Masa Berlaku Hingga  
Valid Until  
**17 September 2023**  
September 17, 2023



**Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Plant Sidoarjo (Prambon) PT Waskita Beton Precast Tbk**  
PT Waskita Beton Precast Tbk Sidoarjo (Prambon) Plant Occupational Health and Safety Management System

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi  
Certificate Issuance Date  
**17 September 2020**  
September 17, 2020

Dikeluarkan Oleh  
Certification Body  
**Kementerian Ketenagakerjaan RI**  
Indonesian Ministry of Manpower

Masa Berlaku Hingga  
Valid Until  
**17 September 2023**  
September 17, 2023



**Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Plant Sadang PT Waskita Beton Precast Tbk**  
PT Waskita Beton Precast Tbk Sadang Plant Occupational Health and Safety Management System

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi  
Certificate Issuance Date  
**13 Mei 2022**  
May 13, 2022

Dikeluarkan Oleh  
Certification Body  
**Kementerian Ketenagakerjaan RI**  
Indonesian Ministry of Manpower

Masa Berlaku Hingga  
Valid Until  
**13 Mei 2025**  
May 13, 2025



**ISO 37001 : 2016 terkait Anti Bribery Management System (KAN)**  
ISO 37001 : 2016 regarding Anti Bribery Management System (KAN)

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi  
Certificate Issuance Date  
**25 September 2020**  
September 25, 2020

Dikeluarkan Oleh  
Certification Body  
**Sucofindo**

Masa Berlaku Hingga  
Valid Until  
**24 September 2023**  
September 24, 2023



**ISO 14001 : 2015 terkait Environment Management System (UKAS)**  
ISO 14001: 2015 regarding Environmental Management System (EMS)

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi  
Certificate Issuance Date  
**6 Agustus 2021**  
August 6, 2021

Dikeluarkan Oleh  
Certification Body  
**PT SGS Indonesia**

Masa Berlaku Hingga  
Valid Until  
**24 Januari 2024**  
January 24, 2024



**ISO 45001 : 2018 terkait Occupational, Health and Safety Management System (UKAS)**  
ISO 45001: 2018 regarding Occupational Health, Safety and Environment Management System (UKAS)

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi  
Certificate Issuance Date  
**12 Juni 2021**  
June 12, 2021

Dikeluarkan Oleh  
Certification Body  
**PT SGS Indonesia**

Masa Berlaku Hingga  
Valid Until  
**18 Januari 2024**  
January 18, 2024



### ISO 9001:2015 terkait Quality Management System (KAN)

ISO 9001:2015 regarding Quality Management System (KAN)

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi  
Certificate Issuance Date  
**9 Maret 2021**  
March 9, 2021

Dikeluarkan Oleh  
Certification Body  
**PT SGS Indonesia**

Masa Berlaku Hingga  
Valid Until  
**8 Maret 2024**  
March 8, 2024



### ISO 9001:2015 terkait Quality Management System (UKAS)

ISO 9001:2015 regarding Quality Management System (UKAS)

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi  
Certificate Issuance Date  
**9 Maret 2021**  
March 9, 2021

Dikeluarkan Oleh  
Certification Body  
**PT SGS Indonesia**

Masa Berlaku Hingga  
Valid Until  
**8 Maret 2024**  
March 8, 2024



### ISO 27001:2013 terkait Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI)

ISO 27001:2013 regarding Information Security Management System (ISMS)

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi  
Certificate Issuance Date  
**7 Februari 2023**  
February 7, 2023

Dikeluarkan Oleh  
Certification Body  
**PT BSI Group Indonesia**

Masa Berlaku Hingga  
Valid Until  
**31 Oktober 2025**  
October 31, 2025



### ISO 19650:2018-01 & ISO 19650:2018-02 terkait Sistem Manajemen Building Information Modelling (BIM)

ISO 19650:2018-01 & ISO 19650:2018-02 regarding Building Information Modeling (BIM) Management System

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi  
Certificate Issuance Date  
**21 Desember 2022**  
December 21, 2022

Dikeluarkan Oleh  
Certification Body  
**PT BSI Group Indonesia**

Masa Berlaku Hingga  
Valid Until  
**20 Desember 2025**  
December 20, 2025



**Sertifikasi Bantalan Beton (Ballasted) Lebar Jalan Rel 1067MM Beban Gandar 18 Ton Produksi PT Waskita Beton Precast Tbk Menggunakan Sistem Penambat Produksi PT Pindad (Persero)**  
Certification of Ballasted Concrete Bearing 1067MM Railway Width 18 Ton Axle Load Production of PT Waskita Beton Precast Tbk Using PT Pindad (Persero) Production Fastening System

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi  
Certificate Issuance Date  
**28 Desember 2021**  
December 28, 2021

Dikeluarkan Oleh/Certification Body  
**Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian**  
Ministry of Transportation Directorate General of Railways

Masa Berlaku Hingga  
Valid Until  
**28 Desember 2026**  
December 28, 2026



**Sertifikasi Bantalan Beton (Ballasted) Lebar Jalan Rel 1435MM Beban Gandar 25 Ton Produksi PT Waskita Beton Precast Tbk Menggunakan Sistem Penambat Produksi PT Pindad (Persero)**  
Certification of Ballasted Concrete Bearing 1435MM Railway Width 25 Ton Axle Load Production of PT Waskita Beton Precast Tbk Using PT Pindad (Persero) Production Fastening System

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi  
Certificate Issuance Date  
**28 Desember 2021**  
December 28, 2021

Dikeluarkan Oleh/Certification Body  
**Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian**  
Ministry of Transportation Directorate General of Railways

Masa Berlaku Hingga  
Valid Until  
**28 Desember 2026**  
December 28, 2026



**Sertifikasi Hak Paten Sistem Perkerasan Kaku Panel Beton Bertulang Menerus Pracetak Praktakan Tanpa Lekatan dengan Sambungan Pasak Kunci Berlilitan Kawat Spiral untuk Konstruksi Jalan (Sistem SPRigWP)**  
Patent Certification of Rigid Pavement System of Precast Practically Seamless Continuous Reinforced Concrete Panels with Spiral Wire Enwrapped Lock Peg Joints for Road Construction (SPRigWP System)

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi  
Certificate Issuance Date  
**23 Desember 2021**  
December 23, 2021

Dikeluarkan Oleh/Certification Body  
**Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktorat**  
Ministry of Law and Human Rights

Masa Berlaku Hingga  
Valid Until  
**11 April 2039**  
April 1, 2039



**Sertifikasi Hak Paten Sistem Peningkatan Kekakuan Balok Beton Girder**  
Patent Certification for Stiffness Increasing System of Concrete Girder Beam

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi  
Certificate Issuance Date  
**25 Agustus 2022**  
August 25, 2022

Dikeluarkan Oleh/Certification Body  
**Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia**  
Ministry of Law and Human Rights

Masa Berlaku Hingga  
Valid Until  
**7 Februari 2040**  
February 7, 2040

Sertifikasi yang berlaku dan penghargaan yang diperoleh selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

Valid certifications and awards obtained during the reporting year are as follows:



### World Safety Organization (WSO) Indonesia Safety Culture Awards (WISCA)

Maret 2023  
March 2023

World Safety Organization



### MixMedia Awards

Mei 2023  
May 2023

Majalah MIX  
MIX Magazine



### Proper Peringkat Biru pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup – Plant Precast Sadang Proper Blue Rating on Company Performance Rating Program in Environmental Management – Precast Sadang Plant

03 Maret 2023/March 3, 2023

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI  
Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia



### Indonesia First GPR Awards

- Gold Winner Kategori Lembaga Humas Pemerintah Terbaik Sub Kategori Anak Usaha BUMN
- Silver Winner Subkategori Manager
- Bronze Winner Kategori Program Kehumasan Pemerintah Terbaik
- Gold Winner in the Best Government Public Relations Institution Category, SOE Subsidiary Sub Category
- Silver Winner in the Manager
- Bronze Winner Subcategory, Best Government Public Relations Program Category

16 Juni 2023/June 16, 2023

Humas Indonesia



### P2-HIV Award

9 Juni 2023  
June 9, 2023

Kementerian Ketenagakerjaan RI kepada  
Precast Plant Subang  
Indonesian Ministry of Manpower to Subang Precast  
Plant



### P2-Covid Award

9 Juni 2023  
June 9, 2023

Kementerian Ketenagakerjaan RI kepada  
Precast Plant Subang  
Indonesian Ministry of Manpower to Subang Precast  
Plant



### Zero Accident Award

9 Juni 2023  
June 9, 2023

Kementerian Ketenagakerjaan RI kepada  
Precast Plant Subang  
Indonesian Ministry of Manpower to Subang Precast  
Plant



### Zero Accident Award

9 Juni 2023  
June 9, 2023

Kementerian Ketenagakerjaan RI kepada  
Precast Plant Subang  
Indonesian Ministry of Manpower to Subang Precast  
Plant



### P2-Covid Award

9 Juni 2023  
June 9, 2023

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia  
Kepada Precast Plant Subang  
Indonesian Ministry of Manpower to Subang Precast Plant



### P2-HIV Award

9 Juni 2023  
June 9, 2023

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia  
Kepada Precast Plant Subang  
Indonesian Ministry of Manpower to Subang Precast Plant



### PR Excellence Awards 2023

- Juara 2 Kategori Digital Public Relation
- Finalis Kategori Corporate Public Relations
- Finalis Kategori Internal Communication

PR Excellence Awards 2023

- 2nd place Digital Public Relations
- Category Finalist Corporate Public Relations
- Category Finalist Internal Communication Category

6 September 2023/September 6, 2023

PERHUMAS



### TOP GRC Awards

- The Most Committed GRC Leader 2023
- #4Stars atau Very Good

12 September 2023/September 12, 2023

Top Business





**Indonesia Safety Excellence Awards 2023**

- 4 Stars The Best Safety Management in BUMN Company
- 4 Stars The Best Safety Education
- The Best Leadership on Safety Culture untuk VP of QHSE (Bapak Irvan Pandjaitan) /Best Leadership in Safety Culture for VP QHSE (Irvan Pandjaitan)

11 Oktober 2023/October 11, 2023

First Indonesia Magazine



**Indonesia Construction Safety Award 2023**

- Kategori CEO Safety Leadership atas nama FX Purbayu Ratsunu
  - Kategori Safety Performance Award.
- Indonesia Construction Safety Award 2023
- CEO Safety Leadership category for FX Purbayu Ratsunu
  - Safety Performance Award Category.

6 November 2023/November 6, 2023

PAKKI (Perkumpulan Ahli Keselamatan Konstruksi Indonesia)  
PAKKI (Indonesian Association of Construction Safety Experts)

**KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI [GRI 2-28] [OJK C.5]**

Selama tahun 2023, WSBP bergabung dalam berbagai asosiasi atau organisasi yang memiliki kesamaan usaha yaitu di bidang industri manufaktur beton pracetak (*Precast*) dan *Readymix*. Dengan begitu, Perusahaan dapat mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini, sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut. Asosiasi atau organisasi yang diikuti Perseroan pada tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

**MEMBERSHIP IN ASSOCIATION [GRI 2-28] [OJK C.5]**

In 2023, WSBP has joined various associations or organizations that have similar business in precast and readymix concrete manufacturing industry. Thus, the Company can follow development of the latest issues or topics, as well as have the opportunity to express various opinions related to these issues or topics. The associations or organization that the Company participated in 2023 are as follows:

No.	Nama Asosiasi Name of Association	Skala Asosiasi Scale of Association	Posisi Position	Iuran Tahunan (jika ada) Annual Fee (if any)
1	AP3I (Asosiasi Perusahaan Precetak/ Precast Indonesia) AP3I (Indonesian Precast/Precast Companies Association)	Nasional National	Anggota Member	Rp15.000.000
2	Asosiasi Emiten Indonesia Association of Indonesian Issuers	Nasional National	Anggota Member	Rp12.000.000
3	IIA Indonesia (Institute of Internal Auditor) IIA Indonesia (Institute of Internal Auditors)	Nasional National	Anggota Member	Rp1.000.000
4	APBRI (Asosiasi Perusahaan Beton Readymix Indonesia) APBRI (Association of Indonesian Readymix Concrete Companies)	Nasional National	Anggota Member	Rp12.000.000

# MENGOPTIMALKAN DAMPAK POSITIF BAGI MASYARAKAT

## OPTIMIZING POSITIVE IMPACT FOR THE COMMUNITY

Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan eksternal utama bagi WSBP. Penerimaan masyarakat terhadap operasional perusahaan sangat memengaruhi keberlangsungan serta keberlanjutan bisnis WSBP dan berlaku sebaliknya.

Tingkat penerimaan atau penolakan masyarakat terhadap suatu perusahaan, termasuk WSBP, dipengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya terkait dampak yang diterima masyarakat, baik dampak positif maupun negatif. Oleh karena posisi masyarakat yang begitu penting, maka Perusahaan berkomitmen agar operasional usahanya memberikan dampak positif sebesar-besarnya bagi masyarakat, sekaligus meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul.

Beragam upaya dilakukan WSBP untuk mewujudkan komitmen tersebut. Berkaitan dengan risiko dan potensi terjadinya dampak terhadap lingkungan misalnya, Perusahaan senantiasa memenuhi regulasi terkait lingkungan, seperti menyusun Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL) atau Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (UKL/UPL) sesuai dengan skala dampak. [GRI 3-3]

Sementara itu, untuk meminimalkan risiko atau dampak sosial, WSBP melakukan pemetaan sosial guna memotret permasalahan sosial dan ekonomi yang dihadapi masyarakat, sekaligus permasalahan lingkungan yang mungkin timbul dari operasional Perusahaan. Pemetaan sosial sekaligus menjadi sarana bagi Perusahaan untuk melibatkan masyarakat dalam merumuskan solusi terbaik atas dampak yang terjadi akibat beroperasinya WSBP [GRI 3-3]

Sejalan dengan pemetaan sosial, salah satu upaya untuk mengurangi kesenjangan ekonomi masyarakat adalah Perusahaan membuka lapangan kerja bagi warga lokal atau putra daerah, yaitu mereka yang berdomisili dan memiliki Kartu Tanda Penduduk dalam satu provinsi dengan lokasi proyek atau operasional perusahaan. Upaya lain untuk mengurangi kesenjangan ekonomi masyarakat adalah Perusahaan membuka peluang kerja sama dengan pemasok lokal untuk memasok barang dan jasa. Seperti pekerja putra daerah, dalam laporan ini, pemasok lokal adalah pemasok yang berdomisili dan menjalankan usaha dengan alamat berada dalam satu provinsi dengan lokasi proyek atau operasional Perusahaan.

Per 31 Desember 2023, Perusahaan belum melakukan rekrutmen pekerja putra daerah dengan kriteria di atas, adapun pemasok lokal barang dan jasa hingga akhir tahun pelaporan tercatat sebanyak 642 pemasok. Barang dan jasa yang dipasok antara lain berupa laptop, seragam, souvenir, konsultan hukum, media iklan, dan masih ada beberapa lainnya. [OJK F.23]

The community is one of the main external stakeholders for WSBP. Public acceptance of the Company's operations greatly influences the survival and sustainability of WSBP's business. And vice versa.

The level of public acceptance or rejection of a company, including WSBP, is influenced by a variety of factors, including the impact received by the community, both positive and negative impacts. Due to the crucial position of the community, the Company is committed to ensuring that its business operations have the greatest positive impact on society, while minimizing any negative impacts that may arise.

WSBP has made various efforts to realize this commitment. In relation to risks and potential impacts on the environment, for example, the Company consistently complies with regulations related to the environment, such as preparing an Environmental Impact Analysis (AMDAL), Environmental Management and Monitoring Plan (RKL/RPL) or Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL/UPL) in accordance with with the scale of impact. [GRI 3-3]

Meanwhile, to minimize social risks or impacts, WSBP carries out social mapping to get a clear picture of the social and economic problems faced by the community, as well as environmental problems that may arise from the Company's operations. Social mapping is also a means for the Company to involve the community in formulating the best solutions for the impacts that occur due to the operation of WSBP [GRI 3-3]

In line with social mapping, one of the efforts to reduce economic disparities in society is for the Company to open up employment opportunities for local residents or local people, namely those who live and have an Identity Card in the same province as the Company's project or operational location. Another effort to reduce economic disparities in society is for the Company to open up opportunities for collaboration with local suppliers to supply goods and services. Similar with local workers, in this report, local suppliers are suppliers who are domiciled and running a business with an address in the same province as the Company's project or operational location.

As of December 31, 2023, the Company had not yet recruited local workers with the above criteria, while local suppliers of goods and services at the end of the reporting year were recorded as many as 642 suppliers. The goods and services supplied include laptops, uniforms, souvenirs, legal consultants, advertising media, and several others. [OJK F.23]

Upaya untuk melibatkan masyarakat sehingga mereka mendapatkan dampak positif dan manfaat sebesar-besarnya atas beroperasinya WSBP merupakan implementasi kepatuhan Perusahaan terhadap Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang di dalamnya mengatur tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Menurut undang-undang ini, TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Untuk melaksanakan TJSL, Perusahaan telah menyusun berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang implementasinya merujuk pada Keputusan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk Nomor 44.1/SK/WBP/PEN/2021 tentang Prosedur Kepedulian Perusahaan. Selain merujuk Undang-Undang Perseroan Terbatas, pelaksanaan CSR sekaligus merupakan pemenuhan kewajiban Undang-Undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 huruf b, bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Pelaksanaan CSR juga merujuk pada standard internasional ISO 26000 yang telah diadopsi pemerintah menjadi SNI ISO 26000.

## CSR DAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Komitmen WSBP melaksanakan TJSL/CSR merupakan cerminan atas kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi terkini dari Otoritas Jasa Keuangan yang merilis Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, per 1 Januari 2021. Pasal 8 peraturan ini menyatakan perusahaan publik yang diwajibkan melaksanakan TJSL dapat mengalokasikan sebagian dana TJSL untuk mendukung kegiatan penerapan keuangan berkelanjutan. Sesuai dengan pedoman teknis peraturan ini, dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Contoh program TJSL yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan adalah penyaluran pembiayaan kepada usaha mikro yang layak (*feasible*) namun belum memiliki akses terhadap pendanaan dari LJK yang diarahkan untuk pengembangan bisnis berkelanjutan. Contoh yang lain, perusahaan publik menyelenggarakan program berupa pembangunan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar daerah operasi perusahaan, atau menyelenggarakan pelatihan untuk usaha kecil dan menengah (UKM) terkait bisnis berkelanjutan.

The efforts to engage the community so that they can receive the maximum positive impact and benefits from the operation of WSBP are the implementation of the Company's compliance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which regulates Social and Environmental Responsibility (SER). According to this law, SER is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and a beneficial environment, both for the Company itself, local community and society in general.

In carrying out SER, the Company has prepared various Corporate Social Responsibility (CSR) programs whose implementation refers to the Decree of Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk Number 44.1/SK/WBP/PEN/2021 concerning the Procedures of Corporate Concern. Apart from referring to the Limited Liability Company Law, CSR also fulfills the obligations of Law No. 25 of 2007 concerning Capital Investment, Article 15 letter b, that every investor is obliged to carry out corporate social responsibility (CSR). CSR implementation also refers to the international standard ISO 26000 which the government has adopted as SNI ISO 26000.

## CSR AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

WSBP's commitment to implementing SER/CSR reflects the Company's compliance with the latest regulations from the Financial Services Authority which released Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance, as of January 1, 2021. Article 8 of this regulation states that public companies that are required to carry out SER can allocate a portion of SER funds to support the sustainable finance implementation activities. In accordance with the technical guidelines of this regulation, in a broad sense, sustainable finance for issuers and public companies can be interpreted as sustainable operations, namely operational activities of the Company that are carried out by taking into account economic, environmental and social aspects.

An example of an SER program that supports the implementation of sustainable finance is the distribution of financing to micro businesses that are feasible but do not yet have access to funding from LJK, which is directed towards sustainable business development. Another example, public companies organize programs in the form of building facilities and infrastructure to improve the quality of life of communities around the Company's operational areas, or holding training for small and medium enterprises (SMEs) related to sustainable business.

Lebih lanjut, sebagai pedoman teknis implementasi POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan, OJK menerbitkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Di dalam surat edaran tersebut antara lain terdapat ketentuan agar kegiatan TJSL ditautkan dengan upaya pencapaian 17 (tujuh belas) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*) di Indonesia. Tautan pelaksanaan program tersebut disampaikan melalui Laporan Keberlanjutan.

Sesuai surat edaran tersebut, WSBP telah menautkan berbagai program CSR tahun 2023 dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Perusahaan mendukung terwujudnya TPB dengan harapan tujuan pembangunan berkelanjutan, yaitu menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan terlaksana dengan baik.

Dalam menyusun program CSR, WSBP terlebih dahulu melakukan uji tuntas (*due diligence*) atas dampak sosial Perusahaan melalui metode pemetaan sosial (*social mapping*) untuk memetakan kebutuhan masyarakat dan potensi wilayah yang menjadi sasaran program CSR. Berdasarkan uji tuntas tersebut, Perusahaan menyusun program, melakukan sosialisasi, dan direalisasikan dengan melibatkan masyarakat melalui pola seperti ini, maka program CSR bersifat partisipatif yang menciptakan rasa memiliki dari masyarakat serta bersifat berkelanjutan. Selain melalui mekanisme uji tuntas, program CSR yang dilakukan Perusahaan juga bersumber dari usulan dari masyarakat. Proposal yang masuk akan dinilai dan dipilih yang sesuai dengan visi dan misi CSR WSBP. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, baik hasil program uji tuntas maupun seleksi proposal dari masyarakat, keduanya dilakukan Perusahaan melalui sinergi dengan masyarakat maupun pihak ketiga yang lain relevan sehingga pemberdayaan masyarakat dapat diwujudkan.

Merujuk berbagai panduan di atas, pelaksanaan program CSR WSBP Tahun 2023 dilakukan untuk mendukung TPB/SDGs melalui Bidang Sosial Kemasyarakatan, Bidang Lingkungan, Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, dan Bidang Seni Budaya. Total dana CSR selama tahun 2023 adalah sebesar Rp943 juta, turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp1,71 miliar. Sumber dana CSR berasal dari laba bersih perusahaan tahun 2022. Pelaksanaan program CSR selama tahun 2023 dan tautannya dengan TPB/SDGs selengkapnya disajikan dalam uraian berikut: [\[GRI 3-3, 203-1, 203-2\]](#) [\[OJK F.23, F.25\]](#)

Furthermore, as a technical guideline for implementing POJK Sustainable Finance/Activities, OJK issued Circular Letter from the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. In this circular letter, among other things, there are terms that regulate SER activities should be linked to the efforts to achieve 17 (seventeen) Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. The program implementation link is conveyed through the Sustainability Report.

Guided by the circular letter, WSBP has linked a number of 2023 CSR programs with the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company supports the realization of SDGs with the hope that the goal of sustainable development, namely ensuring the integrity of environment and the safety, capabilities, welfare and quality of life of current and future generations is carried out well.

Prior to preparing the CSR programs, WSBP conducts due diligence on the Company's social impact through the social mapping method to community needs and potencies of the area targeted by the CSR program. Based on this due diligence, the Company formulates the programs, conducts socialization, and realizes the programs by involving the community. With such pattern, the CSR programs have become participatory in nature and create a sense of ownership from the community and is sustainable. Apart from the due diligence mechanism, the Company's CSR programs also come from suggestions from the community. Incoming proposals will be assessed and selected according to WSBP's CSR vision and mission. To obtain optimal results, both the results of due diligence program and the selection of proposals from the community, both are carried out by the Company through synergy with the community and other relevant third parties so that community empowerment can be realized.

Referring to the guidelines above, the the 2023 WSBP CSR programs were carried out to support SDGs through the Social Sector, Environmental Sector, Educational Sector, Health Sector, and Arts and Culture Sector. Total CSR funds for 2023 are Rp943 million, a decrease compared to 2022 which reached Rp1.71 billion. The source of CSR funds was originated from the Company's 2022 net profit in. The implementation of the 2023 CSR programs and their link with SDGs is fully presented in the following description: [\[GRI 3-3, 203-1, 203-2\]](#) [\[OJK F.23, F.25\]](#)

**Tabel Pelaksanaan TJSL/CSR dan Tautannya dengan TPB Tahun 2023**  
SER/CSR Implementation and Links with SDGs in 2023

No	Jenis Kegiatan TJSL Type of SER Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
1	Bantuan Kebakaran Plumpang Plumpang Fire Logistics Assistance	TPB No 1 – Tanpa Kemiskinan SDG 1 No Poverty	Alokasi Dana Rp. 15.000.000,- Pelaksanaan: 6 Maret 2023 Fund Allocation Rp15,000,000, Implementation: March 6, 2023	Bantuan berupa makanan siap saji dan logistik bagi korban kebakaran Plumpang. The assistance provided is in the form of ready-to-eat food and logistics needed by Plumpang fire victims.
2	Bantuan Logistik untuk Posyandu Apel di Bekasi Utara, Jawa Barat Logistics Assistance for Apple Posyandu in North Bekasi, West Java	TPB No 3 – Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan SDG 3 Good Health and Well-Being	Alokasi Dana Rp. 10.000.000,- Pelaksanaan: 8 Maret 2023 Fund Allocation Rp10,000,000, Implementation: March 8, 2023	Bertepatan dengan Hari Posyandu Nasional 2023, bantuan logistik yang diberikan berupa timbangan, dispenser, alat tensi darah, alat cek darah, dan lain sebagainya. Coinciding with National Posyandu Day 2023, logistical assistance provided in the form of scales, dispensers, blood pressure equipment, blood check equipment, etc.
3	Acara Giat Nyepi di Pura Satya Loka Arcana Perumahan Dinas TNI-AL, Desa Ciangsana, Kab. Bogor, Jawa Barat Giat Nyepi Event at Satya Loka Arcana Temple, TNI-AL Service Housing, Ciangsana Village, Bogor Regency, West Java	TBP No 10 – Berkurangnya Kesenjangan SDG 10 Reduced Inequalities	Alokasi Dana Rp. 3.000.000,- Pelaksanaan: Maret 2023 Fund Allocation Rp3,000,000, Implementation: March 2023	Bantuan dalam acara Giat Nyepi berupa penyaluran dana Assistance for Giat Nyepi event in the form of distributing funds
4	Bantuan Sunatan Massal di SMA Negeri 77, Cempaka Putih Mass Circumcision Event at SMA Negeri 77, Cempaka Putih	TPB No 3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 Good Health and Well-Being	Alokasi Dana Rp. 25.000.000,- Pelaksanaan: Maret 2023 Fund Allocation Rp25,000,000, Implementation: March 2023	Bantuan dalam acara sunatan massal berupa penyaluran dana Assistance in mass circumcision event in the form of distribution of funds
5	Bantuan U-Ditch untuk Saluran Irigasi di Prambon, Kab. Sidoarjo, Jawa Timurr U-Ditch Assistance for Irrigation Channels in Prambon, Sidoarjo Regency, East Java	TBP No 11 – Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan SDG 11 Sustainable Cities and Communities	Bantuan yang diberikan berupa 85pcs U-Ditch atau setara dengan Rp. 14.952.746,- Pelaksanaan: 24 Maret 2023 Assistance provided is in the form of 85pcs U-Ditch or equivalent to Rp14,952,746, Implementation: March 24, 2023	Bantuan berupa U-Ditch sebanyak 85pcs dengan spesifikasi panjang 120m yang dimanfaatkan untuk pembangunan saluran Irigasi. Assistance in the form of 85 U-Ditch with a length specification of 120m which were used for the construction of irrigation channels.

**Tabel Pelaksanaan TJSL/CSR dan Tautannya dengan TPB Tahun 2023**  
SER/CSR Implementation and Links with SDGs in 2023

No	Jenis Kegiatan TJSL Type of SER Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
6	Bantuan Material Lapangan Voli di Karawang, Jawa Barat Volleyball Court Material Assistance in Karawang, West Java	TBP No 11 – Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan SDG 11 Sustainable Cities and Communities	Bantuan yang diberikan berupa material <i>Readymix</i> atau setara dengan Rp.13.421.975,- Pelaksanaan: 30 Maret 2023 The assistance provided is in the form of <i>readymix</i> material or equivalent of Rp13,421,975, Implementation: March 30, 2023	Bantuan berupa material <i>Readymix</i> mutu K-225 yang digunakan untuk pembangunan lapangan voli. Assistance is in the form of K-225 quality <i>Readymix</i> material which were used for the construction of volleyball court
7	Pembangunan Ruang Kelas Belajar Paud Aemau Nangaria, Kab. Ende, Flores, NTT Construction of Aemau Nangaria Preschool Learning Classroom, Ende Regency, Flores, NTT	TBP No 4 – Pendidikan Bermutu SDG 4 Quality Education	Alokasi Dana Rp. 10.000.000,- Pelaksanaan: Maret 2023 Fund Allocation Rp10,000,000, Implementation: March 2023	Bantuan berupa material yang dimanfaatkan dalam pembangunan ruang kelas Assistance in the form of materials used in building classrooms
8	Halal Bi Halal dan Santunan Anak Yatim di Musholla Al Munawar, Kab. Indramayu, Jawa Barat Halal Bi Halal and Donation for Orphans at Al Munawar Prayer Room, Indramayu Regency, West Java	TBP No 2 – Tanpa Kelaparan SDG 2 Zero Hunger	Alokasi Dana Rp. 10.000.000,- Pelaksanaan: April 2023 Fund Allocation Rp10,000,000, Implementation: March 2023	Bantuan berupa santunan dana kepada anak yatim pada Idul Fitri Assistance in the form of financial assistance to orphans on Eid al-Fitr
9	Buka Puasa Bersama dan Santunan di Panti Asuhan Siti Khadijah Al Kubra di Lenteng Agung, Jakarta Selatan Breaking the Fast Together and Donation at Siti Khadijah Al Kubra Orphanage in Lenteng Agung, South Jakarta.	TBP No 2 – Tanpa Kelaparan SDG 2 Zero Hunger	Alokasi Dana Rp. 12.000.000,- Pelaksanaan: April 2023 Fund Allocation Rp12,000,000, Implementation: April 2023	Bantuan berupa penyaluran dana santunan bagi anak yatim Assistance in the form of distribution of compensation funds for orphans
10	Pembagian Bingkisan Lebaran di Musholla Al Ridho, Kab. Bogor Distribution of Eid Gifts at Al Ridho Prayer Room, Bogor Regency	TBP No 1 – Tanpa Kelaparan SDG 2 Zero Hunger	Alokasi Dana Rp. 5.000.000,- Pelaksanaan: April 2023 Fund Allocation Rp5,000,000, Implementation: April 2023	Bantuan berupa penyaluran dana untuk kegiatan buka puasa dan pembagian paket sembako kepada anak yatim piatu dan dhuafa Assistance in the form of distributing funds for breaking the fast activities and distributing basic food packages to orphans and poor people
11	Pembagian Takjil dan Santunan di area sekitar Kantor Pusat PT Waskita Karya (Persero) Tbk Distribution of Takjil and Compensation in the area around the Head Office of PT Waskita Karya (Persero) Tbk	TBP No 2 – Tanpa Kelaparan SDG 2 Zero Hunger	Alokasi Dana Rp. 5.000.000,- Pelaksanaan: April 2023 Fund Allocation Rp5,000,000, Implementation: April 2023	Bantuan berupa pemberian makanan dan penyaluran dana Assistance in the form of providing food and distributing funds

**Tabel Pelaksanaan TJSL/CSR dan Tautannya dengan TPB Tahun 2023**  
SER/CSR Implementation and Links with SDGs in 2023

No	Jenis Kegiatan TJSL Type of SER Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
12	Pembangunan Pondok Bacaan Al Qur'an Yayasan Saleh Dawa Asa, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat Construction of Al Qur'an Reading Hut, Saleh Dawa Asa Foundation, Tapos District, Depok City, West Java	TBP No 4 – Pendidikan Bermutu SDG 4 Quality Education	Alokasi Dana Rp. 15.000.000,- Pelaksanaan: April 2023 Fund Allocation Rp15,000,000, Implementation: April 2023	Bantuan berupa penyaluran dana untuk pembangunan pondok bacaan Al Qur'an Assistance in the form of channelling funds for the construction of Al Qur'an reading huts
15	Bakti Sosial Menyambut Paskah di Difabel Agape Ministry Pulo Gebang, Jakarta Timur Social Service of Welcoming Easter at the Disabled Agape Ministry Pulo Gebang, East Jakarta	TBP No 10 – Berkurangnya Kesenjangan SDG 10 Reduced Inequalities	Alokasi Dana Rp. 5.000.000,- Pelaksanaan: April 2023 Fund Allocation Rp5,000,000, Implementation: April 2023	Bantuan berupa penyaluran dana untuk pemberian sembako dan uang santunan untuk tuna netra Assistance in the form of distributing funds to provide basic necessities and compensation money for the blind
16	Pembagian Takjil Ramadhan di Unit Bisnis WSBP Distribution of Ramadhan Takjil in WSBP Business Unit	TBP No 2 – Tanpa Kelaparan SDG 2 Zero Hunger	Alokasi Dana Rp. 109.794.087,- Pelaksanaan: April 2023 Fund Allocation Rp104,794,087, Implementation: April 2023	Bertepatan dengan bulan suci Ramadhan, dilaksanakan pembagian takjil dan santunan anak yatim di beberapa Unit Bisnis WSBP Coinciding with the holy month of Ramadhan, takjil distribution and donation for orphans was carried out in several WSBP Business Units
17	Mudik Bersama Joint Homecoming	TBP No 3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 Good Health and Well-Being	Alokasi Dana Rp. 248.858.892,- Pelaksanaan: April 2023 Fund Allocation Rp248,858,892, Implementation: April 2023	Bertepatan menyambut Hari Raya Idul Fitri, dilaksanakan mudik bersama yang diperuntukan kepada pegawai Coincide with Eid al-Fitr, joint homecoming was held for employees
18	Bingkisan Idul Fitri Eid Al-Fitr Gifts	TBP No 1 – Tanpa kemiskinan SDG 1 No Poverty	Alokasi Dana Rp. 11.421.800,- Pelaksanaan: April 2023 Fund Allocation Rp11,421,800, Implementation: April 2023	Bertepatan menyambut Hari Raya Idul Fitri, Pegawai supporting mendapatkan bingkisan idul fitri Coincide with Eid al-Fitr, supporting employees received Eid al-Fitr gifts
19	Renovasi Masjid Jami Al Muttaqin, Kab. Bogor, Jawa Barat Renovation of Al Muttaqin Jami Mosque, Bogor Regency, West Java	TBP No 11 – Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan SDG 11 Sustainable Cities and Communities	Alokasi Dana Rp. 87.916.507,- Pelaksanaan: Mei 2023 Fund Allocation Rp87,916,507, Implementation: May 2023	Bantuan berupa pemberian material untuk merenovasi Masjid Assistance in the form of providing materials to renovate the mosque
20	Pemotongan Hewan Qurban Sacrificial Animals	TBP No 2 – Tanpa Kelaparan SDG 2 Zero Hunger	Alokasi Dana Rp. 70.050.000,- Pelaksanaan: Juni 2023 Fund Allocation Rp70,050,000, Implementation: June 2023	Bantuan berupa hewan qurban yang disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan Assistance in the form of sacrificial animals distributed to people in need

**Tabel Pelaksanaan TJSL/CSR dan Tautannya dengan TPB Tahun 2023**  
SER/CSR Implementation and Links with SDGs in 2023

No	Jenis Kegiatan TJSL Type of SER Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
21	Penanaman Bibit Mangrove di Cirebon, Jawa Barat Planting Mangrove Seeds in Cirebon, West Java	TPB No 15 – Menjaga Ekosistem Darat SDG 15 Life On Land	Alokasi Dana Rp25.000.000 pelaksanaan: 3 Agustus 2023 Fund allocation Rp25,000,000 implementation: 3 August 2023	Penanaman 5.000 bibit Mangrove dalam rangka penghijauan dan pelestarian lingkungan hidup Planting 5,000 Mangrove seedlings in the context of reforestation and environmental preservation
22	Pembangunan Sarana Kegiatan Belajar Yayasan Anak Yatim Piatu dan Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Roudhotulqur'an, Kab. Garut, Jawa Barat Construction of Facilities for Learning Activities at Yayasan Anak Yatim Piatu dan Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Roudhotulqur'an, Garut Regency, West Java	TBP No 4 – Pendidikan Bermutu SDG 4 Quality Education	Alokasi Dana Rp. 29.415.000,- Pelaksanaan: September 2023 Fund Allocation Rp29,415,000, Implementation: September 2023	Bantuan berupa pemberian material untuk pembangunan sarana kegiatan belajar Assistance in the form of providing materials for the construction of learning activity facilities
23	Donor Darah Blood Donation	TPB No 3 – Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan SDG 3 Good Health and Well-Being	Alokasi Dana Rp. 9.677.100,- Pelaksanaan: September 2023 Fund Allocation Rp9,677,100, Implementation: September 2023	Bertepatan dengan HUT WSBP, WSBP didukung oleh PMI melaksanakan kegiatan donor darah dan dimanfaatkan bagi pasien yang membutuhkan Coinciding with WSBP's anniversary, WSBP, supported by PMI, organized blood donation activities that will be used for patients in need.
24	Kunjungan ke Yayasan Jamrud Biru Visit to Jamrud Biru Foundation	TPB No 3 – Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan SDG 3 Good Health and Well-Being	Alokasi Dana Rp. 16.024.270,- Pelaksanaan: 17 Oktober 2023 Fund Allocation Rp16,024,270, Implementation: October 17, 2023	Melakukan kunjungan dan berbagi dengan sesama Made a visit and sharing with others
25	Penanaman Bibit Mangrove di IKN Planting Mangrove Seedlings at IKN	TPB No 15 – Menjaga Ekosistem Darat SDG 15 Life On Land	Alokasi Dana Rp. 20.000.000,- Pelaksanaan: 25 Oktober 2023 Fund Allocation Rp20,000,000, Implementation: October 25, 2023	Melakukan penanaman 4000 bibit mangrove di IKN dalam rangka penghijauan dan pelestarian lingkungan hidup Planting 4000 mangrove seedlings at IKN in the context of reforestation and environmental preservation
26	Pengecoran Jalan di Penajam, Paser Utara Road Casting in Penajam, North Paser	TBP No 11 – Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan SDG 11 Sustainable Cities and Communities	Alokasi Dana Rp. 14.535.000,- Pelaksanaan : 26 Oktober 2023 Fund Allocation Rp14,535,000, Implementation: October 26, 2023	Bantuan berupa Readymix untuk pengecoran jalan yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar Assistance in the form of Readymix for road-casting which is beneficial for local community
27	Pengadaan Sarana Air Bersih di IKN, Kalimantan Timur Procurement of Clean Water Facilities in IKN, East Kalimantan	TBP No 6 – Akses Air Bersih dan Sanitasi SDG 6 Clean Water and Sanitation	Alokasi Dana Rp. 60.315.000,- Pelaksanaan : 26 Oktober 2023 Fund Allocation Rp60,315,000, Implementation: October 26, 2023	Bantuan berupa sarana air bersih berupa tandon dan pompa air yang dapat dimanfaatkan oleh warga sekitar Assistance of clean water facilities in the form of reservoirs and water pumps which can be used by local residents



**Tabel Pelaksanaan TJSL/CSR dan Tautannya dengan TPB Tahun 2023**  
SER/CSR Implementation and Links with SDGs in 2023

No	Jenis Kegiatan TJSL Type of SER Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
28	bantuan Material ke Yayasan Yatim Piatu di IKN, Kalimantan Timur Material assistance to Orphan Foundation in IKN, East Kalimantan	TBP No 11 – Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan SDG 11 Sustainable Cities and Communities	Alokasi Dana Rp. 12.350.000,- Pelaksanaan : 27 Oktober 2023 Fund Allocation Rp12,350,000, Implementation: October 27, 2023	Memberikan bantuan material berupa keramik yang akan digunakan untuk pembangunan sarana Yayasan Providing material assistance in the form of ceramics which will be used for the construction of Foundation facilities
29	Ocean The Breeze di Pulau Pramuka Ocean The Breeze on Pramuka Island	TBP No 14 – Ekosistem Lautan TBP 15 – Menjaga Ekosistem Darat SDG 14 Life Below Water SDG 15 Life On Land	Alokasi Dana Rp. 10.100.000,- Pelaksanaan : 29 Oktober 2023 Fund Allocation Rp10,100,000, Implementation: October 29, 2023	Melakukan aksi bersih bersih sampah di laut dan daratan sekitar wilayah Pulau Pramuka Carry out actions to clean up rubbish in the sea and land around Pramuka Island area
30	Bantuan Konservasi Orangutan di Samboja, Kalimantan Timur Orangutan Conservation Assistance in Samboja, East Kalimantan	TBP 15 –Ekosistem Daratan SDG 15 Life On Land	Alokasi Dana Rp. 15.000.000,- Pelaksanaan: 2 November 2023 Fund Allocation Rp15,000,000, Implementation: November 2, 2023	Bantuan berupa pembelian pangan untuk konservasi Orangutan di Kalimantan Providing assistance to purchase food at orangutan conservation in Kalimantan
31	Budidaya Jamur Merang di Karawang Merang Mushroom Cultivation in Karawang	TPB No 15 –Ekosistem Daratan SDG 15 Life On Land	Alokasi Dana Rp. 6.000.000,- Pelaksanaan: 21 November 2023 Fund Allocation Rp6,000,000, Implementation: November 21, 2023	Bantuan berupa perlengkapan budidaya jamur merah Assistance in the form of red mushroom cultivation equipment
32	Kegiatan Srikandi WSBP WSBP Srikandi (Heroine) Activity	TPB No 5 – Kesetaraan Gender SDG 5 Gender Equality	Alokasi Dana Rp. 68.656.638,- Pelaksanaan: 2023 Fund Allocation Rp68,656,638, Implementation: 2023	Pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan serta pengetahuan bagi Insan Perempuan WSBP Carrying out activities related to increasing skills and knowledge for WSBP Women Personnel

**Tabel Rekapitulasi Pelaksanaan TJSL/CSR Tahun 2023**  
Recapitulation of SER/CSR Implementation in 2023

Bidang Sector	Tahun Year		
	2023	2022	2021
Bidang Sosial Kemasyarakatan Social Community	714.749.294	370.212.400	391.421.110
Bidang Lingkungan Environment	179.324.721	1.305.714.244	-
Bidang Pendidikan Education	54.415.000	24.147.000	-
Bidang Kesehatan Health	10.000.000	10.042.500	-

**Tabel Rekapitulasi Pelaksanaan TJSL/CSR Tahun 2023**  
Recapitulation of SER/CSR Implementation in 2023

Bidang Sector	Tahun Year		
	2023	2022	2021
Bidang Seni Budaya Arts and Culture	-	-	-
<b>Jumlah</b> Total	<b>958.489.015</b>	<b>1.710.116.144</b>	<b>391.421.110</b>

Merujuk tabel di atas, di antara program CSR yang dilaksanakan WSBP pada tahun 2023, investasi yang sangat bermanfaat bagi masyarakat berupa pembangunan di berbagai infrastruktur. Bantuan yang diberikan Perusahaan dapat dimanfaatkan bagi masyarakat yang terdampak ataupun yang berada di sekitar pembangunan yang dilakukan. Investasi infrastruktur yang dibangun Perusahaan terbukti membawa perubahan dan dampak positif bagi masyarakat, baik dari segi ekonomi maupun sosial kemasyarakatan. investasi infrastruktur yang dibangun Perusahaan terbukti membawa perubahan dan dampak positif bagi masyarakat, baik dari segi ekonomi maupun sosial kemasyarakatan. **[GRI 203-1]**

## PENGADUAN MASYARAKAT

Perusahaan berupaya semaksimal mungkin agar operasional usahanya tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Untuk meminimalkan dampak tersebut, Perusahaan telah melakukan berbagai upaya, termasuk melaksanakan ketentuan dalam Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) di setiap proyek yang dikerjakannya, serta melengkapinya dengan pemetaan sosial. Namun demikian, sebagai bentuk tanggung jawab, Perusahaan menyediakan saluran pengaduan bagi masyarakat maupun pemangku kepentingan yang lain apabila terdapat dampak negatif yang mereka alami sebagai akibat beroperasinya WSBP. Laporan bisa disampaikan melalui email dan media sosial resmi Perusahaan. Walau sudah tersedia kanal pengaduan, pada tahun pelaporan, WSBP tidak menerima pengaduan dari masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya. **[OJK F.24]**

Referring to the table above, among the CSR programs carried out by WSBP in 2023, investments that are very beneficial to the community are in the form of development in various infrastructures. The assistance provided by the Company can be utilized by the affected communities or those in the vicinity of the development carried out. The infrastructure investment built by the Company has proven to bring positive changes and impacts to the community, both from an economic and social perspective. **[GRI 203-1]**

## PUBLIC COMPLAINTS

The Company makes every effort to ensure that its business operations do not have negative impacts on the surrounding community and environment. To minimize such impacts, the Company has made a number of efforts, including implementing the provisions in the Environmental Impact Analysis (AMDAL) in each project undertaken, as well as completing it with social mapping. However, as a form of responsibility, the Company provides a complaint channel for the community and other stakeholders if there are negative impacts occurred as a result of WSBP operations. Reports can be submitted via email and official social media of the Company. Even though a complaint channel is available, in the reporting year, WSBP did not receive any complaints from the public or other stakeholders. **[OJK F.24]**







**WSBP meyakini penerapan GCG akan membuat perusahaan mempunyai kekuatan dan kemampuan dalam menciptakan pertumbuhan dan meningkatkan kinerja untuk mewujudkan target bisnis yang telah ditetapkan.**

WSBP believes that the implementation of GCG will enable the Company to have the strength and ability to create growth and improve performance to realize the pre-established business targets.

# 05

## **TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN**

Good Corporate Governance



# TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABLE GOVERNANCE

### KOMITMEN PENERAPAN GCG

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), yang selanjutnya disebut GCG, merupakan pondasi bagi WSBP dalam menjalankan usaha. Dengan penerapan GCG secara paripurna di semua lini, maka jalannya perusahaan dipastikan berada pada jalur yang benar (*on the right track*), sekaligus mengurangi risiko terjadinya *mismanagement*. Implementasi GCG juga akan membuat entitas bisnis lebih efisien dalam menjalankan operasional usaha, serta mampu mengukur target kinerja manajemen.

Terkhusus bagi perusahaan publik, seperti WSBP, penerapan GCG akan meningkatkan kepercayaan publik, terutama pemegang saham, bahwa investasi mereka dikelola dengan baik dan aman. Dengan pengelolaan perusahaan yang baik, dua keuntungan yang lazim diharapkan investor, yaitu dividen dan *capital gain*, bisa terwujud. Dividen adalah bagian laba atau pendapatan perusahaan yang besarnya ditetapkan oleh Direksi serta disahkan oleh rapat pemegang saham untuk dibagikan kepada para pemegang saham. Adapun *capital gain* adalah selisih antara harga beli dan harga jual saham. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder.

Bercermin pada banyaknya manfaat di atas, penerapan GCG merupakan sebuah kewajiban, tidak sekadar kepatuhan terhadap regulasi. WSBP meyakini penerapan GCG akan membuat perusahaan mempunyai kekuatan dan kemampuan dalam menciptakan pertumbuhan dan meningkatkan kinerja untuk mewujudkan target bisnis yang telah ditetapkan.

Lebih lanjut, untuk mendapatkan hasil terbaik, WSBP senantiasa mengikuti perkembangan terkini tentang GCG, serta berkomitmen untuk menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip GCG. Untuk itu, dukungan dari pemegang saham (*shareholder*) maupun para pemangku kepentingan (*stakeholder*), baik internal maupun eksternal, sangat dibutuhkan. Dengan semakin sempurnanya penerapan prinsip-prinsip GCG, maka kinerja WSBP akan meningkat, mampu menjawab tantangan zaman, serta terus tumbuh, berkembang dan berkelanjutan, sekaligus menjadi pondasi untuk mewujudkan Perusahaan sebagai *world class company*.

Selaras dengan upaya mendapatkan hasil terbaik, prinsip-prinsip GCG yang dikembangkan dan diterapkan WSBP mengacu pada Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum GCG di Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, yang telah diubah melalui PER-09/MBU/2012, serta pedoman dan praktik

### COMMITMENT ON GCG IMPLEMENTATION

Good Corporate Governance, hereinafter referred to as GCG, is the foundation for WSBP in running its business. By implementing GCG completely in all lines, the Company's operations are ensured to be on the right track, while reducing the risk of mismanagement. Implementing GCG will also make a business entity more efficient in carrying out business operations, as well as being able to measure management performance targets.

Especially for public companies, such as WSBP, implementing GCG will increase public confidence, especially shareholders, that their investments are well managed and safe. With good company management, the two benefits that investors commonly hope for, i.e. dividends and capital gains, can be realized. Dividends are a portion of a company's profits or income whose amount is determined by the Board of Directors and approved by a shareholders meeting to be distributed to shareholders. Capital gain is the difference between the purchase price and the sale price of shares. Capital gain is formed by stock trading activities in the secondary market.

Reflecting on the many benefits above, implementing GCG is an obligation, not barely compliance with regulations. WSBP believes that implementing GCG will give the Company the strength and ability to create growth and improve performance to realize predetermined business targets.

Furthermore, to attain the best results, WSBP continuously follows the latest developments regarding GCG, and is committed to perfecting the implementation of GCG principles. For this reason, support from shareholders and stakeholders, both internal and external, is very much needed. By increasingly perfecting the implementation of GCG principles, WSBP's performance will improve, able to respond to the challenges of times, and continue to grow, develop and be sustainable, as well as becoming the foundation for realizing the Company as a world class company.

In line with the efforts to attain the best results, the GCG principles developed and implemented by WSBP refer to the Law on Limited Liability Companies, General Guidelines for GCG in Indonesia issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, which has been amended through PER-09/MBU/2012, as well as guidelines

yang hidup di lingkungan Perusahaan, yakni Waskita Beton Precast *Good Corporate Governance Code of Conduct*.

Selain menjadi pondasi dalam menjalankan operasional perusahaan, penerapan GCG di WSBP juga memiliki sejumlah tujuan, yaitu:

1. Melindungi hak dan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan;
2. Mendorong Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan untuk mengambil keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan keputusan terhadap peraturan perundangundangan; dan
3. Meningkatkan nilai Perusahaan.

## PRINSIP-PRINSIP GCG

WSBP menerapkan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari 5 (lima) prinsip dasar, keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta keadilan dan kesetaraan. Dalam penerapannya, kelima prinsip tersebut disesuaikan dengan karakter khas dan nilai-nilai yang dimiliki WSBP.

and practices that live within the Company, namely Code of Good Corporate Governance and Code of Conduct.

In addition to being the foundation for running its operations, GCG implementation in WSBP also has several objectives:

1. To protect the rights and interests of Shareholders and stakeholders;
2. Encouraging Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees to make decisions and carry out their actions based on high moral values and decisions against laws and regulations; and
3. To increase the value of the Company.

## GCG PRINCIPLES

WSBP implements GCG with 5 (five) basic principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The five principles are adjusted to the distinctive characteristics and values of WSBP.

Prinsip GCG GCG Principles	Definisi Definition	Implementasi Implementation
Keterbukaan (Transparency)	Keterbukaan dalam melaksanakan pengambilan keputusan dan mengungkapkan informasi yang relevan mengenai Perusahaan secara akurat dan tepat waktu. Transparency in decision-making and disclosing relevant information about the Company in an accurate and timely manner.	Perusahaan menerapkan prinsip keterbukaan ini antara lain dalam: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan.</li> <li>2. Laporan Tahunan.</li> <li>3. Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulanan.</li> </ol> The Company applies the transparency principle among others in: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Preparation and explanation of the Annual Work Plan and Budget.</li> <li>2. Annual Report.</li> <li>3. Periodic Financial Statements which include the annual and quarterly financial statements.</li> </ol>
Akuntabilitas (Accountability)	Pertanggungjawaban kinerja pimpinan Perusahaan secara transparan dan wajar. Accountability of the performance of Company's leaders in a transparent and fair manner.	Perusahaan memiliki 3 (tiga) tingkatan akuntabilitas dalam setiap aktivitas, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akuntabilitas Korporasi Adalah pertanggung jawaban atas aktivitas bisnis yang dijalankan. Setiap organ Perusahaan dapat dimintai akuntabilitas masing-masing sesuai tugas dan tanggung jawab dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.</li> <li>2. Akuntabilitas Tim Adalah pertanggung jawaban suatu unit kerja/bisnis/supporting atas tercapai/tidak tercapai tugasnya.</li> <li>3. Akuntabilitas Individual Adalah pertanggungjawaban atas aktivitas kinerja individu yang dijalankan dalam Perusahaan.</li> </ol> The Company has 3 (three) levels of accountability in all activities, including: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Accountability Is the accountability for business activities that have been carried out. Each Company's organ can be held accountable in accordance with their duties and responsibilities with reference to the prevailing laws and regulations.</li> <li>2. Team Accountability Is the accountability of a work/business/supporting unit on the achievement of their tasks.</li> <li>3. Individual Accountability Is the accountability for individual's performance in carrying out their job in the Company.</li> </ol>

Prinsip GCG GCG Principles	Definisi Definition	Implementasi Implementation
Pertanggungjawaban (Responsibility)	<p>Kepatuhan pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Responsibilitas juga diikuti komitmen untuk menjalankan aktivitas bisnis sesuai dengan standar etika yang baik.</p> <p>Compliance with prevailing laws and regulations in managing the Company. Responsibility is also followed by a commitment to carry out business activities in accordance with ethical standards.</p>	<p>Perusahaan menerapkan prinsip pertanggungjawaban antara lain dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> <li>2. Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu.</li> <li>3. Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR).</li> <li>4. Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan</li> </ol> <p>The Company applies the principle of responsibility among others, by:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Complying with the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations.</li> <li>2. Executing tax obligations in a proper and timely manner.</li> <li>3. Performing Corporate Social Responsibility (CSR).</li> <li>4. Implementing the information disclosure obligations according to the established regulations.</li> </ol>
Kemandirian (Independency)	<p>Kemandirian Perusahaan yang dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun.</p> <p>The independence of the Company to be managed professionally without any conflict of interest and influence/pressure from any party.</p>	<p>Bagi Perusahaan, independensi mendorong profesionalisme dan kreativitas dalam mengelola manajemen Perusahaan dengan menerapkan prinsip kemandirian, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab di antara organ Perusahaan;</li> <li>2. Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak boleh melakukan intervensi terhadap pengurusan Perusahaan;</li> <li>3. Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam mengambil keputusan;</li> <li>4. Kegiatan Perusahaan yang mempunyai benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham independen atau wakilnya yang diberi wewenang untuk itu dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagaimana telah diatur, dan mematuhi peraturan tentang benturan kepentingan;</li> <li>5. Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, seperti dalam kebijakan kepegawaian, pengadaan dan keuangan.</li> </ol> <p>For the Company, independence encourages professionalism and creativity in managing the Company. The Company implements independence principle, among others by:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Respect each other's rights, obligations, duties, authorities and responsibilities of the Company's organs;</li> <li>2. Shareholders and Board of Commissioners must not intervene in the management of the Company;</li> <li>3. Board of Commissioners, Board of Directors and employees seek to avoid conflict of interest in decision-making;</li> <li>4. The Company's activities that have a conflict of interest must obtain prior approval from the self-reliant Shareholders or their authorized representatives at the GMS, and comply with regulations regarding conflict of interest;</li> <li>5. Implementation of policies and systems that minimize conflicts of interest, such as in employment policy, procurement and finance.</li> </ol>
Keadilan dan kesetaraan (Fairness)	<p>Kewajaran, keadilan, dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak <i>stakeholders</i>.</p> <p>Justice, fairness, and equality in fulfilling the rights of stakeholders.</p>	<p>Prinsip keadilan di lingkup Perusahaan diterapkan antara lain dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemegang saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku;</li> <li>2. Perusahaan memperlakukan semua rekanan secara adil dan transparan;</li> <li>3. Perusahaan memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap pegawai sesuai dengan kemampuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ol> <p>The principle of fairness is implemented in the Company among others, by:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Shareholders are entitled to attend and vote at the GMS in accordance with applicable provisions;</li> <li>2. The Company treats all its partners in a fair and transparent manner;</li> <li>3. The Company provides good and safe working conditions for each employee in accordance with the Company's ability and the prevailing laws and regulations.</li> </ol>

Selanjutnya, WSBP juga merujuk pembaruan yang dilakukan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) melalui penerbitan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) di mana prinsip-prinsip di dalamnya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, yang pertama kali diperkenalkan dalam PUGKI 2021 dan merupakan pengembangan sesuai dengan perkembangan terkini dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*) yang terakhir digunakan pada PUGKI 2019. Keempat prinsip dasar PUGKI 2021 selengkapnya adalah sebagai berikut:

Furthermore, WSBP also refers to updates of the National Committee for Governance Policy (KNKG) through the publication of General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI), where the principles are imbued with the four pillars of corporate governance, namely: ethical behavior, accountability, transparency and sustainability, which was first introduced in PUGKI 2021 and in accordance with the latest development of the basic values of TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness), which last used in PUGKI 2019. The complete four basic principles of PUGKI 2021 are as follows:



1. Perilaku Beretika  
Dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perusahaan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.
2. Akuntabilitas  
Perusahaan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.
3. Transparansi  
Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perusahaan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Keberlanjutan  
Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

## ASESMEN PENERAPAN GCG

Selama tahun 2023, manajemen dan karyawan WSBP telah menjalankan prinsip-prinsip GCG di semua lini usaha secara konsisten. Selanjutnya, untuk mengukur tingkat keberhasilan penerapan prinsip-prinsip tersebut, WSBP telah melakukan asesmen GCG terhadap penerapan pada tahun 2023. Asesmen dilakukan secara mandiri (*Self Assessment*) pada tahun 2023. Berdasarkan asesmen tersebut, diperoleh skor sebesar 83,225 dari total 100. Skor asesmen tersebut menandakan bahwa penerapan GCG di WSBP termasuk dalam kategori "Baik".

1. Ethical Behavior  
In carrying out its activities, Company always prioritize honesty, treats all parties with respect, fulfill commitments, build and maintain moral values and trust consistently. Company pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and are managed independently so that each corporate organ does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.
2. Accountability  
Company can be accountable for their performance transparently and fairly. For this reason, Company must be managed correctly, measurably and in accordance with corporate interests while still taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.
3. Transparency  
To maintain objectivity in running business, Company provide material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. Company take the initiative to disclose not only issues required by statutory regulations, but also matters that are important for decision making by shareholders, creditors and other stakeholders.
4. Continuity  
Company comply with statutory regulations and are committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is consistent with business interests and sustainable development agenda.

## GCG ASSESSMENT

During 2023, WSBP management and employees have consistently implemented GCG principles in all business lines. Furthermore, to measure the level of success in implementing these principles, WSBP has carried out a GCG assessment in 2023. The assessment was conducted independently (*Self-Assessment*) in 2023. Based on the assessment, a score of 83.225 out of a total of 100 was obtained. The assessment score indicates that the implementation of GCG in WSBP is in "Good" category.

**Tabel Hasil Asesmen GCG WSBP Tahun Buku 2023**  
WSBP GCG Assessment Results for Fiscal Year 2023

No.	Aspek Penilaian Assessment Aspects	Bobot Weight	Capaian Tahun 2023 Achievement in 2023		Kategori Category
			Nilai Score	Pencapaian Achievement (%)	
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Governance	7	6,112	87,313	Sangat Baik Very Good
2	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9	8,308	92,306	Sangat Baik Very Good
3	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	31,606	90,303	Sangat Baik Very Good
4	Direksi Board of Directors	35	30,607	87,448	Sangat Baik Very Good
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9	6,592	73,246	Cukup Baik Cukup Baik
6	Aspek Lainnya Other Aspects	5	-	-	
<b>Jumlah/Rata-rata</b> Total/Average			<b>83,225</b>		<b>Baik</b> Good

Keterangan:  
0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik  
Annotation:  
0-50 : Very Poor | 50-60: Poor | 60-75 : Sufficient | 75-85 : Good | 85-100 : Very Good

**Pencapaian Hasil Asesmen Penerapan GCG WSBP Tahun 2019-2023**  
Achievement of WSBP GCG Assessment Results in 2019-2023

Tahun Ukur Assessment Year of Assessment	Skor Assessment GCG GCG Assessment Score	Predikat Predicate	Jenis Penilaian dan Penilai Types of Assessment and Assessor
2019	89,14	Sangat Baik Sangat Baik	Self Assessment Self Assessment
2020	82,25	Baik Good	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)
2021	85,65	Sangat Baik Very Good	Self Assessment Self Assessment
2022	81,49	Baik Good	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)
2023	83,225	Baik Good	Self Assessment

Berdasarkan hasil asesmen terbaru, tingkat keberhasilan penerapan GCG di WSBP naik/turun dibanding tahun sebelumnya. WSBP berkomitmen untuk meningkatkan penerapan GCG sehingga diperoleh skor yang lebih baik lagi di periode asesmen selanjutnya. Selaras dengan itu, WSBP juga akan menjalankan serta melakukan perbaikan secara optimal atas semua rekomendasi dari tim asesor penerapan GCG tahun buku 2023.

Based on the results of latest assessment, the success rate Of GCG implementation at WSBP has increased/decreased compared to the previous year. WSBP is committed to improving the implementation of GCG so that an even better score is obtained in the next assessment period. In line with this, WSBP will also carry out and make optimal improvements to all recommendations from the assessor team regarding GCG assessment in the 2023 fiscal year.

## STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 2-9]

Struktur tata kelola WSBP terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UU PT) Selanjutnya, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, sistem kepengurusannya menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Di WSBP, Direksi sekaligus merupakan eksekutif senior yang dipilih langsung oleh pemegang saham dan memikul tanggung jawab terhadap jalannya perusahaan secara keseluruhan. [GRI 2-11]

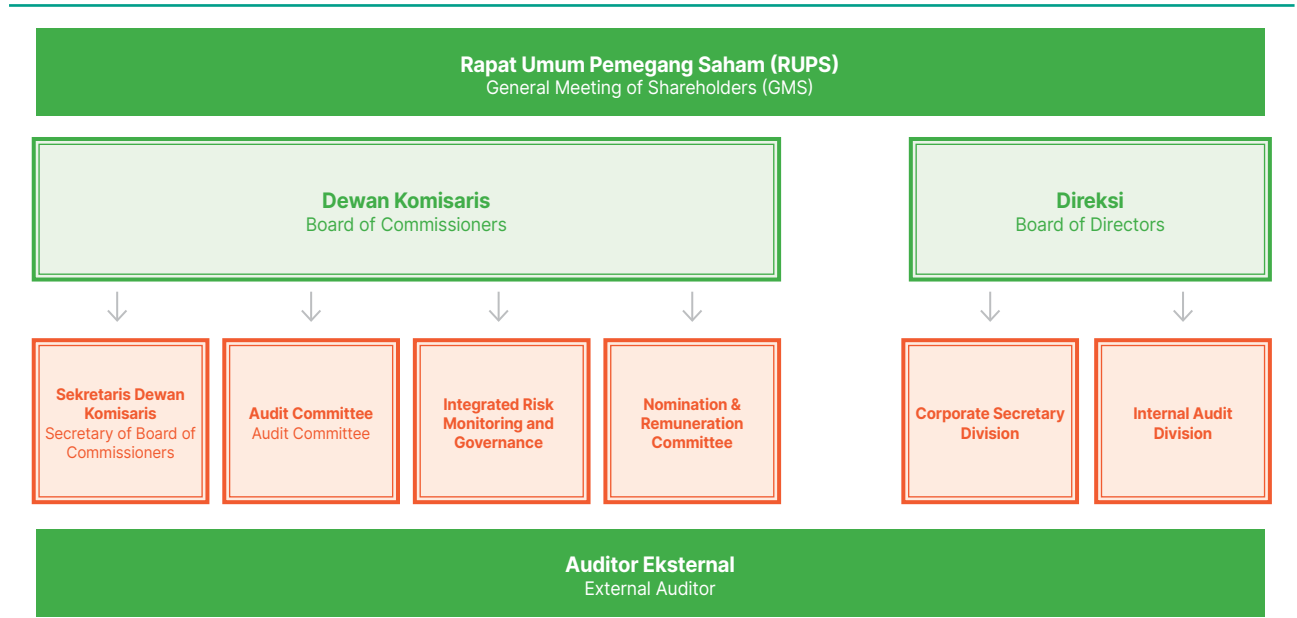
Untuk menopang agar fungsi pengawasan yang dijalankan lebih optimal, Board of Commissioner (Dewan Komisaris) dibantu oleh Secretary of Board of Commissioners, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan *Board of Director* (Direksi) dibantu oleh *Corporate Secretary dan Internal Audit Division*. Di antara organ pendukung tersebut, komite yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial di Perusahaan adalah Komite Audit. [GRI 2-9]

## GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 2-9]

The governance structure of WSBP consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors, as stipulated in the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT). Furthermore, in accordance with the Company's Articles of Association, the management system adheres to a two-tier system, namely Board of Commissioners and Board of Directors who have clear authority and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and laws and regulations. At WSBP, the Board of Directors is also a senior executive who is directly elected by shareholders and bears responsibility for the running of the Company as a whole. [GRI 2-11]

To ensure that the supervisory function is carried out more optimally, the Board of Commissioners is assisted by Secretary of Board of Commissioners, Audit Committee, Risk Monitoring and Integrated Governance Committee and Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, Board of Directors is assisted by Corporate Secretary and Internal Audit Division. Among these supporting organs, the committee responsible for making decisions regarding economic, environmental and social topics in the Company is Audit Committee. [GRI 2-9]

**Struktur Tata Kelola Perusahaan WSBP Tahun 2023**  
WSBP Corporate Governance Structure in 2023



## PENANGGUNGJAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sebagai Perusahaan Terbuka, WSBP wajib menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, per 1 Januari 2020. Sebagaimana disampaikan dalam Lampiran II, terdapat klausul tentang perlu adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggungjawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Hingga akhir tahun 2023, WSBP belum memiliki pegawai, pejabat atau unit kerja yang secara spesifik bertanggungjawab terhadap penerapan keuangan berkelanjutan. Adapun fungsi yang melekat pada VP of Corporate Secretary di dalam cakupan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Selama tahun pelaporan, tugas VP of Corporate Secretary yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut: [OJK E.1][GRI 2-13, 2-25]

## UNIT IN CHARGE FOR SUSTAINABLE FINANCE

In its status as a public company, WSBP is required to apply the Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Financial Reporting for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance, as of January 1, 2020. As stated in In Appendix II, there is a clause regarding the need for employees, officials and/or work units to be responsible for implementing sustainable finance.

Until the end of 2023, WSBP does not have employees, officials or work units specifically responsible for the implementation of sustainable finance. The function is attached to the VP of Corporate Secretary within the scope of Social and Environmental Responsibility. During the reporting year, the VP of Corporate Secretary's duties related to the implementation of sustainable finance are as follows: [OJK E.1][GRI 2-13, 2-25]

No.	Program Kerja Tahun 2023 2023 Work Program	Realisasi Tahun 2023 Realization in 2023
1	Kegiatan CSR CSR activities	WSBP telah menyalurkan dana sebesar Rp958.489.015 dalam kegiatan CSR WSBP has channelled funds amounting to Rp958,489,015 in CSR activities
2	CSR WSBP Inspiring Kindness dalam rangka HUT WSBP WSBP CSR Inspiring Kindness for WSBP Anniversary	<ul style="list-style-type: none"> <li>6 kegiatan lomba : FIFA, Badminton, Mobile Legend, Tenis Meja, Dashboard, Gowes</li> <li>10 kegiatan CSR : Donor Darah, Kunjungan ke Yayasan ODGJ, Pengadaan Sarana Air Bersih, Penanaman Mangrove, Perbaikan Jalan, Bantuan Konservasi Orangutan, Bantuan Yayasan Yatim Piatu, Budidaya Jamur Merang, Ocean The Breeze</li> <li>6 competitions: FIFA, Badminton, Mobile Legend, Table Tennis, Dashboard, Cycling</li> <li>10 CSR activities: Blood Donation, Visits to the ODGJ Foundation, Procurement of Clean Water Facilities, Mangrove Planting, Road Repairs, Orangutan Conservation Assistance, Orphan Foundation Assistance, Merang Mushroom Cultivation, Ocean The Breeze</li> </ul>
3	Srikandi WSBP WSBP Srikandi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Silaturahmi Srikandi WSBP</li> <li>Wanita Karir Juga Jago Masak</li> <li>Tips Kelola Cuan w/ Prita Ghozie</li> <li>Kelas Make Up &amp; Lomba Make Up Bersama PIXY</li> <li>Talkshow tentang Inner Child (Mental Health)</li> <li>Pemeriksaan Kesehatan Papsmear &amp; Diabetes Mellitus</li> <li>WSBP Srikandi Gathering</li> <li>Career Women Can Also be A Good Chef</li> <li>Tips for Managing Money w/ Prita Ghozie</li> <li>Make Up Class &amp; Make Up Competition with PIXY</li> <li>Talkshow about Inner Child (Mental Health)</li> <li>Pap smear &amp; Diabetes Mellitus Health Check</li> </ul>
4	Pengelolaan Komunitas Internal WSBP dalam Bidang Olahraga dan Seni WSBP Internal Community Management in the Sports and Arts Sectors	Telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai dengan komunitas masing-masing secara rutin serta mengikuti turnamen internal WSBP maupun eksternal (WSKT Group) Have carried out activities in accordance with their respective communities regularly and participated in WSBP internal tournaments and external tournaments (WSKT Group)
5	Penyaluran Dana Sponsorship yang diajukan Masyarakat Distribution of Sponsorship Funds proposed by the Community	Telah menyalurkan dana Sponsorship bagi masyarakat sebesar Rp 804.142.959,- Has channelled Sponsorship funds for the community amounting to Rp 804,142,959
6	Pengembangan dan Pelatihan Pegawai TJSL SER Employee Development and Training	Training ESG for Sustainable Business yang diikuti oleh tim Community Development & Institutional Relation Department ESG for Sustainable Business training attended by the Community Development & Institutional Relation Department team
7	Pembaruan Prosedur Komunikasi Korporasi Corporate Communication Procedure Update	<ul style="list-style-type: none"> <li>KKO-07 Sponsorship : tahap pengajuan</li> <li>KKO-08 TJSL : tahap pengajuan</li> <li>KKO-09 Komunitas : tahap pengajuan</li> <li>KKO-07 Sponsorship: application stage</li> <li>KKO-08 SER: submission stage</li> <li>KKO-09 Community: submission stage</li> </ul>
8	Benchmarking Kegiatan TJSL di Instansi/BUMN Benchmarking of SER Activities in Agencies/ State-owned Enterprises	<ul style="list-style-type: none"> <li>AirNaV</li> <li>PNM</li> <li>AirNaV</li> <li>PNM</li> </ul>
9	Representasi Tamu Guest Representation	Melakukan kegiatan untuk menjalin hubungan baik dengan instansi lain terkait kegiatan TJSL maupun bisnis Perusahaan Conducting activities to establish good relations with other agencies related to SER activities and the Company's business.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS, adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang ini dan/atau Anggaran Dasar.

Berdasarkan jenisnya, RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya (RUPS Luar Biasa). RUPS tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS lainnya dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya diadakan Direksi atas permintaan Dewan Komisaris Perusahaan, atau atas permintaan pemegang saham. Dalam RUPS Tahunan, Direksi menyampaikan:

1. Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud pada Pasal 21 ayat 3 Anggaran Dasar ini.
2. Usulan penggunaan Laba Perusahaan jika Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif;
3. Usulan Penunjukan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK.

Selama tahun 2023, WSBP menyelenggarakan 1 (satu) RUPS Tahunan dan 1 (satu) RUPS Luar Biasa. Penyelenggaraan RUPS tahun 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut:

No.	Jenis RUPS Type of GMS	Tempat/Waktu Venue/Date
1.	RUPS Tahunan Annual GMS	Jakarta, Rabu, 21 Juni 2023 Jakarta, Wednesday, June 21, 2023
2.	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Jakarta, Jumat, 30 Juni 2023 Jakarta, Friday, June 30, 2023

## BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioner (Dewan Komisaris) adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan Dewan Komisaris untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. [GRI 2-12]

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang, yang terdiri dari: 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris atau lebih, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Apabila Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, maka 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen. Sementara itu, bila Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, maka jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS, is a corporate organ that has the authority not given to Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or the Articles of Association.

Based on its type, the GMS consists of Annual GMS and other GMS (Extraordinary GMS). Annual GMS must be held in a period of no later than 6 (six) months after the fiscal year ends, while Extraordinary GMS can be held at any time as needed for the benefit of the Company.

Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders is held by Board of Directors at the request of Board of Commissioners, or at the request of shareholders. In the Annual GMS, Board of Directors convey:

1. Annual Report as referred to in Article 21 paragraph 3 of Articles of Association.
2. Proposal on the use of company's profit if the company has positive retained earnings.
3. Proposal for the Appointment of Public Accountant registered with OJK.

In 2021, WSBP has held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS. The implementation of GMS in 2023 is as follows:

## BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioner is a corporate organ in charge of general and/or special supervision of the Company, whether in terms of the Company or its business, and providing advices to Board of Directors. Supervisory and advisory duties are done by Board of Commissioners for the interests of WSBP and according to the Company's purposes and objectives. [GRI 2-12]

In accordance with the Company's Articles of Association, Board of Commissioners consists of at least 2 (two) persons: 1 (one) President Commissioner; 1 (one) Commissioner or more; by observing applicable regulations in the Capital Market sector. If Board of Commissioners consists of 2 (two) members, then 1 (one) of them is an Independent Commissioner. Meanwhile, if Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members, then the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total members of Board of Commissioners.

## 1. Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2023, susunan dan komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 5 (lima) orang dengan salah satunya menjabat sebagai Komisaris Utama, berubah dari tahun sebelumnya dengan jumlah 4 (empat) orang. Perubahan dilakukan sesuai dengan hasil RUPS Tahunan pada Rabu, 21 Juni 2023. Susunan dan komposisi Dewan Komisaris selengkapnya adalah sebagai berikut:

## 1. Structure and Composition of Board of Commissioners

As of December 31, 2022, Board of Commissioners consisted of 5 (four) people with one of them serving as President Commissioner, changed from the previous year with the number of 4 (four) people. Changes were made in accordance with the results of the Annual GMS on Wednesday, 21 June 2023. The full structure and composition of Board of Commissioners is as follows:

**Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023**  
 Board of Commissioners Composition as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Agus Budiman Manalu	President Commissioner/ Independent Commissioner	1. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2020 tanggal 23 April 2021 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 tanggal 4 Mei 2021 Resolution of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated April 23, 2021 which has been notarized through Notarial Deed Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 dated May 4, 2021  2. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2022 tanggal 21 Juni 2023 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 54 tanggal 27 Juni 2023. Resolution of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 21, 2023 which has been notarized through Notarial Deed Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 54 dated June 27, 2023.
Asep Arofah Permana	Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2022 tanggal 14 Desember 2022 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 tanggal 20 Desember 2022. Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2022 dated December 14, 2022 which has been notarized through Notarial Deed Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 dated December 20, 2022.
Poerwanto	Commissioner	1. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2022 tanggal 14 Desember 2022 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 tanggal 20 Desember 2022. Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2022 dated December 14, 2022 which has been notarized through Notarial Deed Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 dated December 20, 2022  2. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2022 tanggal 21 Juni 2023 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 54 tanggal 27 Juni 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2022 dated June 21, 2023 which has been notarized through Notarial Deed Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 54 dated June 27, 2023
Fatur Rokhman	Independent Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2022 tanggal 21 Juni 2023 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 54 tanggal 27 Juni 2023 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 21, 2023, as legalized through a Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 54 dated June 27, 2023
Abianti Riana	Independent Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2021 tanggal 27 Juni 2022 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. No. 08 tanggal 12 Juli 2022 Resolution of the 2021 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 27, 2022, as legalized through a Notarial Deed of Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. No. 08 dated July 12, 2022

## 2. Organ Pendukung di Bawah Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugasnya, Board of Commissioner dibantu oleh organ pendukung berupa Secretary of Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, dan Integrated Risk Monitoring and Governance Committee.

### a. Secretary of Board of Commissioners

Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Board of Commissioner dibantu oleh Secretary of Board of Commissioners, khususnya di bidang kesekretariatan dan penghubung Board of Commissioners dengan pihak lain, termasuk Board of Director. Secretary of Board of Commissioners diangkat dan diberhentikan

## 2. Supporting Organs under Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs in the form of Secretary of Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, dan Integrated Risk Monitoring and Governance Committee.

### a. Secretary of Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by Secretary of Board of Commissioners, especially in the secretarial and liaison roles between the Board of Commissioners with other parties, including the Board of Directors. Secretary of Board of Commissioners is appointed

oleh Board of Commissioner sehingga memiliki tanggung jawab terhadap Board of Commissioner. Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Board of Commissioners maksimum 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Board of Commissioners untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

b. Audit Committee

Audit Committee adalah komite yang dibentuk oleh Board of Commissioner untuk membantu Board of Commissioner dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Board of Director dalam mengelola perusahaan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Board of Commissioner dan dilaporkan ke OJK. Audit Committee di WSBP senantiasa mendorong terbentuknya sistem pengawasan dan pengendalian internal yang baik, meningkatkan keterbukaan dalam pelaporan keuangan, dan mengkaji ruang lingkup dan ketepatan penugasan auditor eksternal meliputi dan tidak terbatas kepada kewajaran biaya jasa audit, pengalaman, independensi, serta obyektivitas .  
[GRI 2-25]

c. Nomination & Remuneration Committee

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas Board of Commissioners dan memastikan adanya keberagaman dalam komposisi Board of Commissioners dan Board of Directors memiliki keberagaman keanggotaan dan terdiri dari individu dengan standar integritas tertinggi, WSBP membentuk Nomination & Remuneration Committee melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk Nomor 11/SK/WBP/DK/2023 tanggal 12 Oktober 2023 Tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Nominasi Dan Remunerasi, Penetapan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi dan Penetapan Honorarium dan Tunjangan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination & Remuneration Committee Perseroan dibentuk berdasarkan POJK 34/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik. Anggota Nomination & Remuneration Committee diangkat dan diberhentikan oleh Board of Commissioners, dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi mengenai komposisi anggota Board of Commissioners dan Board of Directors serta penetapan remunerasi bagi anggota Board of Commissioners dan Board of Directors.

and dismissed by the Board of Commissioners, thus holding responsibility towards the Board of Commissioners. Based on the Regulation of Minister of SOEs No. PER-03/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, the term of office of Secretary of Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners for a maximum of 3 (three) years and can be reappointed for a maximum of 2 (two) years, without prejudice to the right of Board of Commissioners to dismiss at any time.

b. Audit Committee

Audit Committee is a committee formed by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in supervising the implementation of the Board of Directors' functions in managing the Company in accordance with the principles of good corporate governance. All members of Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the OJK. Audit Committee at WSBP always encourages the establishment of a good internal supervision and control system, increases openness in financial reporting, and reviews the scope and accuracy of external auditor assignments including but not limited to the reasonableness of audit service fees, experience, independence and objectivity.  
[GRI 2-25]

c. Nomination & Remuneration Committee

To enhance the effectiveness of the Board of Commissioners' duties and ensure diversity in the composition of Board of Commissioners and Board of Directors, WSBP established the Nomination & Remuneration Committee through the Board of Commissioners' Decree of PT Waskita Beton Precast Tbk Number 11/SK/WBP/DK/2023 dated October 12, 2023, regarding the Establishment of Nomination and Remuneration Committee, Appointment of Chairman and Members of Nomination and Remuneration Committee, Determination of the Composition of Nomination and Remuneration Committee, and Determination of the Honorarium and Allowances of Nomination and Remuneration Committee.

The Nomination & Remuneration Committee of the Company was formed based on POJK 34/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Members of Nomination & Remuneration Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, and are responsible for providing recommendations regarding the composition of Board of Commissioners and Board of Directors as well as determining remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors.

d. Integrated Risk Monitoring and Governance Committee Pada tahun 2023, terdapat perubahan nomenklatur Komite Pemantau Manajemen Risiko menjadi Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk Nomor: 10/SK/WBP/DK/2023 tanggal 12 Oktober 2023 tentang Pemberhentian Anggota Komite Pemantau Risiko, Perubahan Nomenklatur Komite Pemantau Manajemen Risiko Menjadi Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, dan Penetapan Susunan Komite Pemantau Risiko Dan Tata Kelola Terintegrasi PT Waskita Beton Precast Tbk.

Integrated Risk Monitoring And Governance Committee dibentuk sebagai pendukung untuk meningkatkan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Board of Commissioners terkait pelaksanaan manajemen risiko. Integrated Risk Monitoring And Governance Committee secara khusus membantu dalam pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan manajemen risiko, memperkuat peran pengawasan Board of Commissioners, dan memastikan kualitas pengawasan secara keseluruhan.

## BOARD OF DIRECTORS

Board of Director (Direksi) adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Secara umum, Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional WSBP dengan orientasi kepentingan terbaik Perusahaan. [GRI 2-12]

Merujuk pada Anggaran Dasar, Board of Director WSBP terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang, yang terdiri dari:

1. 1 (satu) orang Direktur Utama;
2. 1 (satu) orang Direktur atau lebih.

### 1. Susunan dan Komposisi Direksi

Per 31 Desember 2023, susunan dan komposisi Board of Director terdiri 5 (lima) orang dengan salah satunya menjabat sebagai President Director, tidak mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya. Susunan dan komposisi Board of Director selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

**Susunan Board of Directori per 31 Desember 2023**  
Board of Directors Composition as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
FX Poerbayu Ratsunu	President Director	Akta No 28 Tanggal 17 Desember 2021 tentang Pernyataan Keputusan RUPSLB Deed No. 28 dated December 17, 2021 regarding Statement of EGMS Resolutions
Bambang Dwi Wijayanto	Director of Business Development	Akta No. 8 Tanggal 12 Juli 2022 tentang Pernyataan Keputusan RUPST Deed No. 8 dated July 12, 2022 concerning Statement of AGMS Resolutions

d. Integrated Risk Monitoring and Governance Committee

In 2023, there was a change in the nomenclature of Risk Management Monitoring Committee to Integrated Risk Monitoring and Governance Committee through the Board of Commissioners' Decree of PT Waskita Beton Precast Tbk Number: 10/SK/WBP/DK/2023 dated October 12, 2023, regarding the Dismissal of Members of Risk Management Monitoring Committee, Change of Nomenclature of Risk Management Monitoring Committee to Integrated Risk Monitoring and Governance Committee, and Determination of the Composition of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee of PT Waskita Beton Precast Tbk.

Integrated Risk Monitoring And Governance Committee was established as a supporter to enhance supervision and provide advice to the Board of Commissioners regarding the implementation of risk management. Integrated Risk Monitoring And Governance Committee specifically assist in supervising the implementation of risk management policies, strengthening the oversight role of Board of Commissioners, and ensuring the overall quality of supervision.

## BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is a corporate organ that has full authority and responsibility for the management of the Company for the Company's interests, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both in inside and outside the court in accordance with the Articles of Association. In general, the Board of Directors' role is to manage WSBP's operational activities by being oriented toward the best interests of the Company. [GRI 2-12]

Referring to the Articles of Association, WSBP's Board of Directors consists of at least 2 (two) people, consisting of:

1. 1 (one) President Director;
2. 1 (one) Director or more.

### 1. Board of Directors Structure and Composition

As of December 31, 2023, the structure and composition of Board of Directors consisted of 5 (five) people, one of whom served as President Director, remained the same compared to the previous year. The complete structure and composition of Board of Directors is presented in the following table:



## Susunan Board of Directori per 31 Desember 2023

Board of Directors Composition as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Sugiharto	Director of Operations	Akta No 28 Tanggal 17 Desember 2021 tentang Pernyataan Keputusan RUPSLB Deed No. 28 dated December 17, 2021 regarding Statement of EGMS Resolutions
Asep Kurnia	Director of HC, IT & Legal	Akta No. 8 Tanggal 12 Juli 2022 tentang Pernyataan Keputusan RUPST Deed No. 8 dated July 12, 2022 concerning Statement of AGMS Resolutions
Asep Mudzakir	Director of Finance & Risk Management	Akta No 28 Tanggal 17 Desember 2021 tentang Pernyataan Keputusan RUPSLB Deed No. 28 dated December 17, 2021 regarding Statement of EGMS Resolutions

### 2. Organ Pendukung di Bawah Direksi

#### a. Corporate Secretary Division

Corporate Secretary Division merupakan Organ Perusahaan yang bertugas untuk menjalankan fungsi Sekretariat Perusahaan yang dikepalai oleh seorang Vice President of Corporate Secretary. Pembentukan Sekretariat Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Pada Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Hal ini tidak terlepas dari status PT Waskita Beton Precast Tbk sebagai Anak Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Perusahaan Publik.

#### b. Internal Audit Division

Sesuai dengan Keputusan Direksi No. 36/SK/WSBP/PEN/2022 tanggal 15 Maret 2022 tentang Perubahan Struktur Organisasi Level Divisi di Lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk, Divisi Internal Audit berubah nomenklatur menjadi Internal Audit Division. Internal Audit Division (IA) merupakan bagian dari organisasi WSBP yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memastikan penerapan prosedur kerja dan peraturan yang berlaku atas kegiatan operasional dan kegiatan *supporting* serta berperan sebagai konsultan internal atas temuan yang perlu ditindaklanjuti. [GRI 2-25]

Pembentukan Internal Audit Division mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*). Pada Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Hal ini tidak terlepas dari status PT Waskita Beton Precast Tbk sebagai Anak Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Perusahaan Publik.

### 2. Supporting Organs under Board of Directors

#### a. Corporate Secretary Division

Corporate Secretary Division is a corporate Organ whose job is to carry out the functions of Corporate Secretariat which is headed by a Vice President of Corporate Secretary. The establishment of Corporate Secretariat refers to the Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/2012 on Amendments to the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance In State- Owned Enterprises and OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Secretary of Issuer or Public Company. This is inseparable from the status of PT Waskita Beton Precast Tbk as a Subsidiary of PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is a State-Owned Enterprise (SOE) and a Public Company.

#### b. Internal Audit Division

In accordance with the Board of Directors Decree No. 36/SK/WSBP/PEN/2022 dated March 15, 2022 concerning Changes to the Organizational Structure at Division Level within PT Waskita Beton Precast Tbk, Internal Audit Division changed its nomenclature to become the Internal Audit Division. Internal Audit Division (IA) is part of WSBP organization whose job is to supervise and ensure the implementation of work procedures and regulations that apply to operational and supporting activities and to act as an internal consultant on findings that need to be followed up. [GRI 2-25]

The establishment of Internal Audit Division refers to the Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/2012 on Amendments to the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter. This is inseparable from the status of PT Waskita Beton Precast Tbk as a Subsidiary of PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is a State-Owned Enterprise (SOE) and a Public Company.

## PERAN DEWAN KOMISARIS ATAU DIREKSI DALAM PELAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-14]

WSBP wajib menerapkan kegiatan berkelanjutan yang laporannya disampaikan melalui pelaporan keberlanjutan seperti diamanatkan dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Dengan demikian, sebagai salah satu perusahaan publik, penyampaian laporan keberlanjutan merupakan keharusan bagi WSBP. Berkaitan dengan hal ini, selain memberikan persetujuan atas topik material terpilih, Board of Director senantiasa mendorong agar laporan keberlanjutan yang diterbitkan WSBP terus ditingkatkan kualitas dan kelengkapan kontennya agar memenuhi panduan penyusunan laporan yaitu POJK Keuangan Berkelanjutan dan GRI *Universal Standards* 2021.

## THE ROLE OF BOARD OF COMMISSIONERS OR BOARD OF DIRECTORS IN SUSTAINABILITY REPORTING [GRI 2-14]

WSBP is obliged to implement sustainable activities whose report is submitted through sustainability reporting as mandated in the POJK Sustainable Finance. Thus, as a public company, submitting a sustainability report is mandatory for WSBP. In this regard, apart from providing approval for selected material topics, the sBoard of Directors encourages to continuously improve the quality and completeness of content of sustainability reports published by WSBP in order to meet the report preparation guidelines, namely POJK Sustainable Finance and GRI *Universal Standards* 2021.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI BOARD OF COMMISSIONER, BOARD OF DIRECTOR DAN VP OF CORPORATE SECRETARY SEBAGAI PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.2] [GRI 2-17]

Perusahaan memberikan kesempatan kepada Board of Commissioner, Board of Director dan VP of Corporate Secretary sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan untuk mengikuti kegiatan/program pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan. Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan yang diikuti selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

## BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY DEVELOPMENT, BOARD OF DIRECTORS AND VP OF CORPORATE SECRETARY AS UNIT IN CHARGE FOR IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.2][GRI 2-17]

The Company provides opportunities to Board of Commissioners, Board of Director and VP of Corporate Secretary as the unit in charge for implementing sustainable finance to take part in competency development activities/programs related to sustainable finance. Competency development related to sustainable finance attended in 2023 is as follows:

### Pelaksanaan Program Peningkatan Kapabilitas Board of Commissioners Tahun 2023 Board of Commissioners Capacity Building Program in 2023

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
<b>Berstatus Aktif Menjabat per 31 Desember 2023</b> Active Status as of December 31, 2023				
Agus Budiman Manalu (President Commissioner/Independent)	Pelatihan Komisaris Profesional Professional Commissioner Training	Menjadi Komisaris yang Kompeten dan Bertanggung Jawab Becoming a Competent and Responsible Commissioner	25-26 Oktober 2023, Jakarta October 25-26, 2023, Jakarta	Intipesan Conference
	Exclusive Workshop	Training Program "Legal Compliance & Tindak Pidana Korporasi" Training Program "Legal Compliance & Corporate Crime"	14-15 Desember 2023, Bandung December 14-15, 2023, Bandung	Indonesian Training Institute & Consulting Services
Abianti Riana (Independent Commissioner)	Pelatihan Komisaris Profesional Professional Commissioner Training	Menjadi Komisaris yang Kompeten dan Bertanggung Jawab Becoming a Competent and Responsible Commissioner	25-26 Oktober 2023, Jakarta October 25-26, 2023, Jakarta	Intipesan Conference
	Training & Seminar Nasional National Training & Seminar	<i>Trusted Advisor: Navigating The New Frontier, Connecting Between Information Technology and Business Strategy</i>	6-7 Desember 2023, Bali December 6-7, 2023, Bali	Yayasan Pendidikan Internal Audit Education Foundation Internal Audit

**Pelaksanaan Program Peningkatan Kapabilitas Board of Commissioners Tahun 2023**  
Board of Commissioners Capacity Building Program in 2023

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
Fathur Rokhman (Independent Commissioner)	Exclusive Workshop	Training Aspek Bisnis dan Hukum Digital Transformation For Sustainable Competitive Advantage Training on Business and Legal Aspects of Digital Transformation for Sustainable Competitive Advantage	14-15 September 2023, Bandung September 14-15, 2023, Bandung	Indonesian Training Institute & Consulting Services
	Pelatihan Komisaris Profesional Professional Commissioner Training	Menjadi Komisaris yang Kompeten dan Bertanggung Jawab Becoming a Competent and Responsible Commissioner	25-26 Oktober 2023, Jakarta October 25-26, 2023, Jakarta	Intipesan Conference
Asep Arofah Permana (Commissioner)	Coaching Certification	ESQ 3.0 Coaching Certification Camp	29-31 Maret 2023 dan '03-05 April 2023 March 29-31, 2023 and April 3-5, 2023	ESQ Coaching Academy
	Workshop BUMN dan Anak Perusahaan SOE and Subsidiary Workshop	Pengelolaan Hak atas Tanah BUMN dan AP Pasca UU No.6/2023 PP 18/2021 SOE and AP Land Rights Management Post Law No.6/2023 PP 18/2021	25 Agustus 2023, Jakarta August 25, 2023, Jakarta	Koran BUMN
	Uji Kompetensi Competency Test	Jabatan Fungsional Asesor SDM Aparatur Ahli Utama Functional Position of HC Apparatus Main Expert Assessor	14 September 2023, Jakarta September 14, 2023, Jakarta	Badan Kepegawaian Negara State Civil Service Agency
	Bimbingan Teknis Technical Guidance	Penilaian Kompetensi dengan metode Assessment Center bagi Asesor SDM Aparatur Jenjang Ahli Utama Competency Assessment using the Assessment Center method for Apparatus HC Assessors at the Main Expert Level	20 September 2023, Jakarta September 20, 2023, Jakarta	Badan Kepegawaian Negara State Civil Service Agency
	Pelatihan Komisaris Profesional Professional Commissioner Training	Menjadi Komisaris yang Kompeten dan Bertanggung Jawab Becoming a Competent and Responsible Commissioner	25-26 Oktober 2023, Jakarta October 25-26, 2023, Jakarta	Intipesan Conference
Poerwanto (Commissioner)	Exclusive Workshop	<i>Training Aspek Bisnis dan Hukum Digital Transformation For Sustainable Competitive Advantage</i>	14-15 September 2023, Bandung September 14-15, 2023, Bandung	Indonesian Training Institute & Consulting Services
	Pelatihan Komisaris Profesional Professional Commissioner Training	Menjadi Komisaris yang Kompeten dan Bertanggung Jawab Becoming a Competent and Responsible Commissioner	25-26 Oktober 2023, Jakarta October 25-26, 2023, Jakarta	Intipesan Conference
<b>Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 31 Desember 2023</b>				
Inactive Status As of December 31, 2023				
-	-	-	-	-

## Pelaksanaan Program Peningkatan Kapabilitas Board of Directors Tahun 2023

### Board of Directors Capacity Building Program in 2023

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
<b>Berstatus Aktif Menjabat per 31 Desember 2023</b> Active Status as of December 31, 2023				
Asep Kurnia (Director of HC, IT & Legal)	Pelatihan Training	Human Capital Summit	6 - 7 November 2023 Jakarta November 6 - 7, 2023 Jakarta	PT Waskita Karya Persero Tbk
Asep Mudzakir (Director of Finance & Risk Management)	Pelatihan & Sertifikasi Training & Certification	Risk Governance Profesional	5-6 September 2023 September 5-6, 2023	PT RAP Indonesia
<b>Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 31 Desember 2023</b> Inactive Status as of December 31, 2023				
-	-	-	-	-

### MANAJEMEN RISIKO [GRI 2-23][OJK E.3]

WSBP menyadari adanya berbagai risiko yang dihadapi dalam menjalankan usaha, termasuk saat menerapkan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Risiko tersebut berpotensi menghambat kinerja dan target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023. Risiko-risiko yang dihadapi antara lain risiko usaha maupun risiko di bidang keuangan, seperti kenaikan suku bunga, likuiditas, nilai tukar mata uang asing. Untuk mencegah dan meminimalkan dampak atas risiko yang mungkin terjadi, WSBP menerapkan Manajemen Risiko, yang di dalamnya terdapat berbagai kebijakan terkait penyusunan peta risiko, menekan kemungkinan terjadinya risiko dan dampak risiko, serta menyusun upaya mitigasi risiko yang tepat dan efisien. Dengan pengelolaan risiko yang tepat, maka dampak berbagai risiko terhadap kinerja Perusahaan bisa ditekan dan diminimalkan

Manajemen risiko yang diimplementasikan WSBP mengacu pada peraturan tentang tata kelola perusahaan yang sehat dan praktik manajemen risiko yang berlaku umum dan dapat diterapkan secara efektif dan efisien. Selain itu, Perusahaan juga merujuk pada COSO *Enterprise Risk Management-Integrated Framework* (COSO ERM) yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) dan ISO 31000 : 2018 tentang *Risk Management – Principles and Guidelines*.

Selanjutnya, untuk mendorong program manajemen risiko yang tepat, maka WSBP menetapkan Manual Manajemen Risiko sebagaimana yang telah disahkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 01/SK/WSBP/PEN/2022 tanggal 07 Januari 2022 tentang Pedoman Risk Management PT Waskita Beton Precast Tbk. Kebijakan manajemen risiko ini mengatur tentang acuan penerapan manajemen risiko di seluruh aktivitas WSBP, mulai dari level strategis hingga level operasional, wewenang dan tanggung jawab seluruh pihak, termasuk peran pimpinan puncak dalam pembentukan budaya risiko di internal WSBP.

### RISK MANAGEMENT [GRI 2-23][OJK E.3]

WSBP is fully aware of the various risks faced in running its business, including when implementing sustainable finance/activities. These risks have the potential to hamper performance and targets set in the 2023 Company Work Plan and Budget (RKAP). The risks faced include business risks and risks in the financial sector, such as increase in interest rates, liquidity, and foreign currency exchange rates. To prevent and minimize the impact of risks that may occur, WSBP applies the Risk Management, in which there are several policies related to the preparation of risk mapping, suppressing the possibility of risks occurring and the impact of risks, as well as developing appropriate and efficient risk mitigation efforts. With proper risk management, the impact of various risks on WSBP performance can be suppressed and minimized.

WSBP's risk management is guided by regulations regarding sound corporate governance and risk management practices that are generally accepted and can be applied effectively and efficiently. In addition, WSBP also refers to COSO *Enterprise Risk Management-Integrated Framework* (COSO ERM) developed by *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) and ISO 31000: 2018 concerning *Risk Management-Principles and Guidelines*.

Along with that, to encourage an appropriate Risk Management program, WSBP establishes the Risk Management Manual as ratified in the Board of Directors Decree No. 01/SK/WSBP/ PEN/2022 dated January 07, 2022 concerning Guidelines for Risk Management for PT Waskita Beton Precast Tbk. This risk management policy regulates the reference for implementing risk management in all of WSBP activities, from strategic level to operational level, the authorities and responsibilities of all parties, including the role of top management in establishing a risk culture within WSBP.

WSBP juga telah melakukan upaya penguatan tata kelola dan integrasi manajemen risiko dalam kegiatan usaha manufaktur dan konstruksi melalui penetapan Pedoman Tata Kelola dan Manajemen Risiko yang telah disahkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 148/SK/WSBP/PEN/2021 tanggal 29 Desember 2021, penerapan proses *pre-screening*, *project risk scoring*, analisa *feasible* berbasis risiko serta pengambilan keputusan melalui Komite.

### 1. Pelibatan Board of Commissioner dan Board of Director dalam Pengelolaan Risiko

Penyelenggaraan Manajemen Risiko di WSBP melibatkan berbagai organ perusahaan, termasuk di antaranya Board of Commissioner dan Board of Director, sebagaimana uraian berikut:

#### a. Board of Commissioner

Jajaran Board of Commissioner WSBP bertanggung jawab untuk:

- Melakukan pengawasan bersama dengan Integrated Risk Monitoring and Governance Committee atas praktik manajemen risiko, budaya risiko, serta kapabilitas perusahaan dalam melaksanakan praktik manajemen risiko di tingkat strategis maupun operasional;
- Memberikan masukan dan evaluasi bersama dengan Integrated Risk Monitoring and Governance Committee terkait kebijakan manajemen risiko perusahaan serta terkait pengintegrasian manajemen risiko dengan proses *corporate action* antara lain investasi, pembentukan anak perusahaan, RJPP, kontrak kerja sama operasi, dan penjaminan aset.

#### b. President Director

President Director WSBP bertanggung jawab untuk:

- Menunjukkan kepemimpinan dan memberikan arahan kepada manajemen senior, serta membentuk nilai utama, standar, ekspektasi kompetensi, struktur organisasi dan akuntabilitas terhadap risiko;
- Mengevaluasi alternatif strategi, menentukan strategi dan tujuan strategis perusahaan yang telah mempertimbangkan asumsi-asumsi pendukung terkait dengan konteks bisnis, sumber daya dan kapabilitas dalam risk appetite dan risk tolerance WSBP;
- Mengesahkan penetapan toleransi risiko dan limit yang dimiliki oleh masing-masing Kantor Pusat/ Unit Bisnis/Area;
- Memastikan dan mendorong implementasi budaya risiko dalam perusahaan;
- Memimpin WSBP dalam melakukan pengawasan terhadap risiko, seperti memberikan arahan kepada manajemen dan seluruh personel untuk secara proaktif melakukan identifikasi, *assessment*, pemrioritasan, respons dan pelaporan risiko yang dapat mengancam pencapaian strategi dan tujuan strategis perusahaan;

WSBP has also made efforts to strengthen governance and risk management integration in manufacturing and construction business activities through the establishment of Governance and Risk Management Guidelines which have been ratified in the Board of Directors Decree No. 148/SK/WSBP/PEN/2021 dated December 29, 2021, applying the pre-screening process, project risk scoring, risk-based feasible analysis and decision making through the Committee.

### 1. Involvement of Board of Commissioners and Board of Directors in Risk Management

The implementation of Risk Management in WSBP involves various corporate organs, including Board of Commissioners and Board of Directors, as described below:

#### a. Board of Commissioners

WSBP Board of Commissioners are responsible for:

- Carry out joint supervision with Integrated Risk Monitoring and Governance Committee on risk management practices, risk culture, and the Company's capability in carrying out risk management practices at both strategic and operational level;
- Provide input and evaluation together with Integrated Risk Monitoring and Governance Committee, related to the company's risk management policies and related to the integration of risk management with corporate action processes, including investments, establishment of subsidiaries, RJPP, joint operation contracts and asset guarantees.

#### b. President Director

WSBP President Director is responsible for:

- Demonstrate leadership and direct senior management, and establish core values, standards, competency expectations, organizational structure and accountability for risk;
- Evaluating strategic alternatives, determining the Company's strategy and strategic objectives that have considered supporting assumptions related to the business context, resources and capabilities within WSBP risk appetite and risk tolerance;
- Approve the determination of risk tolerance and limits owned by each Corporate Office/Business Unit/Sales Area Unit/Operational;
- Ensuring and encouraging the implementation of a risk culture within the Company;
- Leading WSBP in monitoring risks, such as providing direction to management and all personnel to proactively identify, assess, prioritize, respond and report risks that could threaten the achievement of the Company's strategy and strategic objectives;

- Memimpin dan memberikan arahan terkait implementasi dan kinerja praktik manajemen risiko yang ada di lingkungan perusahaan, serta mendelegasikan tugas dan tanggung jawab terkait kepada manajemen yang ada di berbagai tingkat;
  - Mengomunikasikan ekspektasi (contoh: integritas, kompetensi, kebijakan utama) dan kebutuhan informasi;
  - Memastikan kecukupan manajemen risiko di lingkungan usaha WSBP.
- c. Board of Directors
- Board of Directors WSBP bertanggung jawab untuk:
- Menetapkan dan menyetujui struktur organisasi ERM;
  - Merumuskan tujuan manajemen risiko, visi, misi, dan strategi manajemen risiko agar sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan rencana strategis Perusahaan dengan Risk Management Department;
  - Mengesahkan dan memberikan masukan atas *risk appetite* yang dikembangkan oleh Risk Management Department;
  - Menyetujui dan memberikan masukan atas profil Risiko (*Enterprise Risk Profile*) perusahaan yang sudah disusun oleh Risk Management Department dan memastikan bahwa risiko-risiko teridentifikasi masih berada di dalam batasan risiko Perusahaan;
  - Memastikan budaya risiko telah berjalan dan diimplementasikan oleh seluruh pegawai Perusahaan;
  - Memastikan pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan Kantor Pusat/Unit Bisnis/Area;
  - Mengesahkan dan memberikan masukan atas toleransi risiko dan limit risiko yang disusun oleh masing-masing oleh Kantor Pusat/Unit Bisnis/Area;
  - Memberikan rekomendasi mengenai risiko-risiko yang dapat terjadi atas keputusan strategis Perusahaan;
  - Memberikan masukan dan rekomendasi terkait dengan penanganan praktik manajemen risiko yang diperlukan oleh perusahaan dan turut serta mendukung pelaksanaan aktivitas manajemen risiko di lingkungan WSBP;
  - Memastikan keselarasan antara pelaksanaan manajemen risiko di WSBP dengan Induk Perusahaan, yaitu Waskita;
  - Memastikan keselarasan praktik manajemen risiko yang ada dengan strategi dan tujuan perusahaan dan turut serta memastikan penanganan risiko yang dilakukan telah memadai;
  - Menerima dan memberikan umpan balik atas laporan risiko yang disusun oleh Risk Management Department.

- Lead and direct regarding the implementation and performance of existing risk management practices within the Company, as well as delegating related tasks and responsibilities to existing management at various levels;
  - Communicating expectations (eg integrity, competence, key policies) and information needs;
  - Ensuring the adequacy of risk management in WSBP business environment.
- c. Board of Directors
- WSBP Board of Directors are responsible for:
- Define and approve the ERM organizational structure;
  - Formulate risk management objectives, vision, mission and risk management strategy to match the vision, mission, objectives and strategic plans of the Company with Risk Management Department;
  - Validate and provide input on the risk appetite developed by Risk Management Department;
  - Approve and provide input on the Company's Enterprise Risk Profile that has been prepared by Risk Management Department and ensure that the identified risks are still within the Company's risk limits;
  - Ensuring that the risk culture has been carried out and implemented by all Company employees;
  - Ensuring the implementation of risk management by the Corporate Office/Business Unit/Sales Area Unit/Operational under their responsibility;
  - Validate and provide input on risk tolerance and risk limits prepared by each Corporate Office/Business Unit/Sales Area Unit/Operational unit under their responsibility;
  - Provide recommendations regarding the risks that may occur due to the Company's strategic decisions;
  - Provide input and recommendations related to handling risk management practices required by the Company and participate in supporting the implementation of risk management activities within WSBP;
  - Ensuring alignment between the implementation of risk management in WSBP and the Parent Company, PT Waskita Karya (Persero) Tbk;
  - Ensuring alignment of existing risk management practices with the Company's strategy and objectives and participating in ensuring adequate risk management;
  - Receive and provide feedback on risk reports prepared by Risk Management Department.

## 2. Kerangka Pertahanan Tiga Lapis (*Three Lines of Defense*)

Kerangka kerja Pertahanan Tiga Lapis atau *Three Lines of Defense* menggambarkan secara jelas mengenai tugas dan peranan masing-masing lini dalam rangka pencapaian visi dan misi Perusahaan.

## 2. Three Lines of Defense

The Three Lines of Defense framework clearly describes the duties and roles of each line in order to achieve WSBP vision and mission.

**Tabel Penerapan Kerangka Pertahanan Tiga Lapis di perusahaan**  
Implementation of Three Lines of Defense Framework in the Company

1.	<b>Pertahanan Lapis Pertama</b> First Line of Defense
	<p>Dilakukan oleh unit atau komponen atau fungsi bisnis yang melakukan aktivitas operasional Perusahaan sehari-hari, terutama yang merupakan garis depan atau ujung tombak Perusahaan. Performed by units or components or business functions that carry out the Company's daily operational activities, especially those that are the front line or spearhead of the Company.</p> <p>Dalam hal ini, mereka diharapkan untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memastikan adanya lingkungan pengendalian (<i>control environment</i>) yang kondusif di unit bisnis mereka. Menerapkan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan sewaktu menjalankan peran dan tanggung jawab mereka, terutama dalam mengejar pertumbuhan Perusahaan. Mereka diharapkan secara penuh kesadaran mempertimbangkan faktor risiko dalam keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang dilakukannya.</li> <li>Mampu menunjukkan adanya pengendalian internal yang efektif di unit bisnis mereka, dan juga adanya pemantauan dan transparansi terhadap efektivitas</li> <li>Pengendalian internal tersebut.</li> </ol> <p>In this case, they are expected to:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ensuring the existence of a control environment that is conducive in their business units.</li> <li>Implement risk management policies that have been set when carrying out their roles and responsibilities, especially in pursuing Company growth. They are expected to be fully aware in considering risk factors in decisions and actions taken. Able to demonstrate effective internal control in their business units, as well as monitoring and transparency of the internal control effectiveness.</li> </ol>
2.	<b>Pertahanan Lapis Kedua</b> Second Line of Defense
	<p>Dilakukan oleh Risk Management Department. Performed by Risk Management Department</p> <p>Dalam hal ini, mereka diharapkan untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bertanggung jawab dalam mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan.</li> <li>Melakukan pengawasan terhadap bagaimana fungsi bisnis dilaksanakan dalam koridor kebijakan manajemen risiko dan prosedur-prosedur standar operasional yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.</li> <li>Memantau dan melaporkan risiko-risiko Perusahaan secara menyeluruh kepada organ yang memiliki akuntabilitas tertinggi di Perusahaan.</li> </ol> <p>In this case, they are expected to:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Responsible for developing and monitoring the implementation of enterprise risk management as a whole.</li> <li>Supervise how business functions are carried out in the corridor of risk management policies and standard operating procedures that have been established by the Company.</li> <li>Monitor and report the overall risks of the Company to the relevant organs that have the highest accountability in the Company.</li> </ol>
3.	<b>Pertahanan Lapis Ketiga</b> Third Line of Defense
	<p>Dilakukan oleh Internal Audit Division Performed by Internal Audit Division</p> <p>Dalam hal ini, mereka diharapkan untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan review dan evaluasi terhadap rancang bangun dan implementasi manajemen risiko secara keseluruhan.</li> <li>Memastikan bahwa pertahanan lapis pertama dan lapis kedua berjalan sesuai dengan yang diharapkan</li> </ol> <p>In this case, they are expected to:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Reviewing and evaluating the overall design and implementation of risk management.</li> <li>Ensuring that the first and second layers of defense is running as expected.</li> </ol>

## 3. Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

WSBP melalui Risk Management Department secara berkala melakukan evaluasi terhadap penerapan Sistem Manajemen Risiko. Evaluasi meliputi penilaian kecukupan penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) di seluruh bagian serta dilakukannya monitoring untuk pelaksanaan tindak lanjutnya. WSBP juga secara rutin melaporkan profil risiko kepada entitas induk, Waskita, dan Risk Monitoring and Governance Committee untuk mendapatkan kajian dan perbaikan dari mereka.

## 3. Evaluation on the Effectiveness of the Company's Risk Management System

WSBP, through the Risk Management Department, periodically evaluates the implementation of Risk Management System. The evaluation includes assessing the adequacy of Enterprise Risk Management (ERM) implementation in all departments as well as monitoring the implementation of follow-up actions. WSBP also routinely reports risk profile to the parent entity, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, and the Risk Monitoring and Governance Committee to obtain reviews and improvements from them.

Penerapan Sistem Manajemen Risiko WSBP menunjukkan perkembangan yang positif dan dibuktikan dengan adanya penurunan tingkat risiko expected risk dibandingkan dengan residual risk. Expected risk merupakan level/tingkat risiko setelah diterapkan mitigasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa mitigasi-mitigasi yang dibangun dan/atau diterapkan cukup efektif dalam menurunkan level/tingkat residual risk.

WSBP Risk Management System shows positive developments and is proven by a decrease in the level of expected risk compared to residual risk. Expected risk is the level of risk after mitigation has been implemented, hence it can be concluded that the mitigations built and/or implemented are quite effective in reducing the level of residual risk.

#### 4. Profil Risiko Tahun 2023 dan Upaya Mitigasinya

Berdasarkan evaluasi Sistem Manajemen Risiko tahun 2023, WSBP telah mengidentifikasi dan mengendalikan 4 (empat) risiko korporat utama yang dihadapi selama tahun 2023 sebagai berikut:

#### 4. Risk Profile for 2023 and Mitigation Efforts

Based on the 2023 Risk Management System evaluation, WSBP has identified and controlled 4 (four) main corporate risks faced during 2023 as follows:

No.	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
1.	Bisnis & Finansial Business & Financial	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan mengalami kesulitan likuiditas</li> <li>Pendapatan Usaha (PU) Perusahaan tidak tercapai</li> <li>Investasi dan Divestasi mengalami kegagalan</li> <li>Kapabilitas organisasi fungsi manajemen risiko tidak memadai</li> <li>Tingginya biaya produksi</li> <li>Perolehan Nilai Kontrak Baru (NKB) yang likuid</li> <li>The Company is experiencing liquidity difficulties.</li> <li>The Company's Business Revenue (PU) is not achieved.</li> <li>Investment and divestment efforts have failed.</li> <li>The organizational capability of risk management functions is inadequate.</li> <li>High production costs</li> <li>New Contract Value (NCV) acquisitions that are liquid.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Monitoring pelaksanaan divestasi secara ketat sesuai dengan <i>timeline</i> dan target <i>cash in</i> pada RKAP.</li> <li>Fokus untuk mendapatkan proyek yang <i>liquid</i> melalui implementasi TKMR dengan melakukan strategi <i>pricing</i>.</li> <li>Menjalankan manajemen likuiditas secara ketat melalui monitoring serta evaluasi terhadap kinerja keuangan Perusahaan (proyeksi <i>cash flow</i>).</li> <li>Implementasi CRM (<i>Customer Relationship Management</i>) untuk meningkatkan <i>win rate</i>.</li> <li>Fokus meningkatkan penjualan dari <i>non-captive market</i> melalui pasar <i>quick wins</i>.</li> <li>Mengefektifkan penggunaan <i>owned media</i>, media massa, &amp; <i>marketing kit</i>.</li> <li>Membentuk kembali tim <i>taskforce</i> untuk penagihan piutang bermasalah.</li> <li>Strictly monitor the divestment implementation according to the timeline and target cash in outlined in the RKAP.</li> <li>Focus on acquiring liquid projects through TKMR implementation by employing pricing strategies.</li> <li>Execute tight liquidity management through monitoring and evaluation of the Company's financial performance (cash flow projections).</li> <li>Implement CRM (Customer Relationship Management) to enhance the win rate.</li> <li>Concentrate on increasing sales from non-captive markets through quick wins.</li> <li>Enhance the effectiveness of owned media, mass media, &amp; marketing kits.</li> <li>Reestablish the task force team for troubled account receivables collection.</li> </ul>
2.	Teknis & Operasional Technical & Operational	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak tercapainya target produksi dan utilitas</li> <li>Produktivitas kerja rendah</li> <li><i>Reject</i> dan <i>defect</i> produk</li> <li>Pengembangan IT tidak sesuai dengan kebutuhan Perusahaan</li> <li>Program P3DN tidak berjalan sesuai rencana</li> <li>Menjadi <i>Top of Mind</i> (TOM) dalam industri manufaktur beton</li> <li>Failure to achieve production and utility targets.</li> <li>Low work productivity.</li> <li>Product rejects and defects.</li> <li>IT development not meeting Company needs.</li> <li>P3DN program not proceeding as planned.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan <i>roadmap</i> strategi TKDN.</li> <li>Intensif pelaksanaan kontrak payung (OA) atas material bahan baku tertentu dengan distributor utama.</li> <li>Pencarian vendor baru yang bonafid dan memenuhi syarat produk P3DN.</li> <li>Strategi dukungan jaminan (<i>Corporate Guarantee</i>) dari Pelanggan (<i>Owner</i>).</li> <li>Penyusunan strategi IT melalui IT Master Plan dan IT Strategy <i>Roadmap</i>.</li> <li>Implementasi <i>Enterprise Architect</i> Proses Bisnis.</li> <li>Menetapkan kriteria tingkat kesiapan alat</li> <li>Penyusunan dokumen terkait implementasi <i>Business Continuity Management</i> (BCM) di WSBP.</li> <li>Penerapan <i>lean manufacturing</i> secara terus-menerus dan berkelanjutan untuk mencapai <i>operational excellent</i> dan <i>customer intimacy</i>.</li> <li>Establish TKDN strategy roadmap.</li> <li>Intensify the execution of umbrella contracts (OA) for specific raw materials with main distributors.</li> <li>Seek new vendors who are bona fide and meet the requirements of P3DN products.</li> <li>Strategy support for guarantees (Corporate Guarantee) from Customers (Owners).</li> <li>Formulate IT strategy through IT Master Plan and IT Strategy Roadmap.</li> <li>Implement Enterprise Architect Business Process.</li> <li>Establish criteria for equipment readiness level.</li> <li>Preparation of documents related to the implementation of Business Continuity Management (BCM) at WSBP.</li> <li>Continuous and sustainable implementation of lean manufacturing to achieve operational excellence and customer intimacy.</li> </ul>



No.	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
3.	Legal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketidakpatuhan terhadap regulasi yang berlaku</li> <li>Pembatalan Perjanjian Perdamaian (Homologasi)</li> <li>Tingkat kepercayaan calon kreditur bertambah</li> <li>Non-compliance with applicable regulations.</li> <li>Cancellation of Peace Agreement (Homologation).</li> <li>Increased trust level among prospective creditors.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kajian analisa <i>due diligence</i> terkait pemenuhan aspek kepatuhan dan <i>governance</i> terhadap kondisi Vendor sebagai pemegang saham Perusahaan.</li> <li>Memberikan keputusan strategis untuk menentukan respon risiko pengalihan saham atas <i>buyback</i> saham.</li> <li><i>Timeline &amp; monitoring</i> pemenuhan Perjanjian Perdamaian dengan Mengalokasikan 75% sebagai faktor pengurang dari utang golongan <i>Tranche A</i> dan <i>Tranche B</i> dan 25% untuk melunasi utang dari Kreditur pemberi pinjaman baru.</li> <li>Conducting a due diligence analysis study regarding compliance and governance aspects concerning the Vendor's status as a shareholder of the Company.</li> <li>Making strategic decisions to determine the risk response to the share transfer through share buyback.</li> <li>Timeline and monitoring compliance with the Settlement Agreement by allocating 75% as a reducing factor from the debts of tranche A and tranche B and 25% to settle debts from new lending creditors.</li> </ul>
4.	K3L & Sosial HSE & Social	<p>Plant Bojonegara dan/atau Plant Penajam mengalami Force Majeure The Bojonegara and/or Penajam plants are experiencing Force Majeure.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kajian risiko terkait contingency plan atas Plant Bojonegara dan/atau Plant Penajam sebelum isu kenaikan air laut merebak</li> <li>Melakukan sosialisasi awareness secara berkala terkait pentingnya penerapan aspek K3L dalam seluruh kegiatan operasional Perusahaan</li> <li>Conduct a risk assessment related to the contingency plan for Bojonegara and/or Penajam Plant before the issue of rising sea water spreads.</li> <li>Conduct regular awareness socialization regarding the importance of implementing HSE aspects in all of the Company's operational activities.</li> </ul>

## ETIKA DAN INTEGRITAS [GRI 2-23]

WSBP telah memiliki *Code of Conduct* (Kode Etik) sebagai pedoman perilaku bagi seluruh Insan WSBP. Keberadaan Kode Etik merupakan bentuk usaha WSBP dalam menegakkan Etika Bekerja dan Etika Berbisnis, sekaligus merupakan bentuk usaha dalam menegakkan Etika Bekerja dan Etika Berbisnis. Kode Etik memuat ajaran moral dan etika bagi insan WSBP dan diharapkan dapat menyatukan setiap gerak dan perilaku insan WSBP menuju tercapainya visi dan misi WSBP. Keberadaan dan komitmen penerapan Kode Etik diatur dalam Komitmen Bersama Board of Commissioner dan Board of Director beserta insan WSBP lainnya, yang selalu dimutakhirkan secara berkala.

Kode Etik WSBP terakhir diperbarui melalui Keputusan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk Nomor: 27.1/SK/WBP/PEN/2022 tentang Pedoman Kode Etik (Code of Conduct) PT Waskita Beton Precast Tbk. Informasi selengkapnya tentang Pedoman Kode Etik PT Waskita Beton Precast Tbk bisa diakses melalui: <https://waskitaprecast.co.id/wp-content/uploads/2023/07/Pedoman-Kode-Etik-Code-of-Conduct.pdf>

Sebagai manifestasi komitmen seluruh insan WSBP terhadap penegakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, seluruh manajemen dan karyawan telah mendapatkan sosialisasi terhadap penerapan Budaya Perusahaan. Kode Etik merupakan dokumen penting berisi tuntunan tentang standar sikap dan perilaku yang diharapkan dari seluruh insan WSBP. Dengan berpegang pada Kode Etik, maka seluruh insan WSBP dapat mewujudkan komunikasi dan hubungan yang baik dan profesional, saling menghargai hak dan kewajiban masing-masing, sekaligus menghindari kemungkinan terjadinya konflik kepentingan atau penyalahgunaan wewenang. [GRI 2-24]

## ETHICS AND INTEGRITY [GRI 2-23]

WSBP has a Code of Conduct (Code of Ethics) as a behavioral guide for all WSBP people. The existence of the Code of Conduct is a form of WSBP's efforts to enforce Work Ethics and Business Ethics, as well as a form of effort to enforce Work Ethics and Business Ethics. The Code of Conduct contains moral and ethical teachings for WSBP people and is expected to unite every movement and behavior of WSBP people towards achieving WSBP's vision and mission. The existence and commitment to implementing the Code of Conduct is regulated in the Joint Commitment of Board of Commissioners and Board of Directors and other WSBP People, which is updated regularly.

WSBP Code of Conduct was last updated through the Decree of Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk Number: 27.1/SK/WBP/PEN/2022 concerning the Code of Conduct of PT Waskita Beton Precast Tbk. Complete information about PT Waskita Beton Precast Tbk Code of Conduct can be accessed via: <https://waskitaprecast.co.id/wp-content/uploads/2023/07/Pedoman-Kode-Etik-Code-of-Conduct.pdf>

As a manifestation of the commitment of all WSBP employees to upholding the principles of Good Corporate Governance, all management and employees have received socialization regarding the implementation of Corporate Culture. The Code of Conduct is an important document containing guidance on the standards of attitude and behavior expected of all WSBP people. By adhering to the Code of Conduct, all WSBP personnel can achieve good and professional communication and relationships, respect each other's rights and obligations, while avoiding the possibility of conflicts of interest or abuse of authority. [GRI 2-24]

### 1. Pelanggaran dan Sanksi

Per 31 Desember 2023, terdapat 78 kasus pelanggaran terhadap Kode Etik, dan WSBP telah menjatuhkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sebagaimana tabel berikut:

### 1. Violations and Sanctions

As of December 31, 2023, there were 78 cases of violations of the Code of Conduct, and WSBP has imposed sanctions in accordance with applicable regulations, as in the following table:

Jenis Sanksi Type of Sanction	Tahun Year			Kenaikan (Penurunan) Tahun 2022-2023 Increase (Decrease) For 2022-2023	
	2023	2022	2021	Jumlah Amount	Persentase Percentage
Teguran Reprimand	2	4	0	-1	-0.5%
Peringatan 1 Warning 1	2	3	13	-3	-3,3%
Peringatan 2 Warning 2	0	0	3	0	0%
Peringatan 3 Warning 3	8	0	0	8	100%
Pengunduran Diri Resignation	48	44	120	9	9%
Pemecatan Dismissal	18	20	352	-1	-1%
<b>Jumlah Total</b>	<b>78</b>	<b>71</b>	<b>488</b>	<b>10</b>	<b>9,8%</b>

### KOMUNIKASI MASALAH PENTING, SERTA MEKANISME UNTUK MENCARI NASIHAT DAN MENGEMUKAKAN MASALAH [GRI 2-16, 2-26]

WSBP membuka diri terhadap berbagai masalah penting tentang dampak negatif potensial maupun aktual dari pemangku kepentingan melalui mekanisme pengaduan berupa *Whistleblowing System* (WBS). Seluruh pengaduan yang masuk akan ditinjau oleh Tim WBS dan untuk pengaduan yang bersifat kritis atau penting akan dibahas oleh tim bersama badan tata kelola tertinggi yaitu Board of Commissioner dan Board of Director melalui rapat-rapat, baik rapat Board of Commissioner, rapat Board of Director maupun rapat gabungan. Selanjutnya, untuk mengantisipasi isu-isu terkait ekonomi, lingkungan dan sosial, beserta dampak yang mungkin timbul, WSBP mengoptimalkan peran Komite Audit sebagai organ pendukung tata kelola yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial di WSBP.

### SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

WSBP menyediakan mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) sebagai upaya untuk meningkatkan komitmen manajemen terhadap implementasi tata kelola perusahaan yang baik, dan budaya pelaporan atas penyimpangan (*fraud*). Sistem disusun mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan dimutakhirkan secara berkala. Pembaruan terakhir dilakukan pada tahun 2021. Dengan adanya sistem ini, maka WSBP dapat mencegah dan meminimalkan terjadinya

### COMMUNICATION OF IMPORTANT ISSUES, AS WELL AS MECHANISMS FOR SEEKING ADVICE AND RAISING ISSUES [GRI 2-16, 2-26]

WSBP opens itself to a variety of important issues regarding potential and actual negative impacts from stakeholders through a complaint mechanism in the form of a Whistleblowing System (WBS). All incoming complaints will be reviewed by the WBS Team and critical or important complaints will be discussed by the team together with the highest governance body, namely Board of Commissioners and Board of Directors through meetings, both Board of Commissioners meetings, Board of Director meetings and joint meeting. Furthermore, to anticipate issues related to the economy, environment and social, along with the impacts that may arise, WSBP optimizes the role of Audit Committee as a governance support organ responsible for making decisions regarding economic, environmental and social topics at WSBP.

### VIOLATION REPORTING SYSTEM (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

WSBP provides a Whistleblowing System mechanism as an effort to increase management commitment to the implementation of good corporate governance and a culture of reporting fraud. The system is prepared referring to applicable regulations and legislation and is updated regularly. The last update was carried out in 2021. With this system, WSBP can prevent and minimize fraud, while encouraging a culture of honesty and openness. Complete information about the PT Waskita Beton Precast

tindak kecurangan, sekaligus mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan. Informasi selengkapnya tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PT Waskita Beton Precast Tbk bisa diakses melalui: <https://waskitaprecast.co.id/whistleblowing-system/>

### 1. Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut

Selama tahun 2023, WSBP tidak menerima pengaduan melalui WBS.

## KEBIJAKAN GRATIFIKASI [GRI 2-23]

WSBP berkomitmen untuk mencegah segala bentuk gratifikasi di lingkungan perusahaan, baik dari top management hingga level pegawai. Komitmen tersebut dibuktikan dengan diraihnya Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuaapan (*Anti Bribery Management System*) ISO 37001:2016 dan diterbitkannya Keputusan Direksi Nomor 82.2/SK/WBP/PEN/2023 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi (GTF) PT Waskita Beton Precast Tbk

Gratifikasi dilarang sepenuhnya oleh WSBP karena sangat potensial memicu terjadinya konflik kepentingan serta mengurangi obyektivitas dan profesionalitas insan WSBP. Sosialisasi larangan tentang gratifikasi serta pentingnya integritas atau kejujuran terus dilakukan oleh WSBP, termasuk mengenai sanksi yang akan dijatuhkan apabila ada yang terbukti menerima gratifikasi.

Gratifikasi adalah kegiatan pemberian dan atau penerimaan hadiah/cinderamata dan hiburan, baik yang diterima di dalam negeri maupun luar negeri, dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik, yang dilakukan oleh insan WSBP terkait dengan wewenang/jabatannya di WSBP sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan yang mempengaruhi independensi, obyektivitas, maupun profesionalisme Insan WSBP.

Panduan tentang Pengendalian Gratifikasi di WSBP dibuat untuk mengatur hubungan bisnis seluruh insan WSBP dengan pihak-pihak lain (pihak pertama maupun pihak ketiga). Pengendalian gratifikasi sangat penting karena gratifikasi dapat menjadi tindak pidana suap dan merupakan salah satu tindakan korupsi yang dapat memberikan dampak hukum sekaligus pencitraan negatif bagi perusahaan. Selama tahun pelaporan, selain melalui website, kegiatan sosialisasi tentang pentingnya larangan gratifikasi dilakukan melalui presentasi oleh Board of Director kepada seluruh Insan WSBP pada Rapat Koordinasi setiap triwulan, dan sosialisasi langsung melalui presentasi oleh Tim Auditor Internal kepada auditee ketika proses audit internal berlangsung. [GRI 2-24]

Panduan gratifikasi WSBP terakhir diperbarui pada tahun 2021. Isi selengkapnya tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT Waskita Beton Precast Tbk bisa diakses melalui: <https://waskitaprecast.co.id/gratifikasi/>

Tbk Whistleblowing System can be accessed via: <https://waskitaprecast.co.id/whistleblowing-system/>

### 1. Number of Complaints and Follow-Ups

During 2023, WSBP did not receive any complaint via WBS

## GRATIFICATION POLICY [GRI 2-23]

WSBP is committed to preventing all forms of gratification within the Company, from top management to employee level. This commitment is proven by the attainment of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certification and the issuance of Board of Directors' Decree Number 82.2/SK/WBP/PEN/2023 concerning Gratification Control Guidelines (GTF) of PT Waskita Beton Precast Tbk.

Gratification is completely prohibited by WSBP because it has the potential to trigger a conflict of interest and reduce the objectivity and professionalism of Company people. Dissemination of the prohibition on gratification and the importance of integrity or honesty is continuously held by WSBP, including sanctions that will be imposed if someone is proven to have received gratification.

Gratification is the activity of giving and or receiving gifts/ souvenirs and entertainment, both received domestically and abroad, using electronic means or without electronic means, carried out by WSBP people in relation to their authority/position in WSBP, so that it can cause a conflict of interest that affects the independence, objectivity, and professionalism of WSBP people.

Guidelines on Gratification Control in WSBP are made to regulate the business relationship of all WSBP People with other parties (First Parties and Third Parties). Gratification control is very important because gratification can be a criminal act of bribery and is an act of corruption that can have a legal impact as well as a negative image for the Company. During the reporting year, apart from the website, outreach activities regarding the importance of the prohibition on gratification were carried out through presentations by the Board of Directors to all WSBP People at the quarterly Coordination Meeting, and direct outreach through presentations by the Internal Auditor Team to auditees during the internal audit process. [GRI 2-24]

WSBP gratification guideline was last updated in 2021. The full contents of PT Waskita Beton Precast Tbk's Gratification Control Guidelines can be accessed via: <http://bitly.ws/DuTS>

### 1. Pelanggaran dan Tindak Lanjut

Selama tahun 2023, perusahaan tidak menerima laporan gratifikasi dan telah melakukan tindak lanjut sebagaimana tabel berikut:

## PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4][GRI 2-29]

WSBP senantiasa membangun kerja sama dan komunikasi yang baik dengan segenap pemangku kepentingan, baik pemangku internal maupun eksternal. Komitmen itu terus ditumbuhkan karena WSBP meyakini setiap pemangku kepentingan berkontribusi terhadap kinerja perusahaan sesuai dengan cara dan perannya masing-masing. WSBP mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Dengan posisi seperti itu, maka WSBP terus berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Hal itu dilakukan, antara lain, melalui berbagai forum pertemuan yang digelar, baik secara berkala maupun insidental sesuai dengan kebutuhan Perusahaan atau atas permintaan pemangku kepentingan.

Melalui forum seperti itulah, para pemangku kepentingan membangun keterlibatan dengan WSBP. Mereka bisa memberikan usulan, sumbang saran, maupun kritik dan masukan, sebaliknya Perusahaan juga bisa memberikan pandangan dan sumbang saran sesuai dengan perspektif perusahaan. Perusahaan meyakini melalui komunikasi dua arah yang terbuka seperti itu, maka WSBP dapat menyelaraskan program-programnya sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan, sedangkan para pemangku kepentingan bisa mengetahui program-program yang telah dan sedang dijalankan Perusahaan. Selain itu, dengan komunikasi dua arah tersebut, maka kesalahpahaman atau miskomunikasi yang memungkinkan timbulnya dampak negatif bisa diminimalkan.

Dalam menentukan pemangku kepentingan, Perusahaan merujuk pada prinsip-prinsip penentuan pemangku kepentingan dari *Global Reporting Initiative*, yakni: *Responsibility, Influence, Dependency, Proximity*, dan *Representation*. Berdasarkan pemetaan tersebut, pemangku kepentingan dan keterlibatan mereka selama 2023 adalah sebagai berikut:

### 1. Violations and Follow Up

During 2023, The company did not receive any gratification reports and has conducted follow-up actions as shown in the following table:

## STAKEHOLDER ENGAGEMENT [OJK E.4][GRI 2-29]

WSBP consistently builds good cooperation and communication with all stakeholders, both internal and external. This commitment continues to be developed because WSBP believes that each stakeholder contributes to the Company's performance in accordance with their respective methods and roles. WSBP defines stakeholders as entities or individuals affected by the Company's activities, products and services. On the other hand, their existence also influences the Company in realizing successful implementation of strategies and goals achievement. With such an important position, WSBP strives to build harmonious relationships with stakeholders. This is done, among others, through various meeting forums that are held, both periodically and incidentally according to the needs of the Company or at the request of stakeholders.

Through these forums, stakeholders can build an engagement with WSBP. They can provide suggestions, contribute recommendations, as well as criticism and input, otherwise the Company can also provide views and suggestions according to the Company's perspective. The Company believes that through such open two-way communication, WSBP can align its programs according to the needs of stakeholders, while stakeholders can find out about the programs that have been and are being carried out by the Company. In addition, with this two-way communication, it can minimize misunderstandings that have a negative impact.

In determining stakeholders, the Company refers to the principles of stakeholder determination from the *Global Reporting Initiative*, namely: *Responsibility, Influence, Dependency, Proximity* and *Representation*. Based on this mapping, stakeholders and their involvement in 2023 are as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik/Masalah yang Muncul Emerging Topics/Issues
Pelanggan Customers	Website dan <i>frontline information</i> Website and frontline information	Setiap saat bila diperlukan Any time when needed	<ul style="list-style-type: none"> <li>Informasi produk dan layanan yang jelas dan transparan</li> <li>Mendapatkan kepuasan layanan</li> <li>Clear and transparent product and service information</li> <li>Get service satisfaction</li> </ul>
	Kunjungan langsung In-person visits	Setiap saat bila diperlukan Any time when needed	
	Layanan <i>call center</i> Call center services	Setiap saat bila diperlukan Any time when needed	
	Survei Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction survey	1 kali dalam setahun Once a year	
Pemegang Saham/ Investor Shareholders/Investors	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaporan Kinerja</li> <li>RUPS</li> <li>Performance reporting</li> <li>GMS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Setiap kuartal</li> <li>Sekali setahun</li> <li>Every quarter</li> <li>Once a year</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja keuangan</li> <li>Kinerja non-keuangan</li> <li>Kinerja sepanjang tahun tentang tata kelola, kinerja keuangan, non-keuangan, dan lain-lain</li> <li>Kinerja keuangan</li> <li>Kinerja non-keuangan</li> <li>Kinerja sepanjang tahun tentang tata kelola, kinerja keuangan, non-keuangan, dan lain-lain</li> </ul>
Pemerintah Government	Pelaporan pelaksanaan Kepatuhan Compliance reporting	1 kali dalam setahun Once a year	<p>Informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku</p> <p>Informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku</p>
Pegawai Employees	Media Internal Internal Media	1 kali dalam sebulan Once a month	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian</li> <li>Kesetaraan kesempatan</li> <li>Pengembangan karir, pelatihan dan lain-lain</li> <li>Sosialisasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian</li> <li>Kesetaraan kesempatan</li> <li>Pengembangan karir, pelatihan dan lain-lain</li> </ul>
	Survei Kepuasan dan Keterikatan Pegawai Employee Satisfaction and Engagement Survey	1 kali dalam setahun Once a year	<p>Tingkat kepuasan pegawai, menjangkau harapan mereka.</p> <p>Tingkat kepuasan pegawai, menjangkau harapan mereka.</p>
Mitra Kerja/Pemasok Partners/Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontrak kerja</li> <li>Mitra investasi</li> <li>Seminar dan workshop</li> <li>Employment contract</li> <li>Investment partners</li> <li>Seminars and workshops</li> </ul>	Apabila dibutuhkan If needed	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses pengadaan yang obyektif</li> <li>Kerjasama saling menguntungkan, transparan dan adil</li> <li>Proses pengadaan yang obyektif</li> <li>Kerjasama saling menguntungkan, transparan dan adil</li> </ul>
Organisasi Bisnis Business Organization	Pertemuan dan kegiatan, baik skala nasional, regional maupun internasional Meetings and activities, both national, regional and international scale	Apabila dibutuhkan If needed	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana meningkatkan tata kelola Perusahaan, termasuk menjangkau kebaruan-kebaruan ihwal tata kelola</li> <li>Strategi bisnis dalam menghadapi tantangan</li> <li>Bagaimana meningkatkan tata kelola Perusahaan, termasuk menjangkau kebaruan-kebaruan ihwal tata kelola</li> <li>Strategi bisnis dalam menghadapi tantangan</li> </ul>
Organisasi Kemasyarakatan/ Organisasi Sosial/ Lembaga Swadaya Masyarakat Community Organizations/ Social Organizations/ Non- Governmental Organizations	Kerjasama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, baik di bidang sosial maupun lingkungan Strategic cooperation to run Corporate Social Responsibility programs, both in the social and environment sector	Saat diperlukan When required	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis program CSR</li> <li>Cara mengoptimalkan pencapaian program CSR</li> <li>Informasi tentang kegiatan perusahaan</li> <li>Jenis program CSR</li> <li>Cara mengoptimalkan pencapaian program CSR</li> <li>Informasi tentang kegiatan perusahaan</li> </ul>
Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>Press release</li> <li>Press conference</li> <li>Press release</li> <li>Press conference</li> </ul>	Saat diperlukan When required	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja keuangan</li> <li>Kinerja non-keuangan</li> <li>Dampak dan kinerja kegiatan sosial dan lingkungan perusahaan</li> <li>Informasi tentang kegiatan perusahaan</li> <li>Informasi terbaru terkait bisnis Perusahaan yang perlu diketahui oleh publik</li> <li>Kinerja keuangan</li> <li>Kinerja non-keuangan</li> <li>Dampak dan kinerja kegiatan sosial dan lingkungan perusahaan</li> <li>Informasi tentang kegiatan perusahaan</li> <li>Informasi terbaru terkait bisnis Perusahaan yang perlu diketahui oleh publik</li> </ul>

## PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN/KEGIATAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

WSBP sebagai perusahaan publik wajib menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Merujuk peraturan ini, dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. WSBP mendukung penerapan kegiatan berkelanjutan sebagai upaya untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Selama tahun pelaporan, WSBP menghadapi permasalahan dalam penerapan kegiatan berkelanjutan berupa kurangnya pengetahuan personel terkait aturan-aturan yang berlaku tentang penerapan keuangan berkelanjutan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, WSBP mengikutsertakan personel terkait untuk mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan ESG (*Environment, Social, and Governance*).

Secara khusus, berkaitan dengan penerapan kegiatan berkelanjutan melalui pengalokasian sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk membiayai program-program yang selaras dengan keuangan berkelanjutan seperti diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, WSBP telah berupaya secara maksimal melaksanakannya selama tahun pelaporan. Kegiatan yang dilakukan antara lain membangun sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar daerah operasi perusahaan, atau penyelenggaraan berbagai pelatihan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terkait bisnis berkelanjutan, dan sebagainya.

Dalam menjalankan TJSL tahun 2023, WSBP tidak melakukan kegiatan yang masuk dalam kategori Pilar Hukum dan Tata Kelola. Permasalahan itu membawa dampak berupa berkurangnya pencapaian nilai TJSL pada Perusahaan. Untuk mengatasi permasalahan dan dampak tersebut, WSBP akan menganalisa kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan hukum dan tata kelola sehingga bisa menjadi program TJSL tahun berikutnya.

## ISSUES RELATED TO THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE/ACTIVITIES [OJK E.5]

WSBP as a public company is obliged to implement sustainable finance as regulated in the POJK Sustainable Finance. Referring to this regulation, in a broad sense, sustainable finance for issuers and public companies can be interpreted as sustainable operations, namely the company's operational activities which are carried out by paying attention to economic, environmental and social aspects. WSBP supports the implementation of sustainable activities as an effort to create sustainable economic growth by aligning economic, social and environmental interests.

During the reporting year, WSBP dealt with several issues in implementing sustainable activities in the form of a lack of personnel knowledge regarding the applicable regulations on the implementation of sustainable finance. To overcome this issue, WSBP involved relevant personnel to take part in trainings related to ESG (*Environment, Social, and Governance*).

In particular, regarding the implementation of sustainable activities through the allocation of a portion of Social and Environmental Responsibility (SER) funds to finance programs that are in line with sustainable finance as regulated in the Sustainable Finance POJK, WSBP has made maximum efforts to implement this during the reporting year. Activities carried out include building facilities and infrastructure to improve the quality of life of communities around the Company's operational areas, or organizing various training for Small and Medium Enterprises (SMEs) related to sustainable business, and so on.

In carrying out WSBP's SER in 2023, no activities were included into the Law and Governance Pillar category. This had an impact in the form of reducing the achievement of SER score for the Company. To overcome this problem and impact, WSBP will analyse activities related to law and governance in order to be included in next year's SER programs.









**Keberhasilan kinerja ekonomi yang ditorehkan WSBP antara lain pertumbuhan nilai kontrak baru tahun 2023 yang berasal dari pasar eksternal sekitar 192,53%.**

The successful economic performance recorded by WSBP includes the growth in the value of new contracts in 2023 originating from external market of around 192.53%.



06

# **KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN**

**Sustainable Economic Performance**



# KINERJA KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABLE PERFORMANCE

WSBP sebagai bagian dari perusahaan publik di Indonesia berkomitmen untuk menerapkan keuangan/kegiatan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan.

Keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam arti luas, makna keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik adalah kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Bagi WSBP, keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial merupakan suatu keharusan karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian pada isu-isu sosial. Lebih dari itu, WSBP meyakini keselarasan ketiga aspek merupakan pondasi penting untuk mewujudkan bisnis yang berkesinambungan dengan pencapaian kinerja yang optimal.

WSBP, as part of a public company in Indonesia, is committed to implementing sustainable finance/activities as regulated in POJK No.51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies or Sustainable Finance POJK.

Sustainable finance is a comprehensive support from financial services sector to create sustainable economic growth by aligning economic, environmental, and social interests. Broadly speaking, sustainable finance for issuers and public companies refers to sustainable operations, namely operational activities of the Company that are carried out with a consideration towards economic, environmental, and social aspects.

For WSBP, alignment between economic, environmental, and social aspects is imperative because a company's function is not only to generate profit but also to preserve the environment and demonstrate concern for social issues. Furthermore, WSBP believes that the alignment of these three aspects is a crucial foundation for achieving sustainable business with optimal performance.

# MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]

## BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE [OJK F.1]

Dukungan WSBP terhadap kegiatan berkelanjutan direalisasikan melalui berbagai kebijakan antara lain melakukan pembiayaan atau investasi yang selaras dengan kegiatan berkelanjutan serta melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/Corporate Social Responsibility (CSR). Selanjutnya, untuk mewujudkan penerapan kegiatan berkelanjutan yang efektif, WSBP menggunakan 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan sebagai panduan yaitu:

1. Prinsip investasi bertanggung jawab;
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup;
4. Prinsip tata kelola;
5. Prinsip komunikasi yang informatif;
6. Prinsip inklusif;
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas; dan
8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi

Berpedoman pada delapan prinsip tersebut, WSBP menetapkan budaya keberlanjutan yang disosialisasikan kepada seluruh manajemen dan karyawan sehingga keberadaannya semakin kukuh. Budaya keberlanjutan merujuk pada budaya WSBP sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Sosialisasi untuk membangun budaya keberlanjutan dilakukan WSBP melalui berbagai media dan kesempatan, seperti situs/website, media sosial, pertemuan antara manajemen dengan pegawai atau pertemuan dengan mitra kerja, masyarakat atau pemangku kepentingan eksternal lainnya, baik yang terjadwal maupun yang insidental.

Selain itu, sosialisasi budaya keberlanjutan juga dilakukan melalui berbagai kegiatan yang sejalan dengan kaidah kegiatan berkelanjutan, seperti tidak berdampak negatif terhadap lingkungan, pelaksanaan TJSL/CSR, serta menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan. Operasional kantor ramah lingkungan diimplementasikan melalui serangkaian program seperti efisiensi penggunaan kertas, listrik, bahan bakar minyak (BBM), air dan sebagainya. Seiring dengan itu, budaya keberlanjutan yang juga dilaksanakan secara optimal oleh WSBP dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat sesuai dengan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan tujuan tidak terjadi kecelakaan kerja dan serta terdapat penyakit akibat kerja

WSBP's support for sustainable activities is realized through various policies, such as financing or investments aligned with sustainable activities, and implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (SER) or Corporate Social Responsibility (CSR). Furthermore, to effectively implement sustainable activities, WSBP uses 8 (eight) sustainable finance principles as guidelines, namely:

1. Responsible investment principle;
2. Sustainable business strategy and practices principle;
3. Social and environmental risk management principle;
4. Governance principle;
5. Informative communication principle;
6. Inclusive principle;
7. Development of priority sectors principle; and
8. Coordination and collaboration principle.

Guided by these eight principles, WSBP establishes a sustainability culture that is disseminated to all management and employees to strengthen its presence. The sustainability culture refers to WSBP's culture as part of a State-Owned Enterprise (SOE), namely AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative). The dissemination to build a sustainability culture is conducted by WSBP through a variety of media and opportunities, such as websites, social media, meetings between management and employees or meetings with partners, communities, or other external stakeholders, both scheduled and incidental.

Furthermore, the dissemination of sustainability culture is also carried out through various activities aligned with the principles of sustainable activities, such as having no negative impact on the environment, implementing SER/CSR, and adopting environmentally friendly office operations. Environmentally friendly office operations are implemented through a series of programs such as efficient use of paper, electricity, fuel, water, and so on. Alongside this, WSBP optimally implements a sustainability culture by creating a safe and healthy working environment in line with Occupational Health and Safety (OHS) principles with the aim of preventing work accidents and work-related illnesses.

# KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

### MOMENTUM UNTUK BANGKIT PASCAPANDEMI

#### Sekilas Ekonomi Global dan Nasional

Kondisi perekonomian global tahun 2023 masih diliputi ketidakpastian sejalan dengan dinamika perekonomian negara-negara maju yang berdampak ke global. Amerika Serikat masih dihadapkan pada inflasi yang berada di atas target, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya *excess saving* yang membayangi pelemahan ekonomi; China masih bergulat dengan pelemahan ekonomi pasca COVID-19; sedangkan Eropa kondisi ekonominya melemah dengan defisit fiskal yang meningkat diiringi oleh *core inflation* yang masih tinggi.

Selain faktor ekonomi, ketidakpastian perekonomian global juga dipengaruhi oleh kondisi geopolitik yang masih bergejolak. Perang di Rusia melawan Ukraina belum ada tanda-tanda akan berakhir, berikutnya disusul dengan terjadinya konflik di Timur Tengah, yaitu Israel melawan Palestina yang juga masih berkepanjangan. Kondisi tersebut menimbulkan *downside risk* terhadap prospek pertumbuhan ekonomi global, terlebih lagi ada kemungkinan perang akan melebar, terkhusus antara Israel vs Palestina.

Berkaca pada kondisi tersebut, lembaga ekonomi global seperti Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 melemah dibandingkan tahun sebelumnya. IMF melakukan revisi dengan menyebut angka pertumbuhan ekonomi global menjadi hanya 3%, sedangkan Bank Dunia justru menyebut angka 2,1%. Di sisi lain, inflasi diprediksi mencapai level 5,8%, lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi.

Di tengah perlambatan ekonomi global, merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia berhasil menunjukkan pertumbuhan berkelanjutan yaitu pada angka 5,04% *Year-on-Year (YoY)*. Walau melambat dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 5,31%, pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut masih di atas prediksi sejumlah lembaga ekonomi global. Bank Dunia, IMF, dan Asian Development Bank (ADB), ketiganya memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5%.

#### Kinerja Lapangan Usaha Konstruksi Tahun 2023 [GRI 3-3]

Keberhasilan Indonesia meraih keberlanjutan ekonomi ditandai dengan bertumbuhnya 17 lapangan usaha yang dijadikan sebagai dasar bagi BPS dalam menyusun pertumbuhan ekonomi Indonesia. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%; diikuti Jasa Lainnya

### POST-PANDEMIC AS A MOMENTUM TO RISE UP

#### Brief Overview on Global and National Economy

The global economic condition in 2023 was still enveloped in uncertainty, in line with the dynamics of the economies of developed countries that have global implications. The United States continues to face inflation above target, high interest rates, increasing fiscal pressures, and the erosion of excess savings casting a shadow on economic weakening; China is still grappling with economic downturn post-COVID-19; while Europe's economic condition is weakening with increasing fiscal deficits accompanied by persistently high core inflation.

In addition to economic factors, global economic uncertainty was also influenced by turbulent geopolitical conditions. The ongoing between Russia and Ukraine shows no signs of ending, followed by conflicts in the Middle East, specifically Israel against Palestine, which also continues to persist. These conditions pose downside risks to the prospects of global economic growth, especially considering the possibility of the conflict escalating further, particularly in the case of Israel vs Palestine.

Reflecting on these conditions, global economic institutions such as International Monetary Fund (IMF) and World Bank predicted a weakening of global economic growth in 2023 compared to the previous year. The IMF revised its growth figure to 3%, while World Bank mentioned a figure of 2.1%. On the other hand, inflation is predicted to reach a level of 5.8%, higher than the period before pandemic.

Amidst the global economic slowdown, according to data from Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy has succeeded in showing sustainable growth at 5.04% *Year-on-Year (YoY)*. Although slower than the 5.31% in 2022, Indonesia's economic growth was still above the predictions of several global economic institutions. The World Bank, IMF, and the Asian Development Bank (ADB) all predicted Indonesia's economic growth to reach 5%.

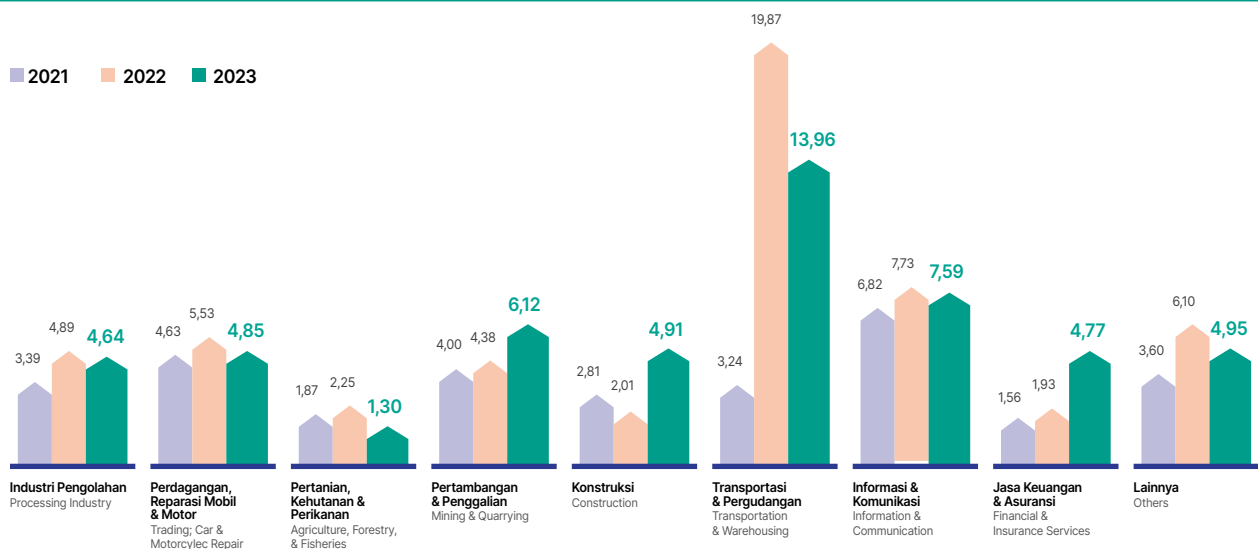
#### Construction Sector Performance In 2023 [GRI 3-3]

Indonesia's success in achieving economic sustainability is marked by the growth of 17 business fields, which serve as basis for Central Statistics Agency (BPS) in compiling Indonesia's economic growth. The fields experiencing the highest growth are Transportation and Warehousing at 13.96%, followed by Other Services at 10.52%, and

sebesar 10,52%; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,01%. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,64%. Sedangkan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing tumbuh sebesar 1,30% dan 4,85%. Dua lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi yaitu Transportasi & Pergudangan, Jasa Lainnya, serta Akomodasi & Makan Minum didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat; penyelenggaraan event internasional, seperti Piala Dunia U-17, pertemuan KTT ASEAN, MotoGP Mandalika, dan persiapan pemilihan umum.

Accommodation, Food and Beverage at 10.01%. Meanwhile, Manufacturing, which plays a dominant role, grew by 4.64%. Agriculture, Forestry, and Fisheries as well as Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repairs grew by 1.30% and 4.85% respectively. The two business field with the highest growth, namely Transportation & Warehousing, Other Services, and Accommodation & Food and Beverage, are driven by increased community mobility; hosting of international events such as the FIFA U-17 World Cup, ASEAN Summit meetings, Mandalika MotoGP, and preparations for general elections.

**Grafik Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha Tahun 2021-2023 (%)**  
GDP Growth for Several Business Fields in 2021-2023 (%)



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 5 Februari 2024  
Source: Official BPS Statistical News, February 5, 2024

Struktur PDB Indonesia menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku tahun 2023 tidak menunjukkan perubahan berarti. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 18,67 persen; diikuti oleh Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 12,94 persen; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 12,53 persen; Pertambangan dan Penggalian sebesar 10,52 persen; serta Konstruksi sebesar 9,92 persen. Peranan kelima lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia mencapai 64,58 persen.

The structure of Indonesia's GDP according to business based on current prices in 2023 shows no significant changes. Indonesia's economy is still dominated by Manufacturing sector at 18.67 percent; followed by Wholesale and Retail Trade; Car & Motorcycle Repairs at 12.94 percent; Agriculture, Forestry, and Fisheries at 12.53 percent; Mining and Quarrying at 10.52 percent; and Construction at 9.92 percent. The role of these five sectors in Indonesia's economy reaches 64.58 percent.

Terhusus lapangan usaha konstruksi, pertumbuhan tahun 2023 tercatat sebesar 4,91% atau lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 2,01%. Berlanjutnya tren pemulihan lapangan usaha konstruksi merupakan kabar yang sangat bermakna di tengah komitmen pemerintah mengakselerasi pembangunan infrastruktur nasional dimana sektor konstruksi termasuk di dalamnya. Berkaitan dengan komitmen tersebut, sejumlah sektor diprioritaskan untuk mendorong pertumbuhan investasi nasional, regional serta ekonomi daerah.

Specifically for the construction sector, recorded a growth of 4.91% in 2023, higher than 2.01% in 2022. The continuation of construction sector's recovery trend is a significant news amidst the government's commitment to accelerate national infrastructure development, of which the construction sector is included. In line with this commitment, several sectors are prioritized to encourage national, regional, and local economic investment growth.

Komitmen pemerintah untuk mendorong pembangunan infrastruktur antara lain diwujudkan melalui alokasi anggaran pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2023 sebesar Rp392 triliun, naik dibanding tahun 2022 dengan anggaran sebesar Rp365,8 triliun.

Kementerian Keuangan menegaskan, pada tahun 2023, anggaran bidang infrastruktur diarahkan untuk mendorong percepatan pembangunan infrastruktur yang mendukung transformasi ekonomi dan sentra pertumbuhan baru, dengan arah kebijakan yaitu: (1) mengakselerasi pembangunan infrastruktur untuk pemenuhan layanan dasar; (2) mendukung pemerataan akses terhadap infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam mendukung aktivitas ekonomi; (3) pembangunan infrastruktur yang mendukung transformasi ekonomi (energi, pangan, konektivitas, dan transportasi); (4) mendukung penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN) dan pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) secara bertahap dan berkelanjutan dengan mengoptimalkan peran Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) untuk dapat beroperasi secara mandiri pada awal tahun 2023; (5) meningkatkan sinergitas pendanaan antar K/L, pusat dan daerah, serta melalui penerapan skema pembiayaan KPBU.

Dalam implementasinya, selama tahun 2023, menurut data Kementerian Keuangan, realisasi anggaran infrastruktur pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2023 mencapai Rp455,8 triliun atau tumbuh 22,2% dibandingkan tahun 2022 dengan realisasi sebesar Rp372,8 triliun. Anggaran tersebut dialokasikan untuk beragam jenis pembangunan infrastruktur antara lain pembangunan Sistem Pengelolaan Air Minum (SPAM) dengan kapasitas 1.226 liter/detik, tujuh unit bendungan baru, dan 18 unit bendungan lanjutan, jaringan irigasi baru 3.455 hektare dan rehabilitasi jaringan irigasi 74.560 hektare, serta pengelolaan air limbah 12.400 KK dan pengelolaan sampah 19.800 KK. Selanjutnya, pembangunan 377,5 kilometer jalan baru, 1.260 meter *flyover/underpass*, 217,7 kilometer jalan tol, dan 5.956 meter jalan baru. Anggaran tersebut juga digunakan untuk pembangunan dan pengembangan bandara di 114 lokasi, pelabuhan di 47 lokasi, dan pelabuhan penyeberangan di 44 lokasi.

Sebagai bagian dari perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur beton pracetak (*Precast*) dan *Readymix* sebagai penopang pembangunan konstruksi dan infrastruktur, WSBP turut ambil bagian dalam berbagai pengerjaan proyek infrastruktur pada tahun 2023 tersebut. Keikutsertaan dalam pengerjaan proyek-proyek infrastruktur tersebut sangat signifikan menopang kinerja ekonomi WSBP pada tahun pelaporan.

## Kinerja WSBP Tahun 2023

Keberhasilan Indonesia mewujudkan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan pada tahun 2023, termasuk pertumbuhan positif lapangan usaha konstruksi, turut berdampak terhadap pencapaian kinerja ekonomi WSBP. Pencapaian tersebut tak lepas dari komitmen insan WSBP dalam mengimplementasikan langkah-langkah nyata guna

The government's commitment to promoting infrastructure development is manifested through budget allocation in 2023 State Revenue and Expenditure Budget to Rp392 trillion, an increase from Rp365.8 trillion in 2022.

The Ministry of Finance asserted that in 2023, infrastructure budget is directed towards accelerating infrastructure development that supports economic transformation and new growth centers, with policy directions including: (1) accelerating infrastructure development to fulfill basic service needs; (2) supporting equal access to information and communication technology (ICT) infrastructure to support economic activities; (3) infrastructure development supporting economic transformation (energy, food, connectivity, and transportation); (4) supporting the completion of national strategic projects (PSN) and the development of Nusantara Capital City (IKN) gradually and sustainably by optimizing the role of the Nusantara Capital City Authority (OIKN) to operate independently at the beginning of 2023; (5) enhancing funding synergy between ministries/institutions, central and local governments, and through implementation of Public-Private Partnership financing schemes.

In its implementation, during 2023, according to Ministry of Finance data, the realization of infrastructure budget in 2023 State Revenue and Expenditure Budget reached Rp455.8 trillion, growing by 22.2% compared to 2022 with a realization of Rp372.8 trillion. This budget was allocated for various types of infrastructure development including the construction of water supply management systems (SPAM) with a capacity of 1,226 liters/second, seven new dams, and 18 continuation dams, new irrigation networks covering 3,455 hectares and rehabilitation of irrigation networks covering 74,560 hectares, as well as waste water management for 12,400 households and waste management for 19,800 families. Furthermore, construction of 377.5 kilometers of new roads, 1,260 meters of flyovers/underpasses, 217.7 kilometers of toll roads, and 5,956 meters of new roads. This budget was also used for the construction and development of airports at 114 locations, ports at 47 locations, and ferry terminals at 44 locations.

As a company engaged in the precast and readymix concrete manufacturing industry as a support for construction and infrastructure development, WSBP took part in a number of these infrastructure projects in 2023. Participation in these infrastructure projects significantly supported WSBP's economic performance in the reporting year.

## WSBP 2023 Performance

Indonesia's success in achieving sustainable economic growth in 2023, including positive growth of construction sector, has also impacted the economic performance of WSBP. This achievement cannot be separated from commitment of WSBP personnel in implementing tangible steps to improve production processes and efficiency to

meningkatkan optimalisasi proses produksi dan efisiensi demi mendorong profitabilitas. Langkah-langkah yang diimplementasikan tersebut sejalan dengan program All New Transformation WSBP untuk mencapai *operational excellence*, yang terus dijalankan untuk memastikan bahwa perusahaan tetap adaptif dan mampu memenuhi targetnya.

Langkah strategis yang dilakukan antara lain optimalisasi produksi yang berfokus pada *Precast Plant* WSBP, yaitu *Precast Plant* WSBP Gasing (Sumatera Selatan), *Precast Plant* WSBP Bojonegara (Banten), *Precast Plant* WSBP Prambon (Jawa Timur), *Precast Plant* WSBP Karawang (Jawa Barat) dan *Precast Plant* WSBP Subang. Optimalisasi produksi pada keempat plant tersebut didukung adanya pasokan bahan baku dari dua *Quarry* milik sendiri yaitu *Quarry* Lumbang di Jawa Timur dan *Quarry* Bojonegara di Banten. Adapun total kemampuan produksi di kedua *Quarry* tercatat sebesar 40.133 m<sup>3</sup> per bulan.

Pencapaian kinerja tahun 2023 juga ditopang oleh keberhasilan WSBP menyelesaikan 90% dari implementasi Perjanjian Perdamaian atas Restrukturisasi Utang di mana *milestone* utamanya adalah pembayaran kas melalui *Cash Flow Available For Debt Service* (CFADS) sebanyak dua kali, yaitu pada 27 Maret dan 25 September 2023 dengan nilai total pembayaran sebesar Rp152,2 miliar, termasuk pembayaran bunga kredit kepada Kreditor Finansial (9 Bank yang menyetujui/ mendukung Perjanjian Perdamaian). Selain itu, pada 4 Agustus 2023, WSBP telah melaksanakan *debt to equity conversion* tahap I senilai Rp1,43 triliun melalui Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai ketentuan Tranche D Perjanjian Perdamaian.

Lebih lanjut, WSBP juga telah melakukan penerbitan Obligasi Waskita Beton Precast I dan II Tahun 2023 kepada para pemegang obligasi di Bursa Efek Indonesia pada bulan Maret 2023 sesuai dengan ketentuan Tranche B Perjanjian Perdamaian. WSBP juga akan melakukan pencatatan Obligasi Wajib Konversi (OWK) di Bursa Efek Indonesia senilai Rp1,85 triliun pada 13 Desember 2023. OWK tersebut akan didistribusikan kepada kreditor yang tergolong dalam Tranche C Perjanjian Perdamaian. Progres implementasi Perjanjian Perdamaian yang telah dilakukan mencerminkan komitmen WSBP untuk memperkuat struktur keuangan.

Keberhasilan kinerja ekonomi yang ditorehkan WSBP antara lain pertumbuhan nilai kontrak baru tahun 2023 yang berasal dari pasar eksternal sekitar 192,53%. Dengan demikian, secara tahunan, hingga akhir tahun 2023, porsi kontrak non WSKT tumbuh sekitar 32,14%. Adapun secara nilai, Nilai Kontrak Baru WSBP ditargetkan sebesar Rp3,81 triliun.

WSBP juga mencatat bahwa lebih dari 50% perolehan pendapatan pada 2023 diperoleh dari pasar non WSKT dengan tetap memperhatikan kesehatan keuangan pelanggan. WSBP juga menekankan kedisiplinan dalam pembayaran termin tepat waktu (AR Days optimal). Adapun segmen yang menyumbang revenue paling besar yaitu *Readymix*.

drive profitability. These implemented steps are in line with WSBP's All New Transformation program to achieve operational excellence, which is continuously pursued to ensure that the company remains adaptive and able to meet its targets.

Strategic measures were taken, including production optimization focusing on *Precast Plant* WSBP Gasing (South Sumatra), *Precast Plant* WSBP Bojonegara (Banten), *Precast Plant* WSBP Prambon (East Java), *Precast Plant* WSBP Karawang (West Java), and *Precast Plant* WSBP Subang (West Java). Production optimization in these four plants is supported by the supply of raw materials from two owned quarries: Lumbang quarry in East Java and Bojonegara quarry in Banten. The total production capacity in both quarries is recorded at 40,133 m<sup>3</sup> per month.

The performance achievement in 2023 is also supported by WSBP's success in completing 90% of the implementation of Debt Restructuring Peace Agreement, where the main milestone is cash payments through *Cash Flow Available for Debt Services* (CFADS) twice, on March 27 and September 25, 2023, with total payment value of Rp152.2 billion, including interest payments to Financial Creditors (9 Banks that agreed/supported the Peace Agreement). Apart from that, on August 4, 2023, WSBP executed the Phase I of debt to equity conversion worth Rp1.43 trillion through Additional Capital without Preemptive Rights according to provisions of Tranche D of Peace Agreement.

Furthermore, WSBP has also issued Waskita Beton Precast Bonds I and II 2023 to bondholders on Indonesia Stock Exchange in March 2023 in accordance with the provisions of Tranche B of Peace Agreement. WSBP also listed Mandatory Convertible Bonds (MCB) on Indonesia Stock Exchange worth Rp1.85 trillion on December 13, 2023. These MCBs will be distributed to creditors classified in Tranche C of Peace Agreement. The progress of implementing Peace Agreement reflects WSBP's commitment to strengthen its financial structure.

The success of WSBP's economic performance includes the growth of new contract values in 2023 originating from external market by approximately 192.53%. Consequently, on an annual basis, until the end of 2023, the proportion of non-WSKT contracts grew by around 32.14%. In terms of value, WSBP's New Contract Value is targeted at Rp3.81 trillion.

WSBP also recorded that more than 50% of its revenue in 2023 was obtained from non-WSKT markets while still paying attention to customers financial health. WSBP also emphasized discipline in making timely progress payments (optimal AR Days). The segment contributing the largest revenue is *readymix* segment.

Produk *Readymix* menjadi *top product* terutama dikarenakan WSBP menyuplai kebutuhan di IKN Nusantara. Produksi *Readymix* didukung dengan adanya dua *Batching Plant* yang dimiliki WSBP di area sekitar IKN Nusantara. Beberapa proyek strategis WSBP di area IKN Nusantara adalah Pembangunan Gedung Sekretariat Presiden dan Bangunan Pendukung, Kawasan Istana Kepresidenan RI, Pembangunan Kemenko 3-4, dan Pembangunan Jalan Kerja/Logistik IKN (KIPP) Paket Pembangunan Jalan Lingkar Sepaku Segmen 4.

The readymix product is the top product, mainly because WSBP supplies the needs in IKN Nusantara. Readymix production is supported by two Batching Plants owned by WSBP in the vicinity of IKN Nusantara. Some of WSBP's strategic projects in IKN Nusantara area include the Construction of Presidential Secretariat Building and Supporting Buildings, Indonesian Presidential Palace Area, Construction of Kemenko 3-4, and Construction of IKN Working/Logistics Roads (KIPP), Construction of Sepaku Circular Road Segment 4 Package.

Uraian tentang target dan realisasi yang diraih WSBP pada tahun 2023 selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: **[GRI 3-3] [OJK F.2]**

Description of WSBP's targets and realization achievements in 2023 is presented in the following table: **[GRI 3-3] [OJK F.2]**

**Target dan Realisasi Produksi/Operasional Tahun 2021-2023**  
Production/Operational Target and Realization for 2021-2023

Indikator Indicator	2023			2022			2021		
	Target dalam Revisi RKAP Target in Revised RKAP	Realisasi Realization	%	Target dalam Revisi RKAP Target in Revised RKAP	Realisasi Realization	%	Target dalam Revisi RKAP Target in Revised RKAP	Realisasi Realization	%
	1	2	1:2	3	4	3:4	5	6	5:6
Pendapatan Usaha Revenues	1.605.826	1.487.588	92,64%	2.012.632	2.062.171	102,5%	1.687.097	1.380.071	81,8%
Laba Kotor Gross profit	229.507	229.001	99,78%	283.763	304.225	107,2%	(288.797)	306.949	106,3%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	12.384	6.300	50,87%	753.171	675.770	89,7%	(1.257.367)	(1.943.362)	154,6%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	2.407	6.300	261,75%	729.627	675.770	92,6%	(1,164,690)	(1,943,362)	166,9%
Aset Assets	5.223.681	4.473.146	85,63%	6.625.773	5.963.658	90%	10.025.972	6.882.077	68,6%
Aset Lancar Current assets	2.101.383	1.678.077	79,86%	6.625.773	2.234.092	33,7%	4.861.235	4.205.955	86,5%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	3.122.299	2.795.069	89,52%	3.872.763	3.729.566	96,3%	5.164.737	2.676.122	51,8%
Liabilitas Liabilities	5.804.149	5.137.640	88,52%	4.830.473	8.066.866	167%	10.033.232	9.660.606	96,3%
Liabilitas Jangka Pendek Current liabilities	2.490.186	2.646.049	106,26%	2.967.068	6.522.490	219,8%	9.989.327	9.623.544	96,3%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	3.313.963	2.491.591	75,18%	1.863.405	1.544.376	82,9%	43.905	37.062	84,4%
Ekuitas Equity	(580.468)	(664.494)	87,35%	1.796.300	(2.103.208)	(117,1%)	(7.260)	(2.778.529)	38271,7%



**Target dan Realisasi Produksi/Operasional Tahun 2021-2023**  
Production/Operational Target and Realization for 2021-2023

Indikator Indicator	2023			2022			2021		
	Target dalam Revisi RKAP Target in Revised RKAP	Realisasi Realization	%	Target dalam Revisi RKAP Target in Revised RKAP	Realisasi Realization	%	Target dalam Revisi RKAP Target in Revised RKAP	Realisasi Realization	%
	1	2	1:2	3	4	3:4	5	6	5:6
Nilai Kontrak Baru (NKB) New Contract Value (NKB)	2.987.042	1.736.631	58,14%	2.537.110	1.527.626	60,2%	2.629.023	2.717.249	103,4% 1
Sisa Nilai Kontrak (SNK) Remaining Contract Value (SNK)	1.187.979	1.187.979	100%	3.260.588	2.336.472	71,7%	3.723.927	2.601.070	69,9%
Jumlah Nilai Kontrak Total Contract Value	4.175.021	2.924.610	58,54%	5.797.698	3.864.098	(66,7%)	6.352.950	5.318.320	83,7%
Kapasitas Produksi Beton Precast (juta ton) Precast Concrete Production Capacity (million tons)	3.700.000	3.700.000	100,0%	2.246.425	3.700.000	164,7%	3.700.000	3.700.000	100,0%
Lelang Diikuti Auction Followed	19.040.985	7.937.339	41,69%	12.685.548	5.255.643	41,4%	13.437.205	9.923.761	73,9% 5
Lelang yang Dimenangkan Auction Won	3.808.197	1.736.631	45,60%	2.537.110	1.527.626	60,2%	2.629.023	2.717.249	103,4% 1
% Lelang yang Dimenangkan % Auction Won	20%	21,88%	109,40%	23,23%	29,1%	145,3%	19,56%	27,38%	140,0%

Secara garis besar pencapaian per 31 Desember 2023 adalah nilai kontrak baru sebesar 58,14% dari target RKAP Tahun 2023; pendapatan usaha sebesar 92,64% dari target; laba kotor sebesar 99,78% dari target; laba sebelum pajak sebesar 50,87% dari target, serta laba bersih tahun berjalan sebesar 261,75% dari target. [GRI 3-3]

### Distribusi Nilai Ekonomi

Berdasarkan kinerja aspek ekonomi di atas, maka distribusi nilai ekonomi WSBP, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis WSBP. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi WSBP dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang

In general, the achievements as of December 31, 2023 are new contract value of 58.14% of the 2023 RKAP target; operating revenue of 92.64% of the target; gross profit of 99.78% of the target; profit before tax of 50.87% of the target, and net profit for the year of 261.75% of the target. [GRI 3-3]

### Economic Value Distribution

Based on the economic performance above, the distribution of WSBP's economic value, namely direct economic value generated, economic value distributed, and economic value retained, can be calculated. The direct economic value generated is the amount of income obtained from the results of WSBP's business activities. Meanwhile, economic value distributed represents the amount of expenditures that are distributed as a form of WSBP's contribution in increasing the pace of economic growth and welfare of stakeholders, such as payment of salaries, taxes, dividends, payments to suppliers, as well as realization of funds for community as a form of embodiment of Social and Environmental Responsibility (SER), which is implemented through various

diimplementasikan melalui berbagai Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/ CSR). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha WSBP. [GRI 201-1]

Corporate Social Responsibility Programs. The economic value retained is the difference between the economic value generated less the economic value distributed, which is used for WSBP's business development. [GRI 201-1]

**Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2021-2023**  
Economic Value Distribution 2021-2023

(dalam jutaan Rupiah)	(in million Rupiah)		
Uraian Description	2023	2022	2021
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan</b> Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Usaha Revenue	<b>1.487.588</b>	2.062.171	1.380.071
Pendapatan Bunga Interest Income	<b>2.131</b>	1.848	1.166
Pendapatan Lainnya – Bersih Other Income-Net	<b>976.457</b>	1.914.352	107.256
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs – Bersih Foreign Exchange	<b>(64)</b>	294	516
<b>Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan</b> Total Direct Economic Value Generated	<b>2.466.112</b>	<b>3.978.965</b>	<b>1.489.009</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b> Economic Value Distributed			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	<b>(1.258.587)</b>	(1.757.946)	(1.073.123)
Beban Penjualan Selling Expenses	<b>(93.827)</b>	(117.165)	(154.906)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	<b>(506.330)</b>	(543.518)	(1.219.368)
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	<b>(1.275)</b>	(4.465)	(8.654)
Beban Keuangan Financial Charges	<b>(246.964)</b>	(451.275)	(617.251)
Beban Pajak Penghasilan Kini Current Income Tax Expenses	-	-	-
Beban Pajak Tangguhan Deferred Tax Expenses	-	-	-
Pembayaran Dividen Dividend Payments	-	-	-
Beban CSR (berdasarkan RKAP dan KPI maupun di luar RKAP dan KPI) CSR Expenses (based on RKAP and KPI and outside RKAP and KPI)	<b>2.280.000</b>	(432)	(391)
<b>Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b> Total Distributed Economic Value	<b>173.017</b>	<b>(2.468.801)</b>	<b>(3.073.693)</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Disimpan</b> Economic Value Retained	<b>2.293.095</b>	<b>1.510.164</b>	<b>(1.584.684)</b>

Berdasarkan tabel di atas, WSBP mencatatkan Nilai Ekonomi Disimpan sebesar Rp2.293.095 meningkat dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1.510.164. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga, penurunan beban umum dan administrasi, serta peningkatan beban CSR. [GRI 3-3]

Based on the table above, WSBP recorded an Economic Value Saved of Rp2,293,095, an increase compared to the year 2022 of Rp1,510,164. This increase was due to an increase in interest income, a decrease in general and administrative expenses, an increase in CSR expenses. [GRI 3-3]

## Perbandingan Target dan Kinerja Pembiayaan/Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. [OJK F.3]

WSBP mendukung penerapan kegiatan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Sebagaimana perusahaan publik yang lain, dukungan diwujudkan melalui penyelenggaraan pembiayaan atau instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan. Prinsip dimaksud antara lain pembiayaan/investasi/proyek tersebut ramah lingkungan. Realisasi pembiayaan/investasi/proyek ramah lingkungan yang dikerjakan WSBP tahun 2023 adalah sebagai berikut:

## Comparison of Targets and Performance of Financing/Investments in Financial Instruments or Projects In Line with Sustainable Finance. [OJK F3]

WSBP supports the implementation of sustainable activities as regulated in the Sustainable Finance POJK. Like other public companies, this support is realized through the provision of financing or financial instruments or projects aligned with sustainable finance. The principles referred to include financing/investment/projects that are environmentally friendly. Realization of environmentally friendly financing/investment/projects carried out by WSBP in 2023 is as follows:

**Tabel Realisasi Pembiayaan/Investasi/Proyek Ramah Lingkungan Tahun 2022-2023**  
Realization of Environmentally Friendly Financing/Investment/Projects for 2022-2023

Uraian Description	(dalam Rupiah) (in Rupiah)	
	2023	2022
	Realisasi Realization	Realisasi Realization
Pengukuran Lingkungan Environmental Measurement	947.126.100	2.476.414.424
Revisi/Pembuatan Dokumen UKL-UPL Revision/Creation of UKL-UPL Documents	785.363.500	856.455.000
Pengolahan Limbah B3 B3 Waste Processing	104.481.000	125.000.564
Pengolahan Limbah Cair Liquid Waste Processing	161.469.479	75.093.456
Pengelolaan Limbah Domestik Domestic Waste Management	13.813.000	43.065.000
Penhijauan Greening	45.000.000	100.809.980

## Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim

Perubahan iklim dan pemanasan global merupakan isu global yang menuntut kepedulian bersama warga dunia. Tanpa komitmen untuk bergerak dan menangani secara bersama-sama, maka dampak negatif pemanasan global dan perubahan iklim akan semakin besar bagi bumi dan makhluk hidup di atasnya. Dampak yang sekarang terjadi, antara lain, cuaca ekstrem, suhu udara lebih panas dibanding sebelumnya, hujan turun lebih deras dan waktunya kian sulit ditebak; sebaliknya, saat musim kemarau datang maka waktunya lebih lama dari biasanya sehingga memicu gagal panen dan sebagainya. Sulit dipungkiri bahwa perubahan iklim tidak hanya menimbulkan bencana lingkungan, tapi juga berdampak negatif terhadap kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya.

Perubahan iklim yang dipicu oleh pemanasan global menjadi tantangan seluruh sektor bisnis dan industri di Indonesia, termasuk konstruksi. Beberapa fenomena yang terjadi akibat perubahan iklim dan perlu diantisipasi antara lain adanya peningkatan atau penurunan curah hujan, peningkatan kejadian cuaca ekstrim, dan peningkatan tinggi muka laut.

## Financial Implications and Other Risks and Opportunities Due to Climate Change

Climate change and global warming are global issues that demand collective concern from the world's citizens. Without the commitment to act and address them collectively, the negative impacts of global warming and climate change will increasingly affect the Earth and all living beings on it. The current impacts are extreme weather, hotter air temperatures compared to before, heavier rainfall with unpredictable timing, and conversely, longer drought periods leading to crop failures and so on. It is undeniable that climate change does not only cause environmental disasters but also negatively affects human life and other living beings.

Climate change triggered by global warming poses challenges to all sectors of business and industry in Indonesia, including construction. Some phenomena resulting from climate change that need to be anticipated include increase or decrease in rainfall, increase in extreme weather events, and rising sea levels. For WSBP, these

Bagi WSBP, fenomena tersebut turut berpengaruh terhadap pengerjaan dan penyelesaian proyek-proyek yang dikerjakan. Untuk itu, WSBP telah menetapkan mitigasi dengan melakukan update melalui flyer mengenai peringatan dini cuaca ekstrem, mengeluarkan surat edaran peringatan dini cuaca ekstrem dan melakukan pemberhentian pekerjaan ketika cuaca ekstrem. [GRI 3-3]

Per 31 Desember 2023, WSBP tidak melakukan penghitungan implikasi finansial akibat perubahan iklim. Sebab, selama tahun pelaporan tidak terdapat kerusakan akibat dampak perubahan iklim. [GRI 201-2]

## PROGRAM PENSIUN KARYAWAN

WSBP senantiasa memenuhi hak-hak normatif karyawan di antaranya adalah hak pensiun. Syarat pensiun di WSBP adalah saat karyawan memasuki usia 55 tahun. Karyawan yang pensiun akan mendapatkan hak berupa kompensasi pensiun dan uang pesangon. Perhitungan dana pensiun dibebankan dan dibayarkan oleh Waskita Karya sebagai Induk Perusahaan. Sebab, karyawan yang pensiun adalah pegawai Waskita Karya yang ditempatkan di WSBP.

Saat ini terdapat dua mekanisme kontribusi pembayaran iuran dana pensiun oleh karyawan dan Perusahaan dalam bentuk BPJS Ketenagakerjaan dan Jaminan Pensiun. Proporsi iuran dana pensiun oleh karyawan sebesar 2% dan Perusahaan sebesar 5,47%; sedangkan pembayaran Jaminan Pensiun proporsinya adalah karyawan 1% dan Perusahaan 2%. Selama tahun 2023, jumlah karyawan yang memasuki masa pensiun tercatat sebanyak 6 orang. [GRI 103-2, 103-3, 201-3]

Pembukuan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan yang pensiun di WSBP telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

- **Risiko Tingkat Bunga:**  
Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.
- **Risiko Harapan Hidup**  
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.
- **Risiko Gaji**  
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

phenomena also affect the execution and completion of projects. Therefore, WSBP has establishes mitigation measures by updating flyers on early warning of extreme weather, issuing circulars on early warning of extreme weather, and halting work during extreme weather conditions. [GRI 3-3]

As of December 31, 2023, WSBP has not calculated financial implications of climate change. This is because during reporting year, there were no damages due to the impacts of climate change. [GRI 201-2]

## EMPLOYEE RETIREMENT PROGRAM

WSBP is committed to fulfill its employee's normative rights, one of which is the retirement rights. In this case, the terms of retirement at WSBP are employees entering the age of 55 years. Those who retire are entitled for their right in the form of pension compensation and severance pay. The pension fund calculation is charged and paid by Waskita Karya as the Parent Company because the retired employee is a Waskita Karya's employee who is placed in WSBP.

Currently, there are two mechanism for paying pension fund contributions by employees and companies in form of BPJS Employment and Pension Insurance. The proportion of pension contributions by employees is 2% and the Company is 5.47%; while the proportion of pension payments is 1% by employees and 2% by the Company. In 2023, there were 6 employees entering retirement. [GRI 103-2, 103-3, 201-3]

The defined post-employment benefits for employees who retire from WSBP is in accordance with Labor Law No. 13/2003. The defined post-employment benefits plan typically exposes the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

- **Interest Risk**  
A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.
- **Longevity Risk**  
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liabilities.
- **Salary Risk**  
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liabilities.

Penilaian aktuaris atas estimasi manfaat karyawan dan pasca kerja tanggal 31 Desember 2023 dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial KKA Nandi dan Utama. Sedangkan untuk 31 Desember 2022 dilakukan oleh Konsultan Aktuaris PT Praptasentosa Gunajasa. Asumsi aktuarial pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: [GRI 3-3]

The actuarial assessment of the estimated employee benefits and post-employment benefits as of December 31, 2023, was carried out by actuarial consultant company KKA Nandi dan Utama. While for December 31, 2021 was carried out by Actuarial Consultant for PT Praptasentosa Gunajasa. The actuarial assumptions as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: [GRI 3-3]

Uraian Description	2023	2022	2021
Tingkat diskonto Discount Rate	7,05%	7,40%	7,57%
Kenaikan gaji per tahun Salary Increment per annum	5%	5%	5,00%
Tingkat kematian Mortality Rate	TMI IV 2019	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Umur pensiun normal (tahun) Normal retirement age (years)	56 tahun	56 tahun	56 tahun   years
Tingkat cacat per tahun Disability rate per annum	5,00% of TMI IV 2019	5,00% of TMI IV 2019	5,00% of TMI IV 2019
Tingkat pengunduran diri 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 50 tahun Future pension increment rate 20 years and declining linearly until age 50 years	2%	2%	2%
Pembayaran kewajiban imbalan pasti-akhir Payment of final defined-benefit obligations	Rp19.559.685.629	Rp17.372.141.941	Rp19.944.376.296

Berdasarkan asumsi-asumsi di atas, maka pembayaran kewajiban imbalan pasti-akhir per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp19.559.685.629, naik dibandingkan tahun 2022, yang tercatat sebesar Rp17.372.141.941. [GRI 201-3]

Based on the assumptions above, the payment of final defined-benefit obligation as of December 31, 2023 was recorded Rp19,559,685,629 a increase compared to 2022, which was recorded at Rp17,372,141,941 [GRI 3-3, 201-3]

### Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah

Sejak tahun 2010, Pemerintah memberikan perhatian khusus kepada BUMN dengan menyalurkan dana melalui mekanisme Penyertaan Modal Negara (PMN). Kebijakan tersebut diambil sejalan dengan upaya pemerintah agar BUMN bisa menjadi salah satu motor penggerak perekonomian di Tanah Air. Pada tahun 2023, sumber resmi Kementerian Keuangan menyatakan ada penambahan PMN dalam bentuk tunai sebesar Rp42,8 triliun untuk 5 BUMN; tunai dalam bentuk cadangan pembiayaan investasi sebesar Rp4,5 triliun untuk 3 BUMN; Nontunai dalam bentuk konversi piutang APBN 2023 sebesar Rp3T untuk 2 BUMN; dan nontunai berupa BUMN kepada 5 BUMN. Di antara kelima BUMN, WSBP tidak termasuk salah satu di antaranya. Dengan demikian, pada tahun 2023, WSBP tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah, baik dalam bentuk pembebasan pajak dan kredit pajak, subsidi, hibah investasi, maupun bentuk lainnya. [GRI 3-3, 201-4]

### Financial Assistance Received from the Government

Since 2010, the Government has been paying special attention to SOE by channeling funds through State Capital Participation (PMN) mechanism. This policy was taken in line with the government's efforts to make SOE one of the driving forces of the economy in the country. In 2023, official sources from the Ministry of Finance stated that there was an increase in PMN in the form of cash amounting to Rp42.8 trillion for 5 SOEs; cash in the form of investment financing reserves amounting to Rp4.5 trillion for 3 SOE; Non-cash in the form of conversion of 2023 State Budget receivables amounting to Rp3 trillion for 2 SOE; and non-cash in the form of SOE conversion for 5 SOEs. Among the five SOEs, WSBP was not included. Thus, in 2023, WSBP did not receive financial assistance from the government, either in the form of tax exemptions and tax credits, subsidies, investment grants, or other forms. [GRI 3-3, 201-4]

## BERSAING SEHAT

Persaingan yang berlangsung secara sehat dalam dunia bisnis, termasuk di industri manufaktur beton pracetak (*Precast*) dan *Readymix*, merupakan hal yang positif bagi WSBP. Dengan adanya persaingan sehat, sekaligus tidak ada monopoli, akan membuat WSBP terdorong untuk memberikan produk dan jasa terbaik dan sesuai dengan harapan konsumen. Di

## FAIR COMPETITION

Fair competition in the business world, including in precast concrete manufacturing industry is a positive aspect for WSBP. Fair competition and no monopolies will encourage WSBP to provide the best products and services in accordance with consumer expectations. On the other hand, competition will benefit consumers because they

sisi lain, persaingan akan menguntungkan konsumen karena mereka bisa memilih perusahaan yang terbaik dengan produk dan karya terbaik.

Untuk memenangi persaingan, WSBP berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan sehingga layak untuk dipilih konsumen. WSBP berprinsip bahwa persaingan sehat merupakan salah satu cara untuk mempromosikan efisiensi ekonomi untuk menuju pembangunan berkelanjutan.

Saat ini, Perusahaan merupakan salah satu produsen yang memiliki reputasi terbaik dan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan produsen beton *precast* pesaing. Berdasarkan *strategy canvas* industri beton *precast*, keunggulan kompetitif Perusahaan terletak pada mutu, lokasi plant, inovasi dan kapasitas finansial.

Sementara itu, berdasarkan kelompok diskusi terbatas *Forum Group Discussion* (FGD) yang dilakukan kepada pelanggan internal dan eksternal, WSBP memiliki keunggulan pada faktor harga dan pelayanan eksternal. Dari perspektif pelanggan, WSBP dinilai mampu menawarkan harga dan produk yang kompetitif dibandingkan dengan pesaing. Selain itu, WSBP dinilai dapat dipercaya dimana dipersepsikan memiliki kualitas yang sama baik dengan induknya, WASKITA.

Untuk memberikan layanan terbaik, sekaligus mendekatkan diri kepada konsumen, per 31 Desember 2023, Perusahaan didukung oleh 6 (enam) Kantor Area Pemasaran, 9 (sembilan) *Precast Plant*, 23 (dua puluh tiga) *Batching Plant*, dan 3 (tiga) *Quarry* yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Keberadaan kantor pemasaran sangat bermanfaat untuk memperoleh informasi pasar lebih dini, memperlancar komunikasi dengan pasar dan menguasai sumber daya pendukung pemasaran. WSBP juga memanfaatkan posisi WASKITA sebagai kontraktor terbesar di Indonesia, sekaligus sebagai Perusahaan Induk untuk bersinergi dalam pengelolaan pasar. Lebih lanjut, untuk menghadapi persaingan yang kian ketat, WSBP menerapkan strategi di antaranya: **[GRI 3-3]**

- Melakukan sinergi strategis dengan BUMN dalam pengadaan produk beton untuk mendukung program pengembangan infrastruktur Indonesia;
- Melakukan segmentasi pasar berdasarkan kebutuhan pelanggan terutama pemilik proyek (*owner*) dan kontraktor utama;
- Melakukan sinergi pengelolaan pasar dengan Waskita Group;
- Mempertajam penetrasi pasar terutama pada proyek dengan tuntutan kapasitas tinggi, mutu tinggi, serta proyek yang memiliki nilai referensi tinggi;
- Melaksanakan sistem pemasaran yang efektif dan efisien;
- Memasuki pasar potensial di kawasan Asia Tenggara.

Dukungan WSBP dalam mewujudkan persaingan sehat juga diwujudkan melalui kepatuhan terhadap Kode Etik (*Code of Conduct*) yang di dalamnya terdapat sikap WSBP yang

can choose the best company with the best products and works.

To win the competition, WSBP is committed to continuously improve the quality of products and service to make them worthy of consumer choice. WSBP has the principle that a fair competition is one way to promote economic efficiency towards sustainable development.

At present, the Company is one of the best reputed producers and has a competitive advantage compared to competing precast concrete producers. Based on the precast concrete industry canvas strategy (Markplus, 2015) the Company's competitive advantage lies in the quality, plant location, innovation and financial capacity.

Meanwhile, based on limited discussion group/Forum Group Discussion (FGD) conducted by the Company's internal and external customers, WSBP has an advantage in terms of price and external services. From the customer's perspective, WSBP is considered capable of offering competitive prices and products compared to competitors. In addition, WSBP is considered to be trustworthy where it is perceived as having the same quality as its parent company, WASKITA.

In an effort to provide the best service as well as to be closer to consumers, as of December 31, 2023, the Company is supported by 6 Marketing Area Offices, 9 Precast Plants, and 23 Batching Plants spread across various regions in Indonesia. The existence of marketing office is very beneficial to obtain early market information, facilitate communication with market, and controlling marketing support resources. WSBP also takes advantage of WASKITA's position as the largest contractor in Indonesia, as well as the holding company, to synergize in market management. Furthermore, to face the increasingly harsh competition, WSBP applied the following strategies: **[GRI 3-3]**

- Perform strategic synergies with SOEs in the procurement of concrete products to support Indonesia's infrastructure development programs;
- Conduct market segmentation based on customer needs, especially the project owner and the main contractor;
- Perform a synergy in managing the market with Waskita Group;
- Sharpen market penetration, especially on projects with high capacity demands, high quality, and projects that have high reference values;
- Carry out effective and efficient marketing system;
- Enter potential markets in the Southeast Asia region.

WSBP's support for fostering fair competition is also manifested through compliance with the Code of Conduct, which contains WSBP attitude that supports the principles

mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen segenap insan WSBP terhadap Kode Etik juga etika berusaha yang berlaku di Indonesia membawa hasil dengan tidak adanya tindakan hukum atau sanksi dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) sebagai otoritas yang berwenang menangani dugaan terjadinya praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat. Selain itu, WSBP juga tidak mendapatkan sanksi atau denda karena melanggar peraturan anti-trust dan monopoli di Indonesia maupun di negara lain dimana WSBP mengerjakan proyek. **[GRI 3-3, 206-1]**

of fair business competition in accordance with applicable laws and regulations. The commitment of all employees of the Company to the Company's Code of Conduct has resulted in the absence of legal actions or sanctions from the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) as an authority authorized to deal with alleged monopolistic practices and/or unfair business competition. In addition, WSBP also did not receive any sanctions or fines for violating anti-trust and monopoly regulations in Indonesia and other countries where WSBP is working on a project. **[GRI 3-3, 206-1]**







**WSBP memenuhi tanggung jawab pada aspek sosial secara komprehensif kepada karyawan, konsumen, maupun masyarakat sebagai pondasi mewujudkan bisnis yang berkelanjutan.**

WSBP fulfills its responsibility on social aspects comprehensively to employees, consumers, and the community as the foundation of realizing a sustainable business.

# 07

## **KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN**

Sustainable Social Performance

---

# SUMBER DAYA MANUSIA

## PILIHAN PENOPANG KEMAJUAN

### THE BEST HUMAN CAPITAL AS PILLARS OF PROGRESS

Sumber daya manusia (SDM) yaitu semua orang yang terlibat dan berkomitmen untuk mewujudkan tujuan dan maksud atas keberadaan WSBP merupakan salah satu aset penting dalam mewujudkan operasional bisnis yang berkelanjutan. Mereka terbagi dalam berbagai level, yaitu level operasional, fungsional hingga struktural. Level paling bawah adalah *Officer*, sedangkan level tertinggi adalah *Vice President*. Walau terbagi dalam berbagai level, mereka disatukan dalam satu wadah penamaan, yaitu karyawan. [GRI 3-3]

Karyawan WSBP adalah personel terpilih yang memiliki kompetensi tinggi sehingga keberadaannya menjadi ujung tombak untuk mewujudkan target dan kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Kehadiran karyawan dengan kualifikasi terbaik tersebut sekaligus menjadi penopang kemajuan bagi WSBP.

Di WSBP, pengelolaan karyawan menjadi tanggung jawab Human Capital Management Division. Divisi ini melakukan pengelolaan secara holistik untuk menghasilkan karyawan dengan kapasitas dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan bisnis. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, WSBP mengadopsi konsep *Manpower Planning*, yaitu proses perencanaan kebutuhan SDM dalam jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang terkait visi, misi, dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

### Landasan Kebijakan Pengelolaan SDM

WSBP mengelola karyawan secara holistik dengan merujuk pada sejumlah regulasi di antaranya: [GRI 3-3]

1. Undang-Undang Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
5. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan.

Berdasarkan berbagai regulasi di atas, selanjutnya WSBP menyusun dan menerbitkan kebijakan internal terkait pengelolaan karyawan seperti rekrutmen, pengupahan, jam

Human Capital, refers to all individuals involved and committed to realizing the goals and purposes of WSBP's existence, are one of the essential assets in achieving sustainable business operations. They are divided into various levels, including operational, functional, and structural levels. The lowest level is officer, while the highest level is vice president. Despite being divided into various levels, they are unified under one designation, namely employees. [GRI 3-3]

Employees of WSBP are selected personnel with high competencies, making their presence crucial as the spearhead to achieve the targets and performance as outlined in the Company's Work Plan and Budget. The presence of employees with the best qualifications simultaneously serves as a pillar of progress for WSBP.

In WSBP, the management of employees falls under the responsibility of the Human Capital Management Division. This division conduct employee management holistically to produce employees with capacities and competencies that met the business needs. To put this goal into realization, the Company adopts the Manpower Planning concept, namely the process of planning of human capital needs in the short, medium and long term related to the vision, mission and Long Term Plan of the Company (RJPP).

### Basis of HC Management Policy

WSBP manages its employees holistically by referring to several regulations, including:

1. Law of the President of the Republic of Indonesia No. 11 of 1992 concerning Pension Funds
2. Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2000 concerning Trade Unions/Labor Unions
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower
4. Law of the Republic of Indonesia No. 24 of 2011 concerning Social Security Administering Bodies.
5. Law No. 6 of 2023 concerning the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law
6. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 35 of 2021 concerning Fixed-Term Employment Agreements, Outsourcing, Working Hours and Rest Periods, and Termination of Employment
7. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 36 of 2021 concerning Wages.

Based on various regulations above, WSBP subsequently formulates and issues internal policies related to employee management, such as recruitment, compensation, working

kerja, pendidikan dan pelatihan, penilaian karyawan, dan sebagainya. Pengelolaan karyawan juga berkaitan dengan penghargaan hak-hak normatif yang melekat pada setiap karyawan seperti kebebasan untuk berserikat dan berkumpul, kesetaraan kesempatan dalam bekerja, dan sebagainya.

### Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

WSBP menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dalam kesempatan bekerja atau non-diskriminasi bagi karyawan, bahkan prinsip tersebut diberlakukan sejak proses rekrutmen. Selaras dengan implementasi prinsip non-diskriminasi, maka perbedaan jenis kelamin, golongan, suku, agama, ras, status sosial, pandangan politik, kondisi fisik, dan sebagainya tidak menjadi penghalang untuk berkarya dan meniti karier di WSBP. Dengan pendekatan seperti itu, maka setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengisi pos-pos, posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensi yang dimiliki, termasuk menduduki posisi di manajemen puncak.

Implementasi prinsip non-diskriminasi merupakan penghormatan WSBP terhadap hak asasi manusia, yaitu hak dasar yang melekat pada setiap individu sejak lahir sebagaimana disebutkan dalam Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia 1948. Sesuai isi dan spirit deklarasi, hak asasi manusia seharusnya dinikmati tanpa adanya pembedaan apapun, seperti ras atau warna kulit, jenis kelamin, bahasa, agama, pandangan politik atau lainnya, asal-usul bangsa atau sosial, harta benda, kelahiran atau status lain.

Penerapan kesetaraan kesempatan bekerja sekaligus merupakan kepatuhan WSBP terhadap Pasal 28 ayat (2), Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu: "Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu." Selain itu, juga selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women), serta Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan).

Penghormatan terhadap kesetaraan kesempatan dalam bekerja juga sejalan dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional, serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI). Berbagai rujukan tentang pentingnya kesetaraan dalam bekerja atau non-diskriminasi menjadi pondasi bagi WSBP untuk memberikan rasio gaji pokok dan remunerasi yang sama antara karyawan perempuan dan laki-laki.

hours, education and training, employee assessments, and so forth. Employee management also includes the acknowledgment of normative rights inherent in each employee, such as the freedom to associate and assemble, equal opportunities in employment, and so on.

### Equal Employment Opportunity [OJK F.18]

WSBP upholds the principle of equal opportunity or non-discrimination for employees, and this principle is applied from the recruitment process onwards. In line with the implementation of non-discrimination principle, differences in gender, group, ethnicity, religion, race, social status, political views, physical condition, and so on, do not hinder individuals from working and advancing in their careers at WSBP. With such an approach, every employee has an equal opportunity to fill positions or roles according to their capacity and competencies, including occupying positions in top management.

The implementation of non-discrimination principle is a form of WSBP's respect for human rights as the basic rights inherent in every individual since birth, as stated in the Universal Declaration of Human Rights in 1948. In accordance to the content and spirit of the declaration, human rights should be enjoyed without any distinction, such as race or skin color, gender, language, religion, political or other opinion, national or social origin, property, birth or other status.

The equal employment opportunities also reflects WSBP's compliance with Article 28I paragraph (2) of the Constitution of the Republic of Indonesia Year 1945, which states: "Every person has the right to be free from any discriminatory treatment based on any grounds and is entitled to protection against such discriminatory treatment." Furthermore, it is in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 7 of 1984 concerning the Ratification of Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women, as well as Law No. 21 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation.

Respect for equal employment opportunities is also in line with Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 9 of 2000 regarding the Mainstreaming of Gender in National Development, as well as the Guidelines on Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia). Various references emphasizing the importance of equality in the workplace or non-discrimination serve as the foundation for WSBP to provide equal basic salary and remuneration ratios between female and male employees.

Kesungguhan WSBP dalam menerapkan prinsip kesetaraan atau non-diskriminasi membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden diskriminasi dalam bentuk apapun selama tahun pelaporan. Dengan demikian, tidak ada tindakan perbaikan yang perlu dilakukan WSBP terkait kebijakan dan prinsip tentang kesetaraan atau non-diskriminasi.

## Perekrutan dan Pergantian Karyawan

WSBP melakukan rekrutmen secara berkala untuk memenuhi kebutuhan karyawan yang bersifat dinamis, terlebih lagi jika dikaitkan dengan kompetensi dan kapasitas tertentu. Selain untuk mengisi kekosongan posisi atau jabatan tertentu, rekrutmen dilakukan dengan tujuan untuk melakukan sinkronisasi jabatan di internal WSBP. Melalui rekrutmen, WSBP mencari kandidat yang memiliki kemampuan serta karakteristik yang sesuai dengan spesifikasi pekerjaan dengan menitikberatkan pada kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian tertentu. Kualifikasi tersebut kemudian disesuaikan dengan kebutuhan Unit Kerja/Unit Bisnis serta *Manpower Planning* yang sudah ditetapkan.

Rekrutmen di WSBP dilakukan dengan menjunjung asas keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan. Saat ini, Perusahaan mengadopsi 3 (tiga) jenis program rekrutmen yaitu: [\[GRI 3-3\]](#)

### 1. Program Recruitment PTT

Program Recruitment PTT merupakan salah satu program rekrutmen karyawan baru Perusahaan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan karyawan jangka panjang dengan menyeleksi lulusan baru dari universitas/institusi pendidikan lainnya yang memiliki reputasi dan rekam jejak baik di dalam negeri dan di luar negeri, maupun calon kandidat yang sudah memiliki pengalaman bekerja. Proses ini diselenggarakan secara terpusat dan dikoordinasikan oleh Human Capital Management Division. Proses rekrutmen melalui Program PTT dilakukan melalui tahap seleksi administrasi, test psikologis, tes kesehatan, dan wawancara.

### 2. Program Recruitment Tenaga Ahli

Program recruitment tenaga ahli merupakan usaha dari perusahaan dalam memenuhi kebutuhan kompetensi dalam tim dan untuk mencapai target pekerjaan yang telah ditentukan dengan cara mencari tenaga yang memiliki keahlian pada bidang tertentu dengan harapan mampu memberikan kontribusi dan pendampingan kepada tim yang sudah ada di perusahaan. Proses ini diselenggarakan secara terpusat dan dikoordinasikan oleh Human Capital Management Division. Proses rekrutmen melalui program recruitment tenaga ahli dilakukan melalui tahap seleksi administrasi, test psikologis, tes kesehatan, dan wawancara.

### 3. Outsourcing

Rekrutmen melalui outsourcing dilakukan untuk mendapatkan karyawan berkualitas melalui tiga tahap yaitu seleksi administrasi, psikotes, dan wawancara.

WSBP's commitment to implementing the principle of equality or non-discrimination has yielded positive results, with no incidents of discrimination in any form reported during the reporting year. Consequently, WSBP did not need to take any corrective action on the policies and principles regarding equality or non-discrimination.

## Employee Recruitment And Turnover

WSBP conducts periodic recruitment to meet the dynamic needs of employees, especially when associated with certain competencies and capacities. In addition to filling vacancies for certain positions or roles, recruitment is also carried out with the aim of synchronizing internal positions within WSBP. Through recruitment, WSBP looks for candidates who have the abilities and characteristics that match the job specifications with an emphasis on competencies through certain qualifications and skills. The qualifications are then adjusted to the needs of Work Unit/Business Unit as well as the manpower planning.

Recruitment at WSBP is carried out by upholding the principles of openness, fairness and equality. Currently, WSBP adopts 3 (three) types of recruitment programs, namely: [\[GRI 3-3\]](#)

### 1. Program PTT Recruitment

The Program PTT Recruitment is one of the Company's initiatives aimed to meet the needs of long-term employees by selecting new graduates from universities/other reputable educational institutions, both domestically and internationally, as well as potential candidates with prior work experience. This process is centrally organized and coordinated by the Human Capital Management Division. The recruitment process through the PTT Program includes stages of administrative selection, psychological tests, health tests, and interviews.

### 2. Expert Recruitment Program

The Expert Recruitment Program is the Company's effort to fulfill competency needs within the team and achieve predetermined job targets by seeking individuals with expertise in specific fields, expecting them to contribute and provide assistance to the existing team in the Company. This process is centrally organized and coordinated by the Human Capital Management Division. The recruitment process through the expert recruitment program involves stages of administrative selection, psychological tests, health tests, and interviews.

### 3. Outsourcing

Recruitment through outsourcing is carried out to acquire qualified employees through three stages: administrative selection, psychological tests and interviews.

Per 31 Desember 2023, WSBP merekrut karyawan sebanyak 18 orang, turun dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 86 orang. Komposisi karyawan baru berdasarkan gender, wilayah kerja, dan kelompok usia selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 401-1]

As of December 31, 2023, WSBP has recruited 18 employees, a decrease compared to 2022, which reached 86 people. The complete composition of new employees based on gender, work area and age group is presented in the following table: [GRI 401-1]

### Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021-2023 Composition of New Employees by Gender in 2021-2023

Jenis Kelamin Gender	2023			2022			2021		
	Recruitment PTT PTT Recruitment	Tenaga Ahli Expert Recruitment	Jumlah Total	Program MT Program	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total	Program MT Program	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total
Laki-laki Male	8	4	12	-	52	52	-	26	26
Perempuan Female	6	-	6	-	34	34	-	9	9
<b>Jumlah Total</b>	<b>14</b>	<b>4</b>	<b>18</b>	<b>-</b>	<b>86</b>	<b>86</b>	<b>-</b>	<b>35</b>	<b>35</b>

### Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2021-2023 Composition of New Employee by Age Group in 2021-2023

Kelompok Usia Age Group	2023			2022			2021		
	Recruitment PTT PTT Recruitment	Tenaga Ahli Expert Recruitment	Jumlah Total	Program MT Program	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total	Program MT Program	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total
<18 tahun <18 years old	-	-	-	-	-	-	-	0	0
18 – 25 tahun 18-25 years old	4	-	4	-	71	71	-	3	3
26 – 35 tahun 26-35 years old	6	-	6	-	9	9	-	17	17
>35 tahun >35 years old	4	4	8	-	6	6	-	15	15
<b>Jumlah Total</b>	<b>14</b>	<b>4</b>	<b>18</b>	<b>-</b>	<b>86</b>	<b>86</b>	<b>-</b>	<b>35</b>	<b>35</b>

### Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2021-2023 Composition of New Employees by Work Area in 2021-2023

Wilayah Penempatan Placement	2023			2022			2021		
	Recruitment PTT PTT Recruitment	Tenaga Ahli Expert Recruitment	Jumlah Total	Program MT Program	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total	Program MT Program	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total
Kantor Pusat Corporate Office	14	3	17	-	54	54	-	26	26
Operasional Unit Operational Unit	-	1	1	-	32	32	-	9	9
<b>Jumlah Total</b>	<b>14</b>	<b>4</b>	<b>18</b>	<b>-</b>	<b>86</b>	<b>86</b>	<b>-</b>	<b>35</b>	<b>35</b>

Selain bertambah karena adanya rekrutmen, jumlah karyawan WSBP berkurang dengan adanya karyawan yang berhenti atau meninggalkan WSBP dengan berbagai alasan yang dibenarkan undang-undang. Komposisi karyawan yang meninggalkan WSBP berdasarkan gender, wilayah kerja, dan kelompok usia disajikan dalam tabel berikut: **[GRI 401-1]**

Aside from employee addition due to recruitment, Waskita Beton Precast also loose a number of employees due to work termination or leaving WSBP for various reasons justified by law. The composition of employees leaving the Company based on gender, work area, and age group is presented in the following table: **[GRI 401-1]**

### Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021-2023

Composition of Employees Leaving the Company by Gender in 2021-2023

Jenis Kelamin Gender	2023			2022			2021		
	Recruitment PTT PTT Recruitment	Tenaga Ahli Expert Recruitment	Jumlah Total	Program MT MT Program	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total	Program MT MT Program	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total
Laki-laki Male	3	86	89	15	57	72	-	42	42
Perempuan Female	0	9	9	6	11	17	-	3	3
<b>Jumlah Total</b>	<b>3</b>	<b>95</b>	<b>98</b>	<b>21</b>	<b>68</b>	<b>89</b>	<b>-</b>	<b>45</b>	<b>45</b>

### Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2021-2023

Composition of Employees Leaving the Company by Age Group in 2021-2023

Kelompok Usia Age Group	2023			2022			2021		
	Recruitment PTT PTT Recruitment	Tenaga Ahli Expert Recruitment	Jumlah Total	Program MT MT Program	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total	Program MT MT Program	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total
<18 tahun <18 years old	0	0	0	0	0	0	-	-	-
18 – 25 tahun 18-25 years old	0	12	12	0	7	7	-	8	8
26 – 35 tahun 26-35 years old	3	46	49	19	35	44	-	24	24
>35 tahun >35 years old	0	37	37	2	46	48	-	13	13
<b>Jumlah Total</b>	<b>3</b>	<b>95</b>	<b>98</b>	<b>21</b>	<b>68</b>	<b>89</b>	<b>-</b>	<b>45</b>	<b>45</b>

### Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2021-2023

Composition of Employees Leaving the Company by Work Area in 2021-2023

Wilayah Penempatan Placement	2023			2022			2021		
	Recruitment PTT PTT Recruitment	Tenaga Ahli Expert Recruitment	Jumlah Total	Program MT MT Program	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total	Program MT MT Program	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total
Kantor Pusat Corporate Office	3	30	33	15	27	42	-	12	12
Kantor/Proyek/ Plant di Wilayah Office/Project/ Plant in the Area	0	65	65	6	41	47	-	33	33
<b>Jumlah Total</b>	<b>3</b>	<b>95</b>	<b>98</b>	<b>21</b>	<b>68</b>	<b>89</b>	<b>-</b>	<b>45</b>	<b>45</b>

Adapun penyebab karyawan meninggalkan WSBP adalah sebagai berikut:

The employees' reasons of leaving WSBP are as follows:

**Tabel Penyebab Karyawan Meninggalkan WSBP Tahun 2021-2023**  
Employees' reasons of leaving WSBP in 2021-2023

Uraian Description	2023	2022	2021
Mengundurkan Diri Resign	43	34	11
Pensiun Pension	7	4	-
Meninggal Dunia Passed away	1	-	877
Alasan lainnya Other reasons	47	51	34
<b>Jumlah</b> Total	<b>98</b>	<b>89</b>	<b>45</b>

Berdasarkan jumlah karyawan yang masuk dan berhenti atau meninggalkan WSBP di atas, maka bisa dihitung tingkat perputaran karyawan atau *turnover* selama tahun 2023. Dalam laporan ini, *turnover* diartikan sebagai suatu keinginan seorang karyawan untuk berpindah, berhenti atau keluar dari tempat bekerja yang dilakukan secara sukarela atau atas kemauan sendiri maupun keputusan dari organisasi/perusahaan. Dengan demikian, karyawan yang meninggalkan WSBP karena pensiun alami dan meninggal tidak dihitung sebagai faktor tinggi atau rendahnya tingkat *turnover*. Untuk menghitung tingkat *turnover* karyawan, WSBP menggunakan rumus sebagai berikut: [GRI 3-3]

Based on the number of employees who enter and leave WSBP as mentioned above, the employee turnover rate in 2023 can be calculated. In this report, turnover is defined as employee's desire to move, quit or leave his/her workplace, carried out voluntarily or of their own volition or the decision of the organization/company. Thus, employees who leave WSBP due to natural retirement and passed away are not counted as a factor in high or low turnover rate. To calculate the employee turnover rate, WSBP uses the following formula: [GRI 3-3]

$$\text{TO Tahunan} = \frac{\text{Jumlah karyawan yang tidak lanjut}}{\text{( Jumlah karyawan awal tahun + Jumlah karyawan akhir tahun ) / 2}} \times 100$$

Annual TO =  $\frac{\text{Number of employees discontinued}}{\text{( Number of employees at beginning of the year + number of employees at end of the year ) / 2}} \times 100$

Dengan rumus tersebut, maka tingkat *turnover* selama tahun 2023 adalah 10,64%, naik dibanding tahun 2022 dengan tingkat *turnover* sebesar 9,77%, sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 401-1]

With this formula, the turnover rate for 2023 is 10.64%, an increase compared to 2022 with a turnover rate of 9.77%, as presented in the following table: [GRI 401-1]

**Turnover Karyawan Tahun 2021-2023**  
Employee Turnover for 2021-2023

Keterangan Description	2023	2022	2021
Jumlah karyawan meninggalkan Perseroan (mengundurkan diri dan alasan lainnya) Number of employees leaving the Company (resigned and other reasons)	98	89	423
Jumlah karyawan awal tahun Number of employees at beginning of the year	970	851	1.270
Jumlah karyawan akhir tahun Number of employees at end of the year	877	970	853
<b>Tingkat Turnover</b> Turnover Rate	<b>10,61%</b>	<b>9,77%</b>	<b>39,85%</b>

## Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan

Keberlanjutan usaha WSBP turut ditentukan oleh keterikatan karyawan terhadap perusahaan. Untuk itu, WSBP mengadopsi sejumlah kebijakan agar karyawan memiliki keterikatan dengan perusahaan. Kebijakan itu antara lain memberikan fasilitas dan tunjangan guna memenuhi rasa aman dan tenteram bagi karyawan dan keluarganya selama karyawan menjalankan tugas. Berbagai fasilitas dan tunjangan tersebut bukan merupakan bagian dari penghasilan karyawan. Komponen tunjangan/fasilitas karyawan terdiri dari:

1. Tunjangan keahlian  
Tunjangan keahlian adalah suatu penghargaan yang diberikan kepada karyawan berupa uang atas keahlian profesi yang dimiliki yang ditunjukkan dengan kepemilikan sertifikat keahlian (SKA) yang dikeluarkan oleh Asosiasi Profesi Terakreditasi, atau adanya pengakuan oleh Perusahaan atas keahlian khusus yang dimiliki karyawan. Bidang keahlian dan keterampilan yang memperoleh tunjangan serta besarnya tunjangan keahlian diatur dalam Keputusan Direksi yang membidangi HCM.
2. Tunjangan keterampilan  
Tunjangan keterampilan adalah suatu penghargaan yang diberikan kepada karyawan berupa uang secara bulanan atas keterampilan profesi yang dimiliki yang ditunjukkan dengan kepemilikan Sertifikat Keterampilan (SKT) yang dikeluarkan oleh Asosiasi Profesi Terakreditasi, atau adanya pengakuan oleh Perusahaan atas keterampilan khusus yang dimiliki karyawan. Seperti halnya tunjangan keahlian, besaran tunjangan keterampilan diatur dalam Keputusan Direksi yang membidangi HCM.
3. Tunjangan Hari Raya Keagamaan
4. Jasa produksi
5. Tunjangan jabatan
6. Perawatan kesehatan
7. Tunjangan cuti tahunan/besar
8. Pembayaran Badan Pelaksana Jaminan Sosial (BPJS) untuk kesehatan dan ketenagakerjaan
9. Pembayaran kerja lembur
10. Medical Check Up
11. Keselamatan & kesehatan kerja dan lingkungan
12. Pakaian seragam kerja
13. Kegiatan sosial dan olahraga;
14. Imbalan jasa penulis makalah dan instruktur/pengajar; lampiran IV PP atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau berdasarkan Keputusan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk
15. Bantuan makan siang;
16. Kacamata, lensa lunak, dan alat bantu pendengaran;
17. Bantuan bagi karyawan/keluarga pada saat meninggal dunia;
18. Perjalanan dinas;

Besaran tunjangan sebagaimana tersebut di atas diatur dalam Keputusan Direksi yang membidangi HCM.

WSBP memberikan fasilitas dan tunjangan kepada karyawan dengan menimbang beberapa faktor, antara lain, status hubungan kerja atau status karyawan. Perbedaan status

## Employee Benefits And Welfare

WSBP business sustainability is also determined by the employee's engagement with the company. For this reason, WSBP adopted a number of policies in order to build employees' attachment with the Company. These policies include providing facilities and benefits to create a sense of security and peace for employees and their families while the employees are working. These facilities and benefits are not part of the employee's income. The components employee's benefits/facilities are consists of:

1. Expertise allowance  
Expertise allowance is a reward granted to employees in the form of allowance for their professional expertise as indicated by the possession of a certificate of expertise (SKA) issued by an Accredited Professional Association, or an acknowledgment by the Company for employee's special expertise. Areas of expertise that receive allowances and the amount are regulated in the Decision of Director in charge of HCM.
2. Skill allowance  
Skill allowance is a reward granted to employees in the form of allowance on a monthly basis for their professional skills as indicated by the possession of a Skill Certificate (SKT) issued by an Accredited Professional Association, or recognition by WSBP for special skills possessed by the employees. As such with the expertise allowance, the amount of skill allowance is regulated in the Decision of Director in charge of HCM.
3. Religious Holiday Allowance
4. Production service
5. Positional allowance
6. Healthcare
7. Annual/long leave allowance
8. Payment to the Social Security Agency (BPJS) for health and employment
9. Overtime payment
10. Medical Check Up
11. Occupational health & safety and environment
12. Work uniforms
13. Social activities and sports
14. Fee for paper writers and instructors/teachers: attachment IV PP or in accordance with applicable regulations or based on the Decree of Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk
15. Lunch allowance
16. Glasses, soft lenses, and hearing aids
17. Donation for the death of employees/their families
18. Official trip

The amount of allowances, as mentioned above, is regulated in the Decision of Director in charge of HCM.

WSBP provides facilities and allowances to employees, taking into account several factors, including employment status or employee status. The difference in status affects



berpengaruh terhadap tunjangan yang diterima karyawan sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 401-2]

the allowances received by employees, as outlined in the following table: [GRI 401-2]

**Tabel Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status**  
Employee Benefits by Status

No	Jenis Tunjangan Type of Allowance	Status Kekaryawanan Employment Status		
		WASKITA	WSBP	Outsource
1	BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes
	a. Jaminan Hari Tua Old-age Insurance	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes
	b. Jaminan Kecelakaan Kerja Accident Insurance	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes
	c. Jaminan Kematian Life Insurance	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes
	d. Jaminan Pensiun Pension Insurance	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes
2	BPJS Kesehatan BPJS Health	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes
3	DPLK	Ada Yes	-	-
4	Asuransi Kesehatan Life insurance	Ada Yes	Ada Yes	-

Catatan: Tunjangan karyawan WSBP yang merupakan karyawan WASKITA mengikuti ketentuan dari WASKITA. Untuk karyawan WSBP, baik karyawan tetap dan tidak tetap, mendapat tunjangan rawat inap, rawat jalan, tunjangan kacamata dan lensa.

Note: Benefits for WSBP employees which are employees of WASKITA follow the provisions of WASKITA. For WSBP employees, both Permanent and non-Permanent Employees receive inpatient, outpatient, eyewear and lens benefits.

## Cuti Melahirkan

Cuti melahirkan merupakan hak normatif bagi karyawan perempuan dan bagi karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan (paternity leave) yang dijamin pemenuhannya oleh WSBP. Secara spesifik, hak cuti melahirkan diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama. WSBP memberikan hak cuti bagi karyawan perempuan yang akan melahirkan sebanyak 3 kali 2 minggu sebelum dan 10 minggu setelah melahirkan. Karyawan perempuan yang cuti dan masuk kembali akan menempati posisinya semula setelah masa cutinya habis. Sementara itu, WSBP memberikan cuti bagi karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan selama 2 hari.

Berdasarkan data dari Human Capital Management Division, selama tahun 2023, karyawan wanita yang memiliki hak cuti melahirkan dan mengambil hak tersebut sebanyak 5 orang. Setelah waktu cutinya habis, sebanyak 5 orang atau 100% telah kembali bekerja. Sementara itu, dari data tahun 2022, dari 3 karyawan wanita yang mengambil cuti melahirkan, kembali bekerja, dan tetap bekerja hingga 12 bulan berikutnya adalah 3 orang atau 100%. Sementara itu, karyawan pria yang memiliki hak mengambil cuti karena istrinya melahirkan pada tahun 2023 tercatat sebanyak 26 orang, dan sebanyak 26 orang atau 100% mengambil hak tersebut. Adapun jumlah karyawan pria yang kembali bekerja setelah hak cuti mendampingi istri berakhir pada tahun pelaporan adalah 26 orang atau 100%. Selanjutnya, dari data tahun 2022, dari 3 karyawan pria yang mengambil cuti melahirkan, tercatat sebanyak 3 orang telah kembali bekerja, dan tetap bekerja hingga 12 bulan berikutnya adalah 3 orang atau 100%. [GRI 401-3]

## Maternity Leave

Maternity leave is a normative right for female employees and for male employees whose wives give birth (paternity leave), and WSBP ensures the fulfillment of this entitlement. Specifically, the maternity leave is regulated in the Collective Labor Agreement. WSBP gives rights of maternity leave for female employees for 3 times of 2 weeks before and 10 weeks after the child birth. Female employees who leave and re-enter will occupy their original positions after the term ends. The Company also provides leave for male employees whose wives give birth for 2 days.

From the data released by the Human Capital Management Division, during 2023, there were 5 female employees who have maternity leave rights and take these rights. After the term off, as many as 5 people or 100% have returned to work. Meanwhile, from data of 2022, of the 3 female employees who took maternity leave, returned to work, and continued to work for the next 12 months is 3 people or 100%. Meanwhile, there were 26 male employees who have the right to take leave because their wife gives birth in 2023, and 26 people or 100% took this right. Meanwhile, the number of male employees who returned to work after their leave rights with their wives ended in the reporting year was 26 people or 100%. Furthermore, from the data for 2022, of the 3 male employees who took maternity leave, it was recorded that 3 people had returned to work, and 3 people remained working for the next 12 months or 100%. [GRI 401-3]

## Pekerja Anak dan Kerja Paksa [OJK F.19]

WSBP mendukung sepenuhnya penghapusan tenaga kerja anak dan praktik tenaga kerja paksa karena keduanya merupakan pelanggaran hak asasi manusia. Upaya nyata untuk mengukuhkan dukungan tersebut adalah WSBP menetapkan secara jelas batas minimal usia karyawan dan jam kerjanya. Usia minimal karyawan adalah 18 tahun. Sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu (Senin-Jumat), sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Pada beberapa unit kerja dan level karyawan tertentu, WSBP memberlakukan sistem kerja bergiliran (*shift work*), yang pengaturannya disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan. Dengan pengaturan tersebut, apabila terdapat kelebihan waktu kerja, hal itu akan diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besaran kompensasinya telah ditetapkan WSBP sehingga tidak merugikan karyawan. Tak hanya itu, WSBP juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk beristirahat pada jam-jam tertentu.

Penetapan batasan yang jelas tentang usia dan jam kerja karyawan merupakan implementasi undang-undang ketenagakerjaan dan beberapa regulasi yang lain, seperti Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour (Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Adapun kebijakan tentang jam kerja yang jelas, termasuk pengaturan tentang lembur sehingga tidak terjadi kerja paksa, sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Konsistensi WSBP menerapkan ketentuan tentang usia minimal karyawan serta jam kerja yang jelas berdampak positif dengan tidak adanya insiden/temuan terkait pekerja anak dan praktik kerja paksa. Dengan demikian, WSBP tidak menerima denda/sanksi atas ketidakpatuhan terhadap regulasi terkait pekerja anak dan kerja paksa. [GRI 2-27]

## Pengembangan Kompetensi Karyawan [OJK F.22]

Peningkatan kapasitas dan kemampuan karyawan merupakan kunci penting untuk mewujudkan pertumbuhan dan kinerja keberlanjutan WSBP. Untuk itu, sesuai dengan *Manpower Planning*, WSBP secara berkala menyelenggarakan pengembangan kompetensi melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan untuk karyawan. Program tersebut

## Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

WSBP fully supports the elimination of child labor and forced labor practices as both are violations of human rights. A tangible effort to solidify this support is WSBP's clear establishment of minimum age limits for employees and their working hours. The minimum age for employees is set at 18 years. The agreed-upon working hours are 8 (eight) hours per day and 40 (forty) hours per week for 5 (five) working days in 1 (one) week (Monday to Friday), in accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.

In certain work units and for specific employee levels, WSBP implements a shift work system, and its regulations are adjusted to the fieldwork conditions. With this arrangement, an excess of working hours will be considered as overtime work, and the compensation amount is predetermined by WSBP to ensure that it does not disadvantage the employees. Moreover, WSBP also provides opportunities for employees to take breaks during specific hours.

The establishment of clear limits on the age and working hours of employees is an implementation of labor laws and various regulations, such as Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment and Law of Republic of Indonesia No. 1 of 2000 concerning the Ratification of ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour. The clear policies on working hours, including regulations on overtime to prevent forced labor, align with Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning The Eradication of Forced Labour.

WSBP's consistency in implementing regulations on minimum age of employees and clear working hours has positively impacted the absence of incidents/findings related to child labor and forced labor. Consequently, WSBP did not incur fines or penalties for non-compliance with regulations regarding child labor and forced labor.

## Employee Competency Development [OJK F.22]

The employees' capacity and skills development is a crucial key to realizing WSBP growth and sustainable performance. Therefore, in accordance with *Manpower Planning*, WSBP periodically organizes competency development through various training and education programs for employees. The program is organized with the aim of gaining a

diselenggarakan dengan tujuan untuk mendapatkan competitive advantage yang mampu mendorong tercapainya target-target yang ditetapkan dalam RKAP. Program pengembangan kompetensi dan talent WSBP terbagi menjadi 5 (lima) program, yaitu Program Pendidikan, Program Sertifikasi, Program Pelatihan, Program Pengembangan, dan Program Orientasi dan *On The Job Training* bagi Karyawan Baru.

• **Program Pendidikan**

Merupakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi karyawan melalui pendidikan bergelar (S1, S2 dan S3) di dalam maupun di luar negeri dengan beasiswa dari Perusahaan, *sponsorship*, maupun biaya sendiri.

1. Tugas Belajar
  - a. Pendidikan bergelar S2 di dalam negeri, beasiswa dari Perusahaan dan dilakukan di luar waktu kerja
  - b. Pendidikan bergelar S2 di luar negeri, beasiswa dari Perusahaan ataupun dari pemberi beasiswa lainnya, karyawan dibebaskan dari pekerjaan.
2. Izin Belajar
  - a. Pendidikan Bergelar (S1 atau S2) di dalam negeri, diluar waktu kerja dengan menggunakan biaya sendiri.
  - b. Pendidikan Bergelar S2 di luar negeri, harus mengajukan cuti diluar tanggungan perusahaan dan sudah bekerja di Perusahaan minimal 2 tahun.

Hingga tahun 2023, tidak ada karyawan yang sedang menyelesaikan pendidikan S2 di dalam dan luar negeri.

• **Program Sertifikasi**

Merupakan standardisasi secara profesional bagi karyawan yang kompeten di bidang pekerjaan masing-masing. Saat ini terdapat dua sertifikasi yang diberikan, yaitu:

1. Sertifikasi Internal yang dikelola dan dibina oleh Internal Perusahaan untuk memastikan para karyawan memiliki kompetensi sesuai yang dipersyaratkan dalam jabatannya masing-masing dengan kualifikasi: *Junior Expert*, *Expert*, dan *Senior Expert*. Saat ini, jabatan-jabatan yang disertifikasi adalah:
  - a. Precast Plant/Batching Plant Manager
  - b. Workshop Manager
  - c. Officer
  - d. Keuangan
  - e. SDM
2. Sertifikasi Eksternal, terdiri dari Sertifikasi Keahlian (SKA) dan Sertifikasi Keterampilan (SKT), merupakan bukti kompetensi dan kemampuan profesi keahlian kerja tenaga ahli dan terampil di bidang beton pracetak (*precast*) dan beton cair (*readymix*), yang berlaku secara nasional dengan klasifikasi dan kualifikasi: Junior Expert, Expert, dan Senior Expert. Sertifikat eksternal dikeluarkan oleh Lembaga Pengembangan

competitive advantage that can drive the achievement of targets set in the RKAP (Annual Work Plan and Budget). The Company's competency and talent development program is divided into 5 (five) programs, namely Education Program, Certification Program, Training Program, Development Program, and Orientation Program and On The Job Training for New Employees.

• **Education Program**

It is a learning activity to improve employee competency through degreed education (Bachelor, Master and Doctoral) both in the country and abroad with scholarships from WSBP, sponsorships, as well as at the employee own expenses.

1. On Leave Study
  - a. Education with a Master degree in the country, with scholarship from the Company and carried outside of working hours.
  - b. Education with a Master degree abroad, with scholarship from the Company or from other scholarship providers, employees are released from duties.
2. Study Permit
  - a. Education Degree (Bachelor or Master) in the country, outside of working hours with their own fees.
  - b. Master degree education abroad, must apply for unpaid leave and has worked at the Company for at least 2 years

Until 2023, there are no employees currently completing their Master's (S2) education, both domestically and internationally.

• **Certification Program**

A professional standardization for employees who are competent in their respective fields of work. Currently there are two types of certifications, namely:

1. Internal Certification, which is managed and fostered by the Company's Internals to ensure that employees have the appropriate competencies as required in their respective positions with the following qualifications: Junior Expert, Expert, and Senior Expert. Currently, certified positions are:
  - a. Plant/Batching Plant Manager
  - b. Workshop Manager Officer
  - c. Finance
  - d. HCM
2. External Certification, consisting of Expertise Certification (SKA) and Skills Certification (SKT), as a proof of competencies and ability of the professional expertise of expert and skilled workers in the field of precast and readymix, which are applicable nationally with classification and qualifications: Junior Expert, Expert, and Senior Expert. issued by Construction Services Development Institute (LPJK)

Jasa Konstruksi (LPJK) yang bekerja sama dengan HAMKI, HAKI, HATTI, HATHI, KNIBB, K3 KONSTRUKSI, ISI, BNSP, AKLI, HPJI, dan lain-lain.

in collaboration with HAMKI, HAKI, HATTI, HATHI, KNIBB, OHS CONSTRUCTION, ISI, BNSP, AKLI, HPJI and others.

Selama tahun 2023, sebanyak 83 karyawan diikutsertakan dalam Program Sertifikasi, turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 143 orang. Uraian mengenai karyawan yang mengikuti Program Sertifikasi dalam 3 (tiga) tahun terakhir diuraikan dalam tabel berikut ini: [\[GRI 404-2\]](#)

In 2023, as many as 83 employees were enrolled in the Certification Program, a decrease compared to 2022 of 143 employees. The description of employees who took part in the Certification Program in the last 3 (three) years is described in the following table: [\[GRI 404-2\]](#)

**Tabel Jumlah Karyawan Perusahaan yang Tersertifikasi Tahun 2021-2023**  
Number of Certified Employees in 2021-2023

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Jumlah Karyawan Number of Employees		
	2023	2022	2021
Ahli K3 Umum General OHS Expert	27	-	2
Ahli Madya K3 Konstruksi Intermedia OHS Construction Expert	7	-	-
Ahli Muda K3 Konstruksi Junior OHS Construction Expert	3	-	7
Assessment Center Assessor Certification	-	-	-
Audit Internal ISO 37001: 2016 Internal Audit ISO 37001:2016	-	23	-
Audit Internal IMS 9001: 2014, ISO 14001: 2015, ISO 45001: 2018 Internal Audit IMS 9001:2014, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018	2	57	-
Bimbingan Teknis dan Sertifikasi Juru Gambar – BIM Technical Guidance and Draftsman Certification-BIM	-	2	-
Certified Human Resources Profesional	4	-	-
Certified Risk Management Officer	3	1	2
Lead Auditor Course ISO 14001	2	-	1
PPA&K Brevet	2	-	-
Sertifikasi Damkar Kelas D Class D Fire Certification	10	-	-
Sertifikasi Juru Ledak Kelas II Class II Explosive Certification	-	1	-
Sertifikasi K3 Diesel Diesel OHS Certification	-	-	6
Sertifikasi K3 Supervisi Perancah Scaffold Supervision OHS Certification	-	-	7
Sertifikasi K3 Lingkungan Kerja Work Environment OHS Certification	-	15	-
Sertifikasi K3 Operator Alat Angkat & Angkut Lifting & Transport Equipment Operator OHS Certification	-	40	2
Sertifikasi K3 Operator Alat Produksi Production Equipment Operator OHS Certification	-	4	78
Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervisor Certification (POP)	-	-	-
Sertifikasi Welding (GTAW Kls 1) Welding Certification (GTAW Class 1)	-	-	-
Sertifikasi Welding (SMAW) Welding Certification (SMAW)	-	-	-
Sertifikasi Tenaga Ahli Jalan & Jembatan Road & Bridge Expert Certification	-	-	-
Certified Ethical Hacker	-	-	1
<b>Sub Total</b>	<b>60</b>	<b>143</b>	<b>106</b>
<b>Sertifikasi Eksternal</b> External Certification			

**Tabel Jumlah Karyawan Perusahaan yang Tersertifikasi Tahun 2021-2023**  
Number of Certified Employees in 2021-2023

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Jumlah Karyawan Number of Employees		
	2023	2022	2021
<b>Sertifikasi Keahlian (SKA)</b> Expertise Certification (SKA)			
a. Junior Expert	5	-	-
b. Expert	8	-	10
c. Senior Expert	10	-	-
<b>Sertifikasi Keterampilan (SKT)</b> Skill Certification (SKT)			
a. Junior Expert	-	-	-
b. Expert	-	-	-
c. Senior Expert	-	-	-
<b>Sub Total</b>	<b>23</b>	<b>-</b>	<b>10</b>
<b>Jumlah</b> Total	<b>83</b>	<b>143</b>	<b>116</b>

• **Program Pelatihan**

Merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi karyawan agar mampu melaksanakan tanggung jawabnya sesuai kompetensi yang dipersyaratkan. Program Pelatihan HCM dibagi menjadi 6 (enam) kategori yang dilaksanakan di dalam dan di luar WSBP yaitu:

- 1. Pelatihan Pra-Kerja**  
Sebelum memulai pekerjaannya, para karyawan baru akan dibekali dengan pengetahuan umum mengenai WSBP, proses bisnis, cara kerja, perangkat organisasi, nilai-nilai dan norma kerja yang berlaku, serta isi dari PKB.
- 2. Pelatihan Umum Dasar**  
Pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dasar dan/atau teknik dasar karyawan, sekaligus untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan budaya WSBP.
- 3. Pelatihan Fungsional Manajerial**  
Pelatihan ini merupakan pelatihan fungsional/manajerial untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam suatu bidang pekerjaan sesuai dengan jabatannya.
- 4. Pelatihan Kerja**  
Pelatihan ini ditujukan bagi karyawan baru maupun karyawan yang dirotasi dan/atau dipromosikan ke pekerjaan/jabatan baru, melalui praktik langsung yang dilakukan sambil bekerja dengan sistem mentor.
- 5. Pendidikan Lanjutan**  
Pelatihan ini merupakan fasilitas pendidikan untuk menunjang bidang pekerjaan karyawan.
- 6. Pelatihan Pra-Purna Bakti**  
Pelatihan ini ditujukan bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun.

• **Training Program**

A series of activities designed to improve employees' competencies in order to be able to carry out their responsibilities according to the required competencies. HCM Training Program is divided into 6 (six) categories and held internal and externally:

- 1. Pre-employment training**  
Before starting their work, new employees will be provided with general knowledge about WSBP, business processes, work methods, organizational tools, applicable work values and norms, as well as the contents of CLA
- 2. Basic General Training**  
This training is intended to improve basic skills and/or basic techniques of employees, as well as to form attitudes and behaviors that are in accordance with WSBP's culture.
- 3. Functional Managerial Training**  
This training is a functional/managerial training to improve the ability of employees in a field of work in accordance with their positions.
- 4. Job training**  
This training is intended for new employees and employees who are rotated and/or promoted to new jobs/positions, through direct practice carried out while working with a mentor system.
- 5. Advanced Education**  
This training is an educational facility to support employee employment.
- 6. Pre-retirement Training**  
This training is intended for employees who will retire.

Selama tahun 2023, sebanyak 1.277 karyawan diikutsertakan dalam Program Pelatihan, turun dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 2.269 karyawan. [GRI 404-2]

During 2023, as much as 1,277 employees were enrolled in the Training Program, a decrease compared to 2022 which reached 2,269 employees. [GRI 404-2]

**Tabel Jumlah Karyawan Perusahaan yang Tersertifikasi Tahun 2021-2023**  
Training Program in 2021-2023

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Jumlah Karyawan Number of Employees		
	2023	2022	2021
Pelatihan Pra Kerja Pre-Employment Training	-	-	31
Pelatihan Umum Dasar General Basic Training	1.069	941	328
Pelatihan Fungsional Manajerial Functional Managerial Training	208	1.328	962
Pelatihan Kerja Job Training	-	-	-
Pendidikan Lanjutan Advanced Education	-	-	-
Pelatihan Pra Purna Bakti Pre-Retirement Training	-	-	-
<b>Jumlah</b> Total	<b>1.277</b>	<b>2.269</b>	<b>1.321</b>

• **Program Pengembangan**

Merupakan rangkaian program pembelajaran bagi pertumbuhan individu untuk membantu karyawan tumbuh dan berkembang sehingga organisasi selalu siap dalam lingkungan usaha yang kompetitif. Pembelajaran dilakukan dengan memberikan wawasan, teknologi dan pandangan-pandangan yang baru dalam mempersiapkan karyawan pada jabatan yang akan diproyeksikan kepadanya. Program Pengembangan WSBP terbagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu:

1. Culture Program

Penanaman budaya perusahaan yang mampu diimplementasikan guna mendukung strategi transformasi WSBP. Program-program budaya tersebut antara lain: English Day, 1 Month 1 Improvement, ToMaT, *Morning Briefing*, Taat SAP, dan *Invasion*.

2. Job Tender

Memberikan kesempatan bagi talenta-talenta terbaik WSBP untuk menduduki posisi jabatan strategis. Program ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi karyawan untuk selalu berkontribusi optimal guna meraih posisi jabatan yang diimpikan.

3. Internal Communication

Media yang dapat digunakan untuk menginformasikan program, kebijakan, isu, dan kondisi terkini di lingkungan WSBP. Selain itu, program ini juga dapat digunakan sebagai wadah untuk menyuarakan aspirasi pegawai kepada perusahaan. Program Internal Communication, antara lain: Board of Director Talk, Management Walk Through, Kotak Aspirasi Insan WSBP, Newsletter Biweekly, dan Majalah Internal CWBP.

• **Development Program**

A series of learning programs for individual growth to help employees grow and develop in order to support the organization to be always prepared in a competitive business environment. Learning is done by providing insights, technology and new perspectives in preparing employees for the positions projected to them. WSBP Development Program is divided into 3 (three) categories:

1. Culture Program

A corporate cultural cultivation that can be implemented to assist WSBP's transformation strategy. These cultural programs include: English Day, 1 Month 1 Improvement, ToMaT, *Morning Briefing*, Obey SAP, and *Invasion*.

2. Job Tender

Provide opportunities for WSBP's best talents to occupy strategic positions. This program is expected to increase employee's motivation to always give optimal contribution in order to achieve their desired position.

3. Internal Communication

A media that can be used to inform programs, policies, issues, and current conditions in WSBP's environment. In addition, this program can also be used as a forum to voice employee's aspirations to the Company. Internal Communication Programs, among others: Board of Director Talk, Management Walk Through, WSBP People Aspiration Box, Biweekly Newsletter, and CWBP Internal Magazine.

Selama tahun 2023, program pelatihan yang diselenggarakan sebanyak 69 program, sama seperti tahun 2022 yaitu dengan 69 program pelatihan.

During 2023, the training program conducted amounted to 69 programs, the same as in 2022, which also had 69 training programs.

• **Program Orientasi dan On The Job Training bagi Karyawan Baru**

WSBP memberikan pembekalan bagi seluruh karyawan baru yang telah dinyatakan lolos kualifikasi dalam bentuk Program Orientasi dan On The Job Training guna mengenal sistem, prosedur, dan budaya yang ada di WSBP. Setelah mengikuti program pembekalan, para karyawan baru akan langsung ditempatkan di Unit Kerja/Bisnis dan proyek-proyek WSBP yang sedang berjalan.

Selama tahun 2023, tidak ada pelaksanaan program Orientasi dan On The Job Training bagi karyawan baru pada saat pegawai baru masuk.

Becermin pada terselenggaranya beragam kegiatan pengembangan kompetensi di atas, total pendidikan dan pelatihan selama tahun 2023 berdasarkan People Development Ratio adalah 135.855 jam pelatihan dengan rerata jam pelatihan setiap karyawan adalah 45 jam/orang/tahun. Jumlah jam dan rerata jam pelatihan tersebut turun dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 100.799 jam pelatihan dengan rerata jam pelatihan setiap pekerja 111,87 jam/orang/tahun. Uraian mengenai pelatihan selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [\[GRI 404-1\]](#)

• **Orientation and On the Job Training Program for New Employees**

WSBP provides debrief for all new employees that has passed the qualification in the form of Orientation Program and On The Job Training to obtain a knowledge regarding existing systems, procedures, and culture in WSBP. After participating in the debriefing program, new employees will be immediately placed in Work/Business Units and ongoing projects.

During 2023, there was no Orientation and On-The-Job Training program held for new employees when they entered.

Referring to the various activities of competencies development mentioned above, total education and training for 2023 based on People Development Ratio is 135,855 training hours with an average training hour for each employee of 45 hours/person/year. The number of hours and the average hours of training decreased compared to the previous year, namely 100,799 hours of training with an average training hour of 111.87 hours/person/year for each worker. A complete description of the trainings is presented in the following table: [\[GRI 404-1\]](#)

**Tabel Jam Pelatihan dan Pendidikan Tahun 2021-2023**  
Education and Training Hours in 2021-2023

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Received Training			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours per Employee		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Keseluruhan Total	3.019	2.269	1.321	135.855	100.799	41.480	45	111,87	40,95
<b>Berdasarkan Gender</b>									
By Gender									
Laki-laki Male	2.542	2.155	1.222	135.855	100.799	41.480	45	111,87	40,95
Perempuan Female	477	114	99						
<b>Berdasarkan kategori jabatan karyawan</b>									
By job position									
Manajemen Management	569	395	282	135.855	100.799	41.480	45	111,87	40,95
Officer Officer	2.450	1.874	1.043						

Selain memberikan pelatihan kepada karyawan yang masih aktif, WSBP juga memberikan pelatihan kepada karyawan yang akan pensiun (pra pensiun). Masa usia pensiun pekerja di WSBP adalah 55 tahun. Pelatihan diberikan untuk memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan kepada karyawan agar siap memasuki masa purna tugas serta memiliki kegiatan mandiri dan produktif setelah pensiun. Namun demikian, pada tahun pelaporan, WSBP tidak menyelenggarakan pelatihan pra-pensiun. [GRI 3-3, 404-2]

Untuk membiayai berbagai program pengembangan kompetensi selama tahun 2023, WSBP mengalokasikan anggaran sebesar Rp7.000.000.000 dengan realisasi sebesar Rp 3.450.639.322 atau 49,2% dari anggaran yang tersedia. [GRI 103-3]

### Upah Minimum Karyawan [OJK F.20]

Upah atau imbalan kerja/remunerasi merupakan hak normatif karyawan yang dijunjung tinggi pemenuhannya oleh WSBP. Pemberian upah di WSBP berpedoman pada asas keadilan serta kompetitif dengan sesama industri atau segmen bisnis sehingga memacu semangat karyawan untuk bekerja dan berprestasi. Selaras dengan itu, WSBP mengadopsi sistem upah tanpa diskriminasi sehingga setiap karyawan berhak memperoleh perlakuan yang sama tanpa membedakan jenis kelamin. Jika terdapat perbedaan jumlah upah yang diterima, hal itu lebih disebabkan oleh pencapaian kinerja atau prestasi masing-masing karyawan. [GRI 3-3]

Pemberian upah di WSBP diarahkan pada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Dengan pendekatan itu, maka besaran upah minimum bagi karyawan tetap level terendah akan menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya di masing-masing provinsi di mana WSBP beroperasi. Berdasarkan prinsip tersebut, WSBP memberikan upah untuk karyawan tetap level terendah dengan merujuk ketentuan upah minimum provinsi yang ditetapkan pemerintah.

Mekanisme dan proses pemberian upah di WSBP di atas telah sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal 11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum. Secara khusus, untuk upah karyawan tetap level terendah tahun 2023, WSBP merujuk pada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023. Rasio standar upah karyawan tetap level terendah terhadap upah minimum regional selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [OJK F.20] [GRI 202-1]

In addition to providing training to active employees, WSBP also offers training to employees approaching retirement (pre-retirement). The retirement age for workers at WSBP is 55 years. Training is provided to equip employees with knowledge and skills, preparing them for the post-retirement period, fostering independent and productive activities after retirement. However, in the reporting year, WSBP did not organize pre-retirement training. [GRI 3-3, 404-2]

To fund various competency development programs during 2023, WSBP allocated a budget of Rp7,000,000,000 with an actual realization of Rp3,450,639,322, which is 49.2% of the available budget. [GRI 103-3]

### Minimum Wage For Employees [OJK F.20]

Wages or employee benefits/remuneration is a normative right for employees that WSBP highly values in ensuring the fulfillment. The provision of wages in WSBP is guided by the principles of fairness and competitiveness within the industry or business segment, thus motivating employees to work and excel. In line with this, WSBP adopts a non-discriminatory wage system, ensuring that every employee is entitled to equal treatment regardless of gender. If there are differences in the amount of wages received, it is primarily due to the individual performance or achievements of each employee. [GRI 3-3]

The wages structure in WSBP is directed towards achieving a decent standard of living for employees. With this approach, the minimum wages for entry-level employees will be adjusted based on the prices of basic needs, inflation rates, living standards, and other variables in each province where WSBP operates. Following this principle, WSBP determines the minimum wages for entry-level employees by referring to the provincial minimum wages regulations set by the government.

The mechanism and wages determination process in WSBP align with the Minister of Manpower and Transmigration Decision No. 226 of 2000 regarding Amendments to Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article 11, Article 20, and Article 21 of the Minister of Manpower Regulation No. PER-01/MEN/1999 concerning the Minimum Wages. Specifically, for the minimum wages of entry-level employees in 2023, WSBP refers to the Ministry of Manpower Regulation (Permenaker) No. 18 of 2022 regarding the Determination of the Minimum Wages for 2023. The detailed ratio of standard wages for entry-level employees to regional minimum wages is presented in the following table: [OJK F.20] [GRI 202-1]



**Tabel Upah Pegawai Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2023**  
Employee Wages Compared to Provincial Minimum Wages in 2023

No	Unit Usaha Business Unit	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Employee Wage at the Lowest Level	Persentase Percentage
1	Plant Cibitung Cibitung Plant	Jawa Barat West Java	5.137.575	5.958.308	116%
2	Plant Karawang Karawang Plant	Jawa Barat West Java	5.176.179	5.958.308	115%
3	Plant Subang Subang Plant	Jawa Barat West Java	3.273.810	5.958.308	182%
4	Plant Sadang Sadang Plant	Jawa Barat West Java	4.464.675	5.958.308	133%
5	Plant Kalijati Kalijati Plant	Jawa Barat West Java	3.273.810	5.958.308	182%
6	Plant Sidoarjo Sidoarjo Plant	Jawa Timur East Java	4.525.479	5.958.308	132%
7	Plant Bojonegara Bojonegara Plant	Jawa Timur East Java	2.727.812	5.958.308	281%
8	Plant Klaten Klaten Plant	Jawa Tengah Central Java	2.244.012	5.958.308	266%
9	Plant Gasing Gasing Plant	Sumatera Selatan South Sumatra	3.565.409	5.958.308	167%

## Penilaian Karyawan dan Jenjang Karier

WSBP memberikan apresiasi kepada semua karyawan dengan melakukan tinjauan atau penilaian rutin atas kinerja mereka secara berkala. Penilaian dilakukan untuk mewujudkan keadilan, dukungan, serta menetapkan target pencapaian kepada seluruh karyawan. Penilaian dilakukan secara adil kepada semua karyawan berdasarkan prestasi kerja tanpa membedakan jenis kelamin. Selanjutnya, hasil penilaian karyawan tersebut akan menjadi bahan bagi WSBP dalam menetapkan remunerasi dan jenjang karier.

Dalam penilaian kinerja karyawan, Perusahaan menetapkan Key Performance Indicators (KPI) pada awal tahun yang telah disepakati antara karyawan dan atasannya. KPI merupakan turunan (cascading) yang dimulai dari KPI Perusahaan, KPI Direktur, KPI Kepala Departemen/Divisi, KPI Kepala Bagian Departemen/Divisi, dan KPI Kepala Cabang/Kepala Proyek. Review KPI dilaksanakan 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu pada semester pertama dan akhir tahun. Hasil penilaian kinerja tersebut akan dijadikan sebagai salah satu aspek dasar dalam menentukan besaran remunerasi yang akan diterima oleh karyawan di tahun berikutnya, jenis pelatihan serta pengembangan yang akan diterima, serta jenjang karier yang akan dilaluinya.

Berkaitan dengan pengembangan karier, WSBP memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan dalam rangka mendorong motivasi mereka untuk terus maju dan berkembang dalam kariernya. Proses pengembangan karier karyawan telah diatur dalam Prosedur Penempatan Tenaga Kerja (PWP-HC-01), Penilaian Performa Pegawai (PWP-HC-02), Promosi Pegawai (PWP-HC-11).

## Employee Appraisal and Career Path

WSBP expresses appreciation to all employees by conducting regular performance reviews or assessments periodically. The assessments are carried out to actualize fairness, support, and set the achievement targets for all employees. The appraisal is done in a fair manner to all employees based on their work performance regardless of gender. Subsequently, the appraisal results will be used to determine remuneration and career path for the employees.

In the employee performance appraisal, the Company determined a set of Key Performance Indicators (KPI) at beginning of the year, which have been agreed between the employees and their superiors. KPIs are cascaded with a start from the Corporate KPI, Director's KPI, Vice President/Division Head's KPI, Manager/Department KPI, and Branch/Project Head's KPI. KPI review is carried out 2 (two) times a year, namely in the first semester and at the end of the year. The results of performance appraisal will be used as one of the basic aspects in determining the amount of remuneration that will be given to employees in the following year, the type of training and development that will be received, as well as the career path that will be passed.

With regard to career development, WSBP provides equal opportunities for all employees as encouragement to their motivation to advance and develop their careers continuously. The employee career development process has been regulated in the Manpower Placement Procedure (PWP-HC-01), Employee Performance Appraisal (PWP-HC-02), Employee Promotion (PWP-HC-11).

Selama tahun 2023, WSBP telah melakukan 2 (dua) kali penilaian terhadap 73 karyawan atau 9,7% dari total seluruh karyawan. Dari hasil penilaian tersebut, sebanyak 53 karyawan berhasil mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan karier mereka. Uraian mengenai pelaksanaan pengembangan karier karyawan dalam tiga tahun terakhir disampaikan dalam tabel berikut: [\[GRI 3-3, 404-3\]](#)

Throughout 2023, WSBP has conducted 2 (two) appraisals upon 73 employees or 9.7% of the total number of employees. From the appraisal results, as many as 53 employees get the opportunity to develop their careers. A description of employee career development in the last three years is presented in the following table: [\[GRI 3-3, 404-3\]](#)

**Tabel Pelaksanaan Pengembangan Karier Karyawan Tahun 2021-2023**  
Employee Career Development in 2021-2023

Uraian Description	2023			2022			2021		
	Promosi Promotion	Rotasi Rotation	Demosi Demotion	Promosi Promotion	Rotasi Rotation	Demosi Demotion	Promosi Promotion	Rotasi Rotation	Demosi Demotion
<b>Berdasarkan Jenis Kelamin</b> By Gender									
Pria Male	47	142	1	72	91	1	1.314	32	11
Wanita Female	6	9	-	8	5	-	128	7	2
<b>Berdasarkan Jabatan</b> By Position									
<b>Struktural</b> Structural									
General Manager	2	-	-	4	3	2	12	4	2
Manajer Unit Kerja Work Unit Manager	3	19	-	14	5	1	28	9	1
<b>Fungsional</b> Functional									
Ahli Muda/ Madya/Utama Junior/Intermedia/Senior Expert	2	-	1	14	-	-	64	13	4
Sales Engineering	-	-	-	1	-	-	-	-	-
<b>Operasional</b> Operational									
Manager Unit Produksi Production Unit Manager	8	-	-	6	13	1	23	3	2
Manager Area Pemasaran Area Manager Marketing	-	-	-	3	-	-	-	-	-
Kepala bagian Head of Division	34	59	-	38	18	-	68	9	4
Pelaksana Officer	4	16	-	-	-	-	-	1	-
Staf Staff	-	57	-	-	57	-	1.247	-	-
<b>Jumlah</b> Total	<b>53</b>	<b>151</b>	<b>1</b>	<b>80</b>	<b>96</b>	<b>5</b>	<b>1.442</b>	<b>39</b>	<b>13</b>

# BERSINERGI MENCIPTAKAN LINGKUNGAN KERJA TERBAIK

SYNERGY TO CREATE THE BEST WORK ENVIRONMENT

## KOMITMEN WSBP TERHADAP KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) [GRI 3-3]

Penciptaan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) akan berbanding lurus dengan tingkat kinerja karyawan. Oleh karena itu, WSBP berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan lingkungan kerja terbaik dengan mematuhi regulasi yang berlaku, baik yang berkaitan dengan keselamatan kerja, kesehatan, maupun penyakit akibat kerja. Melalui berbagai upaya tersebut, WSBP optimis akan berdampak positif dengan meningkatnya kinerja karyawan, yang bermuara pada meningkatnya kinerja perusahaan secara keseluruhan. Kesungguhan dalam menerapkan K3 sekaligus merupakan cerminan dan tanggung jawab WSBP terhadap karyawan dan pemangku kepentingan lain yang berada di kantor, *plant*, maupun di proyek-proyek yang sedang dikerjakan WSBP.

Kesehatan kerja menjadi fokus WSBP sebagai bentuk kepatuhan terhadap Pasal 23, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan yang mengatur bahwa setiap tempat kerja wajib menyelenggarakan kesehatan kerja. Kesehatan kerja meliputi pelayanan kesehatan kerja, pencegahan penyakit akibat kerja, dan syarat kesehatan kerja; dan, kesehatan kerja diselenggarakan untuk mewujudkan produktivitas kerja yang optimal.

Sejalan dengan itu, keselamatan kerja juga mendapat perhatian WSBP karena hal tersebut sesuai dengan spirit Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, yaitu setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional, dan setiap orang lainnya yang berada di tempat kerja perlu terjamin pula keselamatannya.

Berkaitan dengan implementasi K3, penyakit akibat kerja juga tidak diabaikan oleh WSBP. Dalam hal ini, WSBP merujuk pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja, yang mendefinisikan penyakit akibat kerja sebagai penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dan/atau lingkungan Kerja. Lampiran peraturan tersebut menyebutkan beragam penyakit akibat kerja antara lain kerusakan pendengaran yang disebabkan oleh kebisingan, dan penyakit paru obstruktif kronik yang disebabkan akibat menghirup debu dari tambang batu.

## WSBP'S COMMITMENT TO OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS) [GRI 3-3]

Creating a decent and safe work environment in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) principles will directly correlate with the level of employee performance. Therefore, WSBP makes every effort to create the best working environment by complying with applicable regulations, both relating to occupational safety, health and work-related diseases. Through these various efforts, WSBP is optimistic to bring about positive impact, which is increasing employee performance and will lead to increasing overall company performance. The earnestness in applying OHS also reflects the responsibility of WSBP towards its employees and other stakeholders in the office, plants and projects being worked on by WSBP.

Occupational health becomes the focus of WSBP as a form of compliance with Article 23, Law of the Republic of Indonesia Number 23 of 1992 concerning Health, which regulates that every workplace is obliged to provide occupational health. Occupational health includes occupational health services, prevention of occupational diseases, and occupational health requirements; and, occupational health is organized to realize optimum work productivity.

In line with that, WSBP also pays attention to occupational safety, because it is in accordance with the spirit of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 1970 concerning Work Safety, reads that every worker has the right to protection for their safety in carrying out work for the welfare of life and increasing national production and productivity, and the safety of everyone else in the workplace also needs to be guaranteed.

In connection with the implementation of OHS, occupational diseases are also not overlooked by WSBP. In this case, WSBP refers to the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019 concerning Occupational Diseases, which defines occupational diseases as diseases caused by work and/or working environment. The attachment to the regulation mentions various occupational diseases, including hearing damage caused by noise, and chronic obstructive pulmonary disease caused by inhaling dust from stone quarries.

Upaya mewujudkan lingkungan kerja terbaik sesuai kaidah K3 tidak sebatas mengadopsi regulasi, tapi insan WSBP berkomitmen untuk bersama-sama menerapkan regulasi tersebut sehingga tercipta budaya K3 di lingkungan perusahaan. Melalui penerapan budaya K3, WSBP optimis akan dapat menekan angka kecelakaan kerja menuju *zero accident*, sekaligus tidak terdapat penyakit akibat kerja.

## LANDASAN KEBIJAKAN

WSBP mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah K3 dengan merujuk pada sejumlah regulasi di antaranya: **[GRI 3-3]**

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-undang Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
3. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja
7. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 4 Tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)
8. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Merujuk berbagai regulasi di atas, WSBP menerbitkan berbagai kebijakan internal di antaranya Surat Keputusan Direksi No. 21/SK/WBP/PEN/2022 tentang Kebijakan Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk. Selanjutnya, surat tersebut menjadi dasar terbitnya Kebijakan Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup yang saat ini berlaku.

## SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3)

WSBP wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) karena memenuhi kualifikasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Kualifikasi tersebut adalah mempekerjakan pekerja/buruh paling sedikit 100 (seratus) orang; atau mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi.

The efforts made to create the best work environment in accordance with OHS principles are not limited to adopting regulations, but WSBP employees are committed to jointly applying these regulations so as to create an OHS culture in the Company environment. By applying an OHS culture, WSBP is optimistic that it will be able to reduce the number of workplace accidents towards zero accidents and zero work-related illnesses.

## POLICY BASIS

WSBP creates a decent and safe work environment in accordance with OHS principles by referring to a number of regulations as follows: **[GRI 3-3]**

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety
2. Law No. 23 of 1992 concerning Health
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower
4. Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law
5. Regulation of the Government of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)
6. Presidential Decree of the Republic of Indonesia No. 22/1993 concerning Work Related-Diseases
7. Regulation of the Minister of Manpower No.4 of 1987 concerning the Advisory Committee of Occupational Health and Safety (OHS Committee)
8. Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 26 of 2014 concerning Assessment of the Occupational Safety and Health Management System

Referring to the regulations above, WSBP issued various internal policies including Board of Directors' Decree No. 21/SK/WBP/PEN/2022 concerning PT Waskita Beton Precast Tbk Company Policy. Furthermore, this decree became the basis for the publication of the Quality, Occupational Safety & Health and Environmental Policy, which is currently in effect.

## OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT SYSTEM (OHSMS)

WSBP is obliged to apply an Occupational Safety and Health Management System (OHSMS) because it meets the qualifications as stipulated in Government Regulation concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management System, as well as Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia concerning the Assessment of the Occupational Safety and Health Management System. The qualifications are to employ at least 100 (one hundred) workers/laborers; or has a high level of potential danger.

SMK3 diterapkan secara menyeluruh di lingkungan WBSB sehingga semua karyawan (100%) tercakup dalam sistem ini. Adapun penerapan SMK3 bertujuan untuk: **[GRI 3-3, 403-1, 403-8]**

1. Meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi;
2. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh; serta
3. Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

Untuk mendukung penerapan penerapan SMK3, WSBP telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai penanggung jawab di bidang K3. P2K3 adalah badan pembantu di Perseroan yang merupakan wadah kerjasama antara pengusaha dan tenaga kerja atau pekerja/buruh untuk mengembangkan kerjasama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja. Keberadaan P2K3 diatur dalam SK Direksi No.113/SK/WSBP/PEN/2022 tentang Penetapan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Waskita Beton Precast Tbk. Melalui P2K3, karyawan dan manajemen dapat mengoptimalkan partisipasi, konsultasi, dan komunikasi tentang keselamatan dan kesehatan kerja. **[GRI 3-3, 403-4]**

Keanggotaan P2K3 terdiri dari unsur pengusaha dan karyawan yang susunannya terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Anggota. Organisasi ini mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada pengusaha atau pengurus mengenai masalah keselamatan dan kesehatan kerja. Di WSBP, kedudukan P2K3 berada di bawah wewenang President, yang sekaligus menjadi Ketua P2K3. Struktur organisasi P2K3 selengkapnya sebagai berikut: **[GRI 3-3]**

1. Ketua P2K3 : President Director
2. Wakil Ketua P2K3: Director of Business Development
3. Pelaksana Harian : Director of Operation
4. Sekretaris P2K3 : VP of QHSE
5. Anggota : Para Vice President dan Wakil Karyawan.

Adapun fungsi P2K3 di WSBP adalah:

1. Menghimpun dan mengolah data mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja.
2. Membantu menunjukkan dan menjelaskan kepada setiap tenaga kerja mengenai:
  - a. Berbagai faktor bahaya di tempat kerja yang dapat menimbulkan gangguan K3 termasuk bahaya kebakaran dan peledakan serta cara menanggulangnya.
  - b. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja.

OHSMS is applied thoroughly within WBSB, hence all employees (100%) are covered by this system. The objectives of OHSMS are: **[GRI 3-3, 403-1, 403-8]**

1. to improve the effectiveness of occupational health and safety protection which are planned, measurable, structured, and integrated;
2. to prevent and reduce work accidents and occupational related-diseases by involving the elements of management, employees/workers, and/or trade union/labor union; as well as
3. to create a safe, comfortable and efficient workplace so then to boost productivity.

To support the implementation of OHSMS, WSBP has formed an Occupational Health and Safety Supervisory Committee (OHS Committee) as the unit in charge of OHS. OHS Committee is a supporting body in the Company and act as a forum for cooperation between employer and manpower or employees/workers to develop mutual understanding and effective participation in the implementation of occupational health and safety. The existence of OHS Committee is regulated in the Decree of Board of Directors No. 113/SK/WSBP/PEN/2022 concerning the Establishment of Occupational Health and Safety of PT Waskita Beton Precast Tbk. The OHS Committee facilitate employees and management to optimize participation, consultation, and communication related to occupational health and safety. **[GRI 3-3, 403-4]**

OHS Committee members include the elements of employer and employees, consists of Chairman, Secretary and Members. This organization has the task to provide advice and considerations whether requested or not to employer or management regarding occupational health and safety issues. At WSBP, OHS Committee is under the authority of President Director, who is also the Chairman. The complete organizational structure of the OHS Committee is as follows: **[GRI 3-3]**

1. Chairman : President Director
2. Deputy Chairman: Director of Business Development
3. Daily Executor : Director of Operations
4. Secretary : VP of QHSE
5. Members : Vice Presidents and Employee Representatives

The functions of OHS Committee in WSBP are:

1. Collect and process data on Occupational Health and Safety (OHS) at workplace.
2. Help to demonstrate and explain to each worker, regarding:
  - a. Various hazard factors in the workplace that can cause OHS disturbances, including fire hazards and blasting and how to deal with them.
  - b. Factors that may affect work efficiency and productivity.

- c. Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga kerja yang bersangkutan.
  - d. Cara dan sikap yang benar dan aman dalam melaksanakan pekerjaannya.
3. Membantu Pengusaha/Pengurus dalam :
- a. Menentukan tindakan koreksi dengan alternatif terbaik.
  - b. Mengembangkan sistem pengendalian bahaya terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
  - c. Mengevaluasi penyebab timbulnya kecelakaan, penyakit akibat kerja (PAK) serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan.
  - d. Mengembangkan penyuluhan dan penelitian di bidang keselamatan kerja, higiene perusahaan, kesehatan kerja dan ergonomi.
  - e. Melaksanakan pemantauan terhadap gizi kerja dan menyelenggarakan makanan di perusahaan.
  - f. Memeriksa kelengkapan peralatan keselamatan kerja.
  - g. Mengembangkan pelayanan kesehatan tenaga kerja.
  - h. Mengembangkan laboratorium Keselamatan dan Kesehatan Kerja, melakukan pemeriksaan laboratorium dan melaksanakan interpretasi hasil pemeriksaan.
  - i. Menyelenggarakan administrasi keselamatan kerja, higiene perusahaan dan kesehatan kerja.
  - j. Membantu pimpinan perusahaan menyusun kebijaksanaan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan kerja, higiene perusahaan, kesehatan kerja, ergonomi dan gizi kerja. (berdasarkan pasal 4 (empat) Permenaker RI Nomor PER.04/MEN/1987).

- c. Personal protective equipment (PPE) for the worker concerned.
  - d. The right and safe of way and attitude in carrying out their work.
3. Assist the Employer/Management in:
- a. Determine corrective actions with the best alternatives.
  - b. Develop a hazard control system on the Occupational Health and Safety.
  - c. Evaluate the causes of accidents, work-related illnesses (PAK) and take the necessary steps.
  - d. Develop counseling and research in the areas of work safety, company hygiene, occupational health and ergonomics.
  - e. Check the completeness of work safety equipment.
  - f. Develop worker health services.
  - g. Develop Occupational Health and Safety laboratory, conducting laboratory examinations and carrying out interpretations of the examination results.
  - i. Organize occupational safety administration, company hygiene and occupational health.
  - j. Assist the company's leaders to formulate management policies and work guidelines in an effort to improve work safety, company hygiene, occupational health, ergonomics and work nutrition. (based on article 4 (four) of the Regulation of Indonesian Minister of Manpower no.PER.04/MEN/1987).

## PEMETAAN RISIKO KERJA

WSBP melakukan pemetaan risiko kerja sebagai upaya untuk mengetahui tingkat risiko terjadinya kecelakaan kerja di lingkungan perusahaan. Pemetaan dilakukan karena kegiatan usaha di seluruh area kerja WSBP, khususnya di Unit Produksi & Proyek, memiliki risiko terjadinya kecelakaan kerja. Dalam hal ini, sekecil apapun risiko terjadinya kecelakaan kerja harus diantisipasi. Selain menimbulkan kerugian secara langsung bagi korban, kecelakaan kerja juga berpotensi menimbulkan dampak yang jauh lebih besar, seperti menurunnya reputasi perusahaan, hilangnya jam dan hari kerja, menimbulkan tuntutan hukum dan sebagainya.

Selanjutnya, berdasarkan pemetaan tersebut, WSBP menyusun perencanaan program K3 yang sesuai sehingga kecelakaan kerja bisa dihindari. Pemetaan risiko kerja selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [\[GRI 403-2\]](#)

## WORK RISK MAPPING

WSBP carries out work risk mapping as an effort to determine the level of risk of work accidents occurring within the Company. The mapping is carried out because business activities in all WSBP working areas, especially in the Production & Project Unit, have a risk of work accidents. In this case, no matter how small the risk of a work accident occurring, it must be anticipated. Apart from causing direct losses for victims, work accidents also have the potential to cause much greater impacts, such as decreasing the Company's reputation, loss of working hours and days, giving rise to lawsuits and so on.

Furthermore, based on this mapping, WSBP prepares an appropriate OHS program plan so that work accidents can be avoided. Complete work risk mapping is presented in the following table: [\[GRI 403-2\]](#)

**Tabel Pemetaan Risiko K3 berdasarkan Wilayah Kerja Unit Produksi & Proyek Perusahaan**  
OHS Risk Mapping based on Work Area of Production Units & Projects

Wilayah kerja (Unit Produksi & Proyek) Work Area (Production Units & Projects)	Potensi risiko K3 Potential OHS Risks
<b>Plant</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecelakaan kerja akibat alat berat dan peralatan produksi.</li> <li>2. Kecelakaan kerja akibat kelistrikan, pekerjaan di ketinggian dan ruang terbatas.</li> <li>3. Kebakaran dan ledakan.</li> <li>4. Penyakit akibat kerja.</li> <li>5. Keluhan kesehatan dan ergonomi.</li> <li>6. Kecelakaan lalu lintas saat pengiriman produk.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Work accidents due to heavy equipment and production equipment.</li> <li>2. Work accidents due to electricity, work at heights and confined spaces.</li> <li>3. Fire and explosion.</li> <li>4. Work-related diseases.</li> <li>5. Health and ergonomic complaints.</li> <li>6. Traffic accidents during product delivery.</li> </ol>
<b>Batching Plant</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecelakaan kerja akibat alat berat dan peralatan produksi.</li> <li>2. Kecelakaan kerja akibat kelistrikan, pekerjaan di ketinggian, dan ruang terbatas.</li> <li>3. Kebakaran.</li> <li>4. Penyakit akibat kerja.</li> <li>5. Keluhan kesehatan dan ergonomi.</li> <li>6. Kecelakaan lalu lintas saat pengiriman beton readymix.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Work accidents due to heavy equipment and production equipment.</li> <li>2. Work accidents due to electricity, work at heights and confined spaces.</li> <li>3. Fire.</li> <li>4. Work-related diseases.</li> <li>5. Health and ergonomic complaints.</li> <li>6. Traffic accidents when delivering readymix concrete.</li> </ol>
<b>Proyek</b> Project	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecelakaan kerja akibat alat berat.</li> <li>2. Kecelakaan kerja akibat kelistrikan, pekerjaan di ketinggian, dan ruang terbatas.</li> <li>3. Kebakaran dan ledakan.</li> <li>4. Penyakit akibat kerja.</li> <li>5. Keluhan kesehatan dan ergonomi.</li> <li>6. Kecelakaan lalu lintas saat pekerjaan pada area high traffic.</li> <li>7. Kegagalan konstruksi.</li> <li>8. Kerusakan utilitas eksisting.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Work accidents due to heavy equipment.</li> <li>2. Work accidents due to electricity, work at heights and confined spaces.</li> <li>3. Fire and explosion.</li> <li>4. Work-related diseases.</li> <li>5. Health and ergonomic complaints.</li> <li>6. Traffic accidents while working in high traffic areas.</li> <li>7. Construction failure.</li> <li>8. Damage to existing utilities.</li> </ol>
<b>Quarry</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecelakaan kerja akibat alat berat dan peralatan produksi.</li> <li>2. Kecelakaan kerja akibat kelistrikan, pekerjaan di ketinggian, dan ruang terbatas.</li> <li>3. Kebakaran dan ledakan.</li> <li>4. Penyakit akibat kerja.</li> <li>5. Keluhan kesehatan dan ergonomi.</li> <li>6. Kecelakaan lalu lintas saat pengiriman produk.</li> <li>7. Tanah longsor.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Work accidents due to heavy equipment and production equipment.</li> <li>2. Work accidents due to electricity, work at heights and confined spaces.</li> <li>3. Fire and explosion.</li> <li>4. Work-related diseases.</li> <li>5. Health and ergonomic complaints.</li> <li>6. Traffic accidents during product delivery.</li> <li>7. Landslide.</li> </ol>
<b>Workshop</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecelakaan kerja akibat alat berat dan peralatan produksi.</li> <li>2. Kecelakaan kerja akibat kelistrikan, pekerjaan di ketinggian, dan ruang terbatas.</li> <li>3. Kebakaran dan ledakan.</li> <li>4. Penyakit akibat kerja.</li> <li>5. Keluhan kesehatan dan ergonomi.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Work accidents due to heavy equipment and production equipment.</li> <li>2. Work accidents due to electricity, work at heights and confined spaces.</li> <li>3. Fire and explosion.</li> <li>4. Work-related diseases.</li> <li>5. Health and ergonomic complaints.</li> </ol>

**Tabel Pemetaan Risiko K3 berdasarkan Wilayah Kerja Unit Produksi & Proyek Perusahaan**  
OHS Risk Mapping based on Work Area of Production Units & Projects

Wilayah kerja (Unit Produksi & Proyek) Work Area (Production Units & Projects)	Potensi risiko K3 Potential OHS Risks
<p><b>Post Tension</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecelakaan kerja akibat peralatan posttension.</li> <li>2. Kecelakaan kerja akibat <i>proses stressing</i> dan pekerjaan di ketinggian.</li> <li>3. Kebakaran dan ledakan.</li> <li>4. Penyakit akibat kerja.</li> <li>5. Keluhan kesehatan dan ergonomi.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Work accidents due to posttension equipment.</li> <li>2. Work accidents due to stressing process and work at heights.</li> <li>3. Fire and explosion.</li> <li>4. Work-related diseases.</li> <li>5. Health and ergonomic complaints.</li> </ol>

## PENYUSUNAN RENCANA PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Berdasarkan hasil pemetaan risiko di setiap wilayah kerja di atas, selanjutnya WSBP menyusun rencana program K3 yang terdiri dari 5 sektor program yaitu: **[GRI 403-7]**

### 1. People development

*Mapping* personel HSE, melakukan pelatihan atau *awareness* kepada personel

### 2. Improvement;

*Pelaporan* dari unit bisnis secara *real time* dengan digitalisasi, *awareness* dan pengembangan kompetensi pegawai

### 3. Compliance & Implementation;

*Workshop & refreshment*, serta pemenuhan dan *monitoring* legislasi yang ada.

### 4. Monitoring;

*Monitoring* program-program HSE pada unit bisnis, Implementasi kesesuaian dan *monitoring* kinerja HSE pada unit bisnis.

### 5. Reporting

*Reporting* ketidaksesuaian dan pelaporan P2K3 ke dinas terkait.

## PROGRAM PENGELOLAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Selama tahun 2023, WSBP telah menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk mendukung implementasi K3 secara optimal, baik kegiatan berkala maupun kegiatan rutin. Kegiatan K3 tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pengukuran lingkungan kerja;
2. Pelatihan dan sertifikasi bidang *Health, Safety, and Environment* (HSE);
3. Program *Contractor Quality Safety Management System* (CQSMS);
4. Bulan K3 Nasional;
5. *Management Walkthrough*;
6. Inspeksi HSE;
7. Kampanye HSE & 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*);
8. Pelatihan HSE;
9. Program P2K3;
10. Audit internal
11. Audit eksternal;

## PREPARATION OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH PROGRAM PLANS

Based on the results of risk mapping in each work area above, WSBP prepared OHS program plans consisting of 5 program sectors: **[GRI 403-7]**

### 1. People development

*Mapping* HSE personnel, conducting training or *awareness* for personnel

### 2. Improvement;

*Reporting* from business units in *real time* with digitalization, *awareness* and competency development of employees

### 3. Compliance & Implementation;

*Workshop & refreshment*, as well as compliance and *monitoring* of existing legislation.

### 4. Monitoring;

*Monitoring* HSE programs in business units, implementing conformity and *monitoring* HSE performance in business units.

### 5. Reporting

*Reporting* non-conformities and reporting of OHSMS to related agencies.

## OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (OHS) MANAGEMENT PROGRAM

During 2023, WSBP has organized various activities to support optimal OHS implementation, both periodic and routine activities. The OHS activities are as follows:

1. Measurement of work environment;
2. Training and certification in the field of *Health, Safety and Environment* (HSE);
3. *Contractor Quality Safety Management System* CQSMS Program;
4. National OHS Month;
5. *Management Walkthrough*;
6. HSE Inspection;
7. HSE & 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Campaign;
8. HSE Training;
9. OHSMS Program;
10. Internal audit
11. External audit;



12. Mengikuti penghargaan bidang HSE;
13. Kajian *Health Risk Assessment* (HRA)
14. Sarasehan QHSE
15. HSE award (Internal)

## PROGRAM PENINGKATAN KESELAMATAN KERJA

Untuk mendukung terwujudnya keselamatan kerja, WBSB melengkapi kantor dan area operasi dengan berbagai sarana dan sarana kelengkapan kerja, serta mengecek fungsi sarana dan prasarana tersebut secara berkala. Untuk beberapa sarana dan prasarana kerja, WBSB melakukan pengecekan dan pemeliharaan dalam jangka waktu tertentu. *Gantry crane* dan *crawler crane* misalnya, Perusahaan rutin melakukan *preventive maintenance* setiap 250 jam agar kualitas alat-alat yang digunakan tetap terjaga dan aman untuk dioperasikan.

Seiring dengan itu, WBSB juga menyiapkan sarana dan prasarana keselamatan kerja antara lain Alat Pelindung Diri (APD), kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), *emergency box*, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), sarana dan prasarana pencegahan penyebaran COVID-19, dan sebagainya. Selain penyediaan sarana dan prasarana, WBSB secara berkala juga melakukan simulasi menghadapi kondisi atau kegawatan tertentu, seperti adalah tanggap gawat darurat kebakaran, gempa bumi dan tumpahan B3. [GRI 403-5]

## PROGRAM PENINGKATAN KESEHATAN KERJA

Kesungguhan WBSB mewujudkan lingkungan kerja terbaik tak hanya dilakukan dengan menyediakan sarana dan sarana fisik, tetapi juga dilengkapi dengan penyediaan pemeriksaan kesehatan (*medical check up*) secara berkala untuk karyawan. Program ini dilakukan sebagai upaya preventif/mencegah terjadinya penyakit akibat kerja.

WBSB juga memberikan perlindungan kerja dengan mengikutsertakan seluruh karyawan pada asuransi jiwa yang ditunjuk dengan nilai pertanggungan yang ditetapkan perusahaan. Selama tahun 2023, sebanyak 640 karyawan mengikuti program peningkatan kesehatan yang dijalankan WBSB melalui kegiatan berikut: [GRI 3-3, 403-3, 403-6]

1. *Medical check up* karyawan;
2. Kepesertaan Program BPJS Kesehatan;
3. Kepesertaan Program BPJS Ketenagakerjaan;
4. Program penyuluhan kesehatan;
5. Pemeriksaan *screening* COVID-19;
6. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Pencegahan COVID-19;
7. Webinar Kesehatan;
8. Pemeriksaan *Fit to Work* di *Business Unit*.

Komitmen WBSB terhadap kesehatan karyawan juga diwujudkan dengan menyediakan dokter perusahaan yang bertugas di kantor pusat serta menjalin kerjasama berupa *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan fasilitas kesehatan terdekat di masing-masing *Business Unit*.

12. Participate in HSE awards;
13. Health Risk Assessment (HRA) study
14. QHSE Workshop
15. HSE award (Internal)

## WORK SAFETY IMPROVEMENT PROGRAM

To support the realization of work safety, WBSB equips its offices and operational areas with a variety of work facilities and equipment, and checks the function of these facilities and infrastructure periodically. For several work facilities and infrastructure, WBSB carries out checks and maintenance within a certain period. For example, the Company routinely carries out preventive maintenance every 250 hours so that the quality of the equipment used is maintained and safe to operate.

Along with that, WBSB also prepared work safety facilities and infrastructure, including Personal Protective Equipment (PPE), First Aid box for Accidents (P3K), emergency box, Light Fire Extinguisher (APAR), facilities and infrastructure to prevent the spread of COVID-19, etc. Apart from providing facilities and infrastructure, WBSB also periodically carries out simulations to deal with certain conditions or emergencies, such as emergency response to fires, earthquakes and B3 spills. [GRI 403-5]

## OCCUPATIONAL HEALTH IMPROVEMENT PROGRAM

WBSB's seriousness in creating the best working environment is not only carried out by providing physical facilities and infrastructure, but is also equipped with the provision of regular medical check-ups for employees. This program is a preventive effort to prevent work-related diseases.

WBSB also provides work protection by including all employees in designated life insurance with a coverage value determined by the company. During 2023, a total of 640 employees participated in the health improvement program run by WBSB through the following activities: [GRI 3-3, 403-3, 403-6]

1. Medical check up of employees;
2. Participation in BPJS Health Program;
3. Participation in BPJS Employment Program;
4. Health education program;
5. COVID-19 screening examination;
6. Socialization of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) and Prevention of COVID-19;
7. Health Webinar;
8. Fit to Work checks in business units.

WBSB's commitment to employee health is also realized by providing a company doctor who is always on standby at the head office. Meanwhile, WBSB business unit has established an MOU collaboration with the nearest health facility.

## PROGRAM PELATIHAN K3

WSBP menyelenggarakan program pelatihan K3 untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan kesiapsiagaan insan WSBP dalam menghadapi situasi kedaruratan terkait K3. Selama tahun 2023, pelatihan K3 yang diselenggarakan WSBP adalah sebagai berikut: [\[GRI 403-5\]](#)

1. Sertifikasi Damkar Kelas D
2. *Awareness Emergency Preparedness*
3. Sertifikasi Ahli K3 Umum

## ALOKASI DANA UNTUK PELAKSANAAN PROGRAM K3

Per 31 Desember 2023, WSBP mengeluarkan dana untuk pelaksanaan program K3 sebesar Rp1.967.193.984 turun dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp6.247.308.357. Rincian anggaran selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [\[GRI 3-3\]](#)

## OHS TRAINING PROGRAM

WSBP organizes OHS training programs to increase knowledge, skills and preparedness of WSBP People in dealing with emergency situations related to OHS. In 2023, OHS training organized by WSBP is as follows: [\[GRI 403-5\]](#)

1. Class D Firefighter Certification
2. *Awareness Emergency Preparedness*
3. General OHS Expert Certification

## ALLOCATION OF FUNDS FOR IMPLEMENTATION OF OHS PROGRAM

As of December 31, 2023, WSBP spent Rp1,967,193,984 for the implementation of OHS programs, a decrease compared to 2022, which reached Rp6,247,308,357. Complete budget details are presented in the following table: [\[GRI 3-3\]](#)

**Alokasi Dana Pelaksanaan Program K3 Tahun 2021-2023**  
Allocation of Funds for the Implementation of OHS Program in 2021-2023

Nama Kegiatan Name of Activity	Alokasi Dana (Rp) Funds Allocation (Rp)		
	2023	2022	2021
Pembelian alat keselamatan kerja Purchase of work safety equipment	<b>899.792.391</b>	2.030.974.039	481.718.000
Pelatihan dan sertifikasi di bidang K3 Training and certification in the field of OHS	<b>608.886.750</b>	884.097.290	261.547.048
Pelaksanaan program peningkatan keselamatan kerja Implementation of work safety improvement programs	<b>395.605.237</b>	1.813.735.846	4.082.943.277
Pelaksanaan program peningkatan kesehatan kerja Implementation of occupational health improvement programs	<b>62.909.606</b>	1.518.501.182	2.190.672.550

## PENGADUAN MASALAH K3 DAN TINDAK LANJUT

WSBP menghargai hak karyawan untuk mendapatkan layanan terbaik terkait K3. Sebab itu, WSBP memberi kesempatan kepada karyawan juga pemangku kepentingan yang lain untuk menyampaikan pengaduan apabila ada layanan K3 yang tidak sesuai dengan harapan mereka. Pengaduan bisa disampaikan kepada *Business Unit* hingga *Corporate Office*, baik melalui tertulis dengan melengkapi form kartu temuan atau email yang dikirimkan kepada Tim HSE di *Business Unit* dan *Corporate Office*.

Per 31 Desember 2023, WSBP menerima pengaduan terkait K3 sebanyak 41 laporan. Dari jumlah itu, sebanyak 41 (100%) laporan sudah diselesaikan atau tidak ada kasus dalam masa penanganan dan proses penyelesaian. [\[GRI 3-3\]](#)

## OHS COMPLAINTS AND FOLLOW-UP

WSBP respects employees' rights to receive the best services related to OHS. For this reason, WSBP gives employees as well as other stakeholders the opportunity to submit complaints if there are OHS services that do not meet their expectations. Complaints can be submitted to Business Unit up to the Head Office, either in writing by completing the finding card form or by email sent to the HSE Team at Business Unit and Head Office.

As of December 31, 2023, WSBP received 41 complaints related to OHS. Of that number, 41 (100%) reports have been completed or there are no ongoing cases in the handling and resolution process. [\[GRI 3-3\]](#)

## KINERJA K3 TAHUN 2023

Selama tahun pelaporan, insan WSBP telah menerapkan budaya K3 secara konsisten guna meraih kinerja K3 terbaik antara lain tidak terjadi kasus kecelakaan kerja yang berakibat fatal (kematian) melanjutkan keberhasilan tahun-tahun sebelumnya. Upaya tersebut membuahkan hasil kinerja K3 sebagai berikut: [\[GRI 403-9\]](#)

## OHS PERFORMANCE IN 2023

During the reporting year, WSBP people have applied the OHS culture consistently in order to achieve the best OHS performance, including no cases of fatal work accidents (deaths), continuing the success of previous years. These efforts generated the following OHS performance results: [\[GRI 403-9\]](#)

**Tingkat Kecelakaan Kerja di Unit Produksi & Proyek Perusahaan Tahun 2021-2023**  
Work Accident Rate in Production Units and Projects in 2021-2023

Wilayah kerja Work Area	Ringan Mild			Sedang Medium			Berat Severe			Fatal Fatal		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Plant	9	2	6	2	3	2	0	1	3	0	0	0
Batching Plant & Quarry	25	10	3	4	1	1	1	0	0	0	0	0
Proyek Project	0	3	1	0	3	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>34</b>	<b>15</b>	<b>10</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Adapun kinerja keselamatan kerja WSBP dalam tiga tahun terakhir disampaikan dalam tabel berikut ini: [\[GRI 403-9\]](#)

WSBP work safety performance in the last three years is presented in the following table: [\[GRI 403-9\]](#)

**Kinerja Keselamatan Kerja Tahun 2021-2023**  
Work Safety Performance in 2021-2023

Wilayah kerja Work Area	Lost Time Injury Rate (LTIR)			Jam Selamat Safe Hours			Kecelakaan Accidents			Kerja Hari Kerja Hilang Lost Working Days		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Plant	0	2,5	0,0	1.606.764	2.994.647	2.109.380	12	6	11	0	53	0
Batching Plant & Quarry	0,67	0	0,0	1.493.309	3.158.247	1.681.543	29	11	4	2	0	0
Proyek Project	0	0	0,0	968.241	2.339.573	677.349	0	6	1	0	0	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>0,67</b>	<b>2,5</b>	<b>0,0</b>	<b>4.068.314</b>	<b>8.492.467</b>	<b>4.714.459</b>	<b>41</b>	<b>23</b>	<b>16</b>	<b>2</b>	<b>53</b>	<b>0</b>

Khusus mengenai penyakit akibat kerja, pada tahun pelaporan, WSBP tidak menerima laporan adanya karyawan yang mengalami penyakit akibat kerja dengan jenis penyakit sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja. [\[GRI 403-10\]](#)

Specifically regarding occupational diseases, in the reporting year, WSBP did not receive reports of any employees experiencing occupational diseases of the type as regulated in Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019 concerning Occupational Diseases. [\[GRI 403-10\]](#)

## HASIL AUDIT SMK3 TAHUN 2023

WSBP melakukan audit SMK3 sebagai bentuk kepatuhan terhadap berbagai regulasi, terkhusus Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Audit dilakukan

## 2023 OHSMS AUDIT RESULTS

WSBP conducts OHSMS audit as a form of compliance with various regulations, especially Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Number 26 of 2014 concerning Assessment of Occupational Safety and Health Management Systems. Audit is conducted to measure the

untuk mengukur hasil kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan dalam penerapan SMK3 di WSBP. Audit SMK3 dilakukan oleh PT Sucofindo, dan hasilnya menjadi bahan pertimbangan Unit Kerja dan Unit Bisnis dalam melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan implementasi K3.

Audit SMK3 Tahun 2023 menggunakan 166 kriteria dengan hasil sebagai berikut:

Kategori Kritis	: 0 temuan
Kategori Mayor	: 0 temuan
Kategori Minor	: 47 temuan

Sesuai hasil audit SMK3 tersebut, WSBP telah melakukan tindak lanjut dan koreksi sesuai dengan masing-masing kriteria dan dalam kurun waktu sesuai dengan regulasi yang berlaku.

results of activities that have been planned and carried out in implementing OHSMS at WSBP. The OHSMS audit was conducted by PT Sucofindo, and the results were taken into consideration by Work Unit and Business Unit in carrying out improvements and enhancements to the implementation of OHS.

The 2023 OHSMS audit used 166 criteria with the following results:

Critical Category	: 0 findings
Major Category	: 0 findings
Minor Category	: 47 findings

Based on the results of the OHSMS audit, WSBP has performed follow-up and corrections in accordance with each criterion and within the time period in accordance with applicable regulations.

# MENGHADIRKAN KEUNGGULAN KOMPETITIF UNTUK MERAHAI KONSUMEN

## PRESENTING EXCELLENT PRODUCTS AND SERVICES

Kualitas layanan kepada konsumen dan penatalaksanaan produk merupakan salah satu fokus bagi WSBP dalam menjalankan usaha. WSBP meyakini semakin tinggi kualitas layanan dan produk yang diberikan kepada konsumen, maka hal itu akan berdampak positif terhadap keberlanjutan perusahaan.

Di sepanjang tahun 2023, WSBP telah melakukan serangkaian upaya dan kebijakan untuk memberikan layanan dan produk terbaik kepada konsumen. Salah satunya, WSBP berfokus pada upaya menghadirkan keunggulan kompetitif di mana WSBP dinilai mampu menawarkan harga dan produk yang kompetitif dibandingkan dengan pesaing. Selain merupakan implementasi atas komitmen terhadap konsumen, upaya yang dilakukan WSBP sekaligus merupakan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, khususnya Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 No. 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3821).

Selaras dengan komitmen menghadirkan keunggulan kompetitif, WSBP juga melakukan serangkaian program dan kebijakan untuk memenuhi tanggung jawab kepada konsumen. Program tersebut di antaranya memberikan layanan setara kepada konsumen, melakukan inovasi dan pengembangan produk/jasa, mengukuhkan pentingnya evaluasi terhadap kualitas produk, membuka saluran pengaduan bagi konsumen dan berkomitmen untuk memberikan solusi terbaik sesuai dengan prosedur standar yang berlaku, dan sebagainya.

### LAYANAN SETARA UNTUK KONSUMEN [OJK F.17]

WSBP berkomitmen untuk memberikan layanan setara kepada konsumen karena mereka adalah salah satu pemangku kepentingan utama. Penerimaan konsumen terhadap produk dan layanan WSBP akan sangat menentukan keberlanjutan bisnis di masa depan. Semakin banyak konsumen yang puas, maka kemajuan dan keberlangsungan usaha WSBP akan lebih terjaga. Begitu pula sebaliknya.

Berpegang pada prinsip kesetaraan, maka WSBP memberikan layanan terbaik kepada konsumen tanpa membedakan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya. Prinsip ini dipegang teguh sebagai bentuk kepatuhan WSBP atas hak-hak konsumen seperti diatur dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, "memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif." Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membedakan mutu pelayanan kepada konsumen."

Quality of service to consumers and product management are one of WSBP's focuses in conducting its business. WSBP believes that higher quality of service and products provided to consumers, will bring more positive impact on the Company's sustainability.

Throughout the year 2023, WSBP has made a series of efforts and policies to provide the best services and products to consumers. One of them, WSBP focused on presenting competitive advantages, where WSBP is assessed capable of offering competitive prices and products compared to competitors. Besides being an implementation of the commitment to consumers, the efforts made by WSBP also comply with the applicable regulations, especially Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1999 No. 22, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3821).

In line with the commitment to present competitive advantages, WSBP also carries out a series of programs and policies to fulfill responsibilities to consumers. Among them are providing equal services to consumers, innovating and developing products/services, strengthening the importance of product quality evaluation, opening channels for consumer complaints, and committing to offer the best solutions according to applicable standard procedures, and so forth.

### EQUAL SERVICES FOR CONSUMERS [OJK F.17]

WSBP is committed to providing equal services to consumers because they are one of the main stakeholders. Consumer acceptance of WSBP products and services will greatly determine the business progress and sustainability in the future. More satisfied consumers, means more progress and sustainability of WSBP's business will be maintained. Conversely, the opposite is also true.

Adhering to the principle of equality, WSBP provides the best service to consumers without discriminating against ethnicity, religion, race, skin color, political views, and so on. This principle is firmly held as WSBP's commitment to consumers' rights as regulated in the Consumer Protection Law article 7, letter c, "treating or serving consumers correctly, honestly, and nondiscriminatory." The explanation of this article states, "Business players are prohibited from discriminating against consumers in providing services. Business players are prohibited from distinguishing the quality of service to consumers."

## INFORMASI PRODUK

WSBP sangat menghargai hak konsumen untuk mendapatkan informasi yang benar dan jelas mengenai produk dan layanan yang ditawarkan kepada konsumen. Informasi dimaksud termasuk di dalamnya terkait dengan pelabelan produk yang ditawarkan WSBP kepada konsumen. Hak mendapatkan informasi yang jelas merupakan salah satu hak konsumen sebagaimana diatur dalam Pasal 4 huruf c, Undang-Undang Perlindungan Konsumen yaitu konsumen memiliki hak atas informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang dan/atau jasa. [GRI 3-3]

Untuk memenuhi hak konsumen tersebut, WSBP senantiasa menyertakan informasi dan pelabelan secara jelas dan lengkap terhadap produk yang dihasilkan. Informasi disampaikan secara terbuka kepada publik, antara lain melalui situs resmi perusahaan dan brosur yang secara berkala diperbarui. Berdasarkan informasi yang tersedia, maka konsumen dapat mengetahui spesifikasi teknis, kegunaan dan penggunaan atau proses pemasangan/instalasi produk secara aman sesuai buku manual produk, serta komponen dari setiap produk. Berbekal informasi tersebut, konsumen dapat menentukan pilihan sesuai dengan keperluan dan anggaran yang tersedia. Apabila pelanggan memerlukan informasi tambahan, WSBP selalu siap menyediakan personel yang berkompeten untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. [GRI 417-1]

Konsistensi WSBP dalam memberikan informasi setiap produk, termasuk dukungan untuk memberikan informasi apabila dibutuhkan konsumen, membawa hasil dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan terkait informasi atau pelabelan produk. Dengan demikian, WSBP tidak mendapat sanksi atau denda karena pelanggaran regulasi yang berhubungan dengan informasi atau pelabelan produk. [GRI 417-2]

## KOMUNIKASI PEMASARAN

Di tengah kompetisi yang kian ketat, WSBP dituntut untuk bisa menghadirkan produk dan layanan terbaik agar bisa memenuhi harapan konsumen. Upaya yang dilakukan WSBP agar produk dan layanan yang dimiliki sampai kepada konsumen, bahkan menjadi pilihan konsumen, adalah memperkuat komunikasi pemasaran.

Dalam menjalankan komunikasi pemasaran, WSBP senantiasa mentaati aturan dan kaidah yang berlaku, termasuk mengikuti etika dan aturan main dalam periklanan, promosi, maupun sponsor. Lebih dari itu, WSBP juga berkomitmen untuk mempraktikkan pemasaran yang adil dan bertanggungjawab dengan cara menghindari klaim yang berlebihan, apalagi menipu. Komitmen itu diambil karena WSBP tidak ingin mengambil keuntungan dari kurangnya pengetahuan atau pilihan konsumen. [GRI 3-3]

## PRODUCT INFORMATION

WSBP highly values consumers' rights to receive accurate and clear information about the products and services offered. This information includes labeling of products offered by WSBP to consumers. The right to receive clear information is one of consumers' rights as regulated in Article 4, letter c, of the Consumer Protection Law, which states that consumers have the right to accurate, clear, and honest information about the condition and guarantee of goods and/or services. [GRI 3-3]

To fulfill consumers' rights, WSBP always includes clear and complete information and labeling on its products. Information is provided openly to the public, including through the Company's official website and regularly updated brochures. Based on the available information, consumers can understand technical specifications, uses and applications, or safe installation processes according to the product manual, as well as components of each product. With such information, consumers can make choices according to their needs and available budgets. If customers need additional information, WSBP's competent personnel is always ready to provide the needed as needed. [GRI 417-1]

WSBP's consistency in providing information on each product, including support to provide information if needed by consumers, has resulted in no incidents of non-compliance related to product information or labeling. Thus, WSBP did not receive sanctions or fines for violations of regulations related to product information or labeling. [GRI 417-2]

## MARKETING COMMUNICATION

In the midst of increasing competition, WSBP is required to provide the best products and services to meet consumer expectations. Efforts made by WSBP to ensure that its products and services reach consumers, and even become consumer choices, include strengthening the marketing communication.

In carrying out marketing communication, WSBP always adheres to applicable rules and principles, including following ethics and rules in advertising, promotions, and sponsorship. Furthermore, WSBP is committed to practicing fair and responsible marketing by avoiding excessive claims, let alone deception. This commitment is taken because WSBP does not want to take advantage of consumers' lack of knowledge or choices. [GRI 3-3]

Kesungguhan WSBP mematuhi etika dan regulasi lain dalam memasarkan produk dan layanan yang dimilikinya berdampak positif dengan tidak adanya insiden atau laporan terkait ketidakpatuhan terhadap komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi dan sponsor, yang ditujukan kepada WSBP. [GRI 417-3].

## BRAND AWARENESS

*Brand awareness* adalah strategi pemasaran yang dapat menggambarkan tingkat kesadaran konsumen terhadap suatu produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Seiring dengan itu, untuk meningkatkan *brand awareness*, WSBP telah menjalankan beberapa strategi pemasaran di antaranya:

1. Media Sosial  
Media sosial merupakan salah satu gaya hidup masyarakat modern. Untuk itu, WSBP memanfaatkan penggunaan media sosial guna mempromosikan dan memberi informasi yang jelas terkait produk dan jasa yang disediakan kepada konsumen/pelanggan maupun masyarakat umum. Saat ini, media sosial yang dioperasikan oleh WSBP adalah:
  - a. Instagram: @waskita\_precast
  - b. Facebook: PT Waskita Beton Precast Tbk
  - c. Twitter: @Waskita\_Precast
  - d. Youtube: @WSBP
2. Pameran  
Pameran merupakan salah satu ajang terbaik untuk mendekatkan diri kepada calon konsumen, konsumen maupun pelanggan. Untuk itu, WSBP ikut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pameran, baik pameran konstruksi maupun yang diadakan oleh AP3I (Asosiasi Perusahaan Pracetak dan Prategang Indonesia). Program ini dilakukan untuk mengenalkan produk dan inovasi yang dihasilkan WSBP kepada calon konsumen, konsumen maupun pelanggan. Manfaat lain, melalui pameran, WSBP juga membuka jaringan yang lebih luas dengan perusahaan lainnya yang bergerak di bidang manufaktur beton dan Jasa Konstruksi.
3. Publikasi Lainnya  
Upaya WSBP memperkuat *brand awareness* juga dilakukan melalui publikasi lainnya, yaitu *video profile*, *company profile*, katalog produk, dan lain sebagainya.

Sejalan dengan penyelenggaraan berbagai kegiatan *brand awareness*, WSBP juga melakukan kegiatan *customer engagement* guna mendekatkan diri dengan konsumen/pelanggan melalui program berikut:

1. Audiensi mingguan kepada pelanggan.
2. *Precast Plant visit* dari pelanggan untuk melihat produk, kapasitas serta kemampuan WSBP dalam mendukung proyek.

WSBP's earnestness in adhering to ethics and other regulations in marketing its products and services has a positive impact with no incidents or reports related to non-compliance with marketing communication, including advertising, promotions, and sponsorships, directed at WSBP. [GRI 417-3]

## BRAND AWARENESS

Brand awareness is a marketing strategy that can describe consumers' awareness level of a product produced by a company. Along with that, to increase brand awareness, WSBP has implemented several marketing strategies as follows:

1. Social Media  
Social media is one of the lifestyles of modern society. For this reason, WSBP utilizes the use of social media to promote and provide clear information regarding the products and services offered to consumers/customers and the general public. Currently, WSBP's social media are:
  - a. Instagram: @waskita\_precast
  - b. Facebook: PT Waskita Beton Precast Tbk
  - c. Twitter: @Waskita\_Precast
  - d. Youtube: @WSBP
2. Exhibition  
Exhibitions are one of the best events to get closer to potential consumers, consumers and customers. For this reason, WSBP participates in various exhibition activities, both construction exhibitions and those held by AP3I (Association of Indonesian Precast and Prestress Companies). This program is carried out to introduce the products and innovations of WSBP to potential consumers, consumers and customers. Another benefit, through exhibitions, WSBP also opens a wider network with other companies engaged in concrete manufacturing and construction services.
3. Other Publications  
WSBP's efforts to strengthen brand awareness are also carried out through other publications, namely video profiles, company profiles, product catalogs, and so on.

In line with the implementation of various brand awareness activities, WSBP also conducts customer engagement activities to get closer to consumers/customers through the following programs:

1. Weekly audiences for customers.
2. Plant visits from customers to see products, capacity, and WSBP's ability to support projects.

## PRODUK YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN [OJK F.27]

Keamanan konsumen/pelanggan sebagai pengguna produk dan layanan perusahaan merupakan prioritas bagi WSBP. Dalam hal ini, WSBP menjamin produk yang dihasilkan aman karena semuanya sudah melalui proses dan mekanisme yang teruji. Produk WSBP, khususnya beton *precast*, dihasilkan melalui mekanisasi di pabrik, mengikuti standar baku, termasuk pengawasan dengan sistem komputer. Melalui proses seperti itu, maka produk yang dihasilkan kualitasnya terjaga dengan baik. Tak hanya itu, setelah produk jadi, WSBP juga melakukan pengujian dan pengetesan sesuai dengan standar yang berlaku, antara lain, prosedur instruksi kerja tentang pengetesan benda uji beton.

Selain untuk mengontrol kualitas, pengetesan produk dilakukan sebagai salah satu upaya untuk menilai keselamatan atas produk apabila sudah dipasang. Upaya lain yang dilakukan WSBP untuk menjamin keselamatan bagi konsumen atau pengguna adalah menerapkan ketelitian tinggi terhadap semua produk. Untuk produk beton pracetak misalnya, ketelitian sangat diperlukan agar tidak terjadi deviasi yang besar antara elemen yang satu dengan yang lainnya. Selain memudahkan saat pemasangan dan penyambungan di lapangan, presisi antar sambungan juga bisa mencegah terjadinya kecelakaan kerja saat pemasangan maupun kecelakaan setelah produk tersebut dimanfaatkan oleh pelanggan.

Komitmen untuk memberikan mutu terbaik, sekaligus mewujudkan jaminan keamanan produk saat digunakan, direalisasikan WSBP senantiasa mengontrol kualitas dengan menerapkan Sistem manajemen ISO 9000 Series, Sistem Manajemen K3, Sistem Manajemen Risiko. Untuk menjaga agar sistem manajemen tersebut berjalan dengan baik, maka Internal Audit Division WSBP secara rutin melakukan audit terkait implementasi SMK3, Manajemen Mutu, dan Lingkungan yang berbasis pada ISO 45001:2018, ISO 9001:2015, dan ISO 14001:2015. Selama tahun 2023, telah dilaksanakan audit sebanyak 29 unit. Dari audit tersebut, didapat *scope* (obyek audit) dengan temuan sebanyak 300 dan telah ditindaklanjuti sebanyak 63%.

Tekad dan kesungguhan WSBP menghadirkan produk dengan kualitas terbaik, mencantumkan informasi produk secara jelas, serta melakukan komunikasi pemasaran sesuai kode etik pemasaran berdampak positif, baik bagi pengguna/konsumen maupun bagi WSBP. Pada tahun pelaporan, WSBP tidak mendapatkan keluhan atau pengaduan karena dampak negatif dari pemanfaatan produk-produk yang dimiliki. Lebih dari itu, WSBP juga tidak melakukan penarikan produk dengan alasan-alasan tertentu. [OJK F.28, F.29]

## PRODUCTS THAT HAVE BEEN EVALUATED FOR CUSTOMER SAFETY [OJK F.27]

Safety of customers as users of the Company's products and services is a priority for WSBP. In this regard, WSBP ensures that its products are safe because they have all gone through tested processes and mechanisms. WSBP's products, especially precast concrete, are produced through mechanization in the plants, following standard procedures, including computerized supervision. Through such processes, the product quality is well maintained. Not only that, after the products are made, WSBP also conducts testing and testing according to applicable standards, including work instruction procedures on concrete test specimens.

In addition to controlling quality, product testing is also carried out as an effort to assess the safety of the products when installed. Another effort made by WSBP to ensure consumer safety is applying high precision to all products. For precast concrete products, for example, precision is very important to prevent significant deviations between elements. Apart from facilitating installation and connection in the field, precision between connections can also prevent work accidents during installation or accidents after the product is used by customers.

The commitment to provide the best quality, while realizing product safety assurance when used, is implemented by WSBP by constantly controlling quality by implementing ISO 9000 Series Management System, Occupational Safety and Health (OHS) Management System, Risk Management System. To ensure that these management systems run well, WSBP's Internal Audit Division routinely conducts audits related to the implementation of OSH Management Systems, Quality Management, and Environment based on ISO 45001:2018, ISO 9001:2015, and ISO 14001:2015. During the reporting year, 29 audits were conducted. From these audits, scope (audit object) with findings was obtained as many as 300 and has been followed up as many as 63%.

WSBP's determination and sincerity in providing products with the best quality, clearly stating product information, and conducting marketing communications according to marketing ethics has brought positive impacts, both for users/consumers and for WSBP. In the reporting year, WSBP did not receive complaints or reports due to negative impacts from the use of its products. Furthermore, WSBP also did not withdraw products for any particular reasons. [OJK F.28, F.29]



## PENGADUAN KONSUMEN

WSBP berkomitmen untuk menghasilkan produk terbaik dengan spesifikasi sesuai kebutuhan konsumen, serta memiliki harga yang kompetitif. Hal tersebut menjadi acuan bagi WSBP untuk mendapatkan konsumen baru atau mempertahankan konsumen *existing* sehingga menjadi pelanggan setia. Walau demikian, WSBP tetap menyediakan kanal atau saluran pengaduan jika ada konsumen yang merasa dirugikan atau harapannya tidak terpenuhi.

Perseroan menyediakan saluran pengaduan melalui Pusat Pengaduan Konsumen (*Customer Care*) yang dapat diakses melalui saluran berikut:

1. Call Center melalui Panggilan (021) 22892999
2. Email : info@waskitaprecast.co.id
3. Fax : (021) 29838025
4. Alamat : Gedung Vasaka Lt. 5, Jl. MT. Haryono Kav. 10A, Jakarta Timur 13340.

Sejalan dengan komitmen memberikan layanan terbaik, WSBP berupaya untuk memberikan respons yang cepat atas pengaduan yang masuk dan memberikan penyelesaian secara bijak, yaitu maksimal 2 x 24 jam. Mekanisme tindak lanjut terhadap pengaduan konsumen adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan memiliki standar dalam merespons atas pengaduan pelanggan.
2. Pengaduan masuk melalui *call center*, *email customer care*, dan *website*.
3. Bagian *Customer Care* akan memberikan jawaban sebagai respons terhadap keluhan kepada pelanggan bahwa keluhan telah diterima dan akan segera diproses oleh unit bersangkutan.
4. Bagian *Customer Care* menyampaikan pengaduan keluhan dari pelanggan kepada unit terkait.
5. Selanjutnya keluhan pelanggan diproses dan diselesaikan oleh unit terkait. Unit terkait dapat langsung berkomunikasi kepada pelanggan dalam proses penyelesaian keluhan.

Berdasarkan laporan yang masuk, selama tahun 2023, WSBP menerima 19 (sembilan belas) keluhan dari pelanggan, baik pelanggan WASKITA Grup maupun pelanggan eksternal. Keluhan yang disampaikan berkaitan dengan keberterimaan produk, penanganan pesanan, permasalahan pancang, permasalahan *stressing* dan proses layanan produk. Terhadap keluhan yang diterima, WSBP segera menindaklanjuti dan melakukan perbaikan, termasuk memberikan kompensasi kepada pelanggan sesuai dengan perjanjian dan aturan yang berlaku.

## INOVASI PRODUK/JASA [OJK F.26]

WSBP menyadari bahwa kebutuhan konsumen/pelanggan senantiasa berubah mengikuti zaman. Untuk itu, agar WSBP tetap kompetitif dan bisa memenangi persaingan, maka langkah untuk melakukan inovasi serta pengembangan produk dan jasa secara berkesinambungan merupakan

## CONSUMER COMPLAINTS

WSBP is committed to producing the best products with specifications according to consumer needs, as well as having competitive prices. This serves as a reference for WSBP to acquire new customers or retain existing ones to become loyal customers. However, WSBP still provides channels or media for complaints if there are consumers who feel disadvantaged or if their expectations are not met.

The Company provides complaint channel through the Customer Care, which can be accessed through the following channels:

1. Call Center via Call (021) 22892999
2. Email : info@waskitaprecast.co.id
3. Fax : (021) 29838025
4. Address : Vasaka Building 5th floor, Jl. MT. Haryono Kav. 10A, East Jakarta 13340.

In line with the commitment to providing the best service, WSBP strives to respond promptly to incoming complaints and offer wise resolutions, namely within a maximum of 2 x 24 hours. The mechanism for follow-up on consumer complaints is as follows:

1. The Company has standards in responding to customer complaints.
2. Complaints are received through call centers, email customer care, and the website.
3. The Customer Care department will provide responses to complaints from customers that the complaint has been received and will be processed promptly by the relevant unit.
4. The Customer Care department conveys customer complaints to the relevant units.
5. Subsequently, customer complaints are processed and resolved by the relevant units. The relevant unit can directly communicate with customers in the complaint resolution process.

Based on the reports received, during 2023, WSBP received 19 (nineteen) complaints from customers, both from WASKITA Group customers and external customers. The complaints received were related to product acceptance, order handling, piling problems, stressing issues, and product service processes. Regarding the complaints received, WSBP immediately followed up and made improvements, including providing compensation to customers in accordance with agreements and applicable rules.

## PRODUCT/SERVICE INNOVATION [OJK F.26]

WSBP realizes that the needs of consumer/customer are constantly changing with the times. Therefore, to remain competitive and win the competition, continuous innovation and development of products and services are the best steps. WSBP's innovation and development are not only

langkah terbaik. Inovasi dan pengembangan yang dilakukan WSBP tidak semata-mata terkait produk dan layanan, tetapi juga menyangkut bidang pemasaran dan sebagainya.

Pada tahun 2023, inovasi dan pengembangan produk yang dilakukan WSBP antara lain produk beton *Readymix* seperti: Roller Compacted Concrete dan Mortar Foam Sebagai Pengganti Urugan. Di luar produk, inovasi yang dilakukan WSBP adalah Desain Produk Modular *i\_Build*.

## SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.30]

Kepuasan konsumen/pelanggan merupakan tujuan akhir dari layanan yang diberikan WSBP. Pencapaian kepuasan konsumen yang optimal akan membuat tingkat kepercayaan kepada WSBP semakin meningkat, yang bermuara terhadap semakin kukuhnya *brand* dan *image* WSBP di industri infrastruktur.

Untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen/pelanggan dan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan layanan kepada pelanggan, WSBP secara berkala melakukan Survei Kepuasan Pelanggan. Pada tahun 2023, survei dilaksanakan oleh tim internal WSBP dengan menggunakan metode kuesioner (mengumpulkan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis) dan melibatkan responden sebanyak 119 (seratus sembilan belas) konsumen/pelanggan. Instrumen pengukuran kepuasan pelanggan terdiri dari kepuasan pelanggan (penanganan *inquiry*, penanganan pesanan, manual produk informatif, mutu barang/jasa, waktu pengiriman, penanganan masalah), ketidakpuasan pelanggan (mutu barang atau jasa buruk, waktu pengiriman terlambat, penanganan masalah kurang responsif), dan komitmen pelanggan (merekomendasikan WSBP, memilih WSBP sebagai Supplier Utama, nyaman bekerjasama dengan WSBP). Hasil survei menunjukkan skor kepuasan pelanggan pada tahun pelaporan sebesar 39,89% sangat puas, 53,28% puas, 6,55% cukup puas, 0,28% kurang puas, dan 0,00% tidak puas.

related to products and services but also include marketing fields and others.

In 2023, the innovation and development of products carried out by WSBP include ready-mix concrete products such as Roller Compacted Concrete and Mortar Foam as Replacement for Backfill. Other than products, the innovation carried out by WSBP is *i\_Build* Modular Product Design.

## CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [OJK F.30]

Customer satisfaction is the ultimate goal of the services provided by WSBP. Achieving optimal customer satisfaction will increase trust in WSBP, which will lead to strengthening WSBP brand and image in the infrastructure industry.

To identify the level of customer satisfaction and as an evaluation material to improve services to customers, WSBP periodically conducts Customer Satisfaction Surveys. In 2023, the survey was conducted by WSBP's internal team using a questionnaire method (collecting data by providing a number of written questions or statements) and involved 119 (one hundred nineteen) consumers/customers as respondents. The customer satisfaction measurement instrument consists of customer satisfaction (inquiry handling, order handling, informative product manuals, product/service quality, delivery time, problem handling), customer dissatisfaction (poor product or service quality, late delivery, unresponsive problem handling), and customer commitment (recommendation of WSBP, choosing WSBP as the main supplier, comfortable working with WSBP). The survey results show a customer satisfaction score in the reporting year of 39.89% very satisfied, 53.28% satisfied, 6.55% fairly satisfied, 0.28% less satisfied, and 0.00% dissatisfied.







**WSBP membuka diri untuk bersinergi dan menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak guna menghadapi fenomena perubahan iklim dan pemanasan global. Perusahaan juga berkomitmen untuk mendukung pencapaian Net Zero Emission (NZE) pada tahun 2050 atau lebih cepat dalam percepatan transisi energi, sebagaimana ditargetkan pemerintah Indonesia.**

WSBP opens itself to synergize and establish strategic partnerships with various parties to deal with the phenomenon of climate change and global warming. The Company is also committed to supporting the achievement of Net Zero Emission (NZE) by 2050 or sooner in accelerating the energy transition, as targeted by the Indonesian government.

08

# **KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN**

**Sustainable Environmental Performance**



# BERKONTRIBUSI MAKSIMAL MENGHADAPI PENDIDIHAN GLOBAL

## MAXIMUM CONTRIBUTION TO FACING GLOBAL BOILING

Perubahan iklim dan pemanasan global merupakan masalah besar yang dihadapi warga dunia saat ini. Tak sekadar pemanasan global, bahkan Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) António Guterres pada awal Agustus 2023 menyatakan saat ini dunia berada pada masa pendidihan global. Pernyataan itu dirilis setelah para ilmuwan mengkonfirmasi bahwa tiga pekan pertama Juli 2023 menjadi yang terpanas dalam sejarah sejak pencatatan suhu bumi mulai dilakukan. Berkaitan dengan hal ini, Organisasi Meteorologi Dunia (WMO) dan Program Pengamatan Bumi Uni Eropa 'Copernicus' (Copernicus Climate Change Service/C3S) menegaskan bahwa temperatur global bulan Juli telah memecahkan rekor. Fenomena tersebut dipicu oleh pembakaran bahan bakar fosil sehingga memacu cuaca buruk. Lebih lanjut, kondisi yang terjadi pada Juli 2023 itu disebut sebagai "insiden luar biasa dan belum pernah terjadi sebelumnya."

Kalangan ilmuwan menyatakan suhu pada 23 hari pertama bulan Juli 2023 secara global rata-rata adalah 16,95 derajat Celsius, memecahkan rekor sebelumnya yaitu 16,63 derajat Celsius pada Juli 2019. Sebab itu, mereka menyebut suhu pada Juli 2023 adalah yang paling panas dalam 120 ribu tahun terakhir. Otoritas resmi C3S menyebutnya sebagai suhu terpanas dalam sejarah manusia.

Pernyataan António Guterres semakin mengukuhkan pentingnya seluruh warga dunia bersatu dan mencegah agar suhu global tak naik hingga 1,5 derajat Celsius guna menghindari perubahan iklim yang paling buruk. Jika pemanasan global saja bisa memicu belasan dampak negatif bagi dunia dan makhluk hidup di atasnya, maka dampak pendidihan global niscaya lebih buruk lagi.

Di antara dampak negatif pemanasan global adalah suhu semakin panas, perubahan iklim, badai yang lebih kuat, kekeringan meningkat, lautan makin panas, mencairnya es di kutub, dan permukaan laut naik. Dampak berikutnya, kepunahan berbagai spesies makhluk hidup, risiko kesehatan meningkat, gelombang panas makin mematikan, kebakaran hutan semakin sering, musim jadi lebih panjang atau lebih pendek, kualitas hidup menurun, perekonomian dunia runtuh, kualitas udara buruk, dan populasi manusia menurun.

Indonesia sebagai anggota warga dunia memberikan perhatian yang serius berkaitan dengan pemanasan global. Untuk itu, Indonesia memegang komitmen terhadap UNFCCC (*United Nations Framework Convention on Climate Change*), bahkan menetapkan untuk meningkatkan target penurunan emisi gas rumah kaca melalui Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional (*Nationally Determined Contribution/NDC*)

Climate change and global warming are serious issues faced by the citizen of the world today. Not only global warming, in early August 2023, the Secretary General of the United Nations (UN) António Guterres announced that the world is currently experiencing global boiling. The announcement was released after scientists confirmed that the first three weeks of July 2023 have been the hottest on record since the Earth's temperature records started. In this regard, the World Meteorological Organization (WMO) and the European Union's Earth Observation Program 'Copernicus' (Copernicus Climate Change Service/C3S) verified that global temperatures in July has surpassed the record. This phenomena is caused by the combustion of fossil fuels, resulted in severe weather. Furthermore, the situation in July 2023 was regarded as "an extraordinary and unprecedented incident."

According to scientists, globally, the average temperature over the first 23 days of July 2023 was 16.95 degrees Celsius, breaking the previous record of 16.63 degrees Celsius in July 2019. That is why the temperature in July 2023 was recorded as the highest in the past 120 thousand years. The official C3S authority called it as the highest temperature in human history.

António Guterres' statement further emphasizes the importance of global unity to prevent the global temperature from rising more than 1.5 degrees Celsius in order to avoid the worst impacts of climate change. If global warming alone can trigger numerous negative impacts for the world and its inhabitants, the impacts of global boiling will undoubtedly be even worse.

Higher temperatures, climate change, harsher storms, increasing drought, warmer oceans, melting polar ice, and rising sea levels are some negative impacts of global warming. Further impacts are the extinction of various species of living creatures, increased health risks, more deadly heat waves, more frequent forest fires, longer or shorter seasons, lower quality of life, global economy collapsing, poor air quality, and decreasing human population.

As a member of the world's citizen, Indonesia is highly concerned about global warming. Therefore, Indonesia is committed to the UNFCCC (United Nations Framework Convention on Climate Change), even has set targets to increase the reduction of greenhouse gas emissions through Nationally Determined Contribution (NDC) by 2030. Initially, the emission reduction target was set at 29%

pada 2030. Pada awalnya, target penurunan emisi adalah 29% dengan upaya sendiri dan 41% dengan bantuan internasional, kemudian menjadi 31,89% dengan upaya sendiri dan 43% dengan bantuan internasional. Lebih dari itu, komitmen penurunan emisi sudah menjadi bagian Program Indonesia Emas 2045.

Upaya Indonesia untuk mencapai target NDC membutuhkan dukungan dan kontribusi dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk dari kalangan pelaku usaha, swasta, masyarakat dan sebagainya. Tanpa dukungan dan sinergi yang nyata, target tersebut bisa gagal dan upaya mencegah pemanasan global beserta serangkaian dampak negatif kian menjadi ancaman.

Sebagai bagian dari pelaku usaha di Indonesia, WSBP berkomitmen untuk mendukung dan memberikan kontribusi maksimal terhadap komitmen pemerintah mewujudkan target NDC. Untuk meraih hasil yang maksimal, Perusahaan membuka diri untuk bersinergi dan menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak guna menghadapi fenomena pemanasan dan pendidihan global. Tak sekadar mendukung pencapaian target NDC, Perusahaan juga berkomitmen untuk mendukung pencapaian *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2050 atau lebih cepat dalam percepatan transisi energi, sebagaimana ditargetkan pemerintah Indonesia. Dukungan Perusahaan terhadap

Komitmen WSBP terhadap terciptanya lingkungan yang lebih baik, termasuk dalam menghadapi isu-isu lingkungan terkini, merupakan manifestasi atas Kebijakan Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (*Quality, Health, Safety and Environment Policy/QHSE*) PT Waskita Beton Precast Tbk No.02ISO9001.ISO45001.ISO14001.2002.01 tertanggal 28 Januari 2022.

## KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

WSBP menyadari bahwa operasional usahanya di bidang produksi beton *precast*, *readymix* dan Jasa Konstruksi berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk meminimalkan dampak yang terjadi dengan mematuhi semua regulasi terkait lingkungan. Komitmen tersebut dituangkan dalam bentuk kebijakan produksi yang wajib memiliki ketentuan prosedur mengenai Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Seiring dengan itu, dalam menjalankan usaha, Perusahaan juga berpedoman dan mematuhi berbagai regulasi lingkungan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi
3. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja
4. Undang-Undang No. 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah

through own efforts and 41% with international assistance. Subsequently, it was adjusted to 31.89% through own efforts and 43% with international assistance. Furthermore, the commitment to reduce emissions has become part of the Golden Indonesia 2045 Program.

Indonesia's efforts to achieve the NDC target require support and contribution from wide range of stakeholders, including business players, private sector, the community, and so on. Without real support and collaboration, this target could fail, and the efforts to prevent global warming and its many negative impacts may increasingly become a threat.

As part of business players in Indonesia, WSBP is committed to supporting and providing maximum contribution to the government's commitment in realizing the NDC goal. For maximum results, the Company is willing to synergize and form strategic alliances with various parties in the face of global warming and boiling. The Company is not only supporting the NDC target achievement, but also committed to supporting the Net Zero Emissions (NZE) achievement by 2050 or sooner in accelerating the energy transition, as targeted by the Indonesian government.

WSBP's commitment to creating a better environment, including dealing with most recent environmental challenges, is a manifestation of PT Waskita Beton Precast Tbk's Quality, Health, Safety, and Environment Policy (QHSE) Policy No. 02ISO9001.ISO45001.ISO14001.2002.01, dated January 28, 2022.

## COMMITMENT AND POLICY OF ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

WSBP is fully aware that its business operations in the production of precast concrete, readymix, and construction services may cause environmental impacts. Therefore, the Company is committed to minimizing the impacts that arise by complying with all environmental regulations. This commitment is reflected in the form of production policies, which must include procedural measures for Environmental Impact Analysis (AMDAL). In addition, in running its business, the Company is guided by and complies with the following environmental regulations:

1. Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management
2. Republic of Indonesia Law no. 30 of 2007 concerning Energy
3. Law no. 6 of 2023 on the Establishment of Governmental Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation
4. Law no.18 of 2008 concerning Waste Management

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Lingkungan Hidup</li> <li>6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko</li> <li>7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Spesifik</li> <li>8. Permenlhk RI No. 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup</li> <li>9. Permenlhk No. P.14/MENLHK/SETJEN/KUM 1.7/2020 tentang Indeks Standar Pencemaran Udara</li> <li>10. Permenlhk No. P38/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2019 tentang Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan</li> <li>11. Permenlhk No. P.26/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Pedoman Penyusunan dan Penilaian Serta Pemeriksaan Dokumen Lingkungan Hidup dalam Pelaksanaan Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik</li> <li>12. Permenlhk No. P.25/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Pedoman Penetapan Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup dan Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup</li> <li>13. Permenlhk No. P.23/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Kriteria Perubahan Usaha dan/atau Kegiatan dan Tata Cara Perubahan Izin Lingkungan</li> <li>14. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik</li> <li>15. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI No. 5 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Air Limbah</li> <li>16. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 3 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemberian Simbol dan Label Bahan Berbahaya dan Beracun.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Regulation of the Republic of Indonesia Government no. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection</li> <li>6. Regulation of the Republic of Indonesia Government no. 5 of 2021 concerning the Implementation of Risk-Based Business Licensing</li> <li>7. Regulation of the Republic of Indonesia Government no. 27 of 2020 concerning Specific Waste Management</li> <li>8. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia no. 1 of 2021 concerning the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management</li> <li>9. Regulation of the Minister of Environment and Forestry no. P.14/MENLHK/SETJEN/KUM 1.7/2020 concerning the Air Pollution Standard Index</li> <li>10. Regulation of the Minister of Environment and Forestry no. P38/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2019 concerning Business and/or Activity Plans with Environmental Impact Analysis</li> <li>11. Regulation of the Minister of Environment and Forestry no. P.26/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 concerning Guidelines for Preparation and Assessment and Examination of Environmental Documents in the Implementation of Electronically Integrated Business Licensing Services</li> <li>12. Regulation of the Minister of Environment and Forestry no. P.25/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 concerning Guidelines for Determining Types of Business Plans and/or Activities Required to Have Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts and Statements of Capability for Environmental Management and Monitoring</li> <li>13. Regulation of the Minister of Environment and Forestry no. P.23/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 concerning Criteria for Changes in Business and/or Activities and Procedures for Changing Environmental Permits</li> <li>14. Regulation of the Minister of Environment and Forestry no. 68 of 2016 concerning Domestic Wastewater Quality Standards</li> <li>15. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia no. 5 of 2014 concerning Wastewater Quality Standards</li> <li>16. Regulation of the Minister of Environment and Forestry no. 3 of 2008 concerning Procedures for Giving Symbols and Labeling of Hazardous and Toxic Materials.</li> </ol> |
|--|---|

Merujuk berbagai regulasi di atas, selanjutnya Perusahaan menerbitkan berbagai kebijakan internal perusahaan. Kebijakan tersebut di antaranya kebijakan terkait dengan Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup.

## PENGELOLAAN MATERIAL/BAHAN BAKU

Sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan di bidang produksi beton *Precast*, *Readymix*, dan Jasa Konstruksi, WSBP memerlukan berbagai jenis material/bahan baku. Sebagian besar material yang diperlukan termasuk dalam

Referring to the aforementioned regulations, the Company then issued numerous internal company policies. These policies include quality, occupational safety and health, and the environment.

## RAW MATERIAL MANAGEMENT

WSBP requires a variety of raw materials in accordance with its business in the production of precast concrete, readymix, and construction services. Most of which are included in the category of non-renewable materials



kategori material tak terbarukan yang bersumber dari alam, seperti semen, pasir, besi, split, dan sebagainya. Adapun bahan material yang termasuk dalam kategori terbarukan adalah air yang digunakan sebagai bahan campuran dalam pembuatan beton *precast* maupun *Readymix*. Untuk mendapatkan kualitas produk terbaik, semua bahan baku yang digunakan Perusahaan harus memenuhi persyaratan tertentu. Per 31 Desember 2023, volume atau berat total material yang dipakai untuk menjalankan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: **[GRI 3-3, 301-1]**

sourced from nature, such as cement, sand, iron, split, and others. The materials included in the renewable category are water which is used as a mixture in the manufacture of precast and readymix concrete. To obtain the best product quality, all raw materials used by WSBP must meet certain requirements. As of December 31, 2022, total volume or weight of materials used to run WSBP business is as follows: **[GRI 3-3, 301-1]**

**Tabel Pemakaian Material/Bahan Baku Tahun 2021-2023**  
Raw Material Usage in 2021-2023

Material Material	Satuan Unit	2023	2022	2021
Pasir Sand	m <sup>3</sup>	407.575	828.674	43.905
Split	m <sup>3</sup>	528.153	544.463	59.683
Semen Cement	ton	320.349	386.054*	38.563
Besi Iron	ton	4.966	11.715	4.143
PC Bar	ton	4.216	6.099	2.299
PC Strand	ton	2.937	5.645	821
Iron Wire	ton	788	1.236	577
Shear Connector	set	11.987	27.930	16.634
Joint Plate	pcs	56.798	108.890	70.004
Air Water	m <sup>3</sup>	82.736	99.316*	68.727*
Air Hasil Daur Ulang Recycled Water	m <sup>3</sup>	67.502	88.920	32.004

\*disajikan kembali  
\*restated

Kebutuhan berbagai material atau bahan baku tersebut dipenuhi Perusahaan melalui kerja sama dengan pemasok atau pihak ketiga dengan persyaratan tertentu antara lain lokasi lahan yang dikelola pemasok telah memenuhi syarat-syarat mengenai analisa mengenai dampak lingkungan dan memiliki izin IUP (Izin Usaha Produksi). Kebijakan pengadaan barang dan jasa Perusahaan terakhir diperbarui pada 28 Januari 2022 melalui SK Direktur Utama No.03. ISO9001.2022.01 tentang Kebijakan Pengadaan barang dan jasa PT Waskita Beton Precast Tbk. Isi kebijakan tersebut antara lain Perusahaan mengutamakan penggunaan produksi dalam negeri, rancang bangun, dan perekayasaan nasional, serta perluasan kesempatan bagi usaha kecil, sepanjang kualitas, harga dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan. Selain menggandeng pihak ketiga, keperluan bahan baku tersebut dipenuhi dari *Quarry* yang dimiliki oleh Perusahaan, yaitu *Quarry* Bojonegara, Cilegon, Provinsi Banten. **[GRI 103-3]**

Order to meet these various needs, the Company cooperates with suppliers or third parties with certain requirements, including the location of land managed by the supplier that has met the requirements regarding environmental impact analysis and has an IUP permit (Production Business Permit). The Company's goods and services procurement policy was last updated on January 28, 2022 through the President Director Decree No.03. ISO9001.2022.01 concerning Policy for PT Waskita Beton Precast Tbk Procurement of Goods and Services. The policy reads that the Company is prioritizing the use of domestic production, national design and engineering, as well as expanding opportunities for small businesses, as long as the quality, price and objectives can be accounted for. In addition to cooperating with third parties, the raw material needs are met from the quarry owned by the Company, namely Bojonegara Quarry, Cilegon, Banten Province. **[GRI 3-3]**

Berbagai bahan baku atau material di atas merupakan bahan baku sekali pakai yang tidak bisa didaur ulang (*recycle*) atau digunakan kembali (*reuse*) terkecuali air dimana Perusahaan memanfaatkan air hasil daur ulang dari air limbah. Air hasil daur ulang dimanfaatkan untuk menyiram debu, penyiraman tanaman dan penyiraman roda *truck mixer*. Selama tahun 2023 hasil dari pengelolaan kembali air limbah dapat menghemat air 67,501 m<sup>3</sup>. Selain mendaur ulang air limbah, Perusahaan juga melakukan daur ulang limbah berupa drum bekas menjadi tempat duduk. [OJK F.5]

## Persyaratan Kualitas Bahan Baku Utama

WSBP menjamin kualitas produksi yang dihasilkan sesuai dengan standard yang berlaku agar bisa memenuhi harapan konsumen/pelanggan. Untuk itu, Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dan pengendalian mutu yang tinggi dalam memilih dan menyediakan bahan baku. Beberapa persyaratan kualitas bahan baku utama yang diterapkan oleh Perusahaan antara lain:

1. Semen  
Jenis semen yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan beton disesuaikan dengan karakteristik dari tipe beton dengan kualitas semen yang distandardisasi di Indonesia.
2. Air  
Persyaratan penggunaan air untuk proses produksi beton harus memenuhi Persyaratan Umum Bahan Bangunan di Indonesia, antara lain:
  - a. Air harus bersih;
  - b. Tidak mengandung lumpur, minyak, dan benda terapung lainnya yang dapat dilihat secara visual;
  - c. Tidak boleh mengandung benda-benda tersuspensi lebih dari 2 gram per liter;
  - d. Tidak mengandung garam-garam yang dapat larut dan dapat merusak beton (zat asam, zat organik, dan sebagainya) lebih dari 15 gram per liter. Kandungan klorida tidak lebih dari 500 p.p.m. dan senyawa sulfat tidak lebih dari 1.000 p.p.m sebagai sulfur trioksida (SO<sub>3</sub>); dan
  - e. Seluruh air yang mutunya meragukan harus dianalisis secara kimia dan dievaluasi.
3. Pasir (Agregat Halus)  
Material pasir untuk kebutuhan produksi beton precast dan readymix Perusahaan diambil dari beberapa wilayah, yaitu di daerah Galunggung dan Cimalaka, Jawa Barat dan Pulau Bangka, Bangka Belitung. Agregat halus adalah agregat dengan ukuran butir lebih kecil dari 4,75 mm

The various raw materials or materials above are single-use raw materials that cannot be recycled or reused, except for water, where the Company uses water recycled from waste water. The recycled water is used to flush dust, water plants and water mixer truck wheels. During 2023, the results of waste water recycle can save 67,501 m<sup>3</sup> of water. Apart from recycling waste water, the Company also recycles waste in the form of used drums into seating. [OJK F.5]

## Main Raw Material Quality Requirements

WSBP ensures the quality of its manufactured product meets applicable standard and can fulfil consumer/customer expectations. To that end, the Company applies the principles of prudence and high-quality control in selecting and providing raw materials. Some of main raw material quality requirements applied by the Company are:

1. Cement  
The type of cement used as raw material for making concrete is adjusted to the characteristics of the type of concrete with standardized cement quality in Indonesia.
2. Water  
The requirements for water usage for the concrete production process must meet the General Requirements for Building Materials in Indonesia, including:
  - a. Water must be clean;
  - b. Does not contain mud, oil, and other floating objects that are visually seen;
  - c. Must not contain more than 2 grams of suspended matter per liter;
  - d. Does not contain soluble salts that can damage concrete (acids, organic substances, etc.) more than 15 grams per liter. Chloride content not more than 500 p.p.m. and sulfate compounds not more than 1,000 p.p.m as sulfur trioxide (SO<sub>3</sub>); and
  - e. All water of questionable quality should be chemically analyzed and evaluated.
3. Sand (Fine Agregat)  
The sand material for the Company's precast and readymix concrete production needs is taken from several areas, namely in the areas of Galunggung and Cimalaka, West Java and Bangka Island, Bangka Belitung. Fine aggregate is aggregate with a grain size smaller than 4.75 mm (ASTM C 125-06). Requirements

(ASTM C 125 – 06). Pernyataan mengenai proporsi agregat dengan gradasi ideal yang direkomendasikan terdapat dalam Standar ASTM C 33/03 “Standard Specification for Concrete Aggregates”.

regarding the proportion of aggregate with the recommended ideal gradation are contained in the ASTM C 33/03 Standard “Standard Specification for Concrete Aggregates”.

**Proporsi Agregat Sesuai Standar Spesifikasi Agregat Concrete**  
Aggregate Proportion According to Concrete Aggregate Specification Standard

Diameter Saringan Sieve Diameter	Persen Lolos (%) Percent Passed (%)	Gradasi Ideal (%) Ideal Gradation (%)
9,5 mm	100	100,0
4,75 mm	95 – 100	97,5
2,36 mm	80 – 100	90,0
1,18 mm	50 – 85	67,5
600 mm	25 – 60	42,5
300 mm	5 – 30	17,5
150 mm	0 – 10	5,0

4. Split (Agregat Kasar)

Agregat kasar (kerikil, batu pecah, atau pecahan dari blast furnace) menurut ASTM C 33/03 dan ASTM C 125 – 06, agregat kasar adalah agregat dengan ukuran butir lebih besar dari 4,75 mm. Ketentuan mengenai agregat kasar antara lain:

- Harus terdiri dari butir-butir yang keras dan tidak berpori;
- Butir-butir agregat kasar harus bersifat kekal, artinya tidak pecah atau hancur oleh pengaruh-pengaruh cuaca, seperti terik matahari dan hujan;
- Tidak boleh mengandung zat-zat yang dapat merusak beton; dan
- Tidak boleh mengandung lumpur lebih dari 1%, jika melebihi harus dicuci. Material split untuk kebutuhan produksi precast dan readymix diambil dari beberapa daerah, yaitu Bogor, Purwakarta, dan Bandung.

4. Split (Coarse Aggregate)

Coarse aggregate (gravel, crushed stone, or fragments from blast furnace) according to ASTM C 33/03 and ASTM C 125-06, coarse aggregate is aggregate with a grain size greater than 4.75 mm. Provisions regarding coarse aggregate include:

- Must consist of hard, non-porous grains;
- The grains of coarse aggregate must be permanent, meaning that they are not broken or destroyed by the effects of weather, such as the sun and rain;
- Must not contain substances that can damage the concrete; and
- Must not contain more than 1% mud, if exceeds then must be washed. Split materials for precast and readymix production are taken from several areas, namely Bogor, Purwakarta, and Bandung.

5. Bahan Aditif (Admixture)

Admixture atau bahan tambahan adalah material selain air, agregat, dan semen hidrolis yang dicampurkan dalam beton atau mortar yang ditambahkan sebelum atau selama pengadukan berlangsung. Bahan tambah yang digunakan untuk memodifikasi sifat dan karakteristik dari beton bertujuan untuk mempermudah pengerjaan, mempercepat pengerasan, menambah kuat tekanan, atau penghematan energi. Beberapa jenis bahan aditif yang digunakan antara lain:

- Air-entraining admixture* yang digunakan untuk meningkatkan tahanan beton terhadap efek beku dan cair serta memperbaiki ketahanan terhadap kerusakan yang diakibatkan oleh garam.
- Accelerating admixture* yang digunakan untuk mempercepat kekuatan beton.
- Retarding admixture* yang digunakan untuk memperlambat pengerasan beton dan menghambat kenaikan temperatur.
- Superplasticizer* yang digunakan untuk mengurangi kandungan air di dalam beton dan meningkatkan nilai slump dari beton.

5. Additive (Admixture)

Admixture is material other than water, aggregate, and hydraulic cement, which is mixed in concrete or mortar and added before or during mixing. Admixture that is used to modify the properties and characteristics of concrete aim to ease the work, accelerate hardening, increase pressure strength, or save energy. Some types of admixture used include:

- Air-entraining admixture, used to increase concrete's resistance to freezing and thawing and to improve resistance to salt damage;
- Accelerating admixture, used to accelerate the strength of concrete;
- Retarding admixture, used to slow down the hardening of concrete and prevent temperature rise;
- Superplasticizer, used to reduce the water content in the concrete and increase the slump value of the concrete;

e. *Waterproofing material* yang digunakan untuk memperlambat penetrasi air ke dalam beton yang berpori.

## Pengelolaan Energi

Operasional usaha WSBP menggunakan dua sumber energi utama yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM) yang perolehannya dipasok oleh pihak ketiga. Selain untuk penerangan, listrik digunakan sebagai sumber energi berbagai sarana dan prasarana kerja elektronik perkantoran. Adapun BBM digunakan sebagai sumber energi kendaraan operasional, termasuk alat-alat berat.

Perusahaan menyadari bahwa listrik dan BBM termasuk sumber energi tak terbarukan berbasis fosil yang ketersediannya terbatas. Khusus terkait energi listrik yang dihasilkan PT PLN (Persero), sebanyak 62% pembangkitnya masih berbasis batu bara. Bercermin dari kondisi faktual tersebut, WSBP berupaya semaksimal mungkin untuk mengurangi penggunaan listrik dan BBM, sekaligus mengurangi emisi gas rumah kaca sebagai salah satu penyebab pemanasan/pendidihan global dan perubahan iklim. Kebijakan efisiensi selaras dengan Peraturan Pemerintah No. 70 tahun 2009 tentang Konservasi Energi. Efisiensi energi dilakukan melalui berbagai program di antaranya: **[GRI 302-4, 302-5, 305-5] [OJK F.7, F.12]**

1. Sosialisasi penghematan energi dan himbauan untuk mematikan lampu dan peralatan listrik (komputer, AC, televisi, kipas angin, dan lain-lain) apabila sudah tidak digunakan;
2. Memperbanyak panel kaca pada ruangan perkantoran sehingga pada siang hari bisa memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber penerangan;
3. Mengganti lampu TL (*Fluorescent Lamp*) dengan lampu LED (*Light Emitting Diode*) yang lebih hemat energi.
4. Melakukan edukasi dan *awareness* penghematan energi

Per 31 Desember 2023, sesuai data Divisi QHSE, volume penggunaan BBM dan listrik adalah sebagai berikut: **[GRI 302-1][OJK F.6]**

e. *Waterproofing material*, used to slow the penetration of water into porous concrete.

## Energi Management

WSBP's business operations use two main energies, namely electricity and fuel oil, which are provided by third parties. Apart from lighting, electricity is used as an energy source for various office electronic work facilities and infrastructure. Meanwhile, fuel oil is used as a source of energy for operational vehicles, including heavy equipment.

The Company is fully aware that electricity and fuel oil are non-renewable and fossil-based energy sources whose availability is limited. Specifically related to the electricity produced by PT PLN (Persero), as much as 62% of its generators are still coal-based. Reflecting on these facts, WSBP is making every effort to minimize the use of electricity and fuel oil, as well as reducing greenhouse gas emissions, which are one of the causes of global warming/boiling and climate change. The efficiency policy is in line with Government Regulation no. 70 of 2009 concerning Energy Conservation. Energy efficiency is carried out through various programs, among others: **[GRI 302-4, 302-5, 305-5] [OJK F.7, F.12]**

1. Dissemination of energy savings and appeal to turn off lights and electrical equipment (computers, air conditioners, televisions, fans, etc.) when they are not in use;
2. Increase the number of glass panels in office spaces so that sunlight can be used as a source of lighting during the day;
3. Replacing TL (*Fluorescent Lamp*) lamps with LED (*Light Emitting Diode*) lamps which are more energy efficient;
4. Conduct education and awareness about energy saving.

As of December 31, 202, according to data from the QHSE Division, the volume of fuel oil and electricity usage is as follows: **[GRI 302-1][OJK F.6]**

**Tabel Penggunaan Listrik 2021-2023**  
Electricity Usage in 2021-2023

No.	Jenis Energi Energi Type	Satuan Unit	2023	2022*	2021*
1	Listrik Electricity	kWh	<b>6.075.448,76</b>	6.451.796,26	2.497.092,75
		Gigajoule	<b>21.872</b>	23.226	8.990

\*disajikan kembali  
\*restate

Konversi kWh ke Gigajoule: <https://www.unitconverters.net/energy/kilowatt-hour-to-gigajoule.htm>  
Conversion of kWh to Gigajoule: <https://www.unitconverters.net/energy/kilowatt-hour-to-gigajoule.htm>

**Tabel Penggunaan BBM 2021-2023**  
Fuel Usage in 2021-2023

No.	Jenis BBM Fuel Type	Satuan Unit	2023	2022*	2021*
1	Solar Diesel	Liter	1.716.526	2.119.239	1.610.116
2	Bensin Gasoline	Liter	165.709	214.576.6	102.197
<b>Jumlah Total</b>		<b>Liter</b>	<b>1.882.235</b>	<b>2.333.815</b>	<b>1.712.313</b>
		<b>Gigajoule</b>	<b>64.372</b>	<b>79.816</b>	<b>58.561</b>

\*disajikan kembali

\*restated

Konversi liter ke Gigajoule: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>

Conversion of kWh to Gigajoule: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>

Merujuk tabel di atas, penggunaan energi pada tahun 2023 tercatat sebesar 86.244 Gigajoule, turun 16.798 GJ atau 16,30% dibanding tahun 2022, yang mencapai 103.042 GJ. Penurunan terjadi karena pada beberapa unit produksi *Readymix* sudah dalam proses bongkar pada pertengahan tahun, pada unit *precast* dalam pengiriman produk menggunakan pihak ketiga, dan sudah selesainya beberapa proyek yang langsung di- *handle* oleh perusahaan. [GRI 3-3]

Untuk konsumsi energi di luar organisasi, seperti penggunaan BBM dan listrik oleh pemasok/mitra, Perusahaan tidak bisa melaporkan karena dalam perjanjian kerja sama dengan pemasok tidak terdapat klausul tentang pencatatan volume energi yang dikeluarkan oleh mitra. Namun demikian, sesuai dengan Standar Akuntansi dan Pelaporan Rantai Nilai Korporat (Cakupan 3) Protokol GRK (Gas Rumah Kaca), WSBP melakukan identifikasi konsumsi energi yang relevan di luar organisasi, yaitu kategori hulu berupa perjalanan bisnis, terkhusus perjalanan dengan menggunakan pesawat terbang.

Dalam laporan ini, perjalanan dengan pesawat terbang merujuk pada perjalanan Dewan Komisaris dan Direksi. Volume energi atau bahan bakar yang dikonsumsi dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang pada tahun 2023 dihitung dengan kalkulator emisi karbon ICAO (*International Civil Aviation Organization/Asosiasi Penerbangan Sipil Internasional*). [GRI 302-2, 302-4] [12.1.3]

Referring to the table above, energy use in 2023 was recorded at 86,244 Gigajoules, down 16,798 GJ or 16.30% compared to 2022, which reached 103,042 GJ. The decline occurred because several readymix production units were in the process of being dismantled in the middle of the year, precast units were shipping products using third parties, and the completion of several projects which were directly handled by the Company. [GRI 3-3]

The Company cannot report on energy consumption outside the organization, such as fuel and electricity used by suppliers/partners, because there is no clause regarding the record of energy volume released by partners. However, in accordance with the Corporate Value Chain Accounting and Reporting Standards (Scope 3) of GHG (Greenhouse Gas) Protocol, WSBP identifies relevant energy consumption outside the organization, namely the upstream category in the form of business travel, especially travel by airplane.

In this report, business travel by airplane refers to the travel of Board of Commissioners and Board of Directors. The ICAO (International Civil Aviation Organization) carbon emissions calculator is used to quantify the amount of energy or fuel spent during business travel by airplane in 2023. [GRI 302-2, 302-4] [12.1.3]

### Konsumsi Energi dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat oleh Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021-2023

Energy Consumption from Airplane Business Travel by Board of Commissioners and Board of Directors in 2021-2023

Tahun Year	Total Perjalanan Total Travel	Total Jarak (KM) Total Distance (KM)	Total BBM (KG) Total Fuel (KG)	Total BBM (Liter) Total Fuel (Liter)	Total Energi (GJ) Total Energy (GJ)
2023	82	66.414	365.157	507163/507	20.380
2022	11	12.302	60.159	83.554/84	3.377
2021	33	18.964	113.681	157.890/158	6.351

Konversi kilogram ke liter | Convert kilograms to liters: <https://iataops.com/conversion/>

Konversi liter ke Gigajoules | Convert liters to Gigajoules: <https://www.unitconverters.net/energy/fuel-oil-equivalent-kiloiter-to-gigajoule.html>

Selanjutnya, untuk menghitung intensitas konsumsi energi, Perusahaan membagi total energi yang digunakan dengan total produksi. Penghitungan tidak memasukkan konsumsi energi dari perjalanan dinas dengan pesawat karena penggunaannya sangat spesifik yaitu hanya Board of Commissioners dan Board of Directors. Penghitungan intensitas energi selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [\[GRI 302-3\]\[OJK F6\]](#)

Furthermore, to calculate the intensity of energy consumption, the Company divides the total energy used by total production. The calculation excludes energy usage from business travel by airplane since the user is very specific, namely the Board of Commissioners and Board of Directors. The complete energy intensity calculation is shown in the table below: [\[GRI 302-3\]\[OJK F6\]](#)

**Data Produksi Tahun 2021-2023**  
Production Data in 2021-2023

Unit Produksi Production Unit	Satuan Unit	Volume		
		2023	2022*	2021*
Precast	Ton	269.161	546.268	190.547
	m <sup>3</sup>	107.665	218.507	76.219
Readymix	m <sup>3</sup>	811.893	757.561	301.556
<b>Total</b>	<b>m<sup>3</sup></b>	<b>919.558</b>	<b>976.066</b>	<b>377.775</b>

\*disajikan kembali | \*restated  
1 ton = 0,4 m<sup>3</sup> | 1 ton = 0,4 m<sup>3</sup>

**Total Penggunaan dan Intensitas Energi Tahun 2021-2023**  
Total Energy Usage and Intensity in 2021-2023

No.	Jenis Energi Energi Type	Satuan Unit	2023	2022*	2021*
1	Listrik Electricity	Gigajoule	21.872	23.226	8.990
2	BBM Fuel	Gigajoule	64.372	79.816	58.561
	Jumlah Penggunaan Energi Total Energi Usage	Gigajoule	86.244	103.042	67.551
	Jumlah Produksi Total Production	m <sup>3</sup>	919.558	976.066	377.775
	<b>Intensitas Energi Energi Intensity</b>	<b>Gigajoule/m<sup>3</sup></b>	<b>9,38</b>	<b>10,56</b>	<b>17,88</b>

\*disajikan kembali  
\*restated

Berdasarkan tabel di atas, intensitas konsumsi energi per produk tahun 2023 adalah 9,38 GJ/M3, turun 1,18 GJ/M3 dibandingkan tahun 2022, yaitu sebesar 10,56 GJ/M3. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa WSBP berhasil mengoptimalkan energi dalam proses produksi. [\[OJK F,6\]](#)

Based on the table above, the energy consumption intensity per product in 2023 was 9.38 GJ/M3, a decrease of 1.18 GJ/M3 compared to 2022, which amounted to 10.56 GJ/M3. The decrease shows that WSBP has successfully optimized energy in the production process.. [\[OJK F,6\]](#)

## PENGELOLAAN EMISI

Emisi gas rumah kaca merupakan penyebab utama pemanasan/pendidihan global dan perubahan iklim. Emisi gas rumah kaca, yaitu lepasnya gas rumah kaca ke atmosfer, disumbang oleh berbagai kegiatan manusia antara lain semakin masifnya penggunaan atau konsumsi bahan bakar berbahan fosil. Oleh karena ancaman pemanasan global

## EMISSION MANAGEMENT

Greenhouse gas (GHG) emissions are the main cause of global warming, boiling, and climate change. Greenhouse gas emissions, namely the release of greenhouse gases into the atmosphere, are caused by a variety of human activities, including the widespread use or consumption of fossil fuels. Because the threat of global warming and

dan perubahan iklim semakin nyata, termasuk dampak negatif yang terjadi pada bumi, maka pemerintah Indonesia berkomitmen untuk mengambil peran guna menurunkan emisi gas rumah kaca. Komitmen tersebut dikuatkan dengan terbitnya Peraturan Presiden No. 61 tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK), yang merupakan dokumen kerja yang berisi upaya-upaya untuk menurunkan emisi gas rumah kaca di Indonesia. Peraturan Presiden ini telah diikuti dengan terbitnya Peraturan Presiden No. 71 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK) Nasional. [GRI 3-3]

Komitmen Indonesia terkait pengendalian emisi gas rumah kaca juga dilakukan dengan menandatangani Perjanjian Paris tentang Perubahan Iklim pada Upacara Tingkat Tinggi Penandatanganan Perjanjian Paris (*high-level Signature Ceremony for the Paris Agreement*) di Markas Besar PBB, New York, Amerika Serikat, pada Jumat, 22 April 2016. Perjanjian Paris akan berlaku apabila diratifikasi oleh setidaknya 55 negara yang menyumbangkan setidaknya 55% emisi gas rumah kaca. Berkaitan dengan persyaratan ini, Indonesia menyatakan dapat bergabung menjadi salah satu dari 55 negara pertama yang melakukan ratifikasi. Langkah selanjutnya, Indonesia menerbitkan Undang-Undang No 16 tahun 2016 tentang Ratifikasi Perjanjian Paris.

Dukungan Indonesia terhadap penanganan emisi gas rumah kaca juga diimplementasikan dengan 9 (sembilan) aksi prioritas pembangunan nasional yang dituangkan melalui Nawa Cita. Ke-9 aksi tersebut merupakan komitmen nasional menuju arah pembangunan rendah karbon dan berketahanan iklim, dengan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim sebagai satu prioritas yang terintegrasi dan lintas-sektoral dalam agenda Pembangunan Nasional.

Lebih lanjut, komitmen yang tertuang dalam Nawa Cita menjadi dasar bagi penyusunan dokumen the First Nationally Determined Contribution (NDC) Indonesia yang telah disampaikan kepada *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC) pada November 2016. First NDC Indonesia menguraikan transisi Indonesia menuju masa depan yang rendah emisi dan berketahanan iklim. NDC dipergunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan komitmen mitigasi perubahan iklim dengan rencana penurunan emisi hingga tahun 2030 sebesar 29% sampai dengan 41% bila dengan dukungan internasional, dengan proporsi emisi masing-masing sektor yang meliputi: kehutanan (17,2%), energi (11%), pertanian (0,32%), industri (0,10%), dan limbah (0,38%). Dalam perkembangannya, target tersebut diubah menjadi 31,89% dengan upaya sendiri dan 43% dengan bantuan internasional.

Dalam posisinya sebagai korporasi yang proses produksinya menghasilkan emisi dari penggunaan energi listrik, BBM, dan perjalanan dinas dengan pesawat terbang, WSBP berkomitmen untuk menurunkan emisi gas rumah kaca dengan pengelolaan emisi yang baik. Dalam laporan ini, emisi

climate change is becoming more real, including the negative impacts for the earth, the Indonesian government is committed to taking a role in reducing greenhouse gas emissions. This commitment was strengthened by the issuance of Presidential Regulation no. 61 of 2011 concerning the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions (RAN-GRK), which is a working document containing efforts to reduce greenhouse gas emissions in Indonesia. This Presidential Regulation has been followed by the issuance of Presidential Regulation no. 71 of 2011 concerning Implementation of the National Greenhouse Gas (GHG) Inventory. [GRI 3-3]

Indonesia's commitment to controlling greenhouse gas emissions is also manifested by the signing of Paris Agreement on Climate Change during the High-Level Signature Ceremony for the Paris Agreement on Friday, April 22, 2016, at UN Headquarters in New York, United States. The Paris Agreement will enter into force if ratified by at least 55 countries that contribute at least 55% of greenhouse gas emissions. Indonesia stated that our country could join as one of the first 55 countries to ratify. The next step, Indonesia issued Law No. 16 of 2016 concerning Ratification of the Paris Agreement.

Indonesia's support for handling greenhouse gas emissions is also implemented with 9 (nine) national development priority actions outlined in Nawa Cita. These 9 actions are a national commitment towards low-carbon and climate-resilient development, with climate change adaptation and mitigation as an integrated and cross-sectoral priority in the National Development agenda.

Furthermore, the commitment contained in the Nawa Cita became the basis for the preparation of Indonesia's First Nationally Determined Contribution (NDC) document, which has been submitted to the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) in November 2016. Indonesia's First NDC outlines Indonesia's transition towards a low-emissions and climate-resilient future. NDC is used as a reference for carrying out climate change mitigation commitments with a plan to reduce emissions by 2030 by 29% to 41% with international support, with the proportion of emissions for each sector including: forestry (17.2%), energy (11%), agriculture (0.32%), industry (0.10%), and waste (0.38%). Later on, the target was changed to 31.89% with own efforts and 43% with international assistance.

In its position as a corporation whose production processes result in emissions from the use of electricity, gasoline, and business travel by airplane, WSBP is committed to reducing greenhouse gas emissions through proper emission management. In this report, the reported emissions

yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil (bensin dan solar), emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik, serta emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya yang bersumber dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1, 2 dan 3 adalah karbon dioksida (CO<sub>2</sub>).

Penghitungan emisi cakupan 1 dilakukan Perusahaan dengan merujuk metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara *non-Annex 1* (negara berkembang) yaitu Tier-1. Metode ini menghitung emisi berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi *default* IPCC 2019 (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim) dengan rumus sebagai berikut: [GRI 3-3]

are direct greenhouse gas (GHG) emissions (Scope 1) generated from the use of fossil fuels (gasoline and diesel), indirect GHG emissions (Scope 2) sourced from electricity use, as well as other indirect GHG emissions (Scope 3) sourced from business travel by airplane. The dominant GHG emissions produced, in both Scope 1, 2, and 3, are carbon dioxide (CO<sub>2</sub>).

The calculation of Scope 1 emissions is conducted by the Company referring to the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing nations), namely Tier-1. This method calculates emissions based on energy consumption data multiplied by the default emission factors of IPCC 2019 (Intergovernmental Panel on Climate Change) using the following formula: [GRI 3-3]

### Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar

The emissions resulting from fuel combustion

$$\text{Emisi GRK} \left( \frac{\text{kg}}{\text{thn}} \right) = \text{Konsumsi Energi} \left( \frac{\text{TJ}}{\text{thn}} \right) \times \text{Faktor Emisi} \left( \frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right)$$

Sesuai rumus di atas, pada tahun pelaporan, Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca cakupan 1 sebesar 4.957.965 kgCO<sub>2</sub>eq, turun dibandingkan tahun 2022 dengan emisi GRK sebesar 6.143.998 kgCO<sub>2</sub>eq. Penurunan terjadi sejalan dengan berkurangnya penggunaan BBM dibanding tahun sebelumnya. [GRI 305-1] [OJK F.11]

According to formula above, in the reporting year, the Company generated Scope 1 greenhouse gas emissions amounting to 4,957,965 kgCO<sub>2</sub>eq, a decrease compared to 2022 emissions of 6,143,998 kgCO<sub>2</sub>eq. The decline is in line with the reduction in gasoline consumption compared to previous year. [GRI 305-1] [OJK F.11]

**Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1 Tahun 2021-2023**

Greenhouse Gas Emissions Scope 1 in 2021-2023

Konsumsi Bahan Bakar Fuel Consumption	Konsumsi Energi [TeraJoule] Energy Consumption [TeraJoule]			FE Default IPCC 2006 CO <sub>2</sub> (Kg/TJ)	Total Emisi CO <sub>2</sub> yang Dihasilkan (Kg) Total CO <sub>2</sub> Emissions Generated (Kg)		
	2023	2022 *	2021*		2023	2022*	2021
Bensin Gasoline	5,47	7,08	3,37	69.300	378.960	490.716	233.714
Solar (Diesel) Diesel	61,79	76,29	57,96	74.100	4.579.005	5.653.282	4.295.145
<b>Jumlah Total</b>	<b>67,26</b>	<b>83,37</b>	<b>61,33</b>		<b>4.957.965</b>	<b>6.143.998</b>	<b>4.528.859</b>

\*disajikan kembali  
\*restated

Selanjutnya, untuk menghitung emisi gas rumah kaca cakupan 2 dari penggunaan listrik, Perusahaan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO<sub>2</sub>/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca cakupan 2 tahun 2023 tercatat sebesar 5.674.469 kgCO<sub>2</sub>eq, turun dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 6.025.977 kgCO<sub>2</sub>eq. [GRI 305-2] [OJK F.11]

Furthermore, to calculate Scope 2 greenhouse gas emissions from electricity usage, the Company multiplies electricity consumption (in kWh per year) by average grid emission factor provided by the Ministry of Energy and Mineral Resources, referencing the Electricity Supply Business Plan (RUPTL) of PLN for the years 2015-2024, which stands at 0.934 kgCO<sub>2</sub>/kWh (2017). Based on this calculation, Scope 2 greenhouse gas emissions for 2023 amounted to 5,674,469 kgCO<sub>2</sub>eq, a decrease compared to 2022, which reached 6,025,977 kgCO<sub>2</sub>eq. [GRI 305-2] [OJK F.11]



**Tabel Emisi Gas Rumah Tidak Langsung [Cakupan 2] Tahun 2021-2023**  
Indirect Greenhouse Gas Emissions [Scope 2] in 2021-2023

Konsumsi Energi Energy Consumption	Tahun (kWh) Year (kWh)			Emisi CO2 yang Dihasilkan (kg) CO2 Emissions Generated (kg)		
	2023	2022*	2021*	2023	2022*	2021*
Listrik Electricity	<b>6.075.449</b>	6.451.796	2.497.093	<b>5.674.469</b>	6.025.977	2.332.285

\*disajikan kembali

\*restated

Adapun perhitungan emisi gas rumah kaca cakupan 3 dari perjalanan bisnis dengan pesawat terbang, WSBP menghitung dengan menggunakan kalkulator karbon dari ICAO (*International Civil Aviation Organization/* Organisasi Penerbangan Sipil Internasional). Dalam laporan ini, emisi gas rumah kaca cakupan 3 merujuk pada perjalanan dinas yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. **[GRI 305-3][OJK F.11]**

As for the calculation of Scope 3 greenhouse gas emissions from business travel by airplane, WSBP calculates using carbon calculator from ICAO (International Civil Aviation Organization). In this report, Scope 3 greenhouse gas emissions refer to business travel undertaken by the Board of Commissioners and Board of Directors. **[GRI 305-3][OJK F.11]**

**Total Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang**  
Indirect Greenhouse Gas Emissions (Scope 3) from Business Travel by Airplane

2023		2022		2021	
Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Total Aircraft Usage	Emisi (Kg CO2eq) Emissions (Kg CO2eq)	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Total Aircraft Usage	Emisi (Kg CO2eq) Emissions (Kg CO2eq)	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Total Aircraft Usage	Emisi (Kg CO2eq) Emissions (Kg CO2eq)
<b>82</b>	<b>6.405</b>	11	1.054	33	2.009

Berdasarkan tabel di atas, emisi gas rumah kaca cakupan 3 dari perjalanan dinas dengan pesawat tercatat sebesar 6.405 kgCO2eq, naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 1.054 kgCO2eq.

Based on the table above, scope 3 greenhouse gas emissions from official travel by plane were recorded at 6,405 kgCO2eq, an increase compared to 2022, which reached 1,054 kgCO2eq.

Selaras dengan komitmen Perusahaan dalam mengurangi emisi GRK, khususnya emisi udara yang dihasilkan di lingkungan *Plant* atau unit produksi, WSBP melakukan beberapa upaya sebagai berikut:

1. Mengimbau para karyawan untuk menggunakan masker untuk area bahaya fisik debu;
2. Membuat sistem sirkulasi udara dengan menggunakan *exhaust fan* dan ventilasi dengan jumlah yang memadai;
3. Memasang *dust collector* pada area silo (tempat penyimpanan semen);
4. Menghentikan mesin produksi yang menghasilkan gas dan debu untuk sementara waktu hingga mencapai kondisi yang sudah membaik sebagai tindakan darurat;
5. Melakukan s berkala terhadap filter mesin genset maupun alat berat;
6. Melakukan program penghijauan dengan tanaman perdu atau tanaman yang permukaannya berbulu dan tanaman lainnya yang berfungsi sebagai pereduksi gas maupun debu;
7. Memasang dust net di pagar pabrik untuk mengurangi dampak debu dari kegiatan operasional;
8. Melakukan penyiraman akses jalan yang berdebu akibat kegiatan mobilisasi kendaraan;

In line with the Company's commitment to reducing GHG emissions, particularly air emissions generated in plants or production units environment, WSBP has undertaken several efforts as follows:

1. Encouraging employees to use masks for areas with physical dust hazards;
2. Installing an air circulation system using exhaust fans and adequate ventilation;
3. Installing dust collectors in silo areas (cement storage areas);
4. Temporarily stopping production machines that produce gas and dust until conditions improve as an emergency measure;
5. Conducting periodic maintenance on generator set filters and heavy equipment;
6. Implementing reforestation programs with shrubs or plants with fuzzy surfaces and other plants that act as gas and dust reducers;
7. Installing dust nets on factory fences to reduce the impact of dust from operational activities;
8. Watering dusty road accesses due to vehicle mobilization activities;

9. Melakukan pengukuran kualitas udara ambien, kualitas emisi bergerak dan tidak bergerak secara berkala tiap 6 bulan sekali.
10. Memberikan edukasi kepada karyawan tentang bahaya debu terhadap pernafasan

Selanjutnya, intensitas emisi dihitung Perusahaan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Intensitas Emisi} = \frac{\text{Total Emisi (CO2eq)}}{\text{Jumlah Produksi (M3)}}$$

Emission Intensity = Total Emissions (CO2eq) / Production Quantity (M3)

Sesuai rumus di atas didapat intensitas emisi GRK tahun 2023 adalah sebesar 11,57 kgCO2eq/M3, turun 0,9 kgCO2eq/M3 dibandingkan tahun 2022, yang tercatat sebesar 12,47 kgCO2eq/M3. Hal itu menunjukkan WSBP berhasil menurunkan emisi dalam proses produksi. Perhitungan intensitas emisi tidak memasukkan emisi cakupan 3 karena perjalanan dinas dengan pesawat hanya dilakukan oleh personel yang terbatas, yaitu Board of Commissioners dan Board of Directors. **[GRI 305-4] [OJK F.11]**

Berkaitan dengan pengelolaan emisi, WSBP juga memerhatikan penggunaan Bahan Perusak Ozon (BPO), yaitu senyawa kimia yang potensial dapat bereaksi dengan molekul ozon di lapisan stratosfer. BPO biasa digunakan untuk mesin pendingin ruangan (AC), kulkas, dan tabung pemadam api. Penggunaan BPO akan menyebabkan terjadinya penipisan lapisan ozon yang mengakibatkan terjadinya degradasi lingkungan, keterbatasan sumber air bersih, kerusakan rantai makanan di laut, menurunnya hasil produksi pertanian dan sebagainya.

WSBP menyadari adanya berbagai risiko lingkungan akibat penggunaan BPO. Untuk itu, Perusahaan mendukung penuh kebijakan pemerintah memperketat, bahkan melarang, penggunaan BPO. Terkait hal ini, WSBP telah melakukan pemetaan untuk mengetahui ada atau tidaknya penggunaan zat tersebut. Hasil pemetaan menunjukkan tidak ada penggunaan BPO. Selanjutnya, sesuai dengan komitmen awal untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, termasuk emisi akibat BPO, WSBP telah memiliki kebijakan untuk mengurangi emisi BPO, yaitu menggunakan refrigeran AC yang ramah lingkungan berupa Freon R32 **[GRI 103-3, 305-6] [OJK F.12]**

Pengelolaan emisi yang juga mendapat perhatian WSBP adalah emisi terkait nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya yang dihasilkan dalam proses produksi beton pracetak (*precast*) dan *readymix*. Langkah nyata yang dilakukan WSBP untuk mengurangi pencemaran udara dilakukan dengan menerapkan kebijakan berupa uji emisi secara berkala pada peralatan yang menghasilkan emisi NOX dan SOX. **[GRI 305-7]**

9. Conducting periodic measurements of ambient air quality, both mobile and stationary emissions, every 6 months;
10. Providing education to employees about the respiratory hazards of dust.

Furthermore, emission intensity is calculated by Company using the following formula:

According to the formula above, the GHG emissions intensity in 2023 is 11.56 kgCO2eq/M3, showing improvement compared to 2022, which was recorded at 12.46 kgCO2eq/M3. The emission intensity calculation does not include Scope 3 emissions because business travel by airplane is only undertaken by limited personnel, namely the Board of Commissioners and Board of Directors. **[GRI 305-4] [OJK F.11]**

Regarding emission management, WSBP also pays attention to the use of Ozone Depleting Substances (ODS), which are chemical compounds that have the potential to react with ozone molecules in the stratospheric layer. ODS are commonly used in air conditioning units, refrigerators, and fire extinguishers. The use of ODS can lead to ozone layer depletion, resulting in environmental degradation, limited sources of clean water, marine food chain disruption, decreased agricultural productivity, and so forth.

WSBP recognizes various environmental risks associated with the use of ODS. Therefore, Company fully supports government policies to tighten, or even ban, the use of ODS. In this regard, WSBP has conducted mapping to determine the presence or absence of ODS usage. The mapping results indicate that there is no usage of ODS. Furthermore, in line with the initial commitment to reduce greenhouse gas emissions, including emissions from ODS, WSBP has a policy to reduce ODS emissions by using environmentally friendly AC refrigerants such as Freon R32. **[GRI 103-3, 305-6] [OJK F.12]**

Emission management that is also a focus of WSBP is emissions related to nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions generated in the precast and ready-mix concrete production processes. Concrete steps taken by WSBP to reduce air pollution is applying policies such as periodic emission testing on equipment that emits NOX and SOX. **[GRI 305-7]**

## PENGELOLAAN AIR DAN AIR LIMBAH

Akses terhadap air bersih sangat penting bagi kehidupan dan kesejahteraan manusia, dan diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai salah satu hak asasi manusia. Selaras dengan itu, maka tujuan ke-6 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) menyatakan, “Memastikan ketersediaan dan pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang.” Berkaitan dengan itu, WSBP berupaya untuk mengelola penggunaan air semaksimal mungkin agar tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. [GRI 3-3, 303-1]

WSBP menggunakan air sebagai salah satu material atau bahan baku utama dalam industri manufaktur beton pracetak (*precast*) dan *readymix*. Oleh karena itu, kualitas air yang dipakai harus memenuhi persyaratan tertentu, seperti tidak boleh mengandung benda-benda tersuspensi lebih dari 2 gram per liter. Selain dipakai dalam proses produksi, air juga dibutuhkan untuk dimanfaatkan untuk keperluan domestik perkantoran dan *plant*, seperti kamar kecil, mandi, wudhu, dan lain-lain. Air juga digunakan untuk menyiram tanaman, mencuci peralatan produksi, dan sebagainya.

Seperti halnya listrik dan BBM, WSBP juga melakukan efisiensi dalam penggunaan air karena ketersediaannya terus berkurang. Pasokan bahan baku untuk PDAM semakin terbatas akibat banyak sumber air baku yang tercemar, sedangkan air tanah ketersediaannya terus berkurang sejalan dengan semakin masifnya penyedotan untuk berbagai keperluan, termasuk untuk industri, pabrik, perkantoran, perhotelan, dan sebagainya. Kondisi tersebut bakal memicu terjadinya krisis air bersih, seperti disampaikan Bappenas dalam Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KKLS) RPJM 2019. Lembaga ini memproyeksikan ketersediaan air akan mencapai kelangkaan absolut pada 2040. Kelangkaan absolut atau *'absolut scarcity'* tak lain adalah jumlah sumber daya air tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia.

Selain mengeluarkan himbauan, upaya penghematan air dilakukan Perusahaan melalui berbagai cara antara lain, secara rutin melakukan pengecekan instalasi air sehingga bisa dilakukan perbaikan apabila terjadi kerusakan atau kebocoran. Efisiensi tersebut merupakan dukungan Perusahaan terhadap sejumlah regulasi, seperti Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, serta Peraturan Menteri Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik.

Efisiensi juga dilakukan Perusahaan melalui pengolahan air limbah sehingga bisa dimanfaatkan untuk berbagai keperluan. Air limbah dihasilkan dari proses *spinning spun piles*, proses pencucian *Batching Plant*, dan *truck mixer*. Adapun baku mutu dari kualitas air limbah produksi mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 5 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Air Limbah serta Peraturan Daerah

## WATER AND WASTEWATER MANAGEMENT

Access to clean water is essential for human life and well-being, and recognized by the United Nations (UN) as a fundamental human right. Accordingly, Goal 6 of the Sustainable Development Goals (SDGs) states, “Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all.” In this regard, WSBP strives to manage water use as maximally as possible so as not to have negative impacts on the environment and surrounding communities of the Company's operations. [GRI 3-3, 303-1]

WSBP uses water as one of the primary materials or raw ingredients in the precast and ready-mix concrete manufacturing industry. Therefore, the quality of water used must meet specific requirements, such as not containing suspended solids exceeding 2 grams per liter. In addition to being used in the production process, water is also required for domestic purposes in offices and plants, such as restrooms, bathing, ablution, and others. Water is also used for watering plants, washing production equipment, and so forth.

Similar to electricity and fossil fuels, WSBP also strives for efficiency in water usage due to its diminishing availability. The supply of raw materials for the Public Water Supply Company (PDAM) is increasingly limited due to the contamination of many raw water sources, while groundwater availability continues to decrease in line with the increasing extraction for various purposes, including for industries, factories, offices, hospitality, and so forth. This situation is predicted to trigger a clean water crisis, as stated by Bappenas in the Strategic Environmental Review (KKLS) of the National Medium-Term Development Plan (RPJM) 2019. The institution projects that water availability will reach absolute scarcity by 2040. Absolute scarcity refers to a situation where the available water resources are insufficient to meet human needs and desires.

In addition to issuing appeals, the Company carries out water-saving efforts through various means, including regularly inspecting water installations so that repairs can be made in case of damage or leakage. This efficiency supports the Company's compliance with several regulations, such as Government Regulation No. 82 of 2001 concerning Water Quality Management and Water Pollution Control, as well as Ministerial Regulation of the Ministry of Environment and Forestry No. 68 of 2016 concerning Domestic Wastewater Quality Standards.

The Company also carries out efficiency through wastewater treatment so it can be utilized for various purposes. Wastewater is generated from the spinning spun piles process, batching plant washing process, and truck mixer process. Quality standards for wastewater produced refer to Ministerial Regulation of the Environment and Forestry No. 5 of 2014 concerning Wastewater

setempat yang mengatur tentang Baku Mutu Air Limbah. Ciri dari air limbah dari produksi beton biasanya memiliki nilai pH yang tinggi dikarenakan adanya kandungan bahan kimia basa yang disebabkan oleh penggunaan semen, yang mana pada semen salah satu material yang terkandung adalah *limestone* pada produk.

Pada tahun 2023, realisasi pengukuran pH dari proses produksi WSBP rata-rata sebesar 7,9 dimana angka tersebut masih berada dalam batasan standar pH yang berlaku, yaitu sebesar 6-9. Dengan demikian, tidak terdapat badan air yang terpengaruh atau terdampak negatif akibat pelepasan air limbah. Adapun volume air limbah yang dibuang ke badan air tercatat sebanyak 13.739 meter kubik (m3) atau setara 13,7 megaliter. [\[GRI 303-2, 303-4\]](#)

Proses pengolahan air limbah menjadi air bersih di WSBP adalah sebagai berikut: [\[GRI 3-3, 303-2\]](#)

1. Limbah cair masuk ke ramp pit (bak sodok) untuk dilakukan sedimentasi awal
2. Kemudian dialirkan dengan menggunakan pompa menuju ke bak 1 dengan melewati filter penyaringan
3. Air mengalir ke bak 2 hingga bak 6 untuk dilakukan proses pengelolaan dengan metode sedimentasi
4. Pada bak 7 dilakukan pengolahan dengan metode titrasi yang berfungsi menetralkan pH air limbah
5. Apabila tidak sesuai baku mutu, maka akan dilakukan pengulangan proses dari awal
6. Jika telah sesuai dengan baku mutu, air dapat digunakan kembali/dibuang ke lingkungan

Per 31 Desember 2023, volume pengambilan air oleh WSBP tercatat sebanyak 82.736 meter kubik atau setara dengan 82,74 megaliter, turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 99.316 m3 atau 99,32 megaliter. Penurunan terjadi sejalan dengan berkurangnya jumlah produksi karena terdapat beberapa unit bisnis yang sudah habis jangka *supporting project*-nya dan terdapat beberapa unit bisnis yang sudah dibongkar. Adapun air yang diperoleh dari hasil daur ulang air limbah tercatat sebanyak 67.501,8 m3 atau 67,5 megaliter, turun dibanding tahun 2022 yang tercatat sebanyak 88.920,59 m3 atau 88,9 megaliter. Penurunan terjadi karena berkurangnya jumlah produksi dan terdapat beberapa unit bisnis yang sudah tidak beroperasi. [\[GRI 303-3, 303-5\]](#)[\[OJK F.5, F.8\]](#)

Quality Standards, as well as local regulations governing Wastewater Quality Standards. The characteristic of concrete production wastewater usually has a high pH value due to the presence of basic chemical compounds caused by the use of cement, where limestone is one of the materials contained in the product.

In 2023, average pH measurement from WSBP production processes was 7.9, which still falls within the applicable pH standard range of 6-9. Consequently, no water bodies were affected or negatively impacted due to wastewater discharge. The volume of wastewater discharged into water bodies amounted to 13,739 cubic meters (m3) or equivalent to 13.7 megaliters. [\[GRI 303-2, 303-4\]](#)

The wastewater to clean water treatment process at WSBP is as follows: [\[GRI 3-3, 303-2\]](#)

1. Wastewater enters the ramp pit for initial sedimentation
2. Then flowed using a pump to tub 1 by passing through a filtering filter
3. Water flows into tub 2 to tub 6 to carry out the management process with sedimentation method
4. In tub 7, treatment is carried out using titration method which functions to neutralize the pH of wastewater
5. If does not meet the quality standards, the process will be repeated from the beginning.
6. If has met the quality standards, water can be reused / discharged into the environment.

As of December 31, 2023, the volume of water withdrawal by WSBP was recorded at 82,736 cubic meters or equivalent to 82.74 megaliters, down compared to 2022 which reached 99,316 m3 or 99.32 megaliters. The decrease occurred in line with the reduced amount of production because there were several business units whose supporting project period had expired and there were several business units that had been dismantled. The water obtained from wastewater recycling was recorded at 67,501.8 m3 or 67.5 megaliters, down compared to 2022 which was recorded at 88,920.59 m3 or 88.9 megaliters. The decrease occurred due to the reduced amount of production and there were several business units that are no longer operating. [\[GRI 303-3, 303-5\]](#) [\[OJK F.5, F.8\]](#)

**Volume Penggunaan/Pengambilan Air Tahun 2021-2023**  
Volume of Water Usage/Intake for 2021-2023

No.	Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2023	2022	2021
1	Air PDAM PDAM Water	m <sup>3</sup>	24.821	29.795	20.618
2	Air tanah Groundwater	m <sup>3</sup>	49.642	59,590	41.236
3	Air permukaan Surface Water	m <sup>3</sup>	8.273	9,931	6.873
<b>Jumlah</b> Total		<b>m<sup>3</sup></b>	<b>82.736</b>	<b>99.316</b>	<b>68.727</b>

## PENGELOLAAN LIMBAH

WSBP menghasilkan limbah padat dan cair, baik yang masuk kategori Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun non-B3, dari proses produksi beton pracetak (*Precast*) dan *Readymix*. Limbah B3 antara lain oli bekas, aki bekas, kemasan bekas B3, material penyerap ceceran/kain majun bekas, filter bekas, *fly ash*, dan *bottom ash*. Untuk menghindari dampak negatif terhadap lingkungan hidup, Perusahaan bekerja sama dengan transporter limbah B3 yang telah mendapatkan ijin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Perhubungan untuk mengantarkan limbah B3 ke pemanfaat –termasuk didaur ulang– maupun pemusnah limbah B3 yang telah mendapatkan ijin pengelolaan dari Kementerian Lingkungan Hidup. Volume limbah B3 yang dihasilkan Perseroan selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5][OJK F.13, F.14]

## WASTE MANAGEMENT

WSBP generates both solid and liquid waste, categorized as both Hazardous and Toxic Substances (B3) and non-B3, from the precast and readymix concrete production processes. B3 waste includes used oil, used batteries, used packaging B3, used spill absorbent materials, used filters, fly ash, and bottom ash. To mitigate negative environmental impacts, the Company collaborates with B3 waste transporters with license from the Ministry of Environment and Forestry and the Ministry of Transportation to transport B3 waste to facilities for utilization - including recycling - and disposal facilities for B3 waste, which have received management permits from the Ministry of Environment and Forestry. The volume of B3 waste generated by the Company during the reporting year is as follows: [GRI 3-3, 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5] [OJK F.13, F.14]

**Tabel Volume Limbah B3 yang Dihasilkan dan Metode Pengolahan Tahun 2021-2023**  
Hazardous Waste Volume Generated and Processing Methods in 2021-2023

Jenis Limbah B3 Hazardous Waste Type	Satuan Unit	2023	2022	2021	Metode Pengolahan Processing Methods
Cartridge	Kg	18	20	25	Pengangkutan melalui Pihak ke-3 Transportation through 3rd party
Filter Oli Oil Filter	Kg	283	880	885	Pengangkutan melalui Pihak ke-3 Transportation through 3rd party
Oli Bekas Used Oil	Liter	2.556	5.405	4.450	Pengangkutan melalui Pihak ke-3 Transportation through 3rd party
Oli Bekas Used Oil	Kg	2.249	5.5705	4.4750	Pengangkutan melalui Pihak ke-3 Transportation through 3rd party
Kemasan bekas B3 Used Packaging B3	Kg	435,8	252	252	Pengangkutan melalui Pihak ke-3 Transportation through 3rd party
Kain Majun Rag	Kg	1.586	2.855	2.456	Pengangkutan melalui Pihak ke-3 Transportation through 3rd party
Fly Ash dan Bottom Ash	Kg	3.000	4.044	3.056	Pengangkutan melalui Pihak ke-3 Transportation through 3rd party

**Tabel Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Tahun 2021-2023**  
Waste Diverted from Final Disposal in 2021-2023

Jenis Pengolahan Limbah Type of Waste Treatment	Satuan Unit	Limbah Padat B3 Hazardous Solid Waste			Limbah Padat Non-B3 Non-Hazardous Solid Waste		
		2023	2022	2021	2023	2022	2021
Persiapan untuk digunakan kembali Preparation for Reuse	Ton	-	-	-	-	-	-
Daur ulang Recycling	Ton	-	-	-	-	-	-
Pengerjaan pemulihan lainnya Other Recovery Work	Ton	-	-	-	-	-	-
Total Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Total Waste Redirected from Final Disposal	Ton	10.127,3*	-	-	-	-	-

\*) Preparation for use and Recycling pada Limbah Padat B3 dilakukan oleh pihak ketiga berizin

\*) Preparation for use and Recycling of Hazardous Solid Waste is conducted by licensed third parties.

**Limbah yang Dikirim ke Pembuangan Akhir tahun 2021-2023**  
Waste Sent to Landfill in 2021-2023

Jenis Pengolahan Limbah Type of Waste Treatment	Satuan Unit	Limbah Padat B3 Hazardous Solid Waste			Limbah Padat Non-B3 Non-Hazardous Solid Waste		
		2023	2022	2021	2023	2022	2021
Insinerasi dengan perolehan energi Incineration with energy recovery	Ton	-	-	-	-	-	-
Insinerasi tanpa perolehan energi Incineration without energy recovery	Ton	-	-	-	-	-	-
Penimbunan Landfilling	Ton	-	-	-	-	-	-
Cara pembuangan lainnya Other disposal methods	Ton	10.127,3	-	-	-	-	-
Total Limbah yang Dikirim ke Pembuangan Akhir Total Waste Sent to Landfill	Ton	10.127,3	-	-	-	-	-

\*) Preparation for use and Recycling pada Limbah Padat B3 dilakukan oleh pihak ketiga berizin

\*) Preparation for use and Recycling of Hazardous Solid Waste is conducted by licensed third parties.

Adapun pengelolaan limbah padat domestik dari aktivitas perkantoran dilakukan Perusahaan dengan menyediakan tempat penampungan sampah sementara (TPS) sesuai jenisnya (organik & anorganik). Selanjutnya, sampah tersebut akan diangkut oleh petugas Dinas Lingkungan Hidup setempat secara berkala. Volume limbah padat yang dihasilkan WSBP selama 2023 berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 306-3, 306-5][OJK F.14]

As for the management of domestic solid waste from office activities, the Company provides Temporary Waste Storage (TPS) according to their types (organic & inorganic). Subsequently, the waste will be periodically collected by local Environmental Services personnel. The volume of solid waste generated by WSBP during 2023 by type is as follows: [GRI 3-3, 306-3, 306-5] [OJK F.14]

**Tabel Limbah Padat yang Dihasilkan Tahun 2021-2023**  
Solid Waste Generated in 2021-2023

Jenis Limbah Non-B3 Types of Non-B3 Waste	Satuan Unit	2023	2022*	2021*
Sampah Organik Organic Waste	ton	2,06	2,10	3,25
Sampah Non Organik Non-Organic Waste	ton	0,10	0,10	0,14
<b>Jumlah</b> Total	<b>ton</b>	<b>2,16</b>	<b>2,20</b>	<b>3,39</b>

\*Disajikan kembali  
\*Restated

Kesungguhan Perusahaan mengelola limbah membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden tumpahan yang signifikan di area operasional yang berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keragaman hayati, dan kesehatan pekerja. Selain itu, juga tidak ada laporan mengenai material tumpahan yang dampaknya signifikan bagi lingkungan, baik berupa tumpahan minyak, bahan bakar, zat/bahan kimia maupun zat-zat berbahaya lainnya. [GRI 306-2][OJK F.15]

The Company's dedication to waste management has yielded positive results, as evidenced by an absence of significant spill incidents in operational areas that could affect soil, water, air quality, biodiversity, and worker health. Additionally, there were no reports of spillage of materials with significant environmental impacts, such as oil spills, fuels, chemicals, or other hazardous substances. [GRI 306-2] [OJK F.15]

## KEANEKARAGAMAN HAYATI

Pelestarian keanekaragaman hayati merupakan salah satu perhatian WSBP. Keanekaragaman hayati adalah kekayaan atau bentuk kehidupan di bumi, baik tumbuhan, hewan, mikroorganisme, genetika yang dikandungnya, maupun ekosistem, serta proses-proses ekologi yang dibangun menjadi lingkungan hidup. Terjaganya keanekaragaman hayati akan memberikan banyak manfaat bagi kehidupan. Misalnya, bisa menjadi sumber pangan, sumber plasma nutfah, sumber pendapatan dan sebagainya.

## BIODIVERSITY

Preservation of biodiversity is a priority for WSBP. Biodiversity encompasses the richness or forms of life on Earth, including plants, animals, microorganisms, their genetic makeup, ecosystems, and ecological processes that constitute the environment. Preserving biodiversity brings numerous benefits to life, such as serving as a food source, genetic resource, income source, and more.

Komitmen terhadap konservasi keanekaragaman hayati semakin penting karena bidang usaha Perusahaan di bidang beton *Precast* dan *Readymix* turut mengubah bentang alam dan berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati. Untuk meminimalkan risiko itu, lokasi operasional Perusahaan telah diperhitungkan agar tidak mengganggu keanekaragaman hayati. Berdasarkan pemetaan yang dilakukan Perusahaan, hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat lokasi proyek yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Dengan demikian tidak terdapat dampak negatif yang signifikan dari operasional Perusahaan terhadap keanekaragaman hayati setempat. [OJK F.9]

The commitment to biodiversity conservation is increasingly crucial as the Company's business activities in precast and readymix concrete may alter natural landscapes and potentially have negative impacts on biodiversity. To minimize this risk, the Company's operational locations are carefully selected to avoid disturbing biodiversity. Based on the Company's mapping, as of the end of 2023, there were no project locations near protected areas or areas with high biodiversity outside of protected forest areas. Therefore, no significant negative impacts from the Company's operations on local biodiversity. [OJK F.9]

Sejalan dengan komitmen terhadap konservasi keanekaragaman hayati, pada tahun 2023, Perusahaan melakukan penanaman pohon di lokasi *Precast Plant* dan lingkungan, seperti pohon mangga, nangka, rambutan, perdu, damar, mahoni, palem botol serta rerumputan. Selain itu, Perusahaan juga berkontribusi dalam penanaman pohon melalui program CSR. Selama tahun pelaporan, total jumlah pohon yang ditanam Perusahaan sebanyak 9.000 pohon. [OJK F.10]

## PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Perusahaan senantiasa mematuhi regulasi di bidang lingkungan guna meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan. Walau demikian, sebagai bentuk tanggung jawab atas potensi dampak lingkungan proyek atau operasional perusahaan, WSBP membuka diri dan menyediakan saluran pengaduan bagi masyarakat. Bagi masyarakat atau pemangku kepentingan yang lain yang lingkungannya terdampak negatif bisa menghubungi HSE pada masing-masing unit produksi. Pengaduan yang masuk akan disampaikan ke Departemen HSE PT Waskita Beton Precast Tbk untuk dicarikan solusi terbaik. Berdasarkan data dari HSE di *Corporate Office*, per 31 Desember 2023, Perusahaan tidak menerima pengaduan lingkungan dari masyarakat maupun pemangku kepentingan eksternal lainnya. [OJK F.16]

## BIAYA LINGKUNGAN

Komitmen WSBP terhadap kelestarian lingkungan, termasuk dalam menghadapi pemanasan/pendidihan global, diwujudkan dengan mengalokasikan biaya lingkungan. Pada tahun 2023, WSBP mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp2.057.253.079, turun Rp1.619.585.345 atau 44,05% dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp3.676.838.424. Penurunan terjadi karena legalitas pada beberapa unit telah terpenuhi, dan adanya penurunan jumlah unit bisnis yang beroperasi. Dana tersebut digunakan untuk berbagai keperluan di antaranya pemenuhan legalitas beberapa unit, pengukuran lingkungan hidup dan revisi dokumen UKL-UPL, pengangkutan limbah B3, pengelolaan limbah cair, dan penghijauan [OJK F.4]

In line with the commitment on biodiversity conservation, in 2023, the Company conducted tree planting activities at *Precast Plant* and environmental locations, including mango, jackfruit, rambutan, shrubs, damar trees, mahogany, bottle palms, and grasses. Additionally, the Company contributed in the tree planting through CSR programs. During the reporting year, the total number of trees planted by the Company was 9,000 trees. [OJK F.10]

## ENVIRONMENTAL COMPLAINTS

The Company consistently adheres to environmental regulations in order to minimize operational impacts on environment. Nevertheless, as a form of responsibility for potential environmental impacts of projects or company operations, WSBP opens itself up and provides a channel for complaints from public. Individuals or stakeholders whose environment is negatively affected can contact HSE at each production unit. Complaints received will be forwarded to the HSE Department of PT Waskita Beton Precast Tbk, and the best solution is sought. Based on data from HSE at *Corporate Office*, as of December 31, 2023, Company did not receive any environmental complaints from public or other external stakeholders. [OJK F.16]

## ENVIRONMENTAL COSTS

WSBP's commitment to environmental sustainability, including addressing global warming/boiling, is realized by allocating environmental costs. In 2023, WSBP incurred environmental costs amounting to Rp2,057,253,079, a decrease of Rp1,619,585,345 or 44,05% compared to 2022, which amounted to Rp3,676,838,424. The decrease occurred because legal requirements for several units were fulfilled, and there was a decrease in the number of operating units. These funds were used for various purposes, including fulfilling legal requirements for several units, environmental measurements, and revisions of UKL-UPL documents, transportation of hazardous waste, liquid waste management, and greening. [OJK F.4]



**Tabel Biaya Lingkungan Tahun 2021-2023**  
Environmental Costs for 2021-2023

Tahun Year	Jumlah Biaya Lingkungan Total Environmental Costs	Pemanfaatan/Penggunaan Usage
2023	Rp2.057.253.079	<b>Pengukuran Lingkungan Hidup, Pengelolaan Limbah B3, Pemenuhan Legalitas Unit Bisnis, Pengelolaan Limbah Cair Produksi, Pengelolaan limbah Domestik, Penghijauan.</b> Measurement of Environmental Impact, Management of B3 Waste, Compliance of Business Unit Legality, Management of Production Liquid Waste, Management of Domestic Waste, Greening Initiatives
2022	Rp3.676.838.424	Pengukuran Lingkungan Hidup, Revisi Dokumen UKL-UPL, Pengelolaan Limbah B3, Pengelolaan Limbah cair produksi, Pengelolaan limbah Domestik, Penghijauan Measurement of Environmental Impact, Revision of UKL-UPL Documents, Management of B3 Waste, Management of Production Liquid Waste, Management of Domestic Waste, Greening Initiatives
2021	Rp1.583.412.834	Pengukuran Lingkungan Hidup, Revisi Dokumen UKL – UPL, Pengelolaan Limbah B3, Pengelolaan Limbah cair produksi, Pengelolaan limbah Domestik, Penghijauan Measurement of Environmental Impact, Revision of UKL-UPL Documents, Management of B3 Waste, Management of Production Liquid Waste, Management of Domestic Waste, Greening Initiatives



# LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

## FEEDBACK SHEET

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara membaca Laporan Keberlanjutan PT Waskita Beton Precast Tbk 2022. Untuk meningkatkan kualitas laporan pada tahun berikutnya, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan umpan balik dengan mengirimkannya *via email, fax* atau pos.

Thank you for reading PT Waskita Beton Precast 2022 Sustainability Report. In order to improve the quality of next year's report, we would like to ask for your feedback by sending this form via email, fax or mail.

### Profil Anda

Nama (bila berkenan) :.....  
 Institusi/Perusahaan :.....  
 Email :.....  
 Telp/Hp :.....

### Your Profile

Name (if pleased) :.....  
 Institution/Company :.....  
 Email :.....  
 Tel/Mobile :.....

### Golongan Pemangku Kepentingan:

- Pelanggan
- Pemegang Saham/Investor
- Pemerintah
- Pegawai
- Mitra Kerja/Pemasok
- Organisasi Masyarakat/Organisasi Sosial/Lembaga Swadaya Masyarakat
- Media
- Lain-lain, mohon sebutkan:.....

### Stakeholder Group

- Customer
- Shareholder/Investor
- Government
- Employee
- Business partner/Supplier
- Community Organization/Social Organization/Non-Government Organization
- Media
- Other, please specify:.....

### Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda ✓ di dalam kotak yang tersedia:

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda:  
 Sangat Tidak Setuju  Tidak Setuju  Netral  
 Setuju  Sangat Setuju
2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan keberlanjutan:  
 Sangat Tidak Setuju  Tidak Setuju  Netral  
 Setuju  Sangat Setuju
3. Laporan ini mudah dimengerti:  
 Sangat Tidak Setuju  Tidak Setuju  Netral  
 Setuju  Sangat Setuju
4. Laporan ini menarik:  
 Sangat Tidak Setuju  Tidak Setuju  Netral  
 Setuju  Sangat Setuju
5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan:  
 Sangat Tidak Setuju  Tidak Setuju  Netral  
 Setuju  Sangat Setuju

### Please choose the most appropriate answer by giving a mark ✓ in the box provided:

1. This report is useful for you:  
 Strongly Disagree  Disagree  Neutral  
 Agree  Strongly Agree
2. This report describes the Company's performance in sustainable development:  
 Strongly Disagree  Disagree  Neutral  
 Agree  Strongly Agree
3. This report is easy to be understood:  
 Strongly Disagree  Disagree  Neutral  
 Agree  Strongly Agree
4. This report is interesting:  
 Strongly Disagree  Disagree  Neutral  
 Agree  Strongly Agree
5. This report increases your confidence in the Company's sustainability:  
 Strongly Disagree  Disagree  Neutral  
 Agree  Strongly Agree

**Mohon berkenan mengisi:**

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda:

---

---

---

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:

---

---

---

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:

---

---

---

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:

---

---

---

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

---

---

---

Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara. Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

**Corporate Secretary Division**

PT Waskita Beton Precast Tbk  
Gedung Teraskita, Lt. 5  
Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11  
Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara  
Jakarta Timur 13340, Indonesia  
Telepon : (021) 22892999  
Faksimile : (021) 29838020  
Email : info@waskitaprecast.co.id  
Situs/Website : www.waskitaprecast.co.id

**Kindly please fill out:**

1. Which part of the report is most useful for you:

---

---

---

2. Which part of the report is less useful for you:

---

---

---

3. Which part of the report is most interesting to you:

---

---

---

4. Which part of the report is less interesting to you:

---

---

---

5. Please provide your suggestions/inputs/comments on this report:

---

---

---

Thank you for your participation. Please send this form to:

**Corporate Secretary Division**

PT Waskita Beton Precast  
Teraskita Building, 5 Floor  
Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11  
Cipinang Cempedak Subdistrict, Jatinegara District  
East Jakarta 13340, Indonesia  
Phone : (021) 22892999  
Facsimile : (021) 29838020  
Email : info@waskitaprecast.co.id  
Website : www.waskitaprecast.co.id

# TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3]

## RESPONSE TO PREVIOUS YEAR'S REPORT FEEDBACK [OJK G.3]

Pada tahun 2023, WSBP mendapatkan tanggapan dan rekomendasi atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2022 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk itu, WSBP telah menindaklanjutinya dengan melengkapi laporan ini sesuai dengan tanggapan dan rekomendasi dari OJK tersebut. Dengan penyempurnaan tersebut, WSBP berharap laporan ini menjadi sumber informasi tepercaya tentang kinerja keberlanjutan perusahaan beserta dampak yang ditimbulkannya selama tahun pelaporan.

In 2023, WSBP received responses and recommendations for the 2022 Sustainability Report from the Financial Services Authority (OJK). For this reason, WSBP has followed up by completing this report in accordance with the responses and recommendations from the OJK. With these improvements, WSBP hopes that this report will become a reliable source of information about the Company's sustainability performance and its impacts during the reporting year.

# VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [OJK G.1]

## WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY [OJK G.1]

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) independen. Namun demikian, WSBP menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. Untuk menjaga validitas isi, apabila terdapat revisi atas informasi/data laporan tahun sebelumnya karena perubahan metode pengukuran atau sebab yang lain, dalam laporan ini diberi penanda: \*disajikan kembali

This sustainability report has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, WSBP guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual. To maintain the validity of the content, if there is a revision of information/data from the previous year's report due to changes in measurement methods or other reasons, will be marked with: \*restated

# DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK NO.51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

LIST OF DISCLOSURES ACCORDING TO POJK 51/2017 [OJK G.4]

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>STRATEGI KEBERLANJUTAN</b> SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	58
<b>IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN</b> OVERVIEW OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	8
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	8
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	8
<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	37
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	29
C.3	Skala Usaha Business Scale	54, 55, 59
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	42
C.5	Keanggotaan Asosiasi Membership in Association	73
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	64
<b>PENJELASAN DIREKSI</b> EXPLANATION FROM BOARD OF DIRECTORS		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from Board of Directors	12
<b>TATA KELOLA KEBERLANJUTAN</b> SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Unit in Charge of Sustainable Finance Implementation	92
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	98
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	100
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	108
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues with Sustainable Finance Implementation	110
<b>KINERJA KEBERLANJUTAN</b> SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	115

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>KINERJA EKONOMI</b> <b>ECONOMIC PERFORMANCE</b>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss	120
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance	123
<b>KINERJA LINGKUNGAN HIDUP</b> <b>ENVIRONMENTAL PERFORMANCE</b>		
<b>Aspek Umum</b> General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	184
<b>Aspek Material</b> Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	180
<b>Aspek Energi</b> Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	172
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	172
<b>Aspek Air</b> Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	180
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b> Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Near or in Conservation or Biodiversity Areas	183
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	184
<b>Aspek Emisi</b> Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Number and Intensity of Emissions Generated by Type	178
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	172
<b>Aspek Limbah dan Efluen</b> Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	181
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	181
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	183
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b> Environmental Complaints Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	184

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>KINERJA SOSIAL</b>		
SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Services on Products and/or Services to Consumers	157
<b>Aspek Ketenagakerjaan</b>		
Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Work Opportunity	131
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	138
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	144
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	147
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	138
<b>Aspek Masyarakat</b>		
Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	74,76
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	82
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility (CSR) Activities	76
<b>TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN</b>		
RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Products/Services	161
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Customer Safety	160
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	160
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Withdrawn	160
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	162
<b>LAIN-LAIN:</b>		
OTHERS:		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	189
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	186
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	188
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures according to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.	190



# INDEKS GRI STANDAR UNIVERSAL TAHUN 2021 [OJK G.4]

## GRI STANDARD 2021 CONTENT INDEX [OJK G.4]

Pernyataan penggunaan Usage statement	PT Waskita Beton Precast Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2022-31 Desember 2022: <i>with reference to the GRI Standards</i> . PT Waskita Beton Precast Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period of January 1, 2022-December 31, 2022: <i>with reference to the GRI Standards</i> .	
GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: 2021 Foundation	
GRI Sektor Standards GRI Sector Standards	-	
Standard GRI GRI Standards	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page
GRI Pengungkapan Umum 2021 GRI General Disclosures 2021	2-1 Detail Organisasi Organization details	
	2-2 Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact points	
	2-4 Pernyataan ulang informasi Restatement of information	
	2-5 Penjaminan eksternal External assurance	
	2-6 Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chains and other business relationships	
	2-7 Karyawan Employees	
	2-8 Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Workers who are not direct employees	
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	
	2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	
	2-23 Komitmen kebijakan Policy commitment	
2-28 Keanggotaan asosiasi Membership in association		
2-29 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement		

Standard GRI GRI Standards		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page
<b>TOPIK MATERIAL</b> MATERIAL TOPIC			
GRI 3: Topik Material 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process for determining material topics	
GRI 3: Material Topic 2021	3-2	Daftar topik material List of material topics	
<b>PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS</b> SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES			
<b>TOPIK EKONOMI</b> ECONOMIC TOPIC			
<b>KINERJA EKONOMI</b> ECONOMIC PERFORMANCE			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: 2016 Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Obligation of defined benefit pension plan and other pension plans	
<b>DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG</b> INDIRECT ECONOMIC IMPACTS			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Investment of infrastructure and service support	
<b>PERILAKU ANTI-PERSAINGAN</b> ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	
GRI 206: Perilaku Anti-Persaingan 2016 GRI 206: Perilaku Anti-Persaingan 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli Legal measures for anti-competitive behavior, anti-trust and monopoly practices	
<b>TOPIK LINGKUNGAN</b> ENVIRONMENTAL TOPIC			
<b>MATERIAL</b> MATERIAL			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Material used based on weight or volume	
<b>ENERGI</b> ENERGY			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	

Standard GRI GRI Standards	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		Hlm. Page
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization	
GRI 302: Energi 2016	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	
<b>AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENTS</b>			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-3	Pengambilan air Water intake	
<b>EMISI EMISSIONS</b>			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: 2016 Emissions	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	
<b>LIMBAH WASTE</b>			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from final disposal	
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste sent to final disposal	
<b>TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC</b>			
<b>KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT</b>			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	28,130, 132
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan Recruitment of new employees and employee turnover	133,134,135
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan penuh waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	137
	401-3	Cuti melahirkan Maternity leave	137

Standard GRI GRI Standards	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		Hlm. Page
<b>KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY</b>			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	28,147, 148, 149, 154
	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	149
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment and incident investigation	150
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	153
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation and communication on occupational safety and health	149
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Training for workers on occupational safety and health	153, 154
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	153
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	152
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	149
	403-9	Kecelakaan kerja Work accident	155
	403-10	Penyakit akibat kerja Occupational illness	155
<b>PELATIHAN DAN PENDIDIKAN EDUCATION AND TRAINING</b>			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	28,139, 146
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	143
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to improve employee skills and transitional assistance programs	140, 142, 144
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	146
<b>PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELING</b>			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	28,158
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service labeling and information	158
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance related to product and service information and labeling	158
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Non-compliance incidents related to marketing communications	159

# TAUTAN STANDAR GRI DENGAN SDGS

## GRI STANDARDS LINK WITH SDGS

Logo Logo	Tujuan SDGs SDGs Goals	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini Company Programs/Activities in This Report	Kesesuaian dengan Standar GRI Conformity with GRI Standards
		Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1, 201-3
	Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun End poverty in all its forms everywhere	Penyediaan Lapangan Kerja/ Kepegawaian Provision of Job Opportunities/ Employment	102-8, 401-1, 401-2
		Penyediaan Rantai Pasokan/Praktik Pengadaan Provision of Supply Chain/Procurement Practices	102-9
	Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan End hunger, achieve food security and improved nutrition, and promote sustainable agriculture	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1, 201-3
		Penyediaan Lapangan Kerja/ Kepegawaian Provision of Job Opportunities/ Employment	102-8, 401-1, 401-2
		Penyediaan Rantai Pasokan/Praktik Pengadaan Provision of Supply Chain/Procurement Practices	102-9
	Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages	Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-9, 403-10
	Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua Ensure inclusive and equitable quality education, and promote lifelong learning opportunities for all	Pelatihan Dan Pendidikan Education and Training	404-1, 404-2, 404-3
	Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan Achieve gender equality and empower all women and girls	Penyediaan Lapangan Kerja/ Kepegawaian Provision of Job Opportunities/ Employment	102-8, 401-1, 401-2
	Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all	Air Water	303-3
	Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all	Energi Energy	302-1, 302-4

Logo Logo	Tujuan SDGs SDGs Goals	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini Company Programs/Activities in This Report	Kesesuaian dengan Standar GRI Conformity with GRI Standards
	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all	Penyediaan Lapangan Kerja/Kepegawaian Provision of Job Opportunities/Employment	102-8, 401-1, 401-2
	Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1, 201-3
	Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara Reduce inequality within and among countries	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1, 201-3
		Penyediaan Lapangan Kerja Provision of Job Opportunities	102-8, 401-1, 401-2
	Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable	Bersaing Sehat Fair Competition	206-1
		Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1, 201-3
	Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya Take urgent action to combat climate change and its impacts	Material Material	301-1
		Energi Energy	302-1, 302-4
		Air Water	303-3
		Efluen Dan Limbah Effluent and Waste	306-4, 306-5
	Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss	Material Material	301-1
		Energi Energy	302-1, 302-4
		Air Water	303-3
		Efluen Dan Limbah Effluent and Waste	306-4, 306-5
	Menguatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkatan Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels.	Pemasaran Dan Pelabelan Marketing and Labeling	417-1, 417-2, 417-3



# Perkokoh **Kekuatan** Wujudkan **Kinerja Keberlanjutan**

Reinforce Strength to Achieve Sustainability Performance



[www.waskitaprecast.co.id](http://www.waskitaprecast.co.id)



**PT Waskita Beton Precast Tbk**  
Gedung Vasaka, Jl. MT Haryono Kav, No.10A, Cawang,  
Jakarta Timur 13340